



Pertumbuhan Kompetitif dan Berkelanjutan Melalui Bisnis Digital

Sustainable Competitive Growth
Through Digital Business





Pertumbuhan Kompetitif dan Berkelanjutan Melalui Bisnis Digital

Sustainable Competitive Growth Through Digital Business

Berinvestasi pada bisnis digital merupakan keniscayaan bagi Telkom untuk meningkatkan daya saing sekaligus mempertahankan pertumbuhan berkelanjutan di masa depan. Sepanjang tahun 2014, program besar Telkom adalah melanjutkan pengembangan infrastruktur untuk mendukung pertumbuhan bisnis digital.

Telkom mengembangkan jaringan akses berbasis fiber optik yang hingga akhir tahun 2014 mencapai 13,2 juta *homes passed*, yang selanjutnya akan menggelar koneksi fiber optik ke rumah-rumah dan bangunan (*fiber to the home/building*) untuk membangkitkan kembali bisnis *fixed line*.

Pada unit usaha seluler, sepanjang tahun 2014 kami telah membangun 15.556 BTS baru, dimana 75% diantaranya merupakan BTS 3G/4G, sehingga jumlah BTS yang kami miliki seluruhnya menjadi 85.420 dimana 45% diantaranya merupakan BTS 3G/4G. Profil infrastruktur BTS tersebut menunjukkan superioritas kami dalam hal *coverage* dan kapasitas sekaligus mencerminkan komitmen kami untuk memberikan pengalaman digital terbaik. Telkomsel adalah operator pertama yang menyediakan layanan 4G secara komersial di Indonesia untuk semakin meningkatkan pengalaman digital pelanggan kami. Selain itu, kami juga membangun 170 ribu titik akses Wi-Fi untuk membantu *off-loading* trafik data pelanggan seluler kami.

Digital business investment is necessary for Telkom to increase competitive advantage and align sustainable growth in years ahead. In 2014, Telkom's major program is advancing infrastructure development to support digital business growth.

Telkom have continued to develop optical fiber-based access network, which at the end of 2014 had 13.2 million homes passed that subsequently will be followed by Fiber to home/building deployment to homes and buildings to revive our fixed line business.

In the cellular business unit, during 2014 we have built 15,556 new BTS, 75% of which are 3G/4G BTS. At the end of 2014, we had 85,420 BTSs, of which 45% were 3G/4G BTSs. Our BTS infrastructure demonstrates our superiority in terms of coverage and capacity and also reflects our commitment to provide the best digital experience. Telkomsel is the first commercial operator in Indonesia to provide 4G services to further enhance the digital experience of our customers. In addition, we have also installed 170,000 Wi-Fi access points to help off-load our mobile customer data traffic.

Layanan *broadband fixed line* dan seluler Telkom Group didukung oleh jaringan *backbone* yang superior. Hingga akhir 2014 Perseroan telah membangun jaringan *backbone* berbasis fiber optik sepanjang 76.700 km. Perseroan terus membangun jaringan *backbone* hingga nantinya akan menjangkau seluruh wilayah Nusantara. Perseroan juga telah membangun 54.800 m² *data center* untuk mendukung layanan komputasi awan (*cloud services*).

Telkom melengkapi kebutuhan pelanggan dengan mengembangkan layanan digital (*digital services*), melalui berbagai *content* dan aplikasi yang dapat mendukung gaya hidup digital mereka. Hal ini merupakan bagian penting dari upaya kami untuk semakin memicu peningkatan trafik layanan data, dengan diiringi berbagai program untuk mempercepat adopsi penggunaan perangkat pintar (*smart devices*).

Upaya Telkom dalam membangun infrastruktur *broadband* disertai berbagai strategi pendukung lainnya telah menampakkan hasil dengan tingginya pertumbuhan pendapatan dari bisnis digital, dengan kontribusi terhadap total pendapatan yang terus meningkat secara signifikan. Bisnis digital akan menjadi penggerak pertumbuhan perusahaan ke depan. Telkom berada di jalur yang benar menuju perusahaan digital (*digital company*) sekaligus mendukung terwujudnya masyarakat

Our fixed line broadband services and Telkomsel's cellular services are supported by a superior backbone network. At the end of 2014, we have built 76,700 kilometers of fiber-optic backbone network. We are continuing to build our backbone network so as to eventually reach all parts of the archipelago. We have also built a 54,800 m² data center to support cloud computing services (cloud services).

Telkom seeks to provide a comprehensive range of services to meet customer needs by developing digital services, through various content and applications that can support their digital lifestyle. These are important parts of our efforts to generate demand for increasingly more data traffic, accompanied by various programs to accelerate the use of smart devices.

Telkom's efforts in building broadband infrastructure, coupled with various supporting strategies, have shown positive results of high growth in revenue from the digital business, with its contribution to total revenue also increasing significantly. Digital business will be the Company's driver of future growth. Telkom is on the right track towards becoming a digital company and simultaneously helping to realize the digital society.

DISCLAIMER

Beberapa bagian tertentu dalam Laporan Keberlanjutan ini bersifat pandangan ke depan (*forward-looking statement*), termasuk tentang ekspektasi dan proyeksi atas kinerja keberlanjutan di masa mendatang. Pernyataan seperti ini umumnya menggunakan kata seperti "komitmen", "percaya", "mengharapkan", "mengantisipasi", "memperkirakan", "memproyeksikan" atau kata-kata serupa lainnya. Selain itu, seluruh pernyataan yang bukan merupakan fakta historis, dalam laporan keberlanjutan ini dapat dikategorikan sebagai *forward looking statement*. Walaupun kami percaya bahwa ekspektasi tersebut akan terbukti benar. Pernyataan yang mengandung pandangan ke depan memuat risiko dan ketidakpastian, termasuk akibat perubahan-perubahan dalam lingkungan ekonomi, politik dan sosial di Indonesia.

KONTAK PERSONAL (G4-31)

Apabila Anda ingin mengetahui informasi lebih lanjut mengenai Laporan ini, Anda dapat menghubungi

Investor Relations, Grha Merah Putih Lantai 5,
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia. Tel:
(62-21) 521 5109, Fax: (62-21) 522 0500 atau email: investor@
telkom.co.id.

Anda juga dapat mengunduh dokumen ini secara online melalui situs kami pada <http://www.telkom.co.id>.

DISCLAIMER

Several parts of this Sustainability Report include forward-looking statements, including our expectations and projections related to future sustainability performance. These statements generally make use of words such as "commitment", "believe", "expect", "anticipate", "estimate", "project" or other similar words. In addition, all statements other than historical facts included in this sustainability report can be categorized as forward-looking statements. Although we believe that the expectations reflected in the forward-looking statements are reasonable, we can give no assurances that such expectations will prove to be correct. Statements that are forward looking are subject to risks and uncertainties, including changes in the economic, political and social environments in Indonesia.

PERSONAL CONTACT

For further information regarding this Report, please contact

Investor Relations, Grha Merah Putih 5th Floor,
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia. Tel:
(62-21) 521 5109, Fax: (62-21) 522 0500 or email: investor@
telkom.co.id.

You can also download this document from our website <http://www.telkom.co.id>.



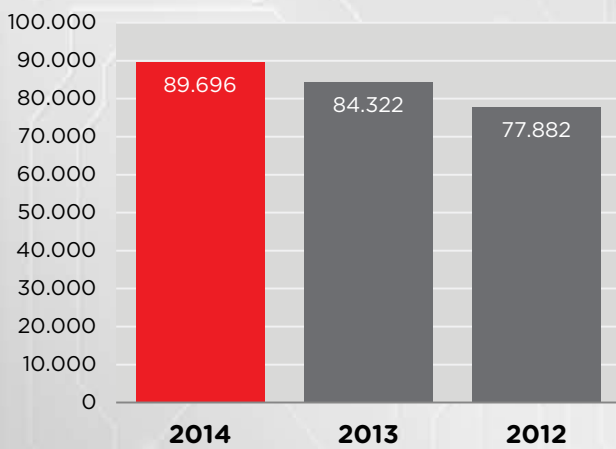
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview

Ikhtisar Kinerja Ekonomi

Economic Performance Overview (Rp miliar / Rp billions)

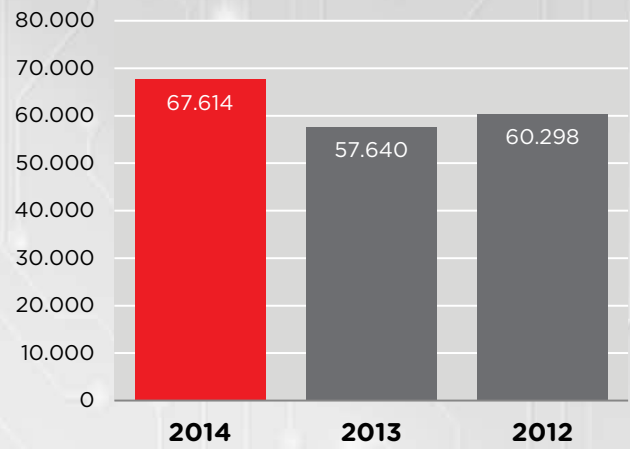
Perolehan Nilai Ekonomi
Economic Value Generated

6,4%



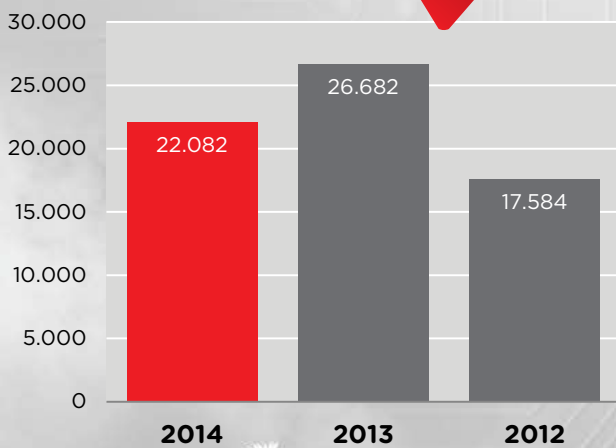
Distribusi Nilai Ekonomi
Economic Value Distributed

17,3%



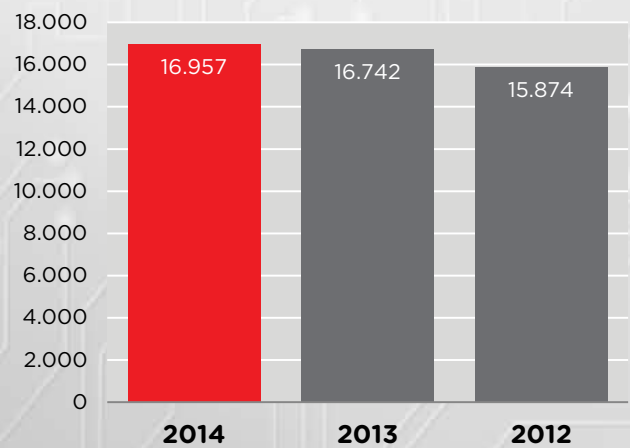
Nilai Ekonomi yang Ditahan
Retained Economic Value

17,2%



Kontribusi Kepada Negara
Contribution to State Revenue

1,3%



Pengembangan Komunitas
Community Empowerment

- **Jumlah Penyaluran Dana Bina Lingkungan**
Total Community Development Disbursement

Rp **82,8** miliar billion

termasuk Biaya Admin
including administrative costs

- **Jumlah Penyaluran Pinjaman Lunak**
Total Soft Loan Disbursement

Rp **118,2** miliar billion

- **Jumlah Mitra Binaan**
Total Development Partners

12.163 mitra binaan Partners

- **Biaya Pelatihan Mitra Binaan**
Training Costs for Development Partners

Rp **40,8** miliar billion

Ikhtisar Kinerja Lingkungan **Environmental Performance Highlights**

Program-program

- Kami berupaya melakukan berbagai program terkait pelestarian lingkungan hidup yang terangkum dalam program Telkom Go Green Action.

Efisiensi energi gedung perkantoran melalui:

- Penggunaan *capacitor bank* untuk memperbaiki faktor daya.
- Pemasangan kaca reflektif (*reflective glass*).
- Penggantian lampu menggunakan lampu LED.
- Penerapan *building automation system* untuk sistim pendingin.
- Penerapan skema *zoning lighting*.
- Pemasangan timer untuk penerangan di luar gedung.

Implementasi *paperless office* pada aplikasi notadinas online, memberi penghematan pemakaian kertas minimum 10.604 rim per tahun.

- Promosi dan sosialisasi budaya sehat dan ramah lingkungan melalui program *Bike to Work* dan *Earth Hour*.
- Daur ulang air untuk pemenuhan kebutuhan di luar gedung dan penyiraman tanaman.

Programs

- We seek to perform a variety of programs related to environmental preservation, which are summarized in our "Telkom Go Green Action" program.

Energy efficiencies in office buildings by:

- Use of capacitor banks to improve power factors.
- Use of reflective glass.
- Replacing conventional light bulbs with LED bulbs.
- Applying building automation for cooling systems.
- Applying lighting zoning schemes.
- Installing timers for outdoor lighting.

Implementation of a *paperless office* for online office applications, resulting in reduced paper use of at least 10,604 reams per year.

- Promotion of a healthy and environmentally friendly culture through the *Bike to Work* and *Earth Hour* programs.
- Recycling water for outdoor requirements and to water plants.



Hasil dan Realisasi Program

- Persembahan Telkom untuk Komunitas Industri Kreatif (Creative Center) yang terdiri dari Jogja Digital Valley, Bandung Digital Valley dan Jakarta Digital Valley.
- Taman Internet Umum sebagai tempat pengenalan dan mengakses internet dan tempat bagi para pelaku UKM, khususnya yang menjadi mitra binaan Telkom.
- Digital Corner merupakan pojok digital yang disediakan Telkomsel yang menyediakan akses wifi@id kecepatan 10 Mbps.
- Persembahan Telkom untuk Indonesia Cerdas (wifi.id corner) di Pontianak, Papua, Pekanbaru dan Banjarmasin.

Results and Program Realization

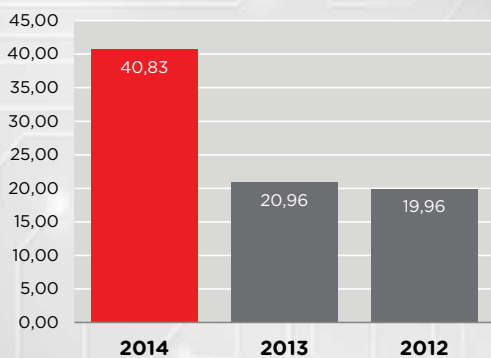
- Telkom Contribution for Creative Industry Community (Creative Center) that consisted of Bandung Digital Valley, Jogja Digital Valley and Jakarta Digital Valley.
- Internet Public Park functions as a place to introduce and to access the internet and as a gathering place for SME player, especially Telkom foster partner.
- Digital Corner is a place provided by Telkomsel which provides a wifi@id with 10 Mbps speed.
- A Gift from Telkom for Smarter Indonesian (wifi.id Corner) in Pontianak, Papua, Pekanbaru dan Banjarmasin.

Ikhtisar Kinerja Sosial

Social Performance Highlights (Rp miliar / Rp billions)

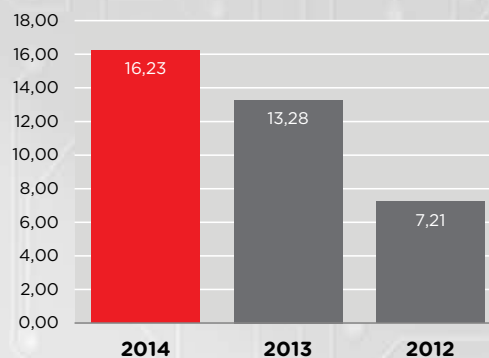
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training

94,8%



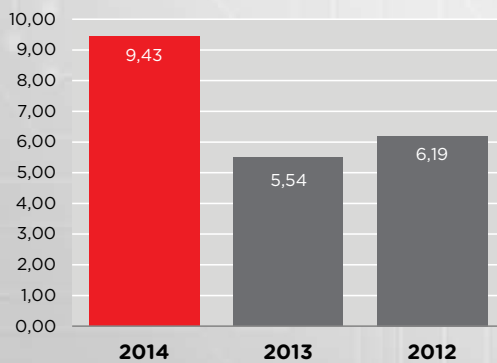
Sarana Ibadah Religious Facilities

22,2%



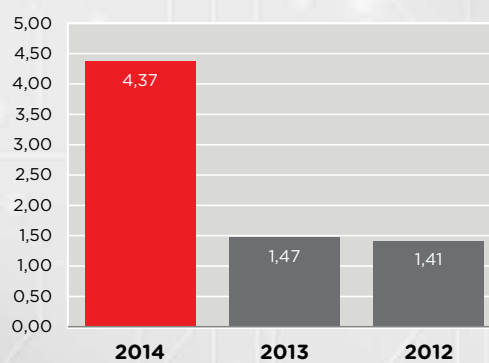
Sarana Umum Public Facilities

70,2%



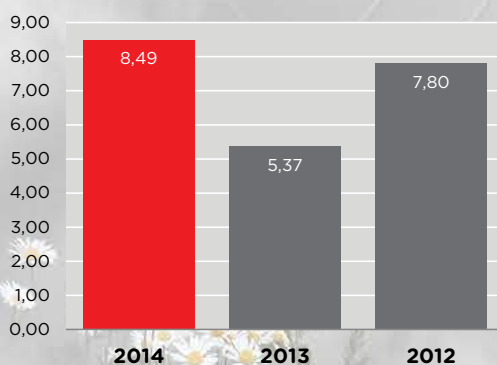
Korban Bencana Alam Victims of Natural Disaster

197,3%



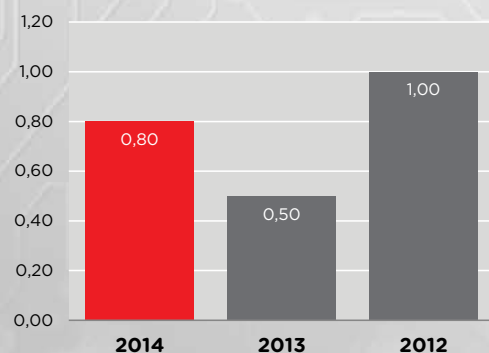
Kesehatan Masyarakat Community Health

58,1%



Pelestarian Lingkungan Environmental Conservation

60,0%



Program Pendidikan dan Pelatihan

- Program pendidikan dan pelatihan yang diberikan kepada Mitra Binaan dilaksanakan bekerjasama dengan perguruan tinggi, maupun lembaga lain yang memiliki kompetensi dalam mengembangkan ilmu kewirausahaan dan motivasi berwirausaha.
- Pendirian Digital Valley di tiga kota, yakni di Bandung, Yogyakarta dan Jakarta.
- Broadband Learning Center di beberapa kota.
- Program Sertifikasi untuk Bangsa untuk lulusan SMK serta Pelatihan Guru “Bagimu kupersembahkan”.

Bantuan Peningkatan Kegiatan Keagamaan dan Sarana Ibadah Masyarakat

Rp16,23 miliar digunakan untuk berbagai bentuk perbaikan maupun pembangunan sarana ibadah.

Bantuan Pengembangan Prasarana dan Sarana Umum Masyarakat

- Penyediaan bus pariwisata Bandung Tour on the Bus (Bandros) di Bandung dan Semarang.
- Penyediaan wifi.id corner di berbagai kota.

Bantuan kepada Korban Bencana Alam

Donasi terhadap korban bencana asap di Propinsi Riau Daratan dan Gunung Kelud.

Education and Training Program

- Education and training program given to the FPs are conducted in cooperation with tertiary education institutions as well as other institutions that have competency in developing entrepreneurship.
- The given aid was in the form of Digital valley established in three cities i.e. Bandung, Yogyakarta and Jakarta.
- Broadband Learning Center in several cities.
- Program of Sertifikasi Untuk Bangsa” for vocational school graduates and teacher training “Bagimu Kupersembahkan.

Assistance to Increase Public Religious Activities and Facilities

Rp16.23 billion and was used for various forms of improvement and construction of places of worship.

Assistance Developing Public Facilities and Infrastructure

- Provide tourist buses Bandung Tour on the Bus (Bandros) in Bandung and Semarang.
- Provide wifi.id corner in various cities.

Assistance to Victims of Natural Disaster

Provide relief to hazardous smoke in the province of Mainland Riau and Mount Kelud.



Daftar Isi

Table of Contents

Disclaimer

Disclaimer

Kontak Personal (G4-31)

Personal Contact

3 Laporan Direktur Utama

Report From The President Director

8 Sekilas Telkom Indonesia

Telkom Indonesia Highlights

9 Profil Telkom Indonesia [G4-3], [G4-5], [G4-6], [G4-7]

Telkom Indonesia Profile

12 Visi dan Misi

Vision and Mission

15 Produk dan Layanan [G4-4]

Products and Services

16 Penghargaan Yang Berkaitan Dengan Sustainability

Sustainability Awards

18 Struktur Usaha dan Kepemilikan Entitas Anak Per Desember 2014 [G4-7]

Business Structure and Subsidiary Ownership As of December 2014

20 Skala Perusahaan [G4-9]

Scale of The Company

21 Hubungan Dengan Para Pemasok (*Supply Chain*)

Relationship With Suppliers (Supply Chain)

21 Perubahan Signifikan Dengan Laporan Tahun Sebelumnya

Significant Changes

22 Pendekatan Dalam Prinsip Pencegahan [G4-14]

Mitigation Principle Approach

23 Komitmen Kepada Inisiatif Eksternal

Commitment To External Initiatives

24 Tentang Laporan Ini

About The Report

25 Pedoman dan Standar Pelaporan

Reporting Guideline and Standard

25 Isi Laporan

Report Content

25 Proses Penetapan Isi Laporan [G4-18]

Report Content Determination Process

28 Boundary Laporan

Report Boundary

28 Rantai Pasokan

Supply Chain

29 Menentukan Aspek-Aspek Material dan Boundary

Determining Material Aspects and Boundary

29 Tata Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan

Relationship With Stakeholders

29 Aksesibilitas

Accessibility

29 Umpan Balik

Feedback

30 Telkom Untuk Indonesia

Telkom For Indonesia

31 Strategi Pengembangan

Development Strategy

32 Distribusi Ekonomi Kepada Para Pemangku Kepentingan

Economic Distribution To Stakeholders

33 Kontribusi Kepada Negara

Contributions To State Revenue

33 Mendorong Pertumbuhan Perekonomian Daerah

Encouraging Regional Economic Growth

35 Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Community Economics Empowering

38 Menjaga Alam dan Melestarikan Lingkungan

Preserving Nature and Environment

39 Dampak Lingkungan Kegiatan Telkom

Environmental Impact on Telkom's Activity

40 Implikasi, Risiko dan Peluang Bisnis Telkom Akibat Perubahan Iklim

Implication, Risks and Business Opportunity For Telkom Contributed From Climate Change

41 Partisipasi Pada Upaya Pelestarian Lingkungan

Participation on Environment Preservation Initiative

45 Peningkatan Budaya Sehat dan Ramah Lingkungan

Enforcement of Healthy and Environment Friendly Culture

47 Partisipasi Pada Berbagai Pada Kegiatan Penghijauan

Participation In Reforestation Activity

48 Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Social Community Development

49 Strategi Pengembangan Tanggung Jawab Sosial

Corporate Responsibility Development Strategy

49 Program Pengembangan Komunitas

Community Development Program



- 50 Program Bina Lingkungan
Environment Development Program
- 55 Realisasi Program Bina Lingkungan
Realization of Environment Development Program
-
- 56 Insan Telkom**
Telkom's People
- 57 Kesempatan Bekerja Yang Adil dan Merata
Equal and Fair Career Opportunity
- 57 Pengelolaan Hubungan Industrial
Industrial Relations Management
- 57 Rekrutmen SDM
HR Recruitment
- 58 Pengembangan Kompetensi
Competence Development
- 58 Remunerasi Karyawan
Employee Remuneration
- 59 Pelayanan Kesehatan
Health Benefit
- 59 Program Pensiun
Pension Plan
- 60 Penghargaan Karyawan
Employee Reward
- 60 Tingkat Perpindahan (*Turnover*) Karyawan
Employees Turnover
- 61 Pelayanan SDM Berbasis Teknologi Informasi
IT Based HC Services
- 61 Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja
Gender Equality and Employment
- 61 Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
Occupational Health and Safety (K3)
- 63 Program *Zero Accident*
Zero Accident Programs
- 63 Aplikasi SMK3 Online dan *Safety Care Online* [G4-Dma]
Online SMK3 Application and Safety Care
- 64 Audit Internal dan Eksternal SMK3
Internal and External Audit SMK3
- 64 Bantuan Dana Kegiatan Ekstrakurikuler
Donation For Extracurricular Activities
- 64 Jumlah dan Komposisi Karyawan
Employee Profile
- 65 Komposisi Karyawan Berdasarkan Posisi Jabatan
Employee Profile by Job Level
- 66 Profil Karyawan Berdasarkan Posisi Jabatan
Employee Profile by Job Level
- 67 Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Employee Profile by Educational Background

- 68 Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Profile by Age
- 69 Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender
Employee Profile by Gender
-
- 70 Tata Kelola Tekom**
Telkom Governance
- 70 Struktur Tata Kelola Perusahaan [G4-34]
Corporate Governance Structure
- 71 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meetings of Shareholders (GMS)
- 72 Dewan Komisaris [G4-Dma]
Board of Commissioners
- 81 Prosedur dan Mekanisme Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Procedure and Mechanism For Board of Commissioners and Board of Directors
- 84 Direksi
Board of Directors
- 112 Manajemen Risiko
Risk Management
- 113 Etika Bisnis dan Budaya Perusahaan [G4-56]
Business Ethics and Corporate Culture
- 115 Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System*) [G4-So5]
Whistle Blowing System
- 116 Penerapan Pakta Integritas dan Penguatan Anti Gratifikasi
Implementation of Integrity Pact and Anti-Gratification Commitment
- 117 BUMN Bersih
BUMN Bersih
- 117 Komunikasi dan Pelatihan Anti Korupsi
Anti-Corruption Communication and Training
-
- 118 Telkom Mengutamakan Pelanggan**
Telkom Prioritizing Customers
- 119 Pengembangan Produk/Layanan
Product/Service Development
- 119 Komunikasi Pemasaran
Marketing Communication
- 120 Program Telkom *Integrated Quality Assurance* (TIQA)
Telkom Integrated Quality Assurance Program (TIQA)
- 120 Penangan Keluhan Pelanggan
Customer Complaints Handling
- 121 Survei Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Survey
- 121 Perlindungan Konsumen
Customer Protection



Alex J. Sinaga
Direktur Utama
President Director



LAPORAN DIREKTUR UTAMA REPORT FROM THE PRESIDENT DIRECTOR

Kami menyadari bahwa dukungan dan ketersediaan infrastruktur telekomunikasi yang andal merupakan kebutuhan mendesak yang harus dipenuhi, mengingat kondisi geografis Indonesia yang terdiri dari gugusan kepulauan, sementara infrastruktur fisik belum memadai. Telkom juga menyadari peluang pertumbuhan pasar yang menjanjikan mengingat jumlah penduduk Indonesia yang besar, disertai kestabilan pertumbuhan ekonomi sejak beberapa tahun terakhir. Kemampuan Telkom dalam menyediakan infrastruktur telekomunikasi, telah ikut mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Memaknai peranan dan posisi Telkom yang demikian strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, maka sangatlah penting bagi kami untuk mengelola usaha dengan visi keberlanjutan. Bahwa Telkom tumbuh dan berkembang tidak hanya memikirkan aspek keuntungan saja, tetapi juga menciptakan keseimbangan aspek bisnis, manusia, dan lingkungan.

Hal ini sejalan dengan tema yang kami usung tahun ini yaitu *"Pertumbuhan Kompetitif dan Berkelanjutan Melalui Bisnis Digital"*. Bahwa berinvestasi pada bisnis digital merupakan keniscayaan bagi Telkom untuk meningkatkan daya saing sekaligus mempertahankan pertumbuhan berkelanjutan di masa depan. Sepanjang tahun 2014, program besar Telkom adalah melanjutkan pengembangan infrastruktur untuk mendukung pertumbuhan bisnis digital. Pada implementasinya, strategi keberlanjutan Telkom tetap berbasis pada bisnis digital yaitu mengembangkan **lingkungan digital, masyarakat digital** serta **ekonomi digital**. [G4-1]

We deeply realize urgent needs on reliable telecommunication infrastructure support and availability concerning Indonesian geographical landscape as an archipelago with inadequate physical infrastructure. In the other hand, Telkom also views promising market growth potential driven by Indonesian large demography, supported by stable economic growth in last few years. Telkom's capability in providing telecommunication infrastructure has contributed in driving growth of national economics.

Defining Telkom's strategic role and position in national economic development process, we view a necessity to manage our business under sustainability vision, defining that Telkom is to grow and evolve by not only emphasizing profit but also creating balance among profit, people and planet elements.

Our vision has been in line with our theme for this year, "Sustainable Competitive Growth through Digital Business." Investment on digital business becomes important for Telkom to raise competitiveness as well as to sustain sustainable growth in coming years. Throughout 2014, Telkom's main program is advancing infrastructure development to support digital business growth. In its implementation, Telkom's sustainability strategy continues to adopt digital business, to build **digital environment, digital society and digital economy**.

Kami bersyukur bahwa upaya kami dalam mengelola berbagai aspek keberlanjutan Telkom di tahun 2014 telah memperoleh pengakuan dari berbagai pihak. Di antara pengakuan pihak independen terhadap kinerja keberlanjutan kami adalah penghargaan Grand Platinum dalam ajang *Indonesian Corporate Social Responsibility Award (ICA)* tahun 2014. Penghargaan ini tidak hanya menjadi bukti pengakuan dari pihak luar akan tetapi sekaligus merupakan bukti pencapaian kinerja kami sejalan dengan landasan CSR berbasis ISO 26000.

Menjaga Alam dan Melestarikan Lingkungan

Perubahan iklim yang berlangsung secara global berpotensi mempengaruhi langsung kegiatan operasional dan bisnis Telkom. Memunculkan risiko kerusakan maupun gangguan pada berbagai perangkat dan infrastruktur telekomunikasi. Kondisi ini dapat mengurangi kualitas layanan telekomunikasi, antara lain berupa gangguan terhadap jangkauan transmisi dan buruknya sinyal telekomunikasi yang mempengaruhi kepuasan pelanggan.

Selanjutnya, gangguan tersebut berpotensi menurunkan jumlah pelanggan dalam jangka panjang, yang akhirnya akan mengurangi pendapatan. Untuk mencegahnya, Telkom terus berupaya melakukan inovasi dan investasi dengan menerapkan teknologi mutakhir dalam proses pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan perangkat dan infrastruktur telekomunikasi. Hal ini tentu saja menimbulkan implikasi finansial karena kami harus mengeluarkan investasi yang tidak sedikit demi memastikan keberlangsungan bisnis perusahaan.

Sejumlah program yang kami lakukan dalam upaya menjaga alam dan melestarikan lingkungan adalah: Mitigasi Emisi Karbon, Efisiensi Energi Gedung Perkantoran, Efisiensi Energi BTS, Pemakaian Energi Terbarukan, Konsep Kantor Tanpa Kertas, Pengelolaan Sampah dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), Pengelolaan dan Pemakaian Air Daur Ulang, Peningkatan Budaya Sehat dan Ramah Lingkungan, serta Partisipasi Kegiatan Penghijauan.

Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan

Sebagai entitas bisnis, kami senantiasa menjaga kinerja usaha agar tetap tumbuh secara baik. Kinerja ekonomi Telkom di tahun 2014, telah menunjukkan peningkatan signifikan yang tumbuh di atas rata-rata industri. Hal itu ditandai dengan kenaikan 17,3% dalam nilai ekonomi yang didistribusikan dan peningkatan 6,4 % dalam nilai ekonomi yang diperoleh dibandingkan dengan tahun

We are grateful that our efforts in managing several sustainability elements of Telkom throughout 2014 had invited positive acknowledgement from various parties. These recognitions from independent party towards our sustainability performance are including Grand Platinum award in Indonesian Corporate Social Responsibility Award (ICA) 2014. The award is beyond accolade from external party but also becomes the evident of our performance achievement that has been complied with CSR practice based on ISO 26000 framework.

Preserving Nature and Environment

Global climate change has a possibility to directly affect Telkom's operational and business activities. This nature symptom will drive damage and defect on range of telecommunication equipment and infrastructures. Certain condition will also reduce quality of telecommunication service namely bringing several interferences towards transmission coverage and poor telecommunication signal which will decrease satisfaction of the customers.

However, these interferences will also potentially decline number of customers in long-run that will further cut our revenue. To prevent this risk, Telkom continues to innovate and raise investment by implementing sophisticated technology for telecommunication equipment and infrastructure development, operation and maintenance. This will surely encourage financial implication due significant investment budget that has to be spent for securing the Company's business sustainability.

We have undertaken various program to preserve nature and protect the environment, including: Carbon Emission Mitigation, Energy Efficiency in Office Building, BTS Energy Efficiency, Renewable Energy Harnessing, Paperless Office, Garbage and Hazardous Waste Management, Recycle Water Management and Consumption, Developing Healthy and Environment Friendly Culture and participation in Reforestation activity.

Sustainable Economy Growth

As a business entity, We strive to maintain our business performance to have positive growth. In 2014, Telkom's economics performance drew significant growth exceeding industry average. The growth was marked by 17.3% increase in attributable economic value and 6.4% growth in economic value acquired, comparable with preceding year. We earn Rp67.6 trillion attributable economic value



sebelumnya. Nilai ekonomi yang didistribusikan sebesar Rp67,6 triliun di tahun 2014 naik dari Rp57,6 triliun di tahun 2013. Sedangkan nilai ekonomi yang diperoleh di tahun 2014 sebesar Rp89,7 triliun naik dari Rp84,3 triliun di tahun 2013.

Telkom memiliki pertumbuhan ekonomi yang sehat karena perolehan nilai ekonomi yang diperoleh murni berasal dari kegiatan operasional maupun investasi Telkom, dan tidak termasuk bantuan yang diberikan pemerintah. Untuk nilai ekonomi yang didistribusikan, seluruh besaran pengeluaran diperuntukkan bagi peningkatan kesejahteraan pemangku kepentingan, termasuk di dalamnya memenuhi semua kewajiban Telkom sebagai entitas bisnis.

Selain itu nilai ekonomi yang didistribusikan Telkom diarahkan pada program pemberdayaan ekonomi masyarakat. Program ini merupakan wujud konsep keberlanjutan dari dimensi ekonomi. Melalui pelaksanaan Program Kemitraan, Telkom berupaya agar tercipta kegiatan usaha mikro yang mandiri di lingkungan masyarakat *marginal*. Program tersebut juga sejalan dengan upaya mengurangi tingkat kemiskinan dan kesenjangan ekonomi, sebagaimana ditetapkan dalam *Millennium Development Goals (MDG's) 2015*.

Program Kemitraan bertujuan untuk meningkatkan kompetensi usaha mikro dan kecil (UKM) yang dijalankan masyarakat, sehingga menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. Melalui program ini maka setiap UKM yang telah berkembang diharapkan juga bisa menyerap tenaga kerja dari masyarakat lokal, sehingga mereka mendapatkan penghasilan. Dengan demikian masyarakat sekitar yang tidak bisa bekerja di lingkungan Perusahaan, tetap bisa merasakan manfaat dari kehadiran Perusahaan. Total nilai ekonomi yang telah disalurkan sampai dengan tahun 2014 sebesar Rp 2,4 triliun yang diberikan kepada lebih dari 150 ribu Mitra Binaan.

Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Telkom terus melaksanakan berbagai program pengembangan masyarakat (*community development*) sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam hal: pengentasan kemiskinan, pengembangan masyarakat mandiri, peningkatan kapasitas masyarakat dan peningkatan partisipasi korporat dalam pencapaian MDGs 2015. *Community development* bagi Telkom menekankan pada penciptaan nilai-nilai untuk memperbaiki kondisi ekonomi, sosial dan budaya masyarakat serta memberdayakan masyarakat agar mampu mandiri.

in 2014 or grew from Rp57.6 trillion in 2013. Meanwhile, in 2014, economic value acquired reached to Rp89.7 trillion from Rp84.3 trillion booked in 2013.

Telkom has a sound economic growth driven by the economic value acquired was fully obtained from operational and investment activities conducted by the Company, and excluded the grants disbursed by the Government. For attributable economic value, entire budget has been allocated to elevate our stakeholders' welfare, including to fulfill all of Telkom's liabilities as a business entity.

On the other hand, Telkom's attributable economic value is dedicated for community economic development program. The program becomes the realization of sustainability concept from economic perspective. By means of Partnership Program, Telkom attempts to develop independent micro enterprise in marginal society circumstances. This program has also conformed with our initiative to reduce poverty and economy gap, as declared in Millennium Development Goals (MDG's) 2015.

Partnership Program aims to develop competency of micro and small enterprises (SMEs) run by the society to be a resilient and independent business. Through this program, every developed SME is expected to absorb local workers to generate revenue. Therefore, for the society who are not possible to work in the Company's circumstances will still have a chance to gain benefit from the Company's existence. Total economic value disbursed as end of 2014 reached to Rp2.4 trillion that had been distributed to more than 150 thousand partners.

Social Community Development

Telkom sustains the implementation of various community development program in line with Government's initiative on several aspects such as poverty alleviation, independent community development, public capacity strengthening and increasing corporate participation to achieve MDGs 2015 objectives. Telkom views Community Development to emphasize on set of values to improve economic, social and cultural condition of the society and to empower the people to have an independent life.

Telkom juga berpartisipasi aktif dalam upaya pemerintah meningkatkan kondisi kehidupan masyarakat marjinal, mengurangi kemiskinan, meningkatkan kesehatan masyarakat dan menyediakan prasarana dan sarana publik yang memadai, mengingat wilayah operasinya yang meliputi daerah-daerah terpencil di seluruh Indonesia. Kegiatan pengembangan komunitas tersebut direalisasikan melalui pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), didukung dengan pendanaan yang memadai.

Pada tahun 2014, Telkom telah menyalurkan bantuan di bidang pendidikan dan pelatihan sebesar Rp40,8 miliar, pembangunan sarana umum termasuk sarana ibadah sebesar Rp25,6 miliar, penyediaan prasarana dan sarana kesehatan sebesar Rp8,4 miliar, bantuan pengentasan kemiskinan senilai Rp1,0 miliar dan bantuan korban bencana alam sebesar Rp4,4 miliar. Semua partisipasi tersebut menunjukkan peran aktif Telkom dalam pencapaian target MDGs 2015 yang digulirkan pemerintah sejak lama.

Ketenagakerjaan

Kami menyadari bahwa keberlanjutan usaha Telkom juga dipengaruhi oleh kemampuan kami dalam mengelola ketenagakerjaan. Karena itu kami mengarahkan pengelolaan SDM untuk mencapai visi, misi dan sasaran perusahaan (*sustainable competitive growth*) serta sasaran pengelolaan SDM.

Sasaran pengelolaan SDM Telkom adalah membentuk *great leader* dan *great people* dengan produktivitas karyawan di atas standard produktivitas di industri telekomunikasi serta tingkat keterikatan (*engagement*) yang tinggi dalam menjalankan portofolio bisnis Telkom Group yang semakin fokus pada TIMES (*telecommunication, information, edutainment, and services*). Kami juga berupaya meningkatkan sinergi dan efisiensi di antara perusahaan di jajaran Telkom Group dengan terus menekankan penerapan nilai-nilai perusahaan yang telah ditetapkan.

Kami senantiasa mematuhi Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang menjadi acuan seluruh kebijakan ketenagakerjaan. Kami terus berupaya memastikan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku dan meminimalkan terjadinya pelanggaran terhadap hak asasi manusia dalam hubungan kerja.

Telkom has also actively participated in the Government's initiative to improve living condition of marginal society, to reduce poverty, improve public health and provide proper public facilities and infrastructures, concerning our operational area also covers remote area across Indonesia. The community development activity has been brought through the implementation of Partnership and Environment Development Program (PKBL) supported by adequate funding.

In 2014, Telkom has disbursed donation for education and training activities amounted to Rp40.8 billion, public facilities construction, including religious facilities, amounted to Rp25.6 billion, providing health facilities to Rp8.4 billion, poverty alleviation support valued Rp1,0 billion and natural disaster relief amounted to Rp4,4 billion. These participants showed Telkom's active role in achieving MDGs 2015 targets that has been long implemented by the Government.

Employment

We also view that Telkom's business sustainability is highly relied on our ability in managing employment factor. Therefore, We have geared Human Capital development to also achieve Company's vision, mission and objectives (*sustainable competitive growth*) as well as to achieve objective of Human Capital management.

Objectives of Telkom's Human Capital management is to create great leader and great people with employee productivity beyond telecommunication industry productivity with high engagement level in running business portfolio of Telkom Group with higher focus on TIMES (*telecommunication, information, edutainment and services*) business. We also seek to build greater synergy and higher efficiency among the companies under Telkom Group by continuously enforcing corporate values adoption in the Company.

We have also complied Law No. 13 of 2003 on Employment as a reference of our employment policy. We will always ensure our compliance with prevailing Law as also minimize violation of human rights in industrial relation framework.



Dalam praktik pengelolaan ketenagakerjaan, kami telah melaksanakan sejumlah program yaitu: memberikan kebebasan berserikat dalam hubungan industrial; memberikan kesempatan bekerja yang sama dengan tidak memandang perbedaan suku, ras, agama dan gender; pengembangan kompetensi karyawan; pelayanan kesehatan; kesehatan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3); serta pemberian penghargaan kepada karyawan.

Penutup

Pada kesempatan ini, kami sampaikan ucapan terima kasih kepada pemegang saham, terutama Kementerian BUMN yang telah memberikan arahan dalam meningkatkan kinerja keberlanjutan Telkom. Kami hargai juga nasehat dan arahan Dewan Komisaris Telkom yang membuat seluruh jajaran mampu meningkatkan kinerja keberlanjutan perusahaan di tahun 2014 ini. Tak lupa Direksi Telkom menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya dalam memastikan perbaikan capaian kinerja keberlanjutan dibandingkan tahun sebelumnya.

In managing employment practice, We have engaged in various programs, including: supporting freedom to unit in the industrial relation, giving equal career opportunity by not discriminating ethnicity, race, religion and gender, employee's competency development, health care, occupational health and safety (OHS) and employee reward.

Closing Statement

In this valued opportunity, We would thank our shareholders, mainly Ministry of SOE who have given direction to develop Telkom's sustainability performance. We would also appreciate suggestion and recommendation from Board of Commissioners that had driven the organization to increase our sustainability performance in 2014. On behalf of Telkom's Board of Directors, We would also address our utmost appreciation to the employees for every dedication and hard work in assuring higher achievement of sustainability performance from previous year.

Jakarta, Juni 2015/Jakarta, June 2015



Alex J. Sinaga

Direktur Utama/President Director



SEKILAS TELKOM INDONESIA TELKOM INDONESIA HIGHLIGHTS

PT Telkom Indonesia Tbk (Persero) atau disebut Telkom berdiri sejak 23 Oktober 1856 dengan kantor pusat berkedudukan di Jalan Japati No. 1 Bandung, Jawa Barat. Kami memiliki total 572 jaringan kantor pelayanan (Plasa Telkom) yang tersebar di 34 provinsi dan 511 kota/kabupaten di seluruh Indonesia dengan dukungan 25.284 karyawan. Telkom adalah Badan Usaha Milik Negara (“BUMN”) yang bergerak di bidang jasa layanan jasa dan jaringan telekomunikasi di Indonesia. Pemegang saham mayoritas Perseroan adalah Pemerintah Republik Indonesia sebesar 52,56% sedangkan 47,44% sisanya dikuasai oleh publik. Saham Perseroan diperdagangkan di BEI dan NYSE. [G4-3][G4-4] [G4-5] [G4-6][G4-7]

Kami terus berinovasi serta membangun sinergi seluruh produk, layanan, dan solusi melalui seluruh entitas anak kami. Kami memperkuat organisasi dengan pembentukan Board of Executive (“BoE”). BoE mewadahi mekanisme parenting terhadap entitas anak dengan mengelompokkan entitas anak dalam empat kategori, yaitu bisnis seluler, media, infrastruktur, dan internasional. Bisnis seluler dipimpin PT Telekomunikasi Indonesia Selular (“Telkomsel”), bisnis media dipimpin PT Multimedia Nusantara (“TelkomMetra”) bisnis infrastruktur berada dalam koordinasi PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia (“TelkomInfra”), sedangkan bisnis internasional dikendalikan oleh PT Telekomunikasi Indonesia International (“Telin”). [G4-8]

PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk or known as Telkom is established on 23 October 1856 with its head office at Jalan Japati No. 1 Bandung, West Java. We have 572 office channeling (Plasa Telkom) spread across 34 provinces and 511 cities/municipals of Indonesia supported by 25,284 employees. Telkom is a State-Owned Enterprise (SOE) operated on telecommunication service in Indonesia. Majority Shareholders of the Company is Government of Republic of Indonesia with 52.56% shares and 47.44% shares owned by public. The Company’s shares are listed at IDX and NYSE.

We continue to innovate and develop synergies among all products, services and solutions through our subsidiaries. We also strengthen organization by establishing Board of Executive (“BoE”). The BOE manages parenting mechanism of subsidiaries by classifying our subsidiaries into four categories such as mobile, media, infrastructure and international business. Our mobile business is led by PT Telekomunikasi Indonesia Selular (“Telkomsel”), media business is led by PT Multimedia Nusantara (“TelkomMetra”), infrastructure business is under the coordination of PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia (“TelkomInfra”), and our international business is commenced by PT Telekomunikasi Indonesia International (“Telin”).





Lembar Identitas Perusahaan [G4-3][G4-5][G4-6][G4-7]

PROFIL TELKOM INDONESIA

TELKOM INDONESIA PROFILE



Nama Perusahaan

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

Nama Panggilan

PT Telkom Indonesia Tbk (Persero)

Nama Komersial

Telkom

Bidang Usaha

Jasa dan jaringan telekomunikasi

Kegiatan Usaha

Perdagangan barang dan jasa

NPWP

01.000.013.1-093.000

TDP

101116407740

SIUP

510/3-0689/2013/7985-BPPT

Domisili

Bandung - Jawa Barat

Alamat

Gedung Graha Merah Putih, Jl. Japati No. 1, Bandung, Indonesia 40133

Name of the Company

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

Abbreviated Name

PT Telkom Indonesia Tbk (Persero)

Commercial Name

Telkom

Line of Business

Telecommunication and network services

Group of Business

Good and Service Trading

Taxpayer Identification Number

01.000.013.1-093.000

Certificate of Company Registration

101116407740

Business License

510/3-0689/2013/7985-BPPT

Domicile

Bandung - West Java

Address

Gedung Graha Merah Putih, Jl. Japati No. 1 - Bandung, Indonesia 40133



Telepon

+62-22-4521404

Faksimili

+62-22-7206757

Call Center

147

Website

www.telkom.co.id

Email

corporate_comm@telkom.co.id, investor@telkom.co.id.

Hasil Pemeringkatan

AAA (Pefindo) untuk tahun 2012, 2013 dan 2014

Tanggal Berdiri Sebagai Persero

19 November 1991

Dasar Hukum Pendirian

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.25 tahun 1991, status Perusahaan diubah menjadi perseroan terbatas milik negara ("Persero") berdasarkan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H. No.128 tanggal 24 September 1991 yang disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2-6870.HT.01.01.Tahun.1991 tanggal 19 Nopember 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.5 tanggal 17 Januari 1992, Tambahan No.210. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir berdasarkan akta notaris A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M. No.4 tanggal 6 April 2006 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No.51 tanggal 27 Juni 2006, Tambahan No.666, antara lain mengubah kewenangan dan tanggung jawab Direksi dan Komisaris.

Modal Dasar

1 saham Seri A Dwiwarna dan 399.999.999.999 saham Seri B

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

1 saham Seri A Dwiwarna dan 100.799.996.399 saham Seri B

Kepemilikan

- Pemerintah Republik Indonesia 52,56%
- Publik 47,44%

Telephone

+62-22-4521404

Facsimile

+62-22-7206757

Call Center

147

Website

www.telkom.co.id

Email

corporate_comm@telkom.co.id, investor@telkom.co.id

Rating

AAA (Pefindo) for 2012, 2013 and 2014

Date of Legal Establishment

November 19, 1991

Legal Basis of Establishment

Based on Government Regulation No.25 of 1991, we were converted from a state agency existing at that time to a state-owned limited liability company based on the Notarial Deed of Imas Fatimah, SH No. 128 dated September 24, 1991 which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No.C2-6870.HT.01.01 year 1991 dated November 19, 1991 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No.5 dated January 17, 1992, Supplement No.210. Amendments to our Articles of Association by notarial deed of A. Partomuan Pohan, SH, LL.M. No. 4 dated April 6, 2006 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.51 dated June 27, 2006, Supplement No.666, among other matters, changed the authority and responsibilities of our Board of Directors and Commissioners.

Authorized Capital

1 Series A Dwiwarna and 399.999.999.9999 Series B share

Issued and Fully Paid Capital

1 Series A share and 100.799.996.399 Series B share

Ownership

- The Government of the Republic of Indonesia 52.56%
- Public 47.44%

Kode Saham

- TLKM di Bursa Efek Indonesia ("BEI"), Jakarta, Indonesia.
- TLK di New York Stock Exchange ("NYSE"), New York, Amerika Serikat.

Pencatatan di Bursa Saham

Saham Perseroan dicatatkan di NYSE, Bursa Efek Indonesia (Sebelumnya Bursa Efek Jakarta) dan Bursa Efek Surabaya (yang bergabung dengan Bursa Efek Jakarta pada tahun 2007) pada 14 November 1995.

Kantor

- 1 Kantor Pusat
- 7 Kantor Divisi Regional ("Divre") dan 58 Wilayah Telekomunikasi ("Witel")

Kantor Layanan terdiri dari:

- 572 outlet Plasa Telkom
- 409 GraPARI (termasuk yang dikelola oleh pihak ketiga)
- 268 unit Mobile GraPARI

Bursa Terdaftar

- Bursa Efek Indonesia ("BEI")
 - New York Stock Exchange ("NYSE")
- Sejak 5 Juni 2014, saham Telkom tidak lagi diperdagangkan di London Stock Exchange ("LSE").

Profesi Penunjang Pasar Modal

Akuntan Publik

Kantor Akuntan Publik Purwanto, Suherman, & Surja Anggota dari Ernst & Young Global Limited

Biro Administrasi Efek

PT Datindo Entrycom

Wali Amanat

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Kustodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Agen Pemeringkat

PT Pemeringkat Efek Indonesia

Depository Receipts

The Bank of New York Mellon

Detail profesi penunjang pasar modal dapat dilihat di Laporan Tahunan - Informasi Umum Telkom Indonesia - Informasi Efek.

Stock Code

- TLKM on Indonesia Stock Exchange ("IDX"), Jakarta, Indonesia
- TLK on The New York Stock Exchange ("NYSE"), New York, United State of America

Listing on the Stock Exchange

The Company's shares were listed on the NYSE, Indonesia Stock Exchange (then Jakarta Stock Exchange) and Surabaya Stock Exchange (which merged with the Jakarta Stock Exchange in 2007) on November 14, 1995.

Offices

- 1 Head Office
- 7 Regional Division ("Divre") Offices and 58 Regional Telecommunications ("Witel")

Service Offices consisting of

- 572 Plasa Telkom outlets
- 409 GraPARI (including third party managed outlets)
- 268 units Mobile GraPARI

Stock Listed

- Indonesia Stock Exchange ("IDX")
 - New York Stock Exchange ("NYSE")
- Since June 5, 2014, Telkom shares are no longer traded on the London Stock Exchange ("LSE")

Capital Market Profession

Public Accountants

Purwanto, Suherman, & Surja Public Accountant Office Member Firm of Ernst & Young Global Limited

Registrar

PT Datindo Entrycom

Trustee

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Custodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Rating Agency

PT Pemeringkat Efek Indonesia

Depository Receipts

The Bank of New York Mellon

Details of capital market profession visible on Annual Report - General Information of Telkom Indonesia - Stock Information.



VISI DAN MISI VISION AND MISSION



Visi kami adalah *"To Become a Leading Telecommunications, Information, Media & Edutainment and Services (TIMES) Player in the Region"*.

Sedangkan Misi kami adalah:

- Menyediakan layanan *"more for less"* TIMES.
- Menjadi model pengelolaan korporasi terbaik di Indonesia.

Penjelasan Visi dan Misi:

Leading memiliki arti kinerja kami pada aspek finansial (pendapatan dan laba) dan kapitalisasi pasar termasuk dalam kelompok operator telekomunikasi unggulan (baik yang hanya memiliki portofolio telekomunikasi maupun TIMES) di kawasan regional. *Region* memiliki arti kawasan Asia, sehingga kinerja kami akan dibandingkan dengan para operator telekomunikasi di kawasan Asia.

Our Vision is *"To Become a Leading Telecommunications, Information, Media & Edutainment and Services (TIMES) Player in the Region"*.

Our Missions, are:

- To provide *"more for less"* service with respect to TIMES.
- Being exemplary of best corporate management in Indonesia.

Explanation on Vision and Mission:

Leading means leading in terms of our performance on the financial aspects (revenue and profit) and market capitalization and being included in the leading telecommunication operators group (both of which only have telecommunication portfolio and TIMES) in the region. *Region* means Asian region, so that our performance will be compared with the telecom operators in the region.



More for Less adalah suatu model bisnis baru yang mengutamakan *benefit* lebih tinggi dari harga. Model bisnis ini sering disebut sebagai *Paradox Marketing*, yaitu memberikan *benefit* atau *value* yang lebih banyak (*more*) dengan harga yang lebih rendah (*for less*).

Kualitas layanan dan pelayanan dikembangkan berdasarkan *Telkom Quality System* yang berbasis standar internasional. Kami melakukan pengelolaan bisnis dengan menggunakan metode dan alat bantu terbaik yang diterapkan oleh perusahaan-perusahaan kelas dunia sehingga diharapkan dapat menjadi perusahaan terbaik di Indonesia dan role model bagi perusahaan lain.

Nilai-nilai Budaya

Nilai-nilai Budaya Telkom terdiri dari tiga nilai-nilai utama yaitu: Telkom Corporate Philosophy, Telkom Leadership Architecture, dan Telkom Way.

Telkom Corporate Philosophy: Always The Best

Telkom Leadership Architecture: Lead by Heart, Managed by Head

The Telkom Way: Solid-Speed-Smart

Always the Best adalah sebuah spirit dasar untuk selalu memberikan yang terbaik dalam setiap pekerjaan yang dilakukan. *Always the Best* adalah sebuah sikap mental untuk selalu menjadi yang terbaik, yang memiliki esensi Ihsan yang mengandung tiga makna, yaitu memperbaiki, lebih baik dan terbaik.

Telkom Leadership Architecture: *Lead by Heart, Managed by Head*

Leadership Architecture mengandung tiga unsur inti yang disebut sebagai 3P, yaitu *philosophy, principle dan practice*.

Leadership Philosophy to be the Best adalah keyakinan dasar (*basic belief*) yang berisi filosofi-filosofi dasar bagi seluruh jajaran Telkom untuk menjadi pemimpin yang terbaik; keyakinan dasar (*basic belief*) yang harus selalu menciptakan harmoni antara *Heart* dan *Head* (2H) dan menciptakan sinergi antara *Spirit* dan *Strategy* (2S); serta komitmen yang harus selalu tertanam dalam diri seluruh jajaran.

Leadership Principles to be the Star yaitu nilai-nilai inti (*core values*) yang berisi prinsip-prinsip dasar untuk menjadi pemimpin bintang, yang mencakup dua nilai inti, yaitu *Lead by Heart & Managed by Head*. *Principles Lead by Heart* dan *Managed by Head* tersebut diterjemahkan ke dalam perilaku *practices* dalam mencapai *goal*-nya, yaitu menjadi pemenang dalam persaingan bisnis TIMES.

More for less is a new business model seeks to promotes benefits before price. This business model is often called as *Paradox Marketing*, which provide more benefits or value at a lower price (*for less*).

We develop our quality of service standards in the Telkom Quality System based on international standards. We seek to manage our business using the best methods and tools applied by world-class companies, in order to be the best company in Indonesia and a role model for other companies .

Culture Values

Telkom Culture Values consists of three core values: Telkom Corporate Philosophy, Telkom Leadership Architecture, and Telkom Way.

The Telkom Corporate Philosophy: Always The Best

Telkom Leadership Architecture: Lead by Heart, Managed by Head

The Telkom Way: Solid-Speed-Smart

Corporate Philosophy *Always the Best* is a basic spirit to continuously provide the best in every job. *Always the Best* is a mental attitude to become the best, which has the essence of Ihsan, which contains three meanings; repair, better, and best.

Telkom Leadership Architecture: *Lead by Heart, Managed by Head*

The Leadership Architecture contains three core elements are referred to as 3P, namely *philosophy, principle and practice*.

Leadership Philosophy to be the Best is the basic belief that contains basic philosophies for the whole range of Telkom to be the best leader; basic belief that should always create harmony between the Heart and Head (2H) and create synergies between the Spirit and Strategy (2S); and commitment that should always be embedded within the whole range.

Leadership Principles to be the Star is the core values that contain the basic principles to be the star leader that include two core values, namely; *Lead by Heart & Managed by Head*. Principles *Lead by Heart* and *Managed by Head* are interpreted into the behavior practices in achieving its goal, which is to become a winner in TIMES business competition.

Leadership Practices to be the Winner yaitu standar perilaku (*standard behaviors*) yang berisi praktik- praktik luhur menjadi pemimpin pemenang.

The Telkom Way: Solid-Speed-Smart

The Telkom Way mengandung tiga unsur inti 3P, yaitu *philosophy, principle, dan practice*.

Philosophy to be the Best: Always The Best

Philosophy Always the Best adalah keyakinan dasar (*basic belief*) yang berisi filosofi-filosofi dasar bagi seluruh jajaran Telkom untuk menjadi insan terbaik.

Principles to be the Star: Solid-Speed-Smart (3S)

Principles to be the Star, yaitu nilai-nilai inti (*core values*) yang berisi prinsip dasar untuk menjadi insan bintang. *Principle to be the Star* mengandung tiga nilai inti yang disebut 3S: *Solid, Speed, Smart*.

Solid adalah terwujudnya satu hati (hati yang bersih), satu pikiran, dan satu tindakan. *Solid* merupakan terjemahan dari *Always the Best* yang pertama, yaitu *integrity*.

Speed adalah bertindak secara cepat dalam setiap pekerjaan. *Speed* merupakan penerjemahan dari unsur *Always the Best* yang kedua, yaitu *enthusiasm*.

Smart adalah bersikap, berpikir, dan bertindak secara cerdas dalam pekerjaan melalui intuisi yang tajam, olah rasio melalui kreativitas dan inovasi yang menghasilkan terobosan, dan olahraga melalui aksi-aksi yang *impresif*. *Smart* merupakan penerjemahan dari unsur *Always the Best* yang ketiga, yaitu *totality*. [G4-56]

Leadership Practices to be the Winner is standard behaviors that contain noble practices to become the winner leader.

The Telkom Way: Solid-Speed-Smart

The Telkom Way contains 3P three core elements, namely philosophy, principle, and practice.

Philosophy to be the Best: Always The Best

Philosophy Always the Best is the basic belief that contains basic philosophies for the whole range of Telkom to be the best being.

Principles to be the Star: Solid-Speed-Smart (3S)

Principles to be the Star, which is the core value that contains the basic principles to be the star being. Principle to be the Star contains three core values called 3S: Solid, Speed, Smart.

Solid is the realization of one heart (pure heart), one mind, and one action. Solid is an interpretation of the first Always the Best, namely integrity.

Speed is to act rapidly in every job. Speed is an interpretation of the second elements Always the Best, namely enthusiasm.

Smart is to behave, to think, and to act intelligently in every job through sharp intuition, the course of ratio through creativity and innovation that produces breakthrough, and the course of body through impressive actions. Smart is the interpretation of the third elements of Always the Best, namely totality.

PRODUK DAN LAYANAN [G4-4]

Perseroan menyediakan layanan telekomunikasi yang mencakup sambungan telepon kabel tidak bergerak dan telepon nirkabel tidak bergerak, komunikasi selular, layanan jaringan dan interkoneksi serta layanan internet dan komunikasi data. Kami juga menyediakan berbagai layanan di bidang informasi, media dan *edutainment*, termasuk *cloud-based* dan *server-based managed services*, layanan *e-Payment* dan *IT enabler*, *e-Commerce* dan layanan portal lainnya.

Telkom terus melakukan inovasi di sektor-sektor selain telekomunikasi serta membangun sinergi di antara seluruh produk, layanan dan solusi. Untuk meningkatkan business value, pada tahun 2012, kami mengubah portofolio bisnis menjadi TIMES (*Telecommunication, Information, Media Edutainment & Service*). Untuk menjalankan portofolio bisnis tersebut, berdasarkan BoE kami mengelompokkan entitas anak menjadi empat kelompok, yaitu bisnis selular dipimpin oleh Telkomsel, bisnis internasional dipimpin oleh Telin, bisnis multimedia dipimpin oleh Telkom Metra, dan bisnis infrastruktur dipimpin oleh Telkom Infra.

Telecommunication

Kami memberikan layanan *fixed services* (*fixed phone, fixed broadband* dan *Wi-Fi*), *mobile services* (*full dan limited mobility*), *network & infrastructure services* (*interconnection & international traffic, network service, satelit* dan *tower*).

Information

Layanan informasi terdiri dari *platform services* (*managed application & SI, BPM, e-payment, premise integration, data center & cloud, M2M*), *big data* dan *ecosystem solution* (*e-health, e-logistic, e-tourism, e-transportation* dan *e-governance*).

Media dan Edutainment

Layanan Media dan Edutainment ini menawarkan *digital life, digital home, dan digital advertising*.

Services

Services menjadi salah satu model bisnis Perseroan yang berorientasi kepada pelanggan. Ini sejalan dengan *Customer Portfolio* kami kepada pelanggan Personal, *Consumer/Home, Business, Enterprise, Wholesale*, dan Internasional.

PRODUCTS AND SERVICES

The Company's main business is telecommunication services that include fixed wireline and fixed wireless, mobile communication, network and interconnection service, as well as internet service and data communication. We also provides various services in the field of information, media and edutainment, including cloud-based and server based managed services, e-Payment and IT enabler, e-Commerce and other portal services.

Telkom continues to innovate in other sectors than telecommunications and to build synergy among the entire products, services and solutions. To increase business value, in 2012, we transform its business portfolio into TIMES (*Telecommunication, Information, Media and Edutainment & Service*). To run the business portfolio, based on the Board of Executive we classify subsidiaries into four groups, they are; cellular business led by Telkomsel, international business led by Telin, multimedia business led by Telkom Metra, and infrastructure business led by Telkom Infra.

Telecommunication

We serve fixed services (*fixed phone, fixed broadband and Wi-Fi*), mobile services (*full and limited mobility*), network & infrastructure services (*interconnection & international traffic, network services, satellite and tower*).

Information

Information services consist of platform services (*managed application & SI, BPM, e-payment, premise integration, data center & cloud, M2M*), big data and ecosystem solution (*e-health, e-logistics, e-tourism, e-transportation and e-governance*).

Media and Edutainment

Media and Edutainment services offered digital life, digital home and digital advertising.

Services

Services became one of the Company's business model oriented to the customer. This is in line with our Customer Portfolio to Personal customer, Consumer/Home, Business, Enterprise, Wholesale, and International.

PENGHARGAAAN YANG BERKAITAN DENGAN SUSTAINABILITY

Pada tahun 2014 Telkom meraih 9 terkait dengan *sustainability* sebagaimana terlihat dalam tabel penghargaan di bawah ini:

SUSTAINABILITY AWARDS

In 2014, Telkom won 9 sustainability awards as explained in below table:

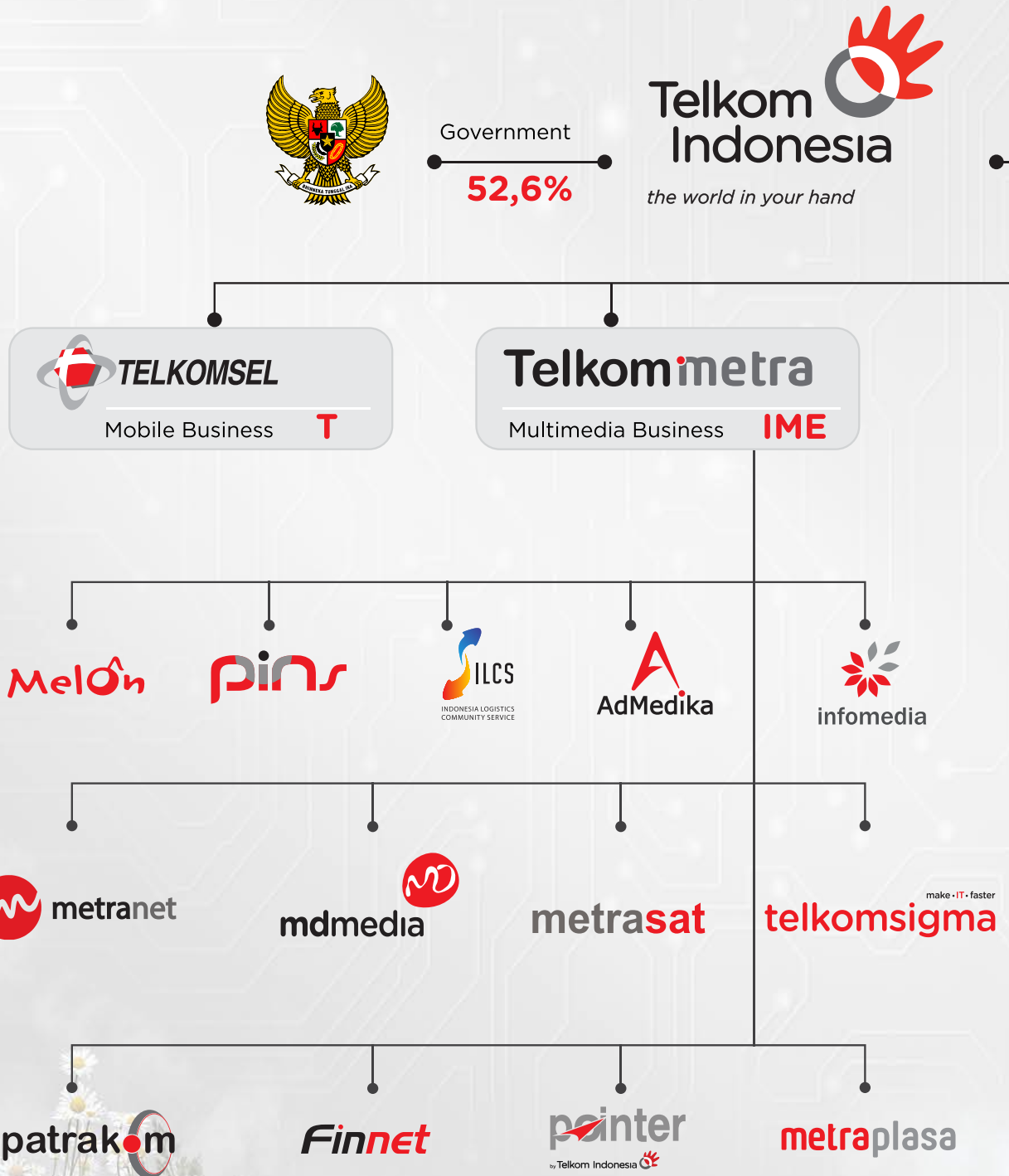
No	Bidang/ Program Kategori Field/Program Category	Judul Program/ Tingkat Program Title/Level	Nama/Unit Unit/Name	Jabatan/ Position	Award
1	Bidang HAM/Human Rights	Kebebasan Berserikat dan Berkumpul/Freedom of Association and Gathering	Human Capital Center/ Human Capital Center	SGM HC Center	Platinum
2	Bidang Pelestarian Lingkungan / Environmental Conservation	Telkom Go Green Action: Mitigasi emisi karbon dioksida dan Stimulasi kegiatan Bisnis ramah lingkungan / Telkom Go Green Action: Mitigating carbon dioxide emissions & Stimulating environmentally friendly business activities	Risk & Process Management /Risk & Process Management	VP Risk & Process Management	Gold
3	Bidang Perlindungan Konsumen/Consumer Protection	Kepuasan Pelanggan Telkom Berbasis Global Customer Satisfaction Standard (GCSS)/ Customer Satisfaction Based Global Customer Satisfaction Standard (GCSS)	Sub Dit Enterprise Service/Sub-Directorate Enterprise Service	VP Enterprise Service	Platinum
4	Program Pendidikan dan Budaya/Education and Culture	Broadband Learning Center (BLC) Telkom Menuju Klaten Go ONLINE / Broadband Learning Center (BLC) Telkom Go Go ONLINE	Kandatel Klaten/ CDSA Solo/Kandatel Klaten/ CDSA Solo	Kakandatel Klaten/SGM Solo	Platinum
5	Program Penciptaan Lapangan Kerja dan Peningkatan Ketrampilan/Job Creation and Skills Improvement Program	Program Kemitraan Telkom Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah melalui "Budidaya Ikan Lele Boyolali"/Empowerment of Telkom Partnership Program with Small and Medium Enterprises through "Raising Catfish Boyolali"	CDSA Solo/CDSA Solo	SGM CDC	Gold
6	Program Peningkatan Pendapatan dan Kekayaan/Income and Wealth Improvement Program	Program Peningkatan Kemitraan Telkom dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat yang Berkelanjutan "Batik Ozzy" Khas Pekalongan/Telkom Partnership Improvement Program In Increasing Sustainable Community Income "Batik Ozzy" Typical Pekalongan	CDSA Pekalongan/ CDSA Pekalongan	SGM CDC	Platinum
7	Program Pengembangan dan Akses atas Teknologi/ Development and Access Program to Technology i	Indonesia Digital School Telkom melalui penyediaan akses internet murah bagi komunitas sekolah/ Digital School Telkom Indonesia through the provision of low-cost Internet access to the school community	Trading & Business Service ("TBS")/Trading & Business Service (TBS)	GM Trading & Business Service (TBS)	Platinum
8	Program Kesehatan/ Health Program	Infokes Telkom Melalui "ePuskesmas" dalam penyedia layanan solusi Teknologi Informasi Kesehatan Online dan Terintegrasi di Indonesia/ Infokes Telkom Through "ePuskesmas" in Information Technology solutions provider Online and Integrated Health in Indonesia	Operation Acceleration/ Operation Acceleration	Off 1 MVP Management	Platinum
9	Program Investasi Sosial (Infrastruktur)/ Social Investment Program (Infrastructure)	Indigo (Indonesian Digital Community) - BDV/Indigo (Indonesian Digital Community) - BDV	Innovation & Design Center/Innovation & Design Center	SGM Innovation & Design Center	Platinum



Telkom 
Indonesia
the world in your hand

STRUKTUR USAHA DAN KEPEMILIKAN ENTITAS ANAK PER DESEMBER 2014 [G4-7][G4-17]

BUSINESS STRUCTURE AND SUBSIDIARY OWNERSHIP AS OF DECEMBER 2014



Public

47,4%



Note:

T Telecommunication

IME Information, Media & Edutainment



SKALA PERUSAHAAN [G4-9] SCALE OF THE COMPANY

	2014	2013	2012
Jumlah Karyawan (Orang) Total Employees	25.284	25.011	25.683
Jumlah Pendapatan (Miliar Rp) Total Revenue (Billion Rp)	89.696	82.967	77.143
Total Kapitalisasi/ Total Capitalization			
• Jumlah Liabilitas (Miliar Rp)/ Total Liabilities (Billion Rp)	54.770	50.527	44.391
• Jumlah Ekuitas (Miliar Rp)/ Total Equity (Billion Rp)	67.807	60.542	51.541
• Jumlah Aset (Miliar Rp)/ Total Assets (Billion Rp)	140.895	127.951	111.369

Telkom Indonesia
the world in your hand

GREAT TO BREAK
100/100 by 2015
Telkom Indonesia
the world in your hand

“
THE STRENGTH
OF THE TEAM IS
EACH INDIVIDUAL MEMBER
THE STRENGTH
OF EACH MEMBER
IS THE TEAM
”

PHIL JACKSON
COACH CHICAGO BULLS LEGENDARIS



HUBUNGAN DENGAN PARA PEMASOK (*SUPPLY CHAIN*)

G4 memperkenalkan sejumlah pendekatan baru, salah satunya adalah konsep yang berkaitan dengan rantai nilai organisasi. Definisi *supply chain* dalam GRI G4 adalah urutan kegiatan atau pihak yang menyediakan produk atau layanan kepada perusahaan. Konsep ini, sebagaimana dimaksud dalam GRI G4, merupakan bagian dari aspek yang penting yang berada di dalam dan di luar perusahaan.

Kami menyadari pentingnya keberadaan pihak-pihak yang bertindak sebagai pemasok dalam keberlangsungan operasional kami. Interaksi timbal balik yang positif dan saling mendukung antara kami dengan para pemasok, akan berdampak positif pada kinerja kami sehingga akan menjamin keberlanjutan perusahaan. Oleh karena itu, mitra kerja/*supplier* merupakan bagian dari mata rantai operasional usaha.

Dalam rangka pemenuhan kebutuhan barang/jasa yang dilaksanakan oleh mitra kerja, kami menerapkan konsep *integrated supply chain*. Selain itu, proses pengadaan dan kemitraan dilakukan berbasis komputer yang meminimalisir kontak fisik antara pemasok/mitra dengan kami, sehingga bisa berlangsung adil dan transparan.

[G4-24][G4-26]

PERUBAHAN SIGNIFIKAN DENGAN LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA

Laporan ini merupakan tahun kedua kami menggunakan GRI G4 sehingga tidak ada perbedaan dalam format penyajiannya dengan laporan keberlanjutan tahun 2014. Selama periode pelaporan tidak terdapat perubahan yang fundamental terhadap struktur bisnis Telkom. Perubahan fundamental yang dimaksud di sini adalah akuisisi, merger, restrukturisasi perusahaan dan *downsizing*.

[G4-13]

RELATIONSHIP WITH SUPPLIERS (*SUPPLY CHAIN*)

G4 has introduced a number of new approaches, one of which is a concept related to the organization's value chain. The definition of the GRI G4 supply chain is a sequence of activities or parties that provide products or services to the company. This concept, as defined in GRI G4, is an important aspect both inside and outside the company.

We recognize the importance of parties who act as suppliers in the sustainability of our operations. Positive reciprocal interaction and mutual support between us and the suppliers has a positive impact on our performance, thus ensuring the sustainability of the company. Therefore, our partners / suppliers are part of the business operations. Therefore, our partners / suppliers are part of the business operations' chain.

In order to fulfill the need for goods / services implemented by our partners, we apply the integrated supply chain concept. In addition, the procurement and partnership process is computer-based to minimize physical contact between suppliers/partners with us to facilitate fairness and transparency.

SIGNIFICANT CHANGES

This report is our second report applying GRI G4 that there was no different in the presentation format from 2014 sustainability report. There was no significant changes during the reporting period to the ownership structure or to the field of business. Here, significant change refers to acquisition, merger, restructuring and downsizing activities.

PENDEKATAN DALAM PRINSIP PENCEGAHAN [G4-14]

Sejak 2006, kami berkomitmen untuk menerapkan manajemen risiko mengacu kepada kerangka kerja COSO *Enterprise Risk Management*. Dalam penerapannya, manajemen risiko adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari penerapan GCG dan pengendalian internal di perusahaan. Kedepan kami telah menyusun *roadmap* pengembangan *Entity Risk Management (ERM)* sebagai berikut:

- 2015: peningkatan maturitas implementasi *Business Continuity Management System ("BCMS")*.
- 2016: maturitas *implementasi Revenue Assurance & Fraud Management System*.

Visi perusahaan terkait dengan penerapan manajemen risiko adalah, "Menjadikan pengelolaan risiko sebagai BUDAYA YANG MELEKAT dalam pelaksanaan proses bisnis dan operasional." Untuk itu, sejak tahun 2008 kami telah membangun dan mengembangkan beberapa hal seperti dijelaskan berikut.

- Aspek Struktural, meliputi pengembangan visi manajemen risiko, misi, komitmen, *tone at the top*, lingkungan internal yang kondusif, kebijakan, pengembangan kompetensi, IT *tools* dan kesisteman.
- Aspek Operasional, meliputi penentuan *Risk Acceptance Criteria*, pelaksanaan *Risk Assessment* dan pengembangan manajemen risiko untuk fungsi spesifik.
- Aspek Perawatan, meliputi *monitoring* implementasi manajemen risiko, pelaporan berkala (*risk reporting*), menjaga pengembangan kompetensi yang berkelanjutan serta melakukan *review* melalui *Risk Management Index*, Survei Budaya Risiko maupun penilaian Tingkat Maturitas Implementasi. Saat ini implementasi manajemen risiko telah mencapai tingkatan dimana manajemen risiko telah diintegrasikan di seluruh entitas anak perusahaan.

Selain itu, dalam upaya pengelolaan risiko, kami melakukan berbagai upaya antara lain:

1. membangun dan mengembangkan aspek struktural, operasional dan perawatan atas implementasi manajemen risiko di seluruh entitas anak perusahaan;
2. peningkatan kualitas pengambilan keputusan berbasis risiko (*six-eyes-principle*);

MITIGATION PRINCIPLE APPROACH

Since 2006, we have been committed to apply risk management based on the Enterprise Risk Management framework. In practice, risk management is an inseparable part of a company's GCG application and internal control. Moving ahead, we have compiled a road map to develop Entity Risk Management (ERM) as follows:

- 2015: increased ERM Maturity Level to advanced stage Quantified Level.
- 2016: increased ERM Maturity Level entering Optimized Level.

The company's vision related to risk management implementation is, "Making risk management an INHERENT CULTURE in the implementation of business processes and operations". Therefore, since 2008, we have built and developed the following:

- Structural aspects, encompassing the development of a risk management vision, mission, commitment, tone at the top, conducive internal environment, policies, competency development, IT tools and systems.
- Operational aspects, encompassing determination of Risk Acceptance Criteria, Risk Assessment implementation and the development of risk management for specific functions.
- Aspects of care, encompassing monitoring risk management implementation, periodic risk reporting, ensuring sustainable competency development, as well as conducting reviews through a Risk Management Index, Risk Culture Survey and evaluation of Implementation Maturity Levels. At this time, risk management implementation has reached a level whereby risk management is integrated across all subsidiaries.

In addition, in our efforts to manage risk, we are doing the following:

1. building and developing structural, operational and care aspects for risk management implementation in all subsidiaries;
2. improving the quality of risk-based decision making (*six eyes principle*);



3. pengembangan manajemen kelangsungan usaha (*Business Continuity Management*) dan *Crisis Management*
4. pengembangan *Revenue Assurance* untuk proteksi kebocoran dan program *anti-fraud/* anti kecurangan;
5. pengembangan *Enterprise Security Governance* untuk melindungi aset fisik dan non fisik (misalnya, *Information System Security* dengan mengembangkan ISO 27000);
6. pengembangan Program Pengendalian Internal; dan
7. pengembangan *Regulatory Management*.

KOMITMEN KEPADA INISIATIF EKSTERNAL

Kami selalu mematuhi ketentuan pemerintah dan berupaya menerapkan standar baku yang berlaku di industri telekomunikasi dalam bidang tata kelola dan praktik bisnis, untuk memantau sekaligus mengukur kinerjanya sesuai peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku bagi perusahaan terbuka.

Keanggotaan dalam Asosiasi Industri dan Organisasi Lainnya

Telkom ikut aktif sebagai anggota beberapa asosiasi nasional dan internasional. Untuk lingkup nasional, kami menjadi anggota pada asosiasi: [G4-16]

1. Masyarakat Telematika Indonesia (MASTEL);
2. Asosiasi Satelit Indonesia (ASSI);
3. Asosiasi Kliring Interkoneksi Telekomunikasi (ASKITEL); dan
4. Corporate Forum for Community Development (CFCD).

Untuk lingkup Internasional, keanggotaan Telkom dalam asosiasi meliputi: [G4-15]

1. Asia Pacific Network Information Centre (APNIC), yaitu organisasi nirlaba yang bertujuan untuk menjaga stabilitas dan keandalan sumber daya internet di kawasan Asia Pasifik;
2. ITU Telecommunication Development Sector (ITU-D), yaitu organisasi yang bertanggung jawab dalam pembuatan kebijakan dan penyediaan program pelatihan serta strategi pendanaan untuk negara-negara berkembang di bidang telekomunikasi; dan
3. ITU Telecommunication Standardization Sector (ITU-T), yaitu organisasi yang bertanggung jawab dalam pembuatan standar-standar telekomunikasi.

3. developing Business Continuity Management and Crisis Management;
4. developing Revenue Assurance to protect from leakage and an anti-fraud program;
5. development of Enterprise Security Governance to protect physical and non-physical assets (e.g. Information System Security with the development of ISO 27000);
6. developing an Internal Control Program; and
7. developing Regulatory Management.

COMMITMENT TO EXTERNAL INITIATIVES

We always comply with government regulations and strive to apply the standards in force in the telecommunications industry for governance and business practices to monitor and measure performance in accordance with applicable regulations and legislation for publicly listed companies.

Membership in Industrial Associations and Other Organizations

Telkom actively participates in several national and international associations. In the national arena, we are members of:

1. The Indonesian Infocomm Society (MASTEL);
2. The Indonesian Satellite Association (ASSI);
3. The Telecommunications Interconnection Clearing Association (ASKITEL); and
4. Corporate Forum for Community Development (CFCD).

In the international arena, Telkom is a member of associations including:

1. Asia Pacific Network Information Centre (APNIC), a non-profit organization aimed at ensuring the stability and reliability of internet resources in the Asia Pacific region;
2. ITU Telecommunication Development Sector (ITU-D), an organization responsible for creating policy and supplying training programs, as well as funding strategies related to telecommunications for developing countries; and
3. ITU Telecommunication Standardization Sector (ITU-T), an organization responsible for the creation of telecommunication standards.

TENTANG LAPORAN INI

Laporan Keberlanjutan Tahun 2014 (Laporan) PT Telkom Indonesia Tbk (Persero) atau Telkom merupakan Laporan tahun ke-9, sejak Laporan pertama tahun 2006 diluncurkan. Laporan ini adalah untuk periode 1 Januari - 31 Desember 2014 yang merupakan kelanjutan dari penerbitan sebelumnya, Laporan Keberlanjutan Tahun 2013, diterbitkan pada bulan Juni 2014. Telkom menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun untuk memberikan gambaran yang jelas serta untuk menilai kinerja manajemen dalam bidang ekonomi, lingkungan dan sosial sebagai informasi tambahan terhadap kinerja finansial yang disampaikan dalam Laporan Keuangan Tahunan. [\[G4-28\]](#)[\[G4-29\]](#)[\[G4-30\]](#)[\[G4-32\]](#)

Laporan ini disusun antara lain untuk memenuhi ketentuan Pasal 66 ayat 2c, Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT), yang mewajibkan penyampaian laporan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam Laporan Tahunan. TJSL menurut Pasal 1 Undang-Undang No.40 Tahun 2007 adalah, "komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya." Melalui Laporan ini, kami menyampaikan kepada para pemangku kepentingan, kinerja keberlanjutan Telkom dalam bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial selama tahun 2014.

ABOUT THE REPORT

PT Telkom Indonesia Tbk (Persero) or Telkom's 2014 Sustainability Report (the Report) is the ninth Report since the first one was published in 2006. This report covers the period 1 January - 31 December 2013. The previous Report, the 2012 Sustainability Report, was published in June 2014. Telkom has published a Sustainability Report annually to provide a clear illustration, as well as to assess management performance, of the economic, environmental and social aspects as additional information to the financial performance presented in the Annual Financial Report.

This Report has been compiled to comply with stipulations in Article 66 paragraph 2c of Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, which requires the submission of a Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) activities in the Annual Report. According to Article 1 Law No. 40 of 2007, CSR refers to "commitment of the Company to participate in sustainable development to improve quality of live and environment with benefit for the Company, local community as well as society at large. Through this Report, we seek to present Telkom's sustainability performance on economics, environment and social aspects throughout 2014 to all of our stakeholders.

PEDOMAN DAN STANDAR PELAPORAN

Dalam penyusunan Laporan ini kami menggunakan pedoman pelaporan keberlanjutan yang dikeluarkan oleh Global Reporting Initiative (GRI) versi 4 (G4) yang telah diakui dan diterima luas secara internasional. Pedoman tersebut menyediakan dua opsi kesesuaian dengan GRI-4, yaitu *core* dan *comprehensive*. Laporan ini disusun sesuai dengan GRI G4-Core. [G4-33]

Kami memberikan tanda khusus indikator G4 pada setiap halaman yang relevan agar pembaca dengan mudah dapat menemukan informasi yang terkait untuk setiap indikator, sedangkan daftar indeks G4-Core secara keseluruhan dapat dilihat pada halaman 128. Indikator GRI G4 yang diungkapkan dalam Laporan ini merupakan isu-isu yang dianggap material dan relevan dengan bidang usaha Telkom. Sebagian indikator GRI G4 yang tidak material atau tidak relevan dengan bisnis Telkom, tidak diungkapkan dalam Laporan ini.

ISI LAPORAN

Laporan Keberlanjutan ini fokus pada kegiatan bisnis kami sebagai Perseroan yang melaksanakan fungsi operasional di bidang *telecommunications, information, media*, edutainment dan *services*. Laporan Keberlanjutan ini juga mencakup studi kasus dan kegiatan operasional Telkom sepanjang tahun 2014. Dapat dipastikan tidak ada perubahan signifikan ataupun perubahan pada prinsip komparabilitas data dari laporan sebelumnya. Oleh karena itu, tidak ada pernyataan ulang (*restatement*) dalam Laporan Keberlanjutan ini. [G4-22] [G4-23]

Dalam setiap siklus pelaporan, konten laporan diselaraskan dengan bisnis Telkom, sekaligus untuk memastikan bahwa Laporan Keberlanjutan telah memuat data dan informasi mutakhir terkait keberlanjutan dan kepentingan para pemangku kepentingan. Laporan Keberlanjutan ini memuat tiga aspek utama, yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial secara berimbang. [G4-18]

PROSES PENETAPAN ISI LAPORAN [G4-18]

Menetapkan topik dan isi Laporan ini kami menggunakan 4 (empat) langkah yang diisyaratkan oleh GRI G4, yaitu:

1. Mengidentifikasi aspek-aspek yang material dan *boundary* (langkah Identifikasi);
2. Membuat prioritas atas aspek-aspek yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya (langkah Prioritas);
3. Melakukan validasi atas aspek-aspek material tersebut (langkah Validasi).

REPORTING GUIDELINE AND STANDARD

In preparing this Report we used the sustainability reporting guidelines issued by Global Reporting Initiative (GRI), version 4 (G4), which is internationally recognized and widely accepted. These Guidelines provide two GRI-4 compliant options, namely *core* and *comprehensive*. This Report is compiled based on GRI G4-Core.

We have provided special G4 indicators on each relevant page to enable readers to easily find information related to each indicator, meanwhile, the overall G4-Core index list can be seen on page 128. The GRI G4 indicators disclosed in this Report relate to the matters considered material and relevant to Telkom's business. Those GRI G4 indicators that are not material, or that are irrelevant, to Telkom's business are not disclosed in this Report.

REPORT CONTENT

This Sustainability Report focuses on our business activity as a Company who runs operational function in telecommunication, information, media, edutainment and services sectors. The Sustainability Report also covers case study and operational activity of Telkom throughout 2014. There was surely no material change or different in data comparability principle with report issued in previous year. Therefore, there was no restatement presented in this Sustainability Report.

In every reporting cycle, report content has been conformed with Telkom's business, as well as to ensure that the Sustainability Report has contained updated data and information related with sustainability and interest of the stakeholders. This Sustainability Report equally contains three core aspects of economics, environment and social.

REPORT CONTENT DETERMINATION PROCESS

To determine the topics and content of this report, we used the 4 (four) steps required by GRI G4, namely:

1. identify material aspects and boundary (identification);
2. prioritize the identified aspects from the previous step (prioritization);
3. validate these material aspects (validation); and

4. Melakukan *review* atas Laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas Laporan tahun berikutnya (langkah *Review*).

Prinsip penetapan konten laporan ini didasarkan pada 4 (empat) prinsip, sesuai dengan GRI G4, yaitu:

1. *stakeholders inclusiveness* (pelibatan pemangku kepentingan), yaitu melibatkan pemangku kepentingan dalam penentuan aspek material yang diungkapkan dalam Laporan ini;
2. *materiality* (materialitas), diterapkan dalam Laporan ini dengan memilih konten Laporan yang bersifat aspek-aspek yang material, yang diperlukan oleh pemangku kepentingan;
3. *sustainability context* (konteks keberlanjutan) yang merupakan aspek-aspek yang terkait dengan konteks keberlanjutan, yang relevan bagi pembuat Laporan dalam membuat keputusan; dan
4. *completeness* (kelengkapan), yaitu Laporan ini dibuat dengan ruang lingkup yang jelas untuk periode laporan 2013 serta didukung dengan data yang lengkap.

Keempat langkah dalam menetapkan konten Laporan digambarkan dalam Bagan Alir Proses Penetapan Konten Laporan berikut ini.

4. review Reports that had previously been published to improve the quality of the following year's Report (review).

The content determination for this Report is based on 4 (four) principles, in accordance with GRI G4, namely:

1. stakeholder inclusiveness, involving stakeholders in the determination of material to be disclosed in this Report;
2. materiality, the content of this Report has been selected based on material aspects required by the stakeholders;
3. sustainability context, aspects related to the sustainability context that are relevant for inclusion in this Report needed for decision making; and
4. completeness, this Report has been compiled with a clear scope for the 2013 reporting period and is supported by complete data.

These four steps to determine the content of this Report are illustrated in the Report Content Determination Process Flow Chart, following.

BAGAN ALUR PROSES PENETAPAN KONTEN LAPORAN REPORT CONTERMINATION FLOW PROCESS



Laporan Keberlanjutan 2014
2014 Sustainability Report



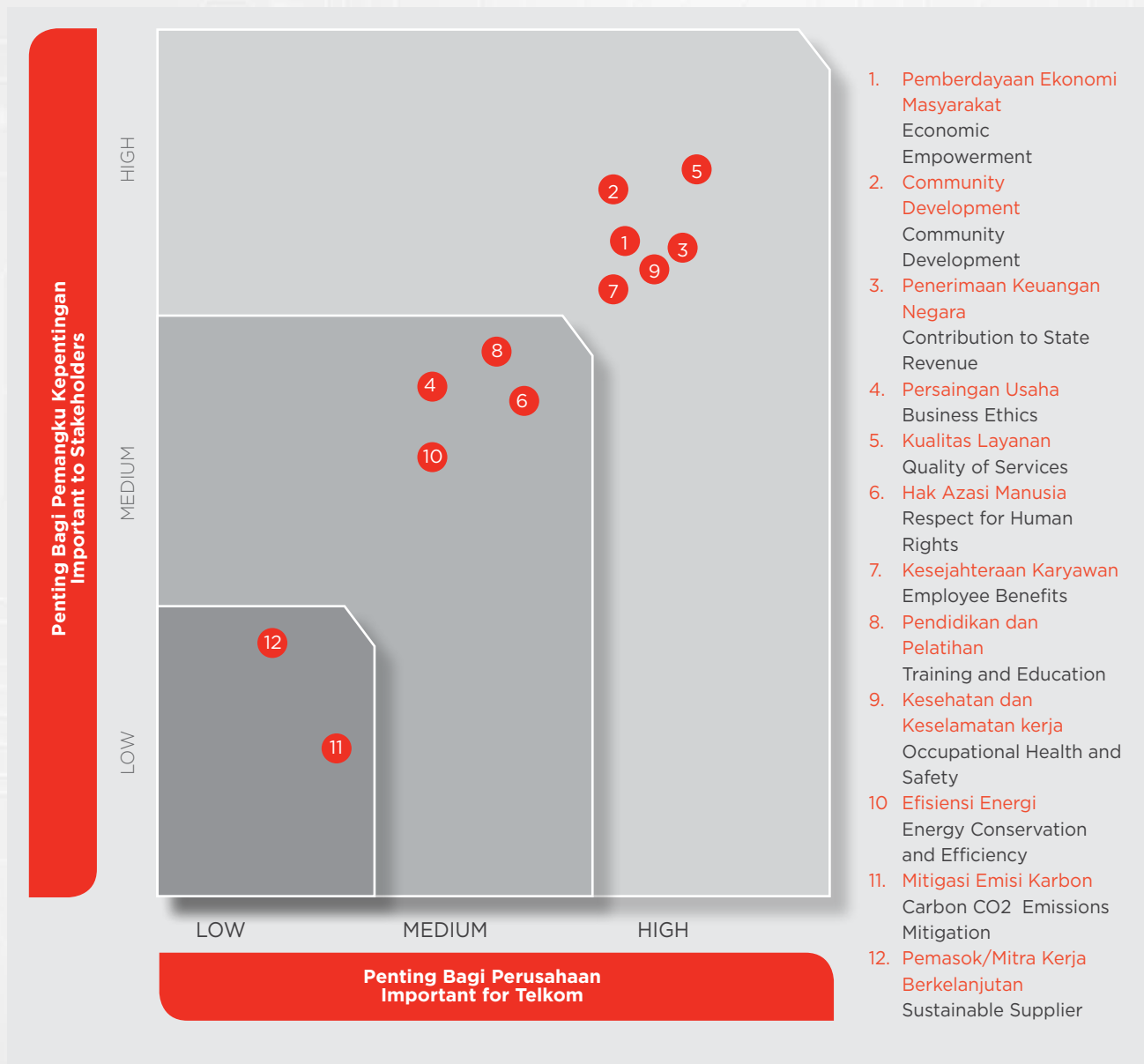
Menentukan Tingkat Materialitas

Materialitas dalam hal ini diartikan sebagai isu-isu yang relevan dengan bidang usaha Telkom dan berpengaruh secara signifikan serta berdampak luas bagi pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan. Dalam menetapkan materialitas isi Laporan, kami melibatkan pemangku kepentingan dengan menyelenggarakan survei materialitas. Berbagai kelompok pemangku kepentingan dilibatkan dalam survei ini, meliputi pemerintah, pelanggan, serikat pekerja, supplier, komunitas dan lembaga sosial masyarakat (LSM). Disamping itu, kami juga memperhatikan tanggapan dan saran pemangku kepentingan atas Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya.

[G4-18][G4-19][G4-20][G4-21]

Determining Materiality Level

Materiality in this case means matters considered to be relevant to Telkom's business and having a significant impact on stakeholders in the decision making process. To determine materiality for this Report, we have involved the stakeholders by issuing them a materiality survey. Several groups of stakeholders were involved in the survey, including the government, customers, labor unions, suppliers, communities and social welfare organizations. In addition, we have also paid attention to the opinions and advice of stakeholders regarding the previous years' Sustainability Reports.



BOUNDARY LAPORAN

Laporan ini mencakup kegiatan Telkom dan entitas anak perusahaan, sebagaimana tercantum dalam laporan keuangan konsolidasian. Data Keuangan dan SDM serta sebagian data lingkungan dalam Laporan ini merupakan data konsolidasian dengan anak perusahaan, sedangkan data *community development* dan kemitraan hanya mencakup data Telkom sebagai perusahaan induk, tidak termasuk data yang dikelola oleh masing-masing anak perusahaan.

Kami menggunakan teknik pengukuran data finansial berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia. Sementara itu, untuk data keberlanjutan, kami menggunakan teknik pengukuran data yang berlaku secara internasional, seperti *gigajoule* untuk menghitung pemakaian energi dan sebagainya. Data kuantitatif dalam Laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*), minimal dalam dua tahun berturut-turut, sehingga pengguna Laporan dapat melakukan analisa tren. Tidak ada pembatasan dalam menentukan ruang lingkup dan batasan laporan. Di samping itu, sesuai dengan Pedoman GRI G4, dalam menetapkan kualitas laporan, prinsip-prinsip yang digunakan meliputi seimbang (*balance*), akurat (*accuracy*), tepat waktu (*timeliness*), jelas (*clarity*), dan dapat diandalkan (*reliability*). [G4-17][G4-20]

RANTAI PASOKAN

Kami telah mengidentifikasi grup pemasok yang memiliki pengaruh dominan terhadap keberlangsungan usaha Telkom. Pemasok yang dimaksud dalam Laporan ini adalah mereka yang memasok barang dan jasa khusus, seperti mitra kerja dan pemasok tenaga kerja untuk bagian *security*, transportasi, *cleaning service*, pemasaran, dan pemeliharaan/ perbaikan. Dampak bisnis mereka memiliki potensi risiko terhadap citra dan reputasi Telkom. Tingkat kepatuhan mereka terhadap peraturan tenaga kerja dan keselamatan kerja akan berpengaruh langsung terhadap citra dan reputasi Telkom. Oleh sebab itu, untuk menekan dampak negatif, kami telah melakukan seleksi yang ketat terhadap pemasok, dengan mempertimbangkan kepatuhan mereka terhadap peraturan tenaga kerja. Dalam setiap perjanjian kerja dengan pemasok, telah diatur klausul yang mewajibkan pemasok untuk menaati ketentuan dan peraturan perundangundangan yang terkait dengan tenaga kerja. Dalam periode pelaporan tidak terdapat pelanggaran secara signifikan dari pemasok kami. [G4-12]

REPORT BOUNDARY

This Report covers the activities of Telkom and its subsidiaries, as noted in the consolidated financial report. The Financial and Human Capital data, as well as some of the environmental data, in this Report has been consolidated with that of our subsidiaries, while the Community Development and Partnership data only covers Telkom as the parent company and does not include data managed by each subsidiary.

We have used financial data measurements based on Indonesian Financial Accounting Standards (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan-PSAK). Meanwhile, for the sustainability data we have made use of data measurement techniques that are internationally valid, such as gigajoules to calculate energy use. Quantitative data in this Report is presented using the comparability principle for a minimum of two consecutive years, such that this Report may be used to analyze trends. There is no restriction in determining the scope and boundary of this Report. In addition, in accordance with GRI-G4 Guidelines, to determine the Report's quality the principles used are balance, accuracy, timeliness, clarity and reliability.

SUPPLY CHAIN

We have identified the group of suppliers that has a dominant impact on the sustainability of Telkom's business. The suppliers referred to in this Report are those that supply special goods and services, such as those supplying labor for security, transportation, cleaning services, marketing and maintenance/repairs. The businesses of these suppliers potentially could impact directly on Telkom's image and reputation, especially related to compliance with manpower legislation and occupational health and safety. Therefore, to reduce any negative impact, we have tight selection procedures for suppliers and consider their compliance with labor legislation. Every contract entered into with a supplier is regulated through clauses that require the supplier to abide by regulations and legislation related to manpower. In the reporting period, there have been no significant violations made by our suppliers.



MENENTUKAN ASPEK-ASPEK MATERIAL DAN BOUNDARY

Proses penentuan aspek material dan *boundary* dilakukan melalui *Focus Group Discussion* (FGD) yang dihadiri oleh Tim penyusun laporan keberlanjutan 2014 dan beberapa karyawan Telkom dari berbagai unit kerja. Aspek material ditetapkan dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap bisnis Telkom dan pengaruhnya terhadap pemangku kepentingan. Di samping itu, dipertimbangkan pula aspek reputasi dan branding Telkom. Kesimpulan FGD tersebut kami sajikan dalam tabel berikut. [G4-18]

TATA HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Salah satu aspek penting dalam tata kelola perusahaan yang baik adalah terselenggaranya hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan. Untuk itulah kami senantiasa berupaya memahami kebutuhan serta ekspektasi dari para pemangku kepentingan, guna mewujudkan kesetaraan berkeadilan bagi mereka. Melalui budaya perusahaan *The Telkom Way*, manajemen berusaha untuk menumbuhkan tata nilai dan budaya perusahaan dengan cara pemahaman di kalangan karyawan akan nilai-nilai yang harus senantiasa disampaikan kepada semua pemangku kepentingan. Kami berkomitmen untuk menjalin interaksi timbal balik yang saling mendukung dengan para pemangku kepentingan. Hal tersebut akan memberi manfaat optimal bagi pemangku kepentingan dan perusahaan, sehingga akan menjamin keberlanjutan perusahaan. [G4-17][G4-24][G4-25][G4-26][G4-31]

AKSESIBILITAS

Sejalan dengan upaya pelestarian alam, Laporan Keberlanjutan ini dicetak dalam jumlah yang terbatas. Laporan Keberlanjutan 2014 dan tahun-tahun sebelumnya dapat diunduh dari www.telkom.co.id.

UMPAN BALIK

Telkom berkomitmen untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan ini. Kami mengundang seluruh pembaca dan pemangku kepentingan untuk memberikan saran, ide, kritik serta pendapat ke: [G4-31]

PT Telkom Indonesia Tbk (Persero)
Investor Relations
Grha Merah Putih Lantai 5
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52
Jakarta 12710, Indonesia
T +62 21 521 5109
F +62 21 522 0500
email: investor@telkom.co.id

DETERMINING MATERIAL ASPECTS AND BOUNDARY

The process to determine material aspects and boundary was conducted through Focus Group Discussion (FGD) attended by the team responsible for preparing the 2014 Sustainability Report and Telkom employees from various work units. Material aspects were determined through consideration of impacts on Telkom's business and the effect on stakeholders. In addition, consideration was made of the effect on Telkom's reputation and branding. The findings of the FGD are summarized in the table below.

RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDERS

One important element in good corporate governance is the implementation of a harmonious relationship with stakeholders. To achieve this, we always strive to understand the needs and expectations of our stakeholders to facilitate fairness for them. Through the corporate culture, "The Telkom Way", the management works to instill the corporate culture and values such that employees at every level understand and values that must always be used with all stakeholders. We are committed to establishing two-way interaction that is mutually supportive with our stakeholders. This will result in optimum benefit for the stakeholders, as well as the company, and thus ensure the company's sustainability.

ACCESSIBILITY

In line with environment preservation initiative, this Sustainability Report is limitedly printed. Sustainability Report for 2014 and preceding years are available to be downloaded at www.telkom.co.id.

FEEDBACK

Telkom is committed to improve quality of this Sustainability Report. We invite all reader and stakehodlers to send suggestion, idea, cricism and opinion to:

PT Telkom Indonesia Tbk (Persero)
Investor Relations
Graha Merah Putih 5th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52,
Jakarta 12710, Indonesia.
T +62 21 521 5109
F +62 21 522 0500
email: investor@telkom.co.id

TELKOM UNTUK INDONESIA

Telkom menyadari bahwa dukungan dan ketersediaan infrastruktur telekomunikasi yang andal merupakan kebutuhan mendesak yang harus dipenuhi, mempertimbangkan kondisi geografis Indonesia yang terdiri dari gugusan kepulauan, sementara infrastruktur fisik belum memadai. Telkom juga menyadari peluang pertumbuhan pasar yang menjanjikan mengingat jumlah penduduk Indonesia yang besar, disertai kestabilan pertumbuhan ekonomi sejak beberapa tahun terakhir. Kemampuan Telkom dalam menyediakan infrastruktur telekomunikasi, telah ikut mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. [G4-DMA][G4-EC8]

Industri telekomunikasi sendiri bergerak sangat dinamis, menuntut setiap pemain yang berada didalamnya untuk berubah dengan cepat pula. Permintaan pelanggan telekomunikasi bergeser dari *legacy voice* dan SMS menuju layanan data. Di sisi lain, tumbuhnya segmen muda (*youth segment*) disertai meningkatnya jumlah kelas menengah yang memiliki karakteristik gaya hidup yang lebih digital semakin mendorong tingginya permintaan akan layanan data ini. Sementara itu pertumbuhan layanan voice dan SMS akan semakin terbatas dengan hadirnya berbagai aplikasi pengganti seperti instant messaging application. Adapun tingkat penetrasi SIM-card diperkirakan telah melampaui 125% pada akhir tahun 2014 yang menunjukkan tingkat saturasi yang relatif tinggi.

Kedepan, pertumbuhan industri telekomunikasi akan ditopang oleh pertumbuhan bisnis digital. Penetrasi data user di Indonesia masih relatif rendah sekitar 50%, dengan penggunaan smartphone yang juga masih rendah kurang dari 30% namun tumbuh sangat tinggi dalam beberapa tahun terakhir. Trafik data tumbuh sangat tinggi lebih dari 100% year on year yang terutama didorong oleh penggunaan data melalui smartphone.

Di saat yang sama, industri telekomunikasi di Indonesia memiliki tantangan untuk dihadapi. Di antara yang paling utama adalah munculnya layanan *Over the Top* (OTT) yang menawarkan produk substitusi terhadap layanan tradisional voice dan SMS. Selain itu, pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS juga berpotensi merugikan mengingat sebagian besar belanja modal (capital

TELKOM FOR INDONESIA

Telkom is aware that support and availability of reliable telecommunication infrastructure has to be fulfilled concerning geographical map of Indonesia which comprises of archipelago with less-sufficient physical infrastructure. Telkom also realizes opportunity from market growth is promising, considering Indonesian high population accompanied by stable economics growth in last few decades. Telkom's capacity in providing telecommunication infrastructure has also contributed in driving national economic growth.

The telecommunications industry itself has been very dynamic, consequently requiring industry players to adapt very quickly as well. Telecommunications customer demand has shifted from the legacy of voice and SMS to data services. The growth of youth segment, accompanied by an increasing number of middle class with the characteristics of a digital lifestyle, has increasingly pushed high demand for data services. Meanwhile, the performance of voice and SMS services was limited by the presence of various replacement applications such as instant messaging applications. The SIM-card penetration rate was estimated to have exceeded 125% in 2014, indicating a relatively high degree of saturation.

In the future, the growth of the telecommunications industry will be supported by growth in the digital business. Penetration of data users in Indonesia is still relatively low at about 50% presently, with the use of smartphone also still low at less than 30% in spite of rapid increases in adoption in recent years. Data traffic increased significantly, more than 100% year on year, mainly driven by the use of data via smartphones.

At the same time, the telecommunications industry in Indonesia has to face many challenges. Among the most important challenge is the emergence of *Over the Top* ("OTT") services that offer substitutes for traditional voice and SMS services. In addition, the weakening of the Rupiah against the US dollar is also potentially detrimental to industry players given that most of the



expenditure) sektor telekomunikasi adalah dalam mata uang asing khususnya Dolar AS. Lebih jauh, diterapkannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015 tentunya memberikan tantangan tersendiri, mengingat wilayah persaingan menjadi lebih luas yaitu di kawasan ASEAN. Sektor telekomunikasi Indonesia di tahun 2014 diwarnai konsolidasi industri. Kami melihat, konsolidasi di sektor telekomunikasi yang mengakibatkan berkurangnya jumlah pelaku dalam industri ini diharapkan memberikan dampak positif bagi terciptanya tingkat kompetisi yang lebih sehat.

STRATEGI PENGEMBANGAN

Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), pada tahun 2014, kami mendapat mandat khusus dari Presiden Republik Indonesia dan Menteri BUMN dalam menjalankan bisnis. Mandat Presiden RI adalah:

- menjadi perusahaan global (*global player*) dengan masuk ke dalam jajaran Fortune -500, yakni termasuk 500 perusahaan terkemuka di dunia,
- menjadi perusahaan dengan saham *blue chips*,
- membangun infrastruktur *broadband* yang unggul sebagai wahana integrasi bangsa.

Mandat dari Menteri BUMN diterjemahkan ke dalam 3E yakni *Existence of the nation, Engine of growth*, dan *Emperor of the region*. Menteri BUMN memberi mandat kepada kami untuk:

- memperkuat ketahanan nasional,
- menjadi garda depan lokomotif pertumbuhan ekonomi nasional,
- ekspansi dan bersaing di pentas global

Untuk menjawab tantangan global market serta melaksanakan kedua mandat tersebut, kami menetapkan Program Utama Tahun 2014 yang disusun dengan kerangka 3S (*Sustaining - Scaling - Scoping*). Program utama tersebut dilandasi oleh *Great Spirit Solid-Speed-Smart* dan *Grand Strategy* serta melalui pemilihan portofolio yang tepat (fokus pada pusat pertumbuhan) dan alokasi sumber daya yang tepat. [G4-DMA]

Kami memiliki 3 Program Utama 2014, yaitu *Telkomsel Revenue Double Digit Growth (Sustaining)*, *Indonesia Digital Network 2015 (Scaling)*, dan *International Expansion & King of Digital (Scoping)*.

capital expenditures (capex) in the telecommunications sector are in foreign currencies, especially the US dollar. Furthermore, the implementation of the ASEAN Economic Community ("AEC") in 2015 would certainly provide a significant challenge, given the competition area becomes wider, namely in the ASEAN region. The Indonesian telecommunications sector in 2014 was characterized by an industry consolidation. We see consolidation in the telecommunications sector has resulted in a reduced number of players in this industry, which is expected to have a positive impact for the creation of a more healthy competition level.

DEVELOPMENT STRATEGY

As part of State-Owned Enterprise (SOE), in 2014, we are honorary mandated by the President of Republic of Indonesia and Minister of SOE in carrying out our business. The mandate from President of RI is as follows:

- becoming a global player who listed on Fortune-500, considered as Top 500 reputable companies worldwide.
- becoming a Company with blue chips shares.
- building excellent broadband infrastructure as a means of nation integration.

The mandate from Minister of SOE is translated to 3E principles which are *Existence of the nation, Engine of Growth and Emperor of the region*. The Minister of SOE mandated us to:

- strengthen national resilience.
- lead frontline of national economic growth engine.
- have global expansion and global competitive advantage.

To answer global market challenge and exercise those mandates, we implement Key Program 2014 prepared under 3S (*Sustaining - Scaling - Scoping*) framework. The key programs are based on *Great Spirit Solid - Speed - Smart - Smart* and *Grand Strategy* also backed with correct portfolio selection (focusing on center of growth) and efficient resource allocation.

We have three Main Program, *Telkomsel Revenue Double Digit Growth (Sustaining)*, *Indonesia Digital Network 2015 (Scaling)*, and the *International Expansion & King of Digital (Scoping)*.

DISTRIBUSI EKONOMI KEPADA PARA PEMANGKU KEPENTINGAN

Kinerja pertumbuhan ekonomi ditandai dengan kenaikan 3,5% dalam nilai ekonomi yang didistribusikan dan peningkatan 8,1% dalam nilai ekonomi yang diperoleh dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Telkom memiliki pertumbuhan ekonomi yang sehat karena perolehan nilai ekonomi yang diperoleh murni berasal dari kegiatan operasional maupun investasi Telkom, dan tidak termasuk bantuan yang diberikan pemerintah. Untuk nilai ekonomi yang didistribusikan, seluruh besaran pengeluaran diperuntukkan bagi peningkatan kesejahteraan pemangku kepentingan, termasuk di dalamnya memenuhi semua kewajiban Telkom sebagai entitas bisnis. [G4-DMA][G4-EC1][G4-EC8]

Rincian nilai-nilai ekonomi yang diterima dan didistribusikan dapat dilihat pada tabel Ikhtisar Nilai Ekonomi di bawah ini.

ECONOMIC DISTRIBUTION TO STAKEHOLDERS

Economics performance marked by 3.5% growth in economic values distributed and 8.1% growth in economic values gained comparable to preceding year. Telkom has a sound economic growth due the acquisition of core economic value are generated from operational and investment activity done by Telkom and excluded Grants from the Government. Regarding the value of distributed economic values, amount of the expenditure is allocated for our stakeholders' welfare improvement including to comply Telkom's liabilities as a business entity.

Details of economic values generated and distributed is explained in following Economic Value Highlights table.

Uraian (dalam miliar Rp)/Description (in billion Rp)	2014	2013	2012
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan <i>Direct economic value generated</i>			
a) Penerimaan / <i>Revenues</i>	89.696	82.967	77.143
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan <i>Direct economic value distributed</i>			
a) Biaya Operasional / <i>Operating Cost</i>	33.124	25.913	33.651
b) Gaji dan tunjangan pegawai / <i>Employee wages and benefits</i>	9.616	9.732	9.087
c) Pembayaran kepada penyandang dana / <i>Payment to Investor</i>	17.339	14.520	11.845
d) Pengeluaran untuk Pemerintah / <i>Payment to Government</i>	7.436	7.390	5.586
e) Pengeluaran untuk masyarakat / <i>Community Investment</i>	96	85	129
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / <i>Total direct economic value distributed</i>	67.611	57.700	54.005

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

Telkom juga mendistribusikan nilai ekonomi yang diperolehnya secara teratur dalam beberapa bentuk sebagai kontribusi langsung Telkom kepada negara. Telkom memberikan dividen selaras dengan kinerja ekonomi yang diraih, membayar berbagai pajak dan secara berkala membayar biaya hak penyelenggaraan jasa telekomunikasi serta biaya hak penggunaan frekuensi kepada pemerintah. Total nilai ekonomi yang didistribusikan kepada negara selama tahun 2014 mencapai Rp16,96 triliun, naik 1,3% dari angka Rp16,74 triliun di tahun 2013.

[G4-EC1]

MENDORONG PERTUMBUHAN PEREKONOMIAN DAERAH

Telkom juga mendistribusikan nilai-nilai ekonomi kepada pemerintah daerah dalam bentuk setoran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) atas setiap aset tetap tidak bergerak yang dimiliki dan dioperasikan sebagai kantor pendukung Telkom. Telkom juga menyetorkan pajak kendaraan operasional. Itu semua merupakan bagian dari kontribusi langsung Telkom terhadap pendapatan asli daerah (PAD) setempat. [G4-DMA]

Selama tahun 2014, total setoran PBB mencapai Rp35,92 miliar naik 29,3% dari Rp27,78 miliar di tahun sebelumnya. Kontribusi Telkom lainnya adalah melalui penyerapan tenaga kerja lokal di sekitar wilayah operasional sebagai salah satu langkah strategis dalam mendukung laju pertumbuhan perekonomian daerah. [G4-EC1]

Program perluasan jaringan yang konsisten dilakukan sepanjang tahun 2014 bersama dengan upaya meningkatkan kualitas layanan telekomunikasi, baik berbasis jaringan tetap, seluler maupun layanan nirkabel, secara tidak langsung membuat Telkom berkontribusi terhadap peningkatan kegiatan perekonomian di daerah. Kegiatan pembangunan jaringan kabel telepon, pembangunan menara-menara BTS dan lain sebagainya akan memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi juga akan memberi kontribusi tak langsung dari Telkom, berupa penyerapan tenaga kerja lokal oleh mitra kerja lokal. Hal tersebut pada gilirannya akan meningkatkan taraf hidup masyarakat lokal.

CONTRIBUTIONS TO STATE REVENUE

Telkom also distributes economic value generated regularly and in several forms as direct contributions to State revenues. Telkom pays the government dividends according to the economic performance it achieves, pays various kinds of taxes and periodically pays fees for the right to provide telecommunication services, as well as fees for the right to use frequencies. Total economic value distributed to State revenues during 2014 reached Rp16.96 trillion, an increase of 1.3% from the Rp16.74 trillion in 2013.

ENCOURAGING REGIONAL ECONOMIC GROWTH

Telkom also distributes economic value to regional governments in the form of Land and Building Tax (PBB) on every fixed asset it owns and operates in support of the Telkom offices. Telkom also pays vehicle tax on its operational vehicles. These taxes are all direct contributions to local Regional Revenue.

During 2014, Telkom's total PBB amounted to Rp35.92 billion, an increase of 29.3% from the Rp27.78 billion paid the previous year. Telkom's other contributions were made through the absorption of local labor from the vicinity of operational areas, which is seen as a strategic step in supporting regional economic growth.

Consistent network expansion conducted throughout 2014, along with efforts to improve the quality of telecommunication services – fixed network-based, cellular and wireless, also indirectly results in Telkom contributing to improved regional economic activity. The building of telephone cable networks, BTS towers and such like has a positive impact on economic growth, as well as indirectly contributing in the form of absorbing local labor and providing work for local partners. This, in turn, increases the quality of life for local communities.

Selain melalui penyerapan tenaga kerja langsung dari kegiatan ekspansi usaha maupun penyerapan tenaga kerja oleh mitra kerja, Telkom berupaya mendukung upaya percepatan peningkatan perekonomian daerah melalui pelaksanaan Program Kemitraan. Program yang telah digulirkan sejak tahun 1990-an tersebut senantiasa disempurnakan sistem dan prosedur operasinya guna mendapatkan hasil yang efisien, efektif dan optimal, sesuai dengan sasaran pelaksanaan program.

Sasaran utama Program Kemitraan adalah terciptanya perekonomian masyarakat marginal yang mandiri. Melalui program ini Telkom berupaya menggali dan menumbuhkembangkan kompetensi ekonomi masyarakat marginal di sekitar daerah operasi Perseroan yang tersebar di seluruh wilayah nusantara. Realisasi program tersebut disamping meningkatkan citra dan reputasi, dalam jangka panjang akan membuka peluang bagi Telkom untuk meningkatkan penghasilan. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi daerah pada akhirnya akan membuka peluang bagi Telkom untuk meningkatkan jumlah pelanggan. Uraian mengenai Program Kemitraan akan disampaikan kemudian. [G4-DMA]

In addition to directly absorbing local labor in its business expansion activities, as well as causing partners to absorb local labor, Telkom also strives to support accelerated regional omic growth through its Partnership Program. This program was rolled out in the 1990s and continues to be refined in the context of system and operational procedures, to become more efficient, effective and to achieve optimum results in line with the program's targets.

The main target of the Partnership Program is the creation of independent economies for marginal communities. Through this program, Telkom seeks to explore and develop economic competencies for marginal communities in the vicinity of the Company's regional operations, which are spread across the whole archipelago. Realization of this program, in addition to improving Telkom's image and reputation, in the long term will create opportunities to increase its revenue. Considering that regional economic growth will ultimately provide opportunities for Telkom to increase its total number of customers. A description of the Partnership Program is provided.



PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT

Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat merupakan wujud konsep keberlanjutan dari dimensi ekonomi. Melalui pelaksanaan Program Kemitraan, Telkom berupaya agar tercipta kegiatan usaha mikro yang mandiri di lingkungan masyarakat marginal. Program tersebut juga sejalan dengan upaya mengurangi tingkat kemiskinan dan kesenjangan ekonomi, sebagaimana ditetapkan dalam MDG's 2015.

Program Kemitraan adalah program pemberdayaan dan peningkatan ekonomi masyarakat, melalui pemberian pinjaman kemitraan untuk modal kerja dan investasi. Selain itu melalui Program Kemitraan, Perusahaan juga memberikan bantuan pembinaan berupa kegiatan **Pelatihan** yang diharapkan akan meningkatkan kemampuan mitra binaan dalam berbagai aspek, kegiatan **Promosi dan Pameran** untuk memperkenalkan produk mitra binaan agar lebih dikenal khalayak umum, serta kegiatan **Pemagangan** untuk memberikan kesempatan kepada para mitra binaan saling bertukar informasi dan pengalaman dengan mitra binaan lainnya yang mempunyai usaha sejenis.

Program Kemitraan bertujuan untuk meningkatkan kompetensi usaha mikro dan kecil (UKM) yang dijalankan masyarakat, sehingga menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. Melalui program ini maka setiap UKM yang telah berkembang diharapkan juga bisa menyerap tenaga kerja dari masyarakat lokal, sehingga mereka mendapatkan penghasilan. Dengan demikian masyarakat sekitar yang tidak bisa bekerja di lingkungan Perusahaan, tetap bisa merasakan manfaat dari kehadiran Perusahaan.

Penyaluran pinjaman kepada UKM sifatnya non-komersial. Mekanisme penyalurannya dilakukan berdasarkan evaluasi atas persyaratan serta angsuran yang disesuaikan dengan kemampuan usaha. Besaran Dana pinjaman yang disalurkan untuk kegiatan Program Kemitraan selama tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

COMMUNITY ECONOMICS EMPOWERING

The Community Economic Empowerment program is a sustainability concept from the economic dimension. Through the implementation of the Partnership Program, Telkom seeks to create independent micro-business activity in marginal communities. This program is also in line with efforts to alleviate poverty levels and economic disparity, as set out in the 2015 MDGs.

Partnership Program is a program to empower and improve the community economy, through the provision of partnership loans for working capital and investment. In addition, through the Partnership Program, the Company also provides development grant in the form of training activities with a hope of improving the ability of the partners in various aspects, promotional activities and exhibitions to introduce the partners' products in order to be more known by general public, as well as apprenticeship activities to provide our partners with opportunities to exchange information and experiences with other partners who have similar business.

Partnership Program aims to improve the competence of micro and small enterprises (MSEs) so that they can be strong and independent businesses. Through this program, each of established SME is expected to absorb labor from the local community, so that the labors can earn incomes. Thus the surrounding community who can not work in the company is remain get the benefit from the presence of the Company.

Disbursement of non-commercial loan for MSEs, the disbursement mechanism was done after evaluation on the requirement and installment according to the business' capacity. Amount of Loan disbursed for Partnership Program in last 3 years is described below:

Jumlah Mitra Binaan dan Penyaluran Dana Per Sektor Usaha Tahun 2014

Number of Partners and Fund Disbursement by Business Sector 2014

No.	Wilayah Binaan (Provinsi)/Region	Jumlah/Total	
		Mitra Binaan/Fostered Partners	Realisasi Penyaluran/Actual Distribution (Rp ribu)/(Rp Thousand)
1	Aceh	267	5.777
2	Sumater Utara	545	15.874
3	Sumatera Barat	259	5.463
4	Riau Daratan	302	9.678
5	Riau Kepulauan	270	8.734
6	Sumatera Selatan	405	10.891
7	Jambi	222	8.264
8	Bengkulu	187	6.351
9	Lampung	191	5.548
10	Bangka Belitung	181	6.692
11	DKI Jakarta	678	25.663
12	Banten	300	10.331
13	Jawa Barat	2.810	74.013
14	Jawa Tengah	914	34.244
15	D.I. Yogyakarta	191	7.029
16	Jawa Timur/Madura	1.734	70.872
17	Kalimantan Timur	563	17.879
18	Kalimantan Barat	387	11.582
19	Kalimantan Tengah	281	8.532
20	Kalimantan Selatan	228	7.479
21	Kalimantan Utara	44	1.565
22	Bali	183	8.375
23	Nusa Tenggara Barat	115	4.648
24	Nusa Tenggara Timur	87	3.319
25	Sulawesi Selatan	199	4.379
26	Sulawesi Tengah	111	4.050
27	Sulawesi Tenggara	80	3.290
28	Sulawesi Utara	123	4.837
29	Sulawesi Barat	8	275
30	Gorontalo	97	3.804
31	Maluku	26	857
32	Maluku Utara	93	3.278
33	Papua Barat	0	0
34	Papua Timur	82	2.852
Jumlah Total/Total Number		12.163	396.423

Kegiatan penyaluran pinjaman kemitraan sudah dijalankan sejak tahun 2001. Total total pinjaman kemitraan yang telah disalurkan sampai dengan tahun 2014 sebesar Rp 2,4 triliun miliar yang diberikan kepada lebih dari 150 ribu Mitra Binaan.

Pembinaan terhadap Mitra Binaan dilakukan dalam bentuk hibah pendampingan (*knowledge capital*). Program pendidikan dan pelatihan yang diberikan kepada mitra binaan dilaksanakan bekerjasama dengan perguruan tinggi, maupun lembaga lain yang memiliki kompetensi dalam mengembangkan ilmu kewirausahaan dan motivasi berwirausaha.

Perusahaan juga memberikan bantuan pembinaan berupa promosi dan pemasaran, dengan mengikutsertakan mitra binaan dalam berbagai kegiatan pameran di dalam dan luar negeri. Selain mengikuti kegiatan pameran-pameran, Telkom juga membantu promosi produk mitra binaan dengan menyelenggarakan pameran di kantor-kantor Telkom yang potensial, seperti di Graha Merah Putih Kantor Pusat Telkom di Bandung.

Kegiatan pemagangan dan studi banding untuk para mitra binaan, juga dilakukan Perusahaan. Melalui kegiatan ini mitra binaan dapat saling menukar pengalaman dalam menjalankan usahanya, menumbuhkan ide-ide baru untuk dikembangkan serta menambah pengetahuan yang pada akhirnya akan meningkatkan usaha mitra binaan.

Dana pendampingan yang disalurkan untuk kegiatan pembinaan sampai dengan tahun 2014 sebesar Rp7,45 miliar. Sedangkan pada tahun 2013 jumlah dana yang disalurkan sebesar Rp 6,25 miliar, dan tahun 2012 sebanyak Rp 9,99 miliar. [G4-DMA][G4-EC7][G4-EC8][G4-SO1]

Partnership loan disbursement activity has been commenced since 2001. Total partnership loan disbursed as of 2014 amounted to Rp2.4 billion provided to more than 150 thousand partners.

Fostering partners is done in the form of grant assistance (*knowledge capital*). Education and training programs provided to the fostered partners are carried out in collaboration with universities and other institutions that have competence in developing the science of entrepreneurship and entrepreneurship motivation.

The company has also provided assistance in the form of promotion and marketing guidance, by enrolling fostered partners in various exhibitions at home and abroad. In addition to participating in exhibitions, we also help promote the fostered partners' product by holding exhibition held at our potential offices, such as in Graha Merah Putih, our head office in Bandung.

We also provide internship and benchmarking for our partners. Throguh these activities, we hope our partners will share knowledge in managing business, fostering new idea to be developed knowledge which later will also increase the business of our partners.

Assistance Fund disbursed for training activity in 2014 amounting to Rp7.45 billion. Hoever, in 2013, total fund disbursed to Rp6.25 billion and 2012 was Rp9.9 billion.



MENJAGA ALAM DAN MELESTARIKAN LINGKUNGAN

Preserving Nature and Environment

Kami sadar akan pentingnya memelihara kelestarian lingkungan. Oleh karenanya, kami senantiasa berupaya untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan akibat dari kegiatan operasional maupun dari kegiatan komunitas dan masyarakat pada umumnya. Kami juga aktif mendukung program-program nasional yang terkait dengan pelestarian lingkungan.

We are aware of the importance of maintaining environmental sustainability. Therefore, we constantly strive to minimize the negative impact on the environment caused by our operational activities and the activities of the community and society at large. We also actively support national programs related to environment conservation.

DAMPAK LINGKUNGAN KEGIATAN TELKOM [G4-EC2]

Sekalipun relatif minim dibandingkan kegiatan perusahaan lain dengan skala ekonomi yang setara, kegiatan Telkom dalam mengelola jaringan telekomunikasi kabel (*fixed wireline*) maupun nirkabel (*wireless*) serta memberikan jasa layanan teknologi informasi dan konten media edutainment, yang dikembangkan sesuai portofolio bisnis TIMES, secara keseluruhan juga memberi dampak terhadap lingkungan sekitarnya.

Kegiatan utama dan penggunaan material yang memberi dampak terhadap lingkungan antara lain pembangunan perangkat dan infrastruktur telekomunikasi baik di darat maupun di laut, seperti pendirian menara *base transceiver station* (BTS), pemasangan kabel telekomunikasi di bawah laut dan pembangunan kantor layanan pelanggan di seluruh wilayah operasional. Potensi dampak lingkungan, sekalipun minim, adalah gangguan terhadap keanekaragaman hayati pada saat proses pembangunan dan sumber air di lokasi pengerjaan. Telkom memiliki kebijakan untuk tidak mendirikan fasilitas pendukung kegiatan tersebut di kawasan hutan lindung maupun kawasan yang dilindungi lainnya.

Untuk pembangunan menara BTS di kawasan hutan, Telkom menerapkan kebijakan dan prosedur tetap agar tidak mengganggu spesies yang dilindungi, terutama yang tercatat dalam IUCN *Red List*. Seluruh fasilitas tersebut hanya dibangun sekali untuk kurun waktu tertentu dengan rentang 10 tahun hingga 30 tahun, sehingga dampaknya terhadap keanekaragaman hayati dan sumber air di suatu kawasan juga sangat minimal.

[G4-DMA]

Sementara dampak terhadap lingkungan dari kegiatan operasional yang dilakukan, meliputi:

1. emisi yang dihasilkan dari kegiatan transportasi untuk kepentingan operasional dan penggunaan unit pembangkit listrik (*genset*) pada menara BTS di daerah terpencil yang belum terjangkau aliran listrik;
2. limbah dan sampah yang dihasilkan dari kegiatan administrasi, serta limbah yang mengandung bahan berbahaya dan beracun (B3) dari kegiatan operasional seperti baterai bekas dan pelumas dari mesin *genset*;
3. emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dari penggunaan peralatan listrik; serta
4. volume pemakaian air untuk keperluan domestik, baik di kantor pusat maupun di perkantoran lainnya.

ENVIRONMENTAL IMPACT ON TELKOM'S ACTIVITY

While having a relatively minimal impact compared to other companies of a similar economic scale, Telkom's activities to manage fixed wireline and wireless telecommunication networks, as well as to provide information technology services and media edutainment content developed in line with the TIMES business portfolio, overall has an impact on the environment in the vicinity.

The main activities and material use that impact on the environment include building land and sea telecommunication facilities and infrastructure, such as base transceiver stations (BTS), installing submarine telecommunication cables, and building customer service offices in all operational areas. The potential for environmental impact, while minimal, includes disruption of biodiversity and water sources during construction at work sites. Telkom has a policy to avoid establishing supporting facilities in protected forests and other protected areas.

To build BTS towers in forest areas, Telkom applies firm procedure and policies to void disturbing protected species, especially any listed on the IUCN *Red List*. All such facilities are built only once in a specific time period of between 10 and 30 years, such that the impact on biodiversity and water sources in an area is minimal.

Meanwhile, the environmental impact from operational activities includes:

1. Emissions from transportation used for operational purposes and the use of electricity generators for BTS towers in remote areas that are not yet on the electric grid;
2. Waste and trash generated by operational activities, as well as toxic waste from operational activities, such as used batteries and electricity generator lubricants;
3. Greenhouse gas emissions from the use of electrical equipment; and
4. Water used for domestic requirements in the head office and other offices.

IMPLIKASI, RISIKO DAN PELUANG BISNIS TELKOM AKIBAT PERUBAHAN IKLIM

Perubahan iklim yang berlangsung secara global berpotensi mempengaruhi langsung kegiatan operasional dan bisnis Telkom, memunculkan risiko kerusakan maupun gangguan pada berbagai perangkat dan infrastruktur telekomunikasi. Kondisi ini dapat mengurangi kualitas layanan telekomunikasi, antara lain berupa gangguan terhadap jangkauan transmisi dan buruknya sinyal telekomunikasi yang mempengaruhi kepuasan pelanggan.

Selanjutnya, gangguan tersebut berpotensi menurunkan jumlah pelanggan dalam jangka panjang, yang akhirnya akan mengurangi pendapatan.

Untuk mencegahnya, Telkom terus berupaya melakukan inovasi dan investasi dengan menerapkan teknologi mutakhir dalam proses pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan perangkat dan infrastruktur telekomunikasi. Hal ini tentu saja menimbulkan implikasi finansial karena kami harus mengeluarkan investasi yang tidak sedikit demi memastikan keberlangsungan bisnis perusahaan.

Di sisi lain, keandalan perangkat dan infrastruktur telekomunikasi saat ini telah mampu mendukung aktifitas pelanggan baik dalam berkomunikasi maupun menyelesaikan kegiatan usaha melalui pemanfaatan aplikasi berbasis teknologi informasi.

Berbagai kegiatan perkantoran kini dapat dilakukan melalui interaksi komunikasi antara individu dan kelompok menggunakan interaksi jarak jauh dengan dukungan *teleconference*, internet dan aplikasi Wi-Fi.

Tentu saja hal tersebut akan berpengaruh positif dan menciptakan peluang bagi peningkatan jumlah pelanggan maupun volume pemanfaatan jasa telekomunikasi yang ditawarkan Telkom. Pada akhirnya hal tersebut berkontribusi pada peningkatan pendapatan sehingga akan menjaga keberlanjutan perusahaan.

IMPLICATION, RISKS AND BUSINESS OPPORTUNITY FOR TELKOM CONTRIBUTED FROM CLIMATE CHANGE

Climate change is taking place globally and has the potential to directly affect our business operations and poses the risk of damage to or interference with various telecommunication devices and infrastructure. This could reduce the quality of telecommunication services, including but not limited to interference with transmission range and poor telecommunication signals that affect customer satisfaction.

Furthermore, such disruptions have the potential to reduce the number of customers in the long run, which would ultimately reduce revenue.

To prevent this, Telkom continues to innovate and invest in implementing cutting-edge technology in the construction, operation and maintenance of telecommunication facilities and infrastructure. This, of course, gives rise to financial implications as the required investment is not small to ensure business continuity.

On the other hand, the current reliability of telecommunication facilities and infrastructure is now able to support customer activities, both for communicating and conducting business through the utilization of information technology-based applications.

Various office activities can now be done through remote interaction between individuals and groups with the support of teleconferencing, internet and Wi-Fi applications.

This will surely have a positive influence and create opportunities to win an increasing number of customers while also increasing utilization of telecommunication services provided by Telkom. In the end, this would contribute to an increase in revenue that would safeguard the sustainability of the company.



Respon terhadap Perubahan Iklim

Mengingat dampak perubahan iklim yang dapat mempengaruhi seluruh aspek kehidupan, sosial maupun ekonomi, Telkom berupaya mengambil bagian dalam gerakan bersama warga dunia lainnya untuk bersama-sama memitigasi penyebab terjadinya perubahan iklim. Sebagai respon dan bentuk partisipasi terhadap upaya menanggulangi perubahan iklim berskala global yang dilakukan bersama masyarakat dunia, Telkom berupaya memitigasi dampak lingkungan akibat operasional perusahaan. Hal tersebut diwujudkan antara lain dengan menjalankan kebijakan operasional ramah lingkungan.

[G4-DMA]

PARTISIPASI PADA UPAYA PELESTARIAN LINGKUNGAN

Telkom berpartisipasi dalam upaya melestarikan lingkungan hidup melalui program lingkungan yang dinamakan Telkom *Go Green Action*, meliputi upaya mitigasi emisi karbon, efisiensi energi gedung perkantoran, efisiensi energi BTS, pemakaian energi terbarukan, konsep kantor tanpa kertas, pengelolaan limbah, pengelolaan dan daur ulang air, gerakan bersepeda ke kantor (*bike to work*) dan earth hour.[G4-EN15][G4-EN19]

Upaya Mitigasi Emisi Karbon

Kami belum secara khusus melakukan perhitungan carbon footprint dari operasional kami. Namun demikian, sejak tahun 2009 kami telah melakukan serangkaian inisiatif secara konsisten dan terarah untuk mengurangi pemakaian energi listrik dalam operasional kami. Dengan demikian, kami ikut berkontribusi pada upaya mitigasi emisi karbon (CO₂), mengingat listrik tersebut dihasilkan dari pembangkit yang menggunakan bahan bakar fosil konvensional (batu bara dan BBM) dan merupakan sumber emisi karbon ke atmosfer.

Dalam pelaksanaannya, kami mengimplementasikan peralatan dengan efisiensi tinggi dan teknologi baru yang lebih ramah lingkungan, antara lain:

- Penggunaan AC berteknologi inverter, melakukan retrofit system fluida dan termodinamika AC dengan Articmaster, serta mengganti pemakaian freon pada AC dengan *refrigerant hydrocarbon*.
- Mengganti lampu TL dengan lampu LED yang memiliki tingkat efisiensi listrik hingga 90%.
- Pemasangan kapasitor bank di STO-STO kami untuk mengurangi pemborosan energi akibat daya reaktif.
- Penggantian perangkat *switching* dari TDM *switch*

Response to Climate Change

Given the impact of climate change can affect all aspects of life, social and economic, Telkom strives to take part in movements, alongside citizens of the world, to jointly mitigate the causes of climate change. In response and to participate in efforts to tackle global climate change made by the world community, Telkom is trying to mitigate the environmental impact of the company's operations. This is manifested, among others, by applying environmentally friendly operational policies

PARTICIPATION ON ENVIRONMENT PRESERVATION INITIATIVE

Telkom participates in efforts to conserve the environment through an environmental program called Telkom *Go Green Action*, which includes mitigation of carbon emissions, energy efficient office buildings, BTS energy efficiency, use of renewable energy, the paperless office concept, waste management, water management and recycling, bike to work movement and earth hour.

Carbon Emission Mitigation Effort

We have not yet specifically calculated its carbon footprint for its entire operations. The use of electrical energy and fuel for operational vehicles cannot yet be calculated and presented in detail. However, since 2009, Telkom has conducted a series of targeted and consistent initiatives to reduce electrical energy consumption in operations. Thus, Telkom contributed to the mitigation of carbon emissions (CO₂), considering electricity generated from power plants using conventional fossil fuels (coal and oil) is a source of carbon emissions released into the atmosphere.

In practice, efforts to mitigate carbon emissions are realized through the implementation of strategies for high-efficiency equipment and new technologies that are more environmentally friendly, such as:

- using AC with inverter technology, retrofitting fluid and thermodynamic systems in AC with Articmaster, as well as replacing Freon with hydrocarbon refrigerants;
- replacing TL light bulbs with LED, which have an electricity efficiency of up to 90%;
- installing capacitor banks in our STOs to reduce wasted energy due to reactive power;
- replacing switching equipment from TDM switches

ke perangkat *soft-switch* yang lebih sedikit mengkonsumsi listrik, lebih sedikit membuang panas, dan lebih sedikit menempati ruang fisik.

- Penggantian perangkat *rectifier* dari tipe *linear-mode* ke tipe *switch-mode* yang memerlukan lebih sedikit energi dengan tingkat efisiensi konversi yang lebih tinggi.
- Pembangunan dan pengoperasian *green data center* yang mengedepankan *zero depletion refrigerant (no-CFC)*, *zero depletion FAP (N2 100% natural gas)*, material ramah lingkungan (tanpa timbal), serta hemat energi (lampu LED dan *cooling system management*).

Selain mendukung upaya mitigasi emisi karbon, berbagai inisiatif untuk menghemat pemakaian energi listrik tersebut juga telah berdampak pada penghematan biaya operasional dan beban pemeliharaan, serta mengurangi down time perangkat akibat kegagalan sistem pendingin udara. [G4-EN6]

Efisiensi Energi Gedung Perkantoran

Sistem energi di gedung-gedung perkantoran Telkom telah kami buat menjadi semakin efisien. Berbagai langkah strategis yang diterapkan antara lain: [G4-EN6]

- Penggunaan *capacitor bank* untuk memperbaiki faktor daya, memenuhi ketentuan PLN tentang batasan KVAR, dan mengurangi pemborosan penggunaan listrik yang disebabkan besarnya daya semu dari beban-beban kapasitif. Pada 2014, kami telah melaksanakan serangkaian uji coba bekerja sama dengan PT Excelindo Chandra Mulia (pemegang *brand Top Saver 2000*), dan telah menerapkan penggunaan *Top Saver* pada perangkat non inverter untuk menekan rugi penggunaan arus listrik dan akan terus berlanjut pada tahun yang akan datang.
- Pemasangan kaca reflektif (*reflective glass*) setebal 6 mm untuk mengurangi panas yang masuk, sehingga penggunaan AC akan lebih hemat dan efisien. Serangkaian uji coba telah dilaksanakan bekerja sama dengan PT Sadean Energi Indonesia selaku pemegang *brand Reflecto Coating for Building* mengenai pemakaian *coating*, yaitu bahan pelapis kaca luar dinding/jendela gedung, yang berfungsi meneruskan cahaya, namun tidak/sedikit sekali meneruskan panas.
- Penggantian penerangan konvensional dengan penerangan LED yang dapat menghemat energi dan ramah lingkungan, karena tidak lagi menggunakan merkuri.

to softswitch software, which uses less electricity, expends less heat and takes up less physical space;

- replacing rectifier equipment from the linear-mode to switch-mode type, which uses less energy and has a higher conversion efficiency;
- building and operating a green data center that prioritizes zero depletion refrigerants (no CFC), zero depletion FAP (N2 100% natural gas), environmentally friendly materials (lead free), and energy saving (LED lights and cooling system management).

As well as supporting efforts to mitigate carbon emissions, these various initiatives to save electricity have also impacted on reducing operational costs and maintenance, as well as reduced the down time of equipment due to the failure of air cooling systems.

Office Energy Efficiency

Energy system applied in Telkom's office building has driven us to be more efficient. Several strategic actions determined are including:

- use of capacitor banks to improve power factor to comply with PLN stipulations on KVAR limits and reduce the wasteful use of electricity due to capacitive loads. In 2014, Telkom implemented a series of trials in collaboration with PT PT Excelindo Chandra Mulia (*Top Saver 2000 brand holder*) and has implemented the use of *Top Saver* for its non inverter equipment to suppress losses due to use of electric current. This program will continue in the coming years.
- installed reflective glass with a thickness of 6 mm to reduce incoming heat and make more efficient use of ACs. A series of tests was undertaken to study the effect of the coating on the outer side of the building walls/windows and that functions to allow light through while reducing/ stopping the heat passing through;
- replacing conventional lighting with LED lighting that can reduce energy use and is environmentally friendly as it does not contain mercury;



- Penggantian secara retrovit AC chiller dengan teknologi modern dan hemat energi berbasis *building automation system* (BAS), sehingga efisien secara operasional oleh operator dan juga menggunakan refrigeran yang ramah lingkungan. Implementasi program ini mulai dilaksanakan pertengahan tahun 2013.
- Penerapan secara ketat dan tepat, tanpa mengganggu kenyamanan dan keamanan penghuni gedung, jadwal pengoperasian penerangan maupun perangkat guna menekan pemborosan pemakaian listrik.
- Memberikan sosialisasi yang berkelanjutan dan berkesinambungan kepada seluruh penghuni gedung mengenai penghematan energi, termasuk penempatan papan peringatan dan stiker di berbagai lokasi yang strategis guna mengingatkan karyawan untuk menghemat listrik dan air.
- Pemanfaatan skema *zoning lighting* untuk meningkatkan pemanfaatan energi secara tepat guna, yakni dengan membedakan area penyalan *lighting* berkebutuhan sehingga mampu menghemat energi.
- Pemasangan alat pengatur waktu (*timer*) pada penerangan di luar gedung.
- retrofitting AC chillers with modern, energy-saving technology based on building automation systems (BAS) to gain operational efficiency for operators and make use of environmentally friendly refrigerant. The implementation of this program was started at mid-2013;
- application of a firm and effective lighting operation schedule with appropriate equipment to reduce wasted electricity without disrupting the comfort and security of building occupants;
- implementation of ongoing and continuous dissemination to all building occupants about energy savings, including placing warning signs and stickers in various strategic locations to remind employees to save electricity and water;
- use of lighting zoning to improve energy efficient utilization by differentiating between lighting areas based on need to save energy;
- Installation of timers to light the outside of the building.



Efisiensi Energi BTS

Penghematan energi yang signifikan juga datang dari penggunaan BTS di luar gedung pada semua lokasi BTS Telkom Flexi dan Telkomsel. BTS di luar gedung berukuran lebih kecil dibandingkan BTS di dalam gedung dan tidak membutuhkan gardu dan pendingin. [G4-EN6]

Pemakaian Energi Terbarukan

Mitigasi emisi karbon yang signifikan telah dilakukan melalui perubahan pola konsumsi energi dari energi tidak terbarukan ke energi terbarukan antara lain penggunaan energi matahari, air dan angin. Meskipun dalam skala kecil, kami telah mulai melaksanakan konsep “carbon free” untuk beberapa kegiatan operasional.

Dengan menggunakan sel tenaga matahari sebagai energi untuk BTS, emisi karbon yang dapat dikurangi dapat mencapai 961,39 ton CO₂ setiap tahunnya. Telkomsel menjadi pelopor dalam penggunaan BTS yang menggunakan energi terbarukan dari energi matahari, *microhidro*, dan *low power consumption*, dan telah mengoperasikan ribuan BTS ramah lingkungan.

Energi terbarukan juga kami implementasikan untuk lokasi-lokasi di kepulauan dan perkotaan lain yang masih menggunakan sumber tenaga genset 7 x 24 jam antara lain melalui pemanfaatan pembangkit listrik *hybrid* yang menggabungkan sel surya (*solar cell*) dan tenaga angin (*wind power*). Penggunaan energi terbarukan berupa pembangkit listrik *hybrid* diharapkan dapat dicapai penghematan beban pemakaian listrik, beban pemeliharaan dan beban konsumsi BBM hingga 98%, sementara 2% BBM masih diperlukan untuk keperluan pemeliharaan genset. [G4-EN27][G4-EN3][G4-EN6]

Konsep Kantor Tanpa Kertas

Upaya lainnya dalam mitigasi emisi karbon adalah dengan menerapkan konsep kantor tanpa kertas. Kami telah menerapkan konsep ini melalui aplikasi nota dinas online sejak 1998 di beberapa unit dan telah diimplementasikan secara nasional. Sejak konsep ini diimplementasikan, manajemen kami membuat kebijakan pemotongan anggaran pembelian kertas secara signifikan. Dengan pemakaian kertas seminimum mungkin, kami telah mengurangi jumlah sampah kertas.

Saat ini, seluruh unit kami telah menggunakan aplikasi nota dinas *online* untuk pengiriman nota dinas di internal kami. Selama tahun 2014, surat nota dinas yang dibuat oleh seluruh unit melalui aplikasi nota dinas *online* berjumlah 294.563 buah. Dengan asumsi rata-rata satu nota dinas terdiri dari 2 (dua) lembar dan ditujukan

Efficiency of BTS Energy

Significant energy savings also come from the use of outdoor BTS at all Telkom Flexi and Telkomsel BTS locations. Outdoor BTS are smaller than indoor ones and do not require housing and cooling.

Use of Renewable Energy

Telkom realizes significant carbon emission mitigation by implementing changes to energy consumption patterns, from non-renewable to renewable energy including solar, water and wind energy. Although small in scale, Telkom has started implementing a “carbon free” concept for some of its operations.

By using solar cells to power base stations, carbon emissions can be reduced by up to 961.39 tons of CO₂ each year. Telkomsel has become a pioneer in the use of renewable energy in its BTS, using solar and micro-hydro energy, and low power consumption, and has thousands of environmentally friendly BTS operating.

Renewable energy is also used in locations on islands and urban areas still using 7x24 hour generators, including using hybrid energy power plants that combine solar cells and wind power. The use of renewable energy from hybrid power plants is expected to achieve savings in electricity usage, maintenance requirements and up to 98% fuel consumption, with 2% of fuel still required for generator maintenance.

Paperless Office Concept

Through the application in several units of online memos since 1998, and now with its national implementation, the Telkom management has produced a policy to significantly reduce the budget to purchase paper. Paper use has continued to reduce and Telkom has thus been able to reduce the amount of paper waste.

At this time, all Telkom units use the online memo application to send internal memos. During 2014, a total of 294,563 online memos were created across all units. Assuming that on average one memo consists of 2 pages and is addressed to three recipients, further forwarded by each person to three more people, with each then



kepada 3 (tiga) orang penerima dan selanjutnya masing-masing diteruskan kepada 3 (tiga) orang, maka dengan menggunakan aplikasi nota dinas *online* kami telah menghemat kertas sebanyak 10.604 rim kertas atau setara dengan Rp424.170.720 (berdasarkan rata-rata harga kertas di tahun 2014).

Kami juga mengedukasi para karyawan dan pelanggan dalam menerapkan konsep tersebut, antara lain dalam hal penerbitan surat tagihan elektronik, pembayaran tagihan secara terpusat melalui teller, Anjungan Tunai Mandiri ("ATM"), *phone banking*, *internet banking*, *mobile banking*, dan *auto debit*. [G4-EN27]

Pengelolaan Sampah dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)

Pengelolaan sampah dilakukan bersama Dinas Kebersihan setempat. Pengawasan rutin diterapkan guna menekan jumlah sampah yang tercecer. Kami juga melakukan pengelolaan sampah dan pembuangan secara bertanggung jawab di seluruh kantor operasional. [G4-EN27]

Pengelolaan dan Pemakaian Air Daur Ulang

Air sangat vital untuk kehidupan manusia dan memegang peranan penting dalam menjaga kelangsungan ekosistem. Oleh karena itu, kami memiliki komitmen yang tinggi untuk bertanggungjawab atas pengelolaan dan pemakaian air. Konsumsi air kami relatif rendah yang dipergunakan untuk operasional gedung dan keperluan minum karyawan yang mayoritas dipasok oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Kami telah melaksanakan langkah strategis dalam pengelolaan air dengan pemasangan biopori dan penampung air di sekeliling gedung kantor untuk menampung air hujan serta melakukan proses daur ulang air yang secara sederhana dilakukan dengan menggunakan filtrasi berbasis arang. Air hasil daur ulang digunakan untuk mencuci kendaraan operasional dan menyiram tanaman di halaman kantor. [G4-EN6]

PENINGKATAN BUDAYA SEHAT DAN RAMAH LINGKUNGAN

Partisipasi Telkom dalam menjaga kelestarian lingkungan dari aktifitas masyarakat tidak terbatas pada realisasi berbagai program terkait lingkungan secara fisik.

Telkom juga berupaya melakukan edukasi karyawan internal maupun masyarakat luas untuk terbiasa menjalankan pola hidup yang sehat dan ramah lingkungan. Beberapa aktifitas edukasi tersebut dilakukan melalui *sponsorship* terhadap *event* kegiatan yang diorganisir oleh pihak ketiga maupun diorganisir langsung oleh Telkom.

forwarded to a further three people, then it can be calculated we have saved 10,604 reams of paper or equal with Rp424,170,720 (based on average paper price in 2014).

We are also working to educate its employees and customers to apply this concept, including by issuing electronic bills, providing bill payment services focused through tellers, ATM machines, phone banking, internet banking, mobile banking and auto debit.

Waste and Toxic Waste

Waste Management is carried out in cooperation with local Cleaning Agency. Periodic monitoring is implemented to reduce number of scattered trash. We also perform responsible waste and disposal at entire operational offices.

Recycle Water Management and Consumption

Water is vital for the sustainability of life and plays an important role in maintaining ecosystems. In this regard, we are strongly committed to be responsible for water use and management. Our relatively low consumption of water for building operations and drinking purposes is primarily supplied by the Regional Water Company (PDAM). We have taken strategic steps to manage water by making biopore holes and reservoirs around the office building to collect rain water, and we recycle water using simple charcoal-based filtration. Recycled water is used to wash operational vehicles and water plants around the office building.

ENFORCEMENT OF HEALTHY AND ENVIRONMENT FRIENDLY CULTURE

Telkom's participation in protecting the environment through community activities is not confined to its various programs related to physical environment.

Telkom also seeks to educate its own employees, as well as the public, to become used to a healthy and environmentally friendly lifestyle. Some educational activities have been conducted through event sponsorship organized either by third parties or directly by Telkom.



1. *Bike to Work*

Dalam rangka hidup sehat dan sekaligus memitigasi emisi karbon, Telkom menghimbau karyawan untuk bersepeda ke kantor setiap hari Jumat. Himbuan ini dikeluarkan pada tahun 2009, pelaksanaannya diikuti dengan baik oleh sebagian besar karyawan hingga saat ini. Telkom mengharapkan hal ini akan menjadi kebiasaan yang merupakan bagian dari gerakan nasional "Bike to Work" dan membudaya di kalangan karyawan. [G4-EN27]

2. *Earth Hour*

Telkom secara rutin berpartisipasi dalam kegiatan "Earth Hour" yang digalakkan oleh WWF setiap tahun, dengan tujuan melestarikan lingkungan hidup dengan mengurangi konsumsi energi listrik. Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan pemadaman listrik selama 1 jam pada hari Sabtu, minggu ke-4 bulan Maret setiap tahun pada pukul 20.30-21.30. [G4-EN6]

1. *Bike to Work*

In the interest of living a healthy life, while also mitigating carbon emissions, Telkom urges its employees to cycle to work every Friday. This appeal was issued in 2009 and continues to be well accepted by most employees until now. Telkom expects this will become an entrenched habit for its employees and part of a national "Bike to Work" movement.

2. *Earth Hour*

Telkom routinely participates in "Earth Hour", as promoted annually by WWF, with the aim of benefiting the environment and reducing electricity consumption. This activity sees participants choose to switch off their electrical appliances for one hour on the fourth Saturday of March each year from 8.30- 9.30 pm.



PARTISIPASI PADA BERBAGAI PADA KEGIATAN PENGIHAUAN

Dalam upaya mewujudkan lingkungan yang ramah lingkungan, Telkom juga melaksanakan kegiatan penanaman pohon, terutama pada lahan-lahan kritis dan tandus. Jumlah bantuan yang disalurkan sebesar Rp795,94 juta. Kegiatan penanaman pohon tak hanya menjadikan lingkungan di sekitar wilayah kerja perusahaan menjadi lebih hijau. Keberadaan pepohonan yang ditanam juga bisa memberikan daya dukung lahan yang ada di sekitar wilayah kerja Perusahaan dan meningkatkan kemampuan lahan sebagai daerah resapan air. [G4-EN27] [G4-EC1]

PARTICIPATION IN REFORESTATION ACTIVITY

To establish environment-friendly circumstances, Telkom also hosted tree planting event, especially in critical and barrend soil. Total donation amounted to RP795.94 million. Tree planting event is not only aimed to bring greener environment in the Company's neighborhood. Existence of trees planted is also expected to support soil in the Company's circumstances as well as fertilizing soil as water absorption area.





PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN SOCIAL COMMUNITY DEVELOPMENT

Telkom meyakini keberhasilan menjalankan tanggung jawab sosial, yang juga dikenal dengan sebutan *Corporate Social Responsibility* (CSR), sama pentingnya dengan keberhasilan kinerja keuangan. Ini sejalan dengan kesadaran bahwa “Telkom ada untuk Indonesia.” Meningkatnya kesejahteraan masyarakat akan secara otomatis berimbas pada tumbuh kembangnya bisnis Telkom. Setelah itu, ketangguhan ekonomi yang dicapai oleh Telkom, akhirnya juga akan dikembalikan kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

Telkom menyadari betul makna konsep “*triple bottom line*,” yang memandang bahwa agar eksistensi dan pertumbuhan bisnis dapat dipertahankan, maka perusahaan harus mengadopsi prinsip *profit people-planet* (3P). Selain mencetak laba (*profit*), perusahaan juga harus terlibat aktif dalam pemenuhan kesejahteraan masyarakat (*people*) dan berkontribusi menjaga kelestarian lingkungan (*planet*).

Telkom believes that the success of its Corporate Social Responsibility (CSR) is as important as its financial success. This is in accordance with its awareness that “Telkom exists for Indonesia”. Improving community welfare will automatically impact on Telkom’s business development growth. Meanwhile, Telkom’s economic resilience will ultimately be returned to society and other stakeholders.

Telkom is well aware of the meaning of the “triple bottom line” concept, which promulgates that for a company to exist and attain business growth, it must adopt the 3P principle of profit-people-planet. In addition to earning profit, the company must also be actively involved in meeting the welfare needs of the people and contribute to maintaining the environment of the planet.



STRATEGI PENGEMBANGAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Telkom telah menyusun dan merealisasikan strategi pengembangan masyarakat golongan marginal sebagai salah satu bentuk tanggung jawab sosial. Tujuannya adalah “*enlightening society*,” yaitu mendukung kemajuan masyarakat Indonesia dalam memperoleh kesejahteraan melalui pelaksanaan tiga pilar utama kegiatan-kegiatan CSR yang sejalan dengan prinsip “*triple bottom line*,” yakni:

Lingkungan Digital

Pengembangan, penyediaan dan pengelolaan infrastruktur telekomunikasi dan beragam fasilitas Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk mendukung dan menghubungkan seluruh aktivitas masyarakat, termasuk aktivitas pelestarian lingkungan hidup.

Masyarakat Digital

Mendukung pemberdayaan komunitas melalui edukasi tentang pemanfaatan TIK secara optimal untuk memudahkan aktivitas kehidupan masyarakat sehari-hari.

Ekonomi Digital

Pengembangan fasilitas TIK di berbagai layanan umum yang digunakan oleh masyarakat, serta dukungan terhadap usaha mikro dan menengah, terutama di sektor industri kreatif, terkait dengan optimalisasi pemanfaatan TIK.

Mengacu pada Keputusan Direksi No.KD.21/PR000/COP-B0030000/2010 dan sesuai peraturan perundangan yang berlaku, Telkom merealisasikan 7 inisiatif program tersebut dalam bentuk Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL) maupun berbagai inisiatif CSR terkait dengan pengembangan kehidupan kemasyarakatan (*community development*).

Uraian seluruh bidang-bidang kegiatan tersebut disampaikan dalam tiga topik bahasan, yakni Program Pengembangan Komunitas, Program Kemitraan pada Bab Mendukung Pertumbuhan Ekonomi dan Bab Partisipasi pada Pelestarian Lingkungan. (G4-DMA)

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMUNITAS

Telkom terus melaksanakan berbagai program pengembangan masyarakat (*community development*) sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam hal: pengentasan kemiskinan, pengembangan masyarakat mandiri, peningkatan kapasitas masyarakat dan peningkatan partisipasi korporat dalam pencapaian

CORPORATE RESPONSIBILITY DEVELOPMENT STRATEGY

Telkom has compiled and realized a community development strategy for marginal communities as one form of its corporate social responsibility. The aim is “*enlightening society*”, i.e. supporting the advancement of welfare in Indonesian communities through the implementation of the three main pillars of CSR and in line with the principles of “*triple bottom line*”, namely:

Digital Environment

The development, provision and management of telecommunication infrastructure and various Information and Communication Technology (ICT) facilities to support and connect all community activities, including environmental conservation.

Digital Community

Supporting community empowerment through education on the benefits and optimum uses of ICT to facilitate activities in the community’s daily life.

Digital Economy

Developing ICT facilities for various public services used by the community, as well as providing support for micro, small and medium enterprises, in particular in the creative industry sector and related to optimizing the use of ICT.

With reference to the Decree of the Directors No.KD.21/PR000/COP-B0030000/2010 and in accordance with applicable legislation, Telkom has realized 7 program initiatives in its Partnership and Community Development Program, as well as through relevant CSR initiatives related to community development.

A description of all these fields of activity is presented in three topics: Community empowerment Program, Partnership Program in the chapter Supporting Economic Growth, and the chapter Participating in Environmental Conservation.

COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

Telkom continues to implement a variety of community development programs in line with government policies on poverty alleviation, the development of independent communities, increased communities capacity and increased corporate participation in the achievement of the 2015 Millennium Development Goals (MDGs).

Millennium Development Goals (MDG's) 2015. Community development bagi Telkom menekankan pada penciptaan nilai-nilai untuk memperbaiki kondisi ekonomi, sosial dan budaya masyarakat serta memberdayakan masyarakat agar mampu mandiri.

Program pengembangan masyarakat dilaksanakan melalui realisasi Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKPBL). Pelaksanaan program *community development* dilakukan oleh Unit Community Development Center (CDC) yang berada di bawah kendali Direktorat Human Capital and General Affair. Unit CD tersebut berada di pusat maupun di area operasional di daerah. (G4-DMA)

PROGRAM BINA LINGKUNGAN

Komitmen Perusahaan dalam pemenuhan aspek sosial terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial adalah keterlibatan dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Terutama masyarakat di sekitar lokasi kantor-kantor Telkom berada. Hal tersebut diwujudkan Perusahaan dalam bentuk pelaksanaan Program Bina Lingkungan, yakni program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat dan peningkatan kualitas hidup.

Saat ini Telkom mengalokasikan 70 persen anggaran Bina Lingkungan untuk mendukung kegiatan yang berkaitan dengan Information & Communication Technology (ICT), yang meliputi program bantuan pelatihan sekaligus peningkatan sarana internet untuk sekolah-sekolah, terutama di wilayah-wilayah tertinggal dan terpencil.

Pelaksanaan Program Bina Lingkungan sudah dijalankan Perusahaan sejak tahun 2003. Kegiatan yang dilaksanakan dalam kurun waktu tersebut mencakup kegiatan-kegiatan yang dapat dikategorikan dalam program strategis dan program responsif dalam bentuk pemberian bantuan yang sifatnya insidental, memenuhi kebutuhan sesaat, ataupun tanggap darurat.

Khusus untuk tahun 2014, dari semua objek bantuan Program Bina Lingkungan, Perusahaan memprioritaskan pemberian bantuan di bidang pendidikan dan kesehatan dan pengembangan *creative camp* untuk menumbuhkan industri kreatif digital. Namun demikian Perusahaan tidak mengesampingkan program bina lingkungan di bidang lainnya. (G4-DMA)

Community empowerment for Telkom emphasizes the creation of values to improve the economic, social and cultural condition of communities, as well as empowerment to facilitate independence.

The Community development Program is implemented through the Partnership and Community Development Program (PK-PBL). The Community Development Program is implemented by the Community Development Center (CDC) Unit, which falls under the management of the Human Capital and General Affairs Directorate. The CD Unit is located at head office and in regional operational areas.

ENVIRONMENT DEVELOPMENT PROGRAM

Commitment of the Company in fulfilling social aspect related with social responsibility implementation is through our involvement in improving public welfare. This is mainly targeted the society surrounding Telkom's operational offices. The Company brought this program as Environment Development program, a program to develop social community condition and improve living standard.

Telkom currently allocates 70 per cent of the Environment Development budget to support activities related with Information & Communication Technology (ICT) converging donation for training support and upgrading internet facilities in several schools, especially in remote area.

Implementation of Environment Development Program has been carried out by the Company since 2003. Activities that had been conducted ever since has covered range of activities classified in our strategic program and responsive program namely incidental donation, fulfilling actual or emergency response needs.

Particularly for 2014, above all donation object in Environment Development Program, the Company focused on education and health aspects, and creative camp development to foster digital creative industry. However, the Company also put a high concern to disburse environment development program in other sectors.





Inisiatif Telkom dalam Pengembangan Industri Kreatif Digital

Tahun 2014 sudah kami canangkan sebagai tahun bagi pengembangan industri kreatif. Langkah ini kami rasa perlu dilakukan karena potensi industri kreatif digital di Indonesia sangat besar. Sebagai perusahaan yang memiliki portofolio TIMES (*Telecommunication, Informations, Edutainment & Services*), kami berada di garis depan pengembangan industri kreatif digital. Upaya ini merupakan bagian dari komitmen kami dalam melaksanakan tanggung jawab sosial di bidang pengembangan sosial dan ekonomi masyarakat.

Guna mempercepat terwujudnya industri kreatif digital yang tangguh serta kreatif dan inovatif, kami melalui unit CDC memasukkan program pengembangan industri kreatif digital sebagai Program Bina Lingkungan. Guna menajamkan bantuan serta memastikan partisipasi Perseroan dalam pengembangan industri kreatif digital ini tepat sasaran, kami menggelar empat kelompok program, yakni *Creative Center*, *Creative Camp*, *Digital Valley* dan *Digital Innovation Lounge* (DiLo).

Telkom's initiatives in Developing Digital Creative Industry

We have declared 2014 as the year for creative industries development. This step deems necessary because the potential of the digital creative industry in Indonesia is very large. As a company with a portfolio of TIMES (*Telecommunication, Information, Edutainment & Services*), we are in the forefront in the development of the digital creative industries. This effort is part of our commitment to fulfill our social responsibility in the areas of social and economic development of society.

In order to accelerate the realization of the strong, creative and innovative digital creative industries, we, through CDC unit, incorporate digital creative industry development in the Community Development Program. In order to sharpen the Company's assistance and to ensure that the company's participation in the development of the digital creative industries is right on tracks, we have set up four groups of programs, namely the *Creative Center*, *Creative Camp*, *Digital Valley* and *Digital Innovation Lounge* (DiLo).

Creative Center

Creative Center adalah wadah bagi pengembangan/proses inkubasi para talenta-talenta atau kumpulan talenta yang berbentuk *start up digital creative* yang memiliki beragam kreativitas/produk untuk dibina sedemikian rupa sehingga kelak bisa menjadi entrepreneur-entrepreneur yang tangguh. Bobotnya adalah *Creativity* 50% dan *Commerce* 50%. Fasilitas inkubasi yang diberikan di *Creative Center* meliputi *Working Facility, Funding, Mentoring, serta Market Access*.

Creative Camp

Creative Camp merupakan fasilitas yang dibangun sebagai pusat-pusat interaksi untuk anak-anak muda yang memiliki minat masuk ke bidang kreatif digital dan menumbuhkan lebih banyak lagi bibit *digitalpreneur* di tanah air. *Creative Camp* dibangun di berbagai kota di Indonesia sebagai simpul awal penumbuhan bibit-bibit kreatif digital di seluruh Indonesia. Bobotnya, *Creativity* 80% dan *Commerce* 20%. Fasilitas yang diberikan di *Creative Camp* meliputi *Working Facility*, dan Program Mentoring sebagai bekal untuk masuk ke proses inkubasi.

Digital Valley

Digital Valley: adalah nama tempat dibangun *Creative Center*. Saat ini ada 3 *Creative Center* yaitu Bandung Digital Valley, Jogja Digital Valley, Jakarta Digital Valley.

DiLo

DiLo (*Digital Innovation Lounge*) adalah nama tempat dibangun *Creative Camp*. Saat ini ada 10 DiLo, yaitu Jakarta, Surabaya, Solo, Malang, Balikpapan, Medan, Makassar, Bogor, Tangerang, Bandung.

Creative Center

Creative Center is a forum for the development/incubation process for the talents or the talent pool in the form of start-ups digital creative with a variety of product creativity to be developed in such a way that in the future they can be tough entrepreneurs. Its weight is 50% *Creativity* and *Commerce* 50%. Incubation facilities provided at the *Creative Center* include *Working Facility, Funding, Mentoring, and Market Access*.

Creative Camp

Creative Camp is a facility that was built as centers of interaction for young people who have interests to enter into areas of digital creative and grow more digitalpreneur seeds in Indonesia. *Creative Camps* are built in various cities in Indonesia as an early knot to nurture digital creative seeds throughout Indonesia. Its weight is *creativity* 80% and *Commerce* 20%. Facilities provided at *Creative Camps* include *Working Facility, and Mentoring Program* as a preparation for entry into the incubation process.

Digital Valley

Digital Valley: is the name of the place where *Creative Centers* are built. Currently there are 3 *Creative Centers*: Bandung Digital Valley, Jogja Digital Valley, and Jakarta Digital Valley.

DiLo

DiLo (*Digital Innovation Lounge*) is the name of the place where *Creative Camps* are built. Currently there are 10 DiLo, namely Jakarta, Surabaya, Solo, Malang, Balikpapan, Medan, Makassar, Bogor, Tangerang, and Bandung.

Bantuan Korban Bencana Alam

Bantuan kepada korban bencana alam ditujukan untuk meringankan beban masyarakat yang menjadi korban. Pada tahun 2014, Perusahaan memberikan bantuan untuk korban bencana alam antara lain bencana asap di Propinsi Riau Daratan dan Gunung Kelud. Total bantuan penanggulangan bencana alam sebesar Rp4.367,92 juta. [G4-EC7][G4-SO1]

Bantuan Pendidikan dan Pelatihan

Peningkatan kualitas pendidikan masyarakat menjadi perhatian utama Perusahaan dalam pelaksanaan kegiatan Program Bina Lingkungan. Hal ini didasarkan pada pertimbangan pendidikan merupakan salah satu pondasi bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Sepanjang tahun 2014, Perusahaan telah menyalurkan dana untuk bidang pendidikan dan pelatihan sebesar Rp40.826,87 juta.

Bantuan diberikan antara lain dalam bentuk: pendirian Digital Valley di tiga kota, yakni di Bandung, Yogyakarta dan Jakarta; Broadband Learning Center di beberapa kota dan Program "Sertifikasi untuk Bangsa" untuk lulusan SMK serta Pelatihan Guru "Bagimu Kupersembahkan". [G4-EC7][G4-SO1]

Bantuan Kesehatan Masyarakat

Bantuan bidang kesehatan selama tahun 2014 diprioritaskan pada kegiatan yang bisa mendukung peningkatan kualitas kesehatan masyarakat. Bantuan yang diberikan diwujudkan dalam bentuk pengobatan gratis, khitanan massal, bantuan sarana kesehatan, perbaikan bangunan fisik lembaga kesehatan, perbaikan sarana umum untuk kesehatan, dan sebagainya. Pada tahun 2014, realisasi bantuan program bidang kesehatan sebesar Rp8.488,05 juta. [G4-EC7][G4-SO1]

Natural Disasters Relief

Assistance to victims of natural disasters is intended to ease the burden of the victims. In 2014, the Company provides relief to victims of natural disasters, among others hazardous smoke in the province of Mainland Riau and Mount Kelud. Total relief for natural disaster in 2014 was Rp4,367.92 million.

Education and Training Support

The improvement in the quality of public education is the Company's major concern in the implementation of the Community Development Program. This is based on the consideration that education is one of the foundations for improving the welfare of society. Throughout 2014, the Company has distributed funds for education and training of Rp40,826.87 million.

Donation provided, including the establishment of the Digital Valley in Bandung, Yogyakarta and Jakarta; Broadband Learning Center in several cities, and Programs of "Certification for the Nation" for graduates of senior vocational school and Teacher Training "To you I dedicate".

Public Health Support

Donation given in the health sector during 2014 is prioritized on activities that could support the improvement of the quality of public health. Assistance provision is embodied in the form of free medical, mass circumcision, health facilities, improvement of physical building of health institution, improvement of public facilities for health, and so on. In 2014, the realization of the health sector program was Rp8,488.05 million.



Bantuan Sarana Umum

Manfaat langsung lain yang bisa dirasakan masyarakat dari keberadaan Perusahaan, adalah pelaksanaan pembangunan infrastruktur maupun sarana/ prasarana yang diperuntukkan bagi masyarakat. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini dijalankan melalui Program Bina Lingkungan. Pada tahun 2014 kegiatan pengembangan prasarana dan sarana umum telah menggunakan dana sebesar Rp9.432,25 juta. Bantuan diantaranya dalam bentuk penyediaan bus pariwisata di kota Bandung (Bandros) Bandung Tour on the Bus, dan Semarang serta penyediaan wifi.id corner di berbagai kota. [G4-EC7][G4-SO1]

Bantuan Sarana Ibadah

Selain pembangunan sarana dan prasarana umum, Perusahaan juga memberikan bantuan untuk pembangunan dan perbaikan sarana ibadah yang sudah ada. Total biaya yang disediakan untuk kegiatan ini mencapai Rp16.232,12 juta dan digunakan untuk berbagai bentuk perbaikan maupun pembangunan sarana ibadah di seluruh wilayah kerja Telkom. [G4-EC7][G4-SO1]

Bantuan Pelestarian alam

Dalam upaya mewujudkan lingkungan yang ramah lingkungan, Telkom juga melaksanakan kegiatan penanaman pohon, terutama pada lahan-lahan kritis dan tandus. Jumlah bantuan yang disalurkan sebesar Rp795,94 juta. Kegiatan penanaman pohon tak hanya menjadikan lingkungan di sekitar wilayah kerja perusahaan menjadi lebih hijau. Keberadaan pepohonan yang ditanam juga bisa memberikan daya dukung lahan yang ada di sekitar wilayah kerja Perusahaan dan meningkatkan kemampuan lahan sebagai daerah resapan air. [G4-EC7][G4-SO1]

Bantuan Pengentasan Kemiskinan

Pada tahun 2014, Telkom telah menyalurkan Bantuan Pengentasan Kemiskinan sebesar Rp1.043,67 juta. Bantuan ini diharapkan dapat mengangkat kesejahteraan masyarakat miskin baik di perkotaan maupun di pedesaan. Bantuan diberikan kepada masyarakat miskin di Kabupaten Bandung dan Kabupaten Malang, dan untuk pemberdayaan perempuan di Jakarta Selatan. [G4-EC7][G4-SO1]

Donation for Public Facilities

Other direct benefits that can be felt by the public from the existence of the Company is the implementation of infrastructure and facilities development that is intended for the public. In practice, these activities are run through the Community Development Program. In 2014 the activities of the development of infrastructure and public facilities have consumed a total fund of Rp9,432.25 million. Aid is available in the form of the provision of tourist buses Bandung Tour on the Bus (Bandros), and Semarang, as well as the provision of wifi.id corner in various cities.

Worship Facilities Support

In addition to the construction of public facilities and infrastructure, the Company has also provided assistance for the development and improvement of existing religious facilities. The total allocation for this activity reached Rp16,232.12 billion and was used for various forms of repair and construction of places of worship in the working area of the company.

Environment Conservation Support

In an effort to realize eco-friendly environment, we have also carried out tree planting activities, especially in critical and barren land. The amount of aid disbursed was as much as Rp795.94 million. These efforts not only make the environment around the Company's working area greener, but the existence of trees can also provide the existing capacity of the soil around the working area of the Company and increase the ability of the land as water catchment areas.

Poverty Alleviation

In 2014, we have been delivering a total grant of Rp1,043.67 million to alleviate poverty. This assistance is expected to raise the welfare of the poor in both urban and rural. Assistance is distributed to poor people in Bandung and Malang Regency, and to empower women in South Jakarta.

REALISASI PROGRAM BINA LINGKUNGAN

Khusus untuk 2014, dari semua objek bantuan Program Bina Lingkungan, Perseroan memprioritaskan pemberian bantuan di bidang pendidikan, kesehatan dan pengembangan creative camp untuk menumbuhkan industri kreatif digital. Namun demikian Perseroan tidak mengesampingkan Program Bina Lingkungan di bidang lainnya.

Total penyaluran dana Program Bina Lingkungan pada tahun 2014 sebesar Rp82,80 miliar mengalami peningkatan signifikan dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp55,76 miliar. Berikut ini data perkembangan jumlah dana penyaluran Program Bina Lingkungan dalam tiga tahun terakhir. [G4-EC7][G4-SO1]

REALIZATION OF ENVIRONMENT DEVELOPMENT PROGRAM

Particularly for 2014, above all donation object in Environment Development Program, the Company focused on education and health aspects, and creative camp development to foster digital creative industry. However, the Company also put a high concern to disburse environment development program in other sectors.

In 2014, total Environment Program budget realization reached to Rp82.80 billion, recorded significant growth from Rp55.76 billion booked in 2013. Data of total Environment Development program fund disbursement trend in last three consecutive years is described below:

Penyaluran Program Bina Lingkungan Tahun 2012 - 2014 (Rp juta)				
Distribution of funds for Community Development Program During 2012 - 2014 (Rp Million)				
No.	Jenis Bantuan /Type of Grant	2014	2013	2012
1	Bantuan Korban Bencana Alam Victims of Natural Disasters	4.367,9	1.466,2	1.406,5
2	Pengembangan Pendidikan dan Pelatihan Development of Education and Training	40.826,9	20.957,6	19.962,8
3	Pengembangan Fasilitas kesehatan masyarakat Development of public health facilities	8.488,1	5.371,8	7.797,9
4	Pengembangan Fasilitas Umum Development of Public Facilities	9.432,3	5.544,1	6.194,4
5	Pembangunan & Perbaikan Sarana Ibadah Construction & Repair of Worship Facilities	16.232,1	13.282,1	7.206,6
6	Pelestarian Lingkungan Environmental Conservation	795,9	498,4	956,7
7	Bantuan BUMN Peduli Aid of SOEs Care	-	-	48.620
8	Pengentasan Kemiskinan Poverty Eradication	1.043,7	6.631,3	-
Sub Total		81.186,8	53.751,5	92.144,9
Biaya Operasional Operating Costs		1.618,0	2.013,0	2.169,4
Total Penyaluran Bina Lingkungan Community Development Total Distribution		82.804,7	55.764,5	94.314,2



INSAN TELKOM

Kami mengarahkan pengelolaan SDM untuk mencapai visi, misi dan sasaran perusahaan (*sustainable competitive growth*) serta sasaran pengelolaan SDM. Sasaran pengelolaan SDM adalah membentuk *great leader* dan *great people* dengan produktivitas karyawan di atas standard produktivitas di industri telekomunikasi serta tingkat keterikatan (*engagement*) yang tinggi dalam menjalankan portofolio bisnis Telkom Group yang semakin fokus pada TIMES. Kami juga berupaya meningkatkan sinergi dan efisiensi di antara perusahaan di jajaran Telkom Group dengan terus menekankan penerapan nilai-nilai perusahaan yang telah ditetapkan.

Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara manajemen dan serikat karyawan, menjadi acuan seluruh kebijakan ketenagakerjaan untuk memastikan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku dan meminimalkan terjadinya pelanggaran terhadap hak asasi manusia dalam hubungan kerja. [G4-DMA][G4-HR4]

TELKOM'S PEOPLE

Policy in human resource management is aimed at achieving the vision, mission and goals of the company (*sustainable competitive growth*) as well as human resource management objectives. The objective of HR management is forming great leaders and great people with employee productivity being above the standard of productivity in the telecommunications industry and the high level of engagement in running our business portfolio, which is increasingly focused on TIMES. We also seek to improve the synergy and efficiency among companies in the Telkom Group by continuously emphasizing on the application of previously-set corporate values.

The Law No.13 of 2003 on Employment and Joint Labor Agreement (PKB) between management and employees union becomes a reference throughout the employment policies to ensure compliance with applicable legislation and minimize the occurrence of violations of human rights in the employment relationship.



KESEMPATAN BEKERJA YANG ADIL DAN MERATA

Sebagai salah satu perusahaan telekomunikasi nasional terbesar di Indonesia, kehadiran Telkom memberikan manfaat bagi masyarakat dalam menciptakan lapangan kerja. Kesempatan bekerja terbuka bagi siapapun yang ingin bergabung dengan Telkom. Kami juga memiliki kebijakan yang memastikan bahwa setiap pegawai dan calon pegawai diperlakukan dengan adil dan penuh rasa hormat tanpa melihat perbedaan usia, ras, agama, keyakinan, jenis kelamin, hingga kondisi fisik. Kami juga bahkan menentang segala bentuk diskriminasi dan memegang prinsip kemanusiaan serta menghormati hak asasi manusia dalam pengelolaan sumber daya manusia.

[G4-HR3] [G4-DMA]

PENGELOLAAN HUBUNGAN INDUSTRIAL

Merujuk pada Keputusan Presiden No.83 tahun 1998 tentang Ratifikasi Konvensi ILO No.87 tahun 1948 mengenai Kebebasan Berserikat dan Perlindungan atas Hak Membentuk Organisasi, beberapa karyawan Telkom mendirikan "Serikat Karyawan Telkom" atau "Sekar". Hingga 31 Desember 2014, Sekar beranggotakan 15.526 karyawan atau sebesar 89,9% dari total karyawan dalam status bekerja di Telkom dan dipekerjakan di JVC. Untuk menghindari terjadinya potensi konflik yang terjadi pada perundingan PKB berikutnya, manajemen meningkatkan peran LKS Bipartit yang dilaksanakan satu bulan sekali. (G4-DMA) (G4-11)

REKRUTMEN SDM

Rekrutmen SDM kami dilakukan melalui rekrutmen internal dan eksternal. Rekrutmen internal dilakukan dengan mengoptimalkan sumber daya yang telah dimiliki melalui sinergi di jajaran Telkom Group agar tercapai efisiensi biaya pergantian karyawan dan didapatkan kandidat terbaik sesuai keperluan serta secara bersamaan memfasilitasi pengembangan karir bagi karyawan yang ada. Rekrutmen eksternal difokuskan pada perekrutan karyawan profesional untuk mengisi posisi-posisi yang kompetensi belum dimiliki oleh karyawan eksisting, serta merekrut *fresh graduate* untuk mengisi posisi yang ditinggal karyawan karena pensiun, memperbaiki komposisi karyawan dari sisi pendidikan, usia dan *stream* (fungsi perusahaan). [G4-LA1]

EQUAL AND FAIR CAREER OPPORTUNITY

As a biggest national telecommunication company in Indonesia, Telkom's existence provides benefit for the society in creating working opportunity. This opportunity is widely open for anyone who wishes to join with Telkom. We also have a policy to ensure that every employee and employee candidate to receive fair and equal and respected treatment without discriminating difference in age, race, religion, faith, gender and physical condition. We are also against any discrimination and firmly uphold humanity principle and respect for Human Rights in managing our Human Capital.

INDUSTRIAL RELATIONS MANAGEMENT

Referring to the Presidential Decree No.83 of 1998 on the Ratification of ILO Convention No.87 of 1948 concerning Freedom of Association and Protection of the Rights to form Organization, some employees of Telkom have established "Telkom Employees Union" or "Sekar". Until December 31, 2014, Sekar has had 5,526 members or 89.9% of the total employees working with Telkom and employed by the JVC. To avoid potential conflicts that occur in the next PKB negotiation, management have improved the LKS Bipartite role held once a month

HR RECRUITMENT

Our HR Recruitment is conducted internally and externally. Internal recruitment is done by optimizing the existing employees through synergy in the Telkom Group ranks in order to achieve efficiency in employee turnover costs and obtained the best candidates as needed and at the same time facilitating career development for existing employees. External recruitment is focused on hiring professionals to fill positions in which existing employees lack competence, as well as recruiting fresh graduates to fill positions left by employees due to retirement, improve the employee composition in terms of education, age and streams (corporate functions).

Rekrutmen SDM / HR Recruitment	2014	2013	2012	2011	2010
Jumlah (orang)/ Total (Employees)	224	206	30	53	127



PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pengembangan kompetensi SDM kami lakukan melalui pelatihan dan pendidikan yang bersifat perubahan kompetensi dan pengembangan kompetensi, baik yang terkait langsung maupun tidak langsung terhadap strategi bisnis dan operasional. Selain itu, kami juga menyelenggarakan berbagai program peningkatan dan pelatihan kompetensi bagi karyawannya yang saat ini kami kelola dengan membentuk CorpU. Salah satu program Telkom CorpU adalah *international certification* dan GTP yang memberikan peluang bagi *talent* terbaik perusahaan untuk memiliki *global exposure* dan *global experience* melalui pengiriman mereka ke berbagai negara. Berikut ini adalah jumlah pelatihan yang diselenggarakan dalam lima tahun terakhir: [G4-LA9]

COMPETENCE DEVELOPMENT

HR competency development is conducted through training and education, which is a change of competence and competence development in nature, both directly and indirectly related to the Company's business strategy and operations. In addition, we have also organized various training programs and competency enhancement for our employees, which are currently managed through the establishment of CorpU. One of Telkom CorpU programs is the international certification and GTP which provide the company's best talent with an opportunity to have global exposure and global experience by sending them to various countries. Amount of training conducted in the last five years is described below:

Pengembangan Kompetensi / Competence Development	2014	2013	2012	2011	2010
Jumlah Pelatihan/ Total Training	1.191	1.261	774	650	826

REMUNERASI KARYAWAN

Kami memberikan paket remunerasi yang kompetitif bagi karyawan yang terdiri dari gaji bulanan, berbagai tunjangan dan fasilitas antara lain fasilitas perumahan, pensiun dan kesehatan sesuai peraturan yang berlaku dan secara rutin kami evaluasi agar pergerakan gaji karyawan kompetitif dengan pasar. Jumlah remunerasi yang kami keluarkan dalam lima tahun terakhir adalah sebagai berikut: [G4-EC5]

EMPLOYEE REMUNERATION

We provide our employees with competitive remuneration packages consisting of a monthly salary, various allowances and facilities such as housing, health and pension according to the existing law and are routinely evaluated the employee's salaries in order to keep pace with the movement of the market. The amount of remuneration that we spend in the last five years is as follows:

Remunerasi Karyawan / Employee Remuneration	2014	2013	2012	2011	2010
Jumlah yang Dibayarkan (Rp miliar)/ Amount Paid (Rp billion)	9.616	9.733	9.786	8.555	7.516



PELAYANAN KESEHATAN

Kami menyediakan layanan kesehatan melalui Yakes bagi karyawan beserta keluarga inti yang menjadi tanggungannya. Kami berharap layanan kesehatan ini berdampak pada perbaikan produktivitas perusahaan. Untuk mengetahui kesehatan karyawan, setiap tahun kami menyelenggarakan *medical check up*, yang hasilnya berupa status kesehatan (*stakes*). Di samping itu kami juga telah menerbitkan kebijakan paradigma hidup sehat. Jaminan kesehatan juga kami sediakan untuk seluruh karyawan yang telah pensiun, termasuk keluarga yang menjadi tanggungan dalam dua jenis pendanaan, yakni: bagi karyawan yang kami angkat sebagai pegawai sebelum tanggal 1 November 1995 dan memiliki masa kerja lebih dari 20 tahun, berhak mengikuti jaminan layanan kesehatan yang dikelola oleh Yakes Telkom; dan bagi semua karyawan tetap lainnya, memperoleh layanan kesehatan dalam bentuk tunjangan asuransi. Untuk karyawan entitas anak kami memberikan tunjangan kesehatan melalui program jaminan kesehatan yang disponsori oleh pemerintah yang dikenal sebagai Jamsostek (kini bernama BPJS dan BPJS). [G4-LA8]

Jumlah biaya yang kami keluarkan untuk program jaminan kesehatan bagi karyawan dalam lima tahun terakhir dapat dilihat dalam tabel berikut.

Biaya Pelayanan Kesehatan Karyawan <i>Employee Health Care Benefit</i>	2014	2013	2012	2011	2010
Jumlah (Rp miliar) / <i>Amount (Rp billion)</i>	153	162	150	121	136

PROGRAM PENSIUN

Kami memiliki dua program pensiun, yaitu Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) yang ditujukan bagi karyawan tetap yang direkrut sebelum tanggal 1 Juli 2002 dan Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) yang berlaku bagi karyawan tetap lainnya. Berikut ini jumlah pengeluaran program pensiun dalam lima tahun terakhir: [G4-LA2][G4-EC3][G4-LA10]

Program Pensiun / <i>Pension Plan</i>	2014	2013	2012	2011	2010
PPMP (Rp miliar) / <i>(Rp billion)</i>	Nihil / <i>Null</i>	182	186	187	485
PPIP (Rp miliar) / <i>(Rp billion)</i>	6	6	5	5	4

HEALTH BENEFIT

We cover health services managed by Yakes for employees and his/her nuclear families' dependents. This health services is expected to have an impact on improving the productivity of the company. To determine the health of employees, each year we organize medical check-up, which results in health statuses (*stakes*). In addition we have also issued a policy paradigm of healthy living. Health insurance is also provided to all employees who have retired, including their dependent relatives. There are two types of funding, namely: employees who are appointed as an employee prior to November 1, 1995 and have a service life of more than 20 years are eligible to enjoy health care services managed by Yakes Telkom; and for all other permanent employees, they obtain health services in the form of insurance benefits. While employees of subsidiaries are given health benefits through a health insurance program sponsored by the government, known as BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.

Total expenses spent on health insurance program for employees in the last five years can be seen in the following table.

PENSION PLAN

We have two pension schemes, namely the Defined Benefit Pension Plan ("PPMP"), which are intended for permanent employees hired before July 1, 2002 and Defined Contribution Pension Plan ("PPIP") that apply to other employees. Here is the amount of expenditure for pension programs in the past five years:

PENGHARGAAN KARYAWAN

Secara rutin, kami memberikan apresiasi kepada karyawan dan unit yang berprestasi dalam mendukung pencapaian target bisnis perusahaan. Pemberian penghargaan ini untuk memotivasi karyawan agar memberikan kontribusi yang lebih baik di periode mendatang. [G4-LA2]

Berikut tabel karyawan berprestasi yang menerima apresiasi pada tahun 2014.

Jenis Reward/ Type of Reward	Jumlah/ Number of Employees	Keterangan/ Description
Keagamaan (Umroh, Ziarah, Tirtayatra)/ Religious (Umroh, Ziarah, Tirtayatra)	64 karyawan/karyawan/ employees	Reward Individu/Individual reward
The Healthiest Family	2 karyawan/employees	Reward Individu/Individual reward
Best Staff	12 karyawan/employees	Reward Individu/Individual reward
Kampiu Award	6 karyawan/employees	Reward Individu/Individual reward
Best Innovator	44 karyawan/employees	Kelompok Individu/Group Individual
Karya Inovasi Kusus/Special Innovation	5 karyawan/employees	Reward Individu/Individual reward
Digital E-Learning	5 karyawan/employees	Reward Individu/Individual reward
Best Witel	4 Witel	Reward Unit/Unit Reward
Best Rose	18 Witel	Reward Unit/Unit Reward
Prima-Pembinaan Karakter/Prime-Character Building	6 Witel	Reward Unit/Unit Reward
Satyalancana Presiden RI/Satyalancana from President of RI	9 karyawan/employees	Reward Eksternal/External Award

TINGKAT PERPINDAHAN (TURNOVER) KARYAWAN

Tingkat perpindahan karyawan yang keluar dari perusahaan dengan berbagai sebab antara lain pengunduran diri secara sukarela, menjadi pengurus partai politik, diangkat menjadi pejabat baik di lingkungan perusahaan, entitas anak maupun pemerintahan, pelanggaran disiplin, menikah dengan karyawan Telkom. [G4-LA1]

EMPLOYEE REWARD

We periodically give appreciation to employees and units with certain accomplishments in supporting the achievement of the company's business. The award is to motivate employees to contribute more in the coming period.

The following table contains best-performing employees who receive appreciation in 2014.

EMPLOYEES TURNOVER

The level of employees Turnover represents the number of employees who left the company for various reasons, among others, voluntary resignation, appointment as officials within the company, its subsidiaries or the government, death, normal retirement and early retirement, which is a program that is offered openly and voluntarily for employees that meet certain criteria.

	2014	2013	2012	2011	2010
Number of Telkom Employees (person)	17.279	17.881	19.185	19.800	21.197
Number of Employees Turnover					
On Their Request	20	14	22	-	-
Becoming Committee of political party	17	14	10	12	10
Becoming SOE's Director/Government Officer	-	-	12	12	10
Disciplinary Violation	1	-	-	-	-
Marrying to Telkom Employees	2	-	-	-	-
Percentase/ Percentage	0,12%	0,08%	0,11%	0,06%	0,05%

PELAYANAN SDM BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI

Layanan-layanan SDM berbasis teknologi informasi (“TI”) yang telah kami kembangkan sejak tahun 2009 terus dioptimalkan, seperti *e-Learning*, Pendaftaran Beasiswa *Online*, Sasaran Kerja Individu (“SKI”) *Online*, Presensi *Online*, Surat Perintah Perjalanan Dinas (“SPPD”) *Online*, Cuti *Online*, *Career Online*, *Competency Assessment*, *Distinct Job Manual Online*, *SPT Online*, Aplikasi Pensiun, *Learning Card*, Aplikasi Jual Beli Saham ESOP, Aplikasi *Knowledge Management* (KAMPIUN), dan Website Informasi Kesehatan.

KESETARAAN GENDER DAN KESEMPATAN KERJA

Kami tidak memiliki kebijakan internal terkait ketenagakerjaan yang membedakan penerapannya berdasarkan *gender*. Seluruh peraturan yang berlaku kami terapkan secara konsisten dan setara kepada seluruh karyawan tanpa membedakan *gender*. Demikian pula dengan kesempatan kerja yang kami tawarkan berlaku bagi seluruh karyawan, dimana posisi-posisi yang ada tidak mencantumkan kualifikasi yang membedakan berdasarkan *gender*. Kualifikasi yang ada di posisi (*position requirement*) hanya mensyaratkan pendidikan dan kompetensi (*soft skill* dan *hard skill*). Hak (kompensasi, benefit, kesempatan pengembangan karir dan kompetensi, waktu kerja, fasilitas kerja) dan kewajiban berlaku untuk seluruh karyawan tanpa membedakan *gender*. [G4-DMA] [G4-LA11][G4-LA13]

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

Sejak 2009, pengelolaan K3 kami fokuskan untuk mencapai tingkat kecelakaan nihil atau *zero accident*. Program ini kami selenggarakan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan dan aturan K3 Dinas Tenaga Kerja setempat serta kami evaluasi dan nilai setiap tahun. Komitmen kami untuk mewujudkan keamanan dan keselamatan di lingkungan kerja kami wujudkan dalam kebijakan perusahaan yang diatur dalam Keputusan Direksi tentang Penetapan Kebijakan Pengelolaan Keamanan dan Keselamatan Perusahaan (*Enterprise Security and Safety Governance*) No.KD.37/2010 tanggal 26 Oktober 2010. [G4-DMA] [G4-LA8][G4-LA6]

IT BASED HC SERVICES

IT based HC services which have been developed since 2009 are continuously optimized such as E-Learning, Online Scholarship Registration, Online Individual Working Target, Online Presence, Online Official Travel Order Letter (SPPD), Online Leaves, Online Career, Competency Assessment, Online Distinct Job Manual, Online SPT, Retirement Application, Learning Card, ESOP Shares Trading Application, Knowledge Management Application (KAMPIUN) and Health Information Website.

GENDER EQUALITY AND EMPLOYMENT

We do not have internal policies regarding labor that distinguishes its application by gender. All regulations are applied consistently and equally to all employees regardless of gender. Similarly, the employment opportunities offered applies to all employees, where the existing positions do not specify qualifications that differentiate by gender. Position requirements) only requires education and competencies (soft skills and hard skills). Rights (compensation, benefits, career development opportunities and competence, working time, working facilities) and all obligations apply to all employees regardless of gender.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (K3)

Since 2009, the K3 management is focused on achieving a zero accident rate. This program is organized on the base of the labor laws and rules of K3 by local Department of Labor and evaluated and assessed each year. Our commitment to realize the security and safety in the work environment is manifested in the company's policy set out in the Directors' Decision on the Establishment of Enterprise Security Management Policy and Safety Governance No.KD.37 / 2010 dated October 26, 2010.

Pelatihan tentang Keselamatan Kerja [G4-LA9]

- Simulasi Tanggap Darurat Bencana Kebakaran di WITEL Jakarta Utara, Bogor, Palembang, Medan, Malang Gedung GMP Gatot Subroto Jakarta.
- Seminar K3 yang kami selenggarakan bersama Jaring K3 Telko
- Pelatihan *Basic Life Support* (BLS)
- Pelatihan Ahli K3 Listrik
- Pelatihan Ahli K3 Kebakaran Type C
- Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
- Pelatihan dan Simulasi Evakuasi Banjir Telkom Group Jabodetabek di Sunter Jakarta Utara bekerjasama dengan KOLINLAMIL.
- Sosialisasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)

Occupational Safety Trainings:

- Fire Disaster Emergency Response Simulation in Witel North Jakarta, Bogor, Palembang, Medan, GMP Building Gatot Subroto, Jakarta.
- Seminar Jointly held with Jaring K3 Telco
- Training in Basic Life Support (BLS)
- Training in K3 Electrical Expert
- Training K3 Type C Fire Expert
- First Aid Training (P3K)
- Training and Simulation of Flood Evacuation Telkom Group Jabodetabek in Sunter, North Jakarta in cooperation with the Marines.
- Socialization of Occupational Safety and Health Management System (SMK3)



PROGRAM ZERO ACCIDENT

Program ini kami selenggarakan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan dan aturan K3 Dinas Tenaga Kerja setempat serta kami evaluasi dan nilai setiap tahun. Komitmen kami untuk mewujudkan keamanan dan keselamatan di lingkungan kerja kami wujudkan dalam kebijakan perusahaan yang diatur dalam Keputusan Direksi tentang Penetapan Pengelolaan Keamanan dan Keselamatan Perusahaan. [G4-DMA] [G4-LA8]

APLIKASI SMK3 ONLINE DAN SAFETY CARE ONLINE [G4-DMA]

Pengembangan aplikasi SMK3 *Online* sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.50 tahun 2012 dapat diakses oleh seluruh pegawai yang terdiri dari kriteria pengukuran SMK3. Aplikasi ini dapat digunakan untuk memonitor, evaluasi, dan analisis secara *online* sehingga mempermudah dan mempercepat proses implementasi dan pemutakhiran informasi secara nasional.

Aplikasi *safety care online* merupakan sarana untuk menumbuhkan kepedulian pegawai terkait aspek-aspek K3 di lokasi kerja masing-masing, misalnya untuk menginformasikan kondisi di lokasi pekerjaan yang berisiko terhadap kelangsungan K3 sehingga dapat segera ditindaklanjuti. Solusinya, dengan performansi jumlah temuan dan mitigasi *close*.

Aplikasi portal SAS untuk mempublikasikan aktivitas K3 yang dapat diakses secara nasional dengan kontributor para *person in charge* SAS secara nasional.

Penghargaan yang diterima dalam bidang K3 (*Zero accident*) [G4-LA2]

- Penghargaan dalam bidang K3(*Zero Accident*) dari Kemenkertans sejak tanggal 1 Januari 2009 s/d 31 Desember 2013 untuk 13 lokasi kantor kami.
- Penghargaan dalam bidang K3(*Zero Accident*) dari Gubernur Banten sejak tanggal 1 Januari 2009 s/d 31 Desember 2013 untuk Telkom Area Tangerang.
- Penghargaan Kemenakertrans Direktorat Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan hasil audit sistem manajemen K3 yang telah mendapatkan "Tingkat Penilaian Memuaskan" untuk kategori Tingkat Lanjut" untuk wilayah Telekomunikasi Jakarta Utara, Bogor, Malang, Medan, dan Palembang.

ZERO ACCIDENT PROGRAMS

Zero accident programs are organized on the base of labor laws and rules of K3 local Department of Labor and evaluated and assessed each year. Our commitment to realize the security and safety in the work environment is manifested in the company's policy set out in the Directors' Decision on Establishment of Security and Safety Management Company.

ONLINE SMK3 APPLICATION AND SAFETY CARE

The development of online SMK3 application, which according to Government Regulation 50 of 2012 can be accessed by all employees, contains SMK3 measurement criteria. This application can be used for online monitoring, evaluating, and analyzing so as to simplify and expedite the process of implementing and updating information nationally.

Online safety care applications is a means to raise employee awareness on K3 aspects related to their work place, for example, to inform working conditions with potential risk for K3 continuity so that solution can be immediately found. The solution is the performance in the number of findings and close mitigation.

SAS portal application is aimed at publishing activities of K3 that can be accessed nationally by contributors, consisting of the person in charge in SAS nationally.

Awards Received in the field of K3 (*Zero accident*)

- Awards in the field K3 (*Zero Accident*) from the Ministry of Labor and Transmigration since January 1, 2009 through December 31, 2013 for 13 of our office locations.
- Awards in the field K3 (*Zero Accident*) from Banten Governor since 1 January 2009 through December 31, 2013 for Telkom Tangerang area.
- Award from Manpower Directorate General of Labor Inspection on K3 management system audit results, which is recommended for Telkom to get a "Level Assessment Satisfactory" for the Advanced category.

AUDIT INTERNAL DAN EKSTERNAL SMK3

Untuk memastikan bahwa perusahaan telah menetapkan tujuan, sasaran dan program K3 untuk memenuhi kebijakan K3 yang telah kami tetapkan, maka kami lakukan Audit Internal SMK3 setiap tahun. Audit ini kami lakukan terhadap seluruh area yakni Jakarta Barat, Jakarta Selatan, Jakarta Pusat, Jakarta Timur, Jakarta Utara, Bekasi, Bogor, Tangerang dan Divisi Regional lainnya secara *sampling* (Jawa Barat/Lembang, Jawa Timur/Malang, Jawa Tengah /Semarang, Sumatra/Medan, KTI/Bali).

Untuk memastikan agar kriteria dalam SMK3 telah kami implementasikan di lapangan dan mendapat pengakuan dari lembaga eksternal terkait, maka kami lakukan audit eksternal SMK3 di lima lokasi yaitu WITEL Jatim Selatan (Malang), Sumatera Utara (Medan), Sumatera Selatan (Palembang), Jakarta Utara dan Bogor. [G4-DMA]

BANTUAN DANA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

Kami memberikan dukungan dana untuk kegiatan ekstrakurikuler yang terkait dengan olahraga, kesenian, kebebasan berserikat dan berkumpul sebesar Rp5 miliar.

JUMLAH DAN KOMPOSISI KARYAWAN

Jumlah karyawan kami pada tahun 2014 sebanyak 25.284 orang terdiri dari 17.279 orang karyawan Telkom dan 8.005 orang karyawan entitas anak. Karyawan Telkom mengalami penurunan sebesar 3,4% dibandingkan posisi per 31 Desember 2013 sejalan dengan berlanjutnya program multi exit sebagai bagian dari upaya revitalisasi dan peningkatan efisiensi SDM sejak tahun 2002. [G4-LA1]

INTERNAL AND EXTERNAL AUDIT SMK3

To ensure that the company has set goals, objectives and programs K3 to fulfill the K3 policy that has been set, the SMK3 Internal Audit has been done internally one in a year. This internal audit have been conducted on the entire area of the West Jakarta, South Jakarta, Central Jakarta, East Jakarta, North Jakarta, Bekasi, Bogor, Tangerang and regionally through sampling in West Java / Lembang, East Java / Malang, Central Java/Semarang, Sumatra/Medan, Eastern Indonesia/Bali.

To ensure that the criteria in SMK3 have been implemented in the field and gained recognition from relevant external agencies, then the external audit SMK3 has been conducted in five locations, namely Witel Southern East Java (Malang), North Sumatra (Medan), South Sumatra (Palembang), North Jakarta and Bogor.

DONATION FOR EXTRACURRICULAR ACTIVITIES

We provide grant of Rp5 billion to support extracurricular activities related to sport, art, freedom of association and union.

EMPLOYEE PROFILE

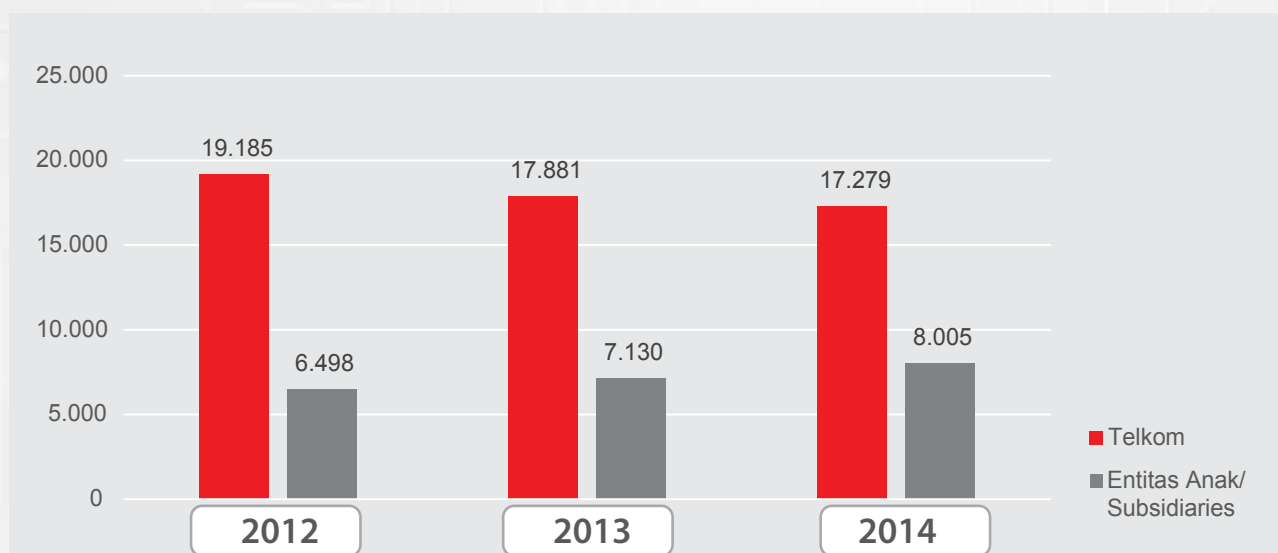
In 2014, our employees reached to 25,284 employees, comprised of 17,279 Telkom employees and 8,005 subsidiaries employees. Employees of Telkom recorded 3.4% decrease from position as of December 31, 2013 in line with continuation of multi exit program as part of our effort in undertaking HR revitalization and efficiency improvement since 2002.



Komposisi Jumlah Karyawan Telkom

Telkom's Employee Profile

Komposisi/Composition	Jumlah karyawan/ Employee NUmbers	Perubahan komposisi terhadap tahun sebelumnya (%) Composition changes to the previous year (%)
Karyawan Telkom sampai dengan 31 Desember, Telkom Employees as of December 31,		
2012	19.185	
2013	17.881	(6,8)
2014	17.279	(3,4)
Karyawan Entitas Anak sampai dengan 31 Desember, Subsidiaries Employes as of December 31,		
2012	6.498	-
2013	7.130	9,7
2014	8.005	12,3



KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN POSISI JABATAN

Profil karyawan Telkom Group berdasarkan posisi mengalami perubahan. Pada tahun 2014, jumlah karyawan pada tingkat manajemen senior berjumlah 541 orang, meningkat dari tahun 2013 yang berjumlah 441 orang. Jumlah karyawan pada posisi manajemen madya meningkat dari 3.987 orang di tahun 2013 menjadi 4.181 orang di tahun 2014. Peningkatan jumlah karyawan berdasarkan posisi juga terjadi pada tingkat supervisor dari 12.031 orang di tahun 2013 menjadi 13.077 di tahun 2014. Sementara itu, untuk jumlah karyawan pada posisi yang lainnya mengalami penurunan dari 8.552 orang di tahun 2013 menjadi 7.485 orang di tahun 2014. [G4-LA1]

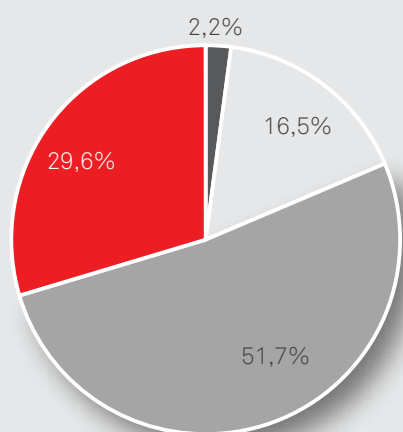
EMPLOYEE PROFILE BY JOB LEVEL

Employee profile by Job Level experienced a change. In 2014, senior management were of 541 employees, increased from 2013 which was 441 employees. Total employees on middle management position grew from 3,987 employees in 2013 to 4,181 employees in 2014. Increase in total employees based on position was also recorded on supervisor level from 12,031 employees in 2013 to 12,031 employees in 2014. Meanwhile, on other positions, employees profile decreased from 8,552 employees in 2013 to 7,485 employees in 2014.

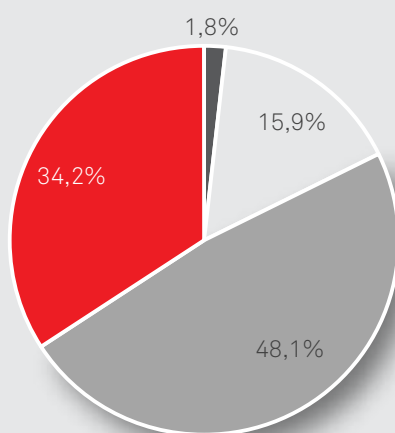
PROFIL KARYAWAN BERDASARKAN POSISI JABATAN

EMPLOYEE PROFILE BY JOB LEVEL

Jabatan/Job Grade	Telkom	Entitas Anak/ Subsidiaries	Telkom Group	(%)
Jabatan di tahun 2014/Job Grade in 2014				
Manajemen Senior/Senior Management	151	390	541	2,2
Manajemen Madya/Middle Management	2.939	1.242	4.181	16,5
Pengawas/Supervisor	10.233	2.844	13.077	51,7
Lainnya/Others	3.956	3.529	7.485	29,6
Jumlah di tahun 2014/Total in 2014	17.279	8.005	25.284	100,0
Jabatan di tahun 2013/Job Grade in 2013				
Manajemen Senior/Senior Management	135	306	441	1,8
Manajemen Madya/Middle Management	2.711	1.276	3.987	15,9
Pengawas/Supervisor	9.936	2.095	12.031	48,1
Lainnya/Others	5.099	3.453	8.552	34,2
Jumlah di tahun 2013/Total in 2014	17.881	7.130	25.011	100,0



2014



2013

- Manajemen Senior
Senior Management
- Manajemen Madya
Middle Management
- Pengawas
Supervisor
- Lainnya
Others

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN PENDIDIKAN

Komposisi karyawan kami berdasarkan jenjang pendidikan pada tahun 2014 didominasi lulusan universitas dengan 11.769 orang, sementara lulusan diploma berjumlah 5.184 orang, prakuliah 5.995 orang, dan pascasarjana 2.336 orang. [G4-LA1]

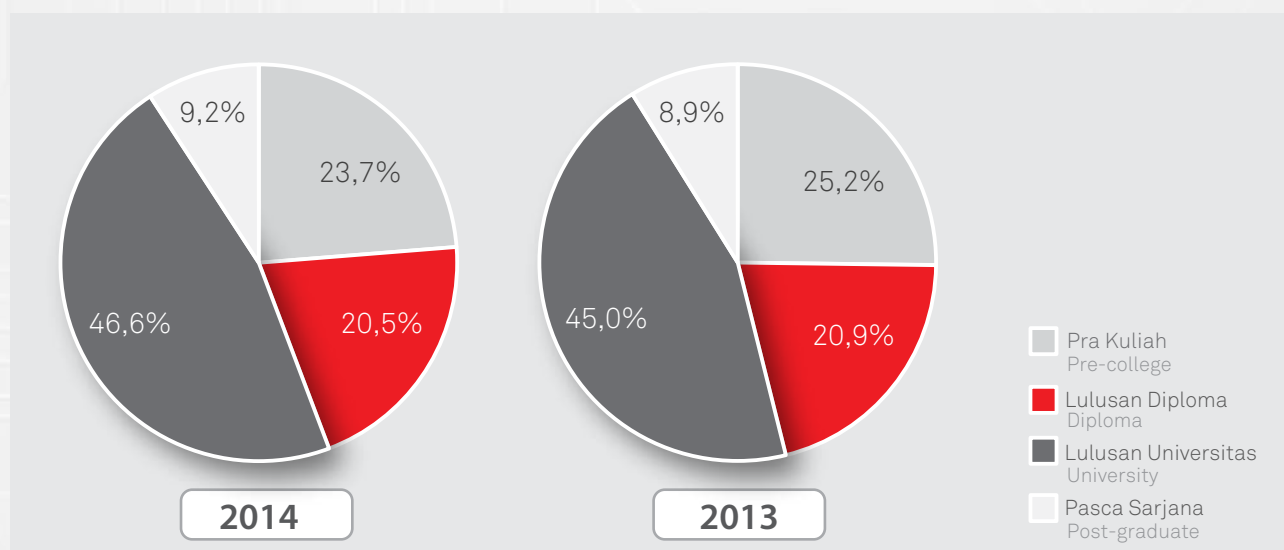
Profil karyawan berdasarkan tingkat pendidikan

EMPLOYEE PROFILE BY EDUCATIONAL BACKGROUND

Our employee profile by education level in 2014 was dominated by university graduate at 11,769 employees, while diploma graduate was 5,184 employees, 5,995 pre-college employees and 2,336 post-graduate employees.

Employee Profile by Educational Background

Tingkat Pendidikan/Education Level	Telkom	Entitas Anak/ Subsidiaries	Telkom Group	(%)
Tingkat Pendidikan di tahun 2014/ Education Level in 2014				
Pra Kuliah/Pre-college	5.289	706	5.995	23,7
Lulusan Diploma/Diploma	4.093	1.091	5.184	20,5
Lulusan Universitas/University	6.159	5.610	11.769	46,6
Pasca Sarjana./Post-Graduate	1.738	598	2.336	9,2
Jumlah di tahun 2014/Total in 2014	17.279	8.005	25.284	100,0
Tingkat Pendidikan di tahun 2013/ Education Level in 2013				
Pra Kuliah/Pre-college	5.632	665	6.297	25,2
Lulusan Diploma/Diploma	4.260	974	5.234	20,9
Lulusan Universitas/University	6.262	5.002	11.264	45,0
Pasca Sarjana./Post-Graduate	1.727	489	2.216	8,9
Jumlah di tahun 2013/Total in 2013	17.881	7.130	25.011	100,0



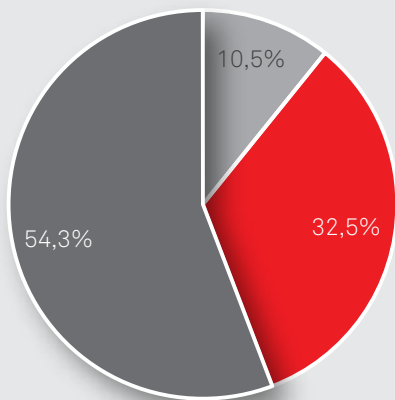
KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA

Profil karyawan berdasarkan usia pada tahun 2014 adalah sebagai berikut: karyawan dengan usia di atas 45 tahun berjumlah 13.740 orang, sedangkan karyawan berusia di bawah 30 tahun berjumlah 2.643 orang, dan usia 31-45 tahun berjumlah 8.901 orang. [G4-LA1]

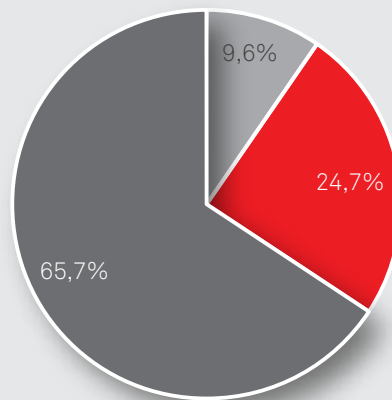
EMPLOYEE PROFILE BY AGE

In 2014, employees profile based on age is as follows. Employees over 45 years old were 13,740 employees while the employees under 30 years were 2,643 employees and employees between 31-45 years were 8,901 employees.

Kelompok Usia/Age Group	Telkom	Entitas Anak/ Subsidiaries	Telkom Group	(%)
Kelompok usia di tahun 2014/Age Group in 2014				
<30	680	1.963	2.643	10,5
31 - 45	3.784	5.117	8.901	35,2
>45	12.815	925	13.740	54,3
Jumlah di tahun 2014/Total in 2014	17.279	8.005	25.284	100,0
Kelompok usia di tahun 2013/Age Group in 2013				
<30	756	1.644	2.400	9,6
31 - 45	4.170	2.001	6.171	24,7
>45	12.955	3.485	16.440	65,7
Jumlah di tahun 2013/Total in 2013	17.881	7.130	25.011	100,0



2014



2013

- <30
- 31 - 45
- >45

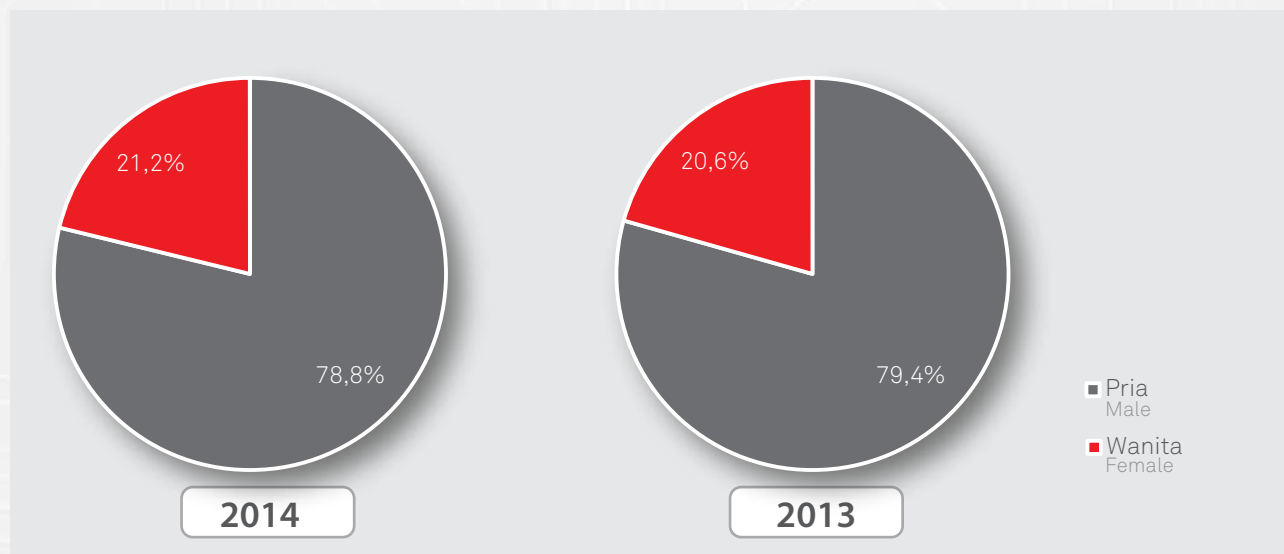
KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN GENDER

Bila dilihat dari sisi gender, komposisi karyawan lebih didominasi pria dengan 78.8% pada tahun 2014 dan 79.4% pada tahun 2013. Komposisi karyawan berdasarkan gender selengkapnya tersaji dalam tabel berikut. [G4-LA1]

EMPLOYEE PROFILE BY GENDER

From gender group, employee profile was largely dominated by male employees at 78.8% in 2014 and 79.4% in 2013. The employee profile based on gender is comprehensively illustrated on following table.

Kelompok Gender/Gender Group	Telkom	Entitas Anak Subsidiaries	Telkom Group	%
Kelompok jenis kelamin di tahun 2014 Gender Group in 2014				
Pria/Male	14.091	5.824	19.915	78,8
Wanita/Female	3.188	2.181	5.369	21,2
Jumlah di tahun 2014/Total in 2014	17.279	8.005	25.284	100,0
Kelompok jenis kelamin di tahun 2013 Gender Group in 2013				
Pria/Male	14.662	5.204	19.866	79,4
Wanita/Female	3.219	1.926	5.145	20,6
Jumlah di tahun 2013/Total in 2013	17.881	7.130	25.011	100,0



TATA KELOLA TELKOM

Tujuan penerapan GCG Telkom senantiasa melekat dan selaras dengan tuntutan bisnis dan perubahan industri yang tengah berlangsung saat ini. Kami menyikapi perubahan tersebut dengan melakukan transformasi portfolio bisnis dan transformasi organisasi.

Dalam menerapkan GCG sesuai ketentuan yang tertuang dalam UU Perseroan dan Pedoman Umum GCG di Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), Telkom juga secara fundamental dituntut untuk mengelola praktik GCG yang efektif agar mematuhi ketentuan yang dimuat dalam Sarbanes-Oxley Act (SOA) tahun 2002, serta peraturan *United States Securities and Exchange Commission* (US SEC) lainnya.

Dalam implementasi GCG, kami berupaya untuk memastikan terciptanya fase perusahaan yang terkelola dengan baik (*good governed company*-GCG). Pada tahap ini, kami tidak hanya mampu mengelola risiko dengan baik, namun juga memiliki kemampuan dalam merespon berbagai perubahan yang terjadi dan memanfaatkan perubahan tersebut menjadi sesuatu yang dapat meningkatkan kapasitas dan nilai perusahaan. Dengan demikian, dapat mendukung pencapaian tujuan dan keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang (GCG dalam perspektif organisasi pembelajaran).

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN [G4-34]

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan GCG, kami senantiasa memperbaiki struktur maupun prosedur pelaksanaannya dan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran di setiap lini perusahaan. Hal ini bertujuan untuk memitigasi potensi risiko benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas, fungsi serta tanggung jawab, baik di tingkat Dewan Komisaris, Direksi, manajemen maupun karyawan.

Secara internal, struktur maupun prosedur pelaksanaan GCG diatur dalam Keputusan Direksi tentang Pedoman Pengelolaan GCG No.29/2007 dan No.602/2011 yang memuat kerangka kerja operasional terpadu untuk memastikan agar setiap transaksi yang dilakukan baik internal maupun eksternal, telah sesuai dengan etika maupun praktik tata kelola perusahaan yang baik dan benar. Setiap tahun, kami mengevaluasi efektivitas setiap

TELKOM GOVERNANCE

The goal is that GCG implementation is always binding and aligned with the demands of the business and ongoing changes in the industry today. We are responding to these changes with transformation of the business portfolio and the organization.

By applying GCG in accordance with the provisions of the Company Law and General Guidelines for GCG in Indonesia issued by the National Governance Policy Committee (KNKG), Telkom is also fundamentally required to practice effective GCG to comply with provisions in the Sarbanes-Oxley Act (SOA) of 2002, as well as the requirements of the United States Securities and Exchange Commission (US SEC).

In implementing GCG, we strive to ensure the creation of a phase whereby the company is well governed. At this stage, we are not only able to manage risk well, but also have the ability to respond to a variety of changes and to take advantage of change to improve the company's capacity and value. As such, we can support the achievement of goals and the long term sustainability of the company (GCG in the perspective of a learning organization).

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

In enhancing our GCG practices, we aim to improve both the structure and the implementation process and ensure that the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness are applied at each level of the company. This is aimed at mitigating the risk of conflict of interest in the execution of the duties, functions and responsibilities of our BoC, BoD, management and employees.

Internally, the structure and procedure for GCG implementation is regulated in the BoD Decrees on GCG Management Guidelines No. 29/2007 and No. 602/2011, which set out an integrated operational framework to ensure that every transaction, both internal and external, is conducted in accordance with the code of conduct or best GCG practices. Every year we evaluate the effectiveness of our implementation of this policy. At

penerapan kebijakan. Pada saat yang sama, kami juga menjamin pengawasan terhadap pelaksanaan GCG dilakukan secara independen dan menyeluruh untuk mencapai target efisiensi di seluruh lini organisasi, sekaligus menjaga integritas perusahaan di mata otoritas dan publik secara luas.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) baik RUPS Tahunan (RUPST) maupun RUPS Luar Biasa (RUPSLB), bertindak sebagai lembaga yang memiliki wewenang tertinggi dalam organisasi tata kelola perusahaan sekaligus merupakan forum utama bagi para pemegang saham untuk menggunakan hak dan wewenangnya terhadap manajemen perusahaan.

RUPST wajib diselenggarakan setahun sekali, sedangkan RUPSLB dapat dilaksanakan setiap saat sesuai dengan kebutuhan.

Pemegang Saham Telkom

Pemegang saham kami dapat diklasifikasikan dalam 2 (dua) jenis, yaitu satu lembar saham Seri A Dwiwarna (sebagai pemegang saham pengendali) dan 100.799.996.399 Saham Seri B. Untuk lebih detail tentang diagram komposisi pemegang saham kami, silakan lihat di Laporan Tahunan - Profil Perusahaan - Informasi Efek - Komposisi Pemegang Saham.

Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham

Dalam RUPST dan RUPSLB, pemegang saham berhak memperoleh perlakuan yang sama dan kedudukan yang seimbang, terutama dalam menyuarakan pendapatnya dan berkontribusi dalam proses pengambilan keputusan penting dan strategis terkait dengan:

- pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi Telkom;
- penetapan jumlah remunerasi dan tunjangan Dewan Komisaris serta Direksi Telkom;
- menilai kinerja perusahaan untuk tahun buku yang ditelaah;
- penentuan dan persetujuan terhadap penggunaan laba perusahaan termasuk dividen; dan
- perubahan Anggaran Dasar.

the same time, we also assure the supervision of GCG implementation was conducted independently and comprehensively to reach the efficiency targets throughout the company, as well as preserving the company's integrity in the eyes of the authorities and the public in general.

GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS (GMS)

The General Meeting of Shareholders, both the Annual General Meeting (AGM) and Extraordinary General Meeting (EGM), are institutions with highest authority in the organization of corporate governance. They are also major forum where shareholders exercise their rights and authorities toward the management of the company.

AGM shall be held once a year while the EGM can be held at any time deemed necessary.

Telkom's Shareholders

Our shareholders can be classified into two (2) types, namely one share of Series A Dwiwarna (as the controlling shareholder) and 100,799,996,399 Shares Series B. For more details on the composition diagram of our shareholders, see Annual Report "General Information on Telkom Indonesia - Securities Information-Composition Shareholders".

Rights and Responsibilities of Shareholders at the General Meeting of Shareholders

In the AGM and EGM shareholders are entitled to receive the same treatment and balanced position, especially in voicing their opinions and contributing to important and strategic decision-making processes relating to the:

- Appointment and dismissal of the Board of Commissioners and Board of Directors of Telkom;
- Determination on the remuneration and allowances of the Board of Commissioners and Board of Directors of Telkom;
- Assessment the Company's performance for the fiscal year reviewed;
- Determination and approval of the use of the Company's profits including dividends;
- Amendments to the Articles of Association.

RUPS juga berwenang untuk mengesahkan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perusahaan. Pemerintah Republik Indonesia (RI) sebagai pemegang saham pengendali yang memiliki saham Seri A Dwiwarna, berkewajiban untuk memperhatikan tanggung jawabnya saat menggunakan haknya untuk mempengaruhi keputusan manajemen perusahaan, baik saat menggunakan hak suara maupun dalam hal lainnya.

Pemerintah memiliki hak khusus yang dapat digunakan ketika memberikan persetujuan terhadap rencana penggabungan usaha (*merger*), akuisisi, divestasi atau likuidasi, melalui forum RUPST dan RUPSLB.

Mekanisme penggunaan hak suara oleh para pemegang saham saat penyelenggaraan RUPST maupun RUPSLB telah diatur sedemikian rupa, sehingga pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya secara langsung maupun melalui kuasa hukumnya.

DEWAN KOMISARIS [G4-DMA]

Untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dan untuk memastikan agar pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris sejalan dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, Dewan Komisaris memandang perlu untuk menerbitkan *Charter* Dewan Komisaris.

Kriteria dan Ketentuan Dewan Komisaris

Kriteria ditetapkan Pemegang Saham Seri A, khusus untuk Komisaris Independen jumlahnya minimal 30% dari seluruh Anggota Dewan Komisaris.

Charter (Board Manual) Dewan Komisaris

Menurut *Charter* Dewan Komisaris No.16/KEP/DK/2013 yang ditetapkan pada 17 Desember 2013 bahwa Dewan Komisaris memiliki *code of conduct* sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris merupakan majelis dan setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.
2. Yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perorangan yang berkewarganegaraan Indonesia yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan pernah: (a) dinyatakan pailit, (b) menjadi anggota direksi atau anggota Dewan Komisaris, atau anggota dewan pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan atau Perum dinyatakan pailit, dan (c) dihukum karena melakukan

The AGM also has the authority to certify the Financial Statements and the Annual Report of the Company. The Government of the Republic of Indonesia as a controlling shareholder, which is manifested in its possession of Series A Dwiwarna, must pay attention to their responsibilities when using their right to influence the company's management decisions, both when using the voting rights or in other matters.

The Government has special privileges that can be used when giving approval to the plan merger, acquisitions, divestitures or liquidation, through forums AGM and EGM.

The mechanism of voting right by the shareholders in the AGM or EGM has been arranged in such way that shareholders can use their voting rights directly or through their attorneys.

BOARD OF COMMISSIONERS

To improve the effectiveness of the implementation of Board of Commissioners' duties and functions and to ensure that the duties and functions of the Board of Commissioners is in line with the principles of good corporate governance, the Board considers it necessary to publish the Charter of the Board of Commissioners.

Criteria and Provision of Board of Commissioners

The criteria for the Board of Commissioners is determined by Series A Shareholder, specifically for Independent Commissioner which amounts to at least 30% of all the members of the Board Commissioners.

The Board of Commissioners Charter (Board Manual)

According to the Charter of the Board of Commissioners No.16/KEP/DK/2013 on December 17, 2013, the Board of Commissioners adopts the following code of conduct

1. The Board of Commissioners is an assembly and each member of the Board of Commissioners is not permitted to act alone except if it is based on the decision of the Board of Commissioners.
2. Appointment as a member of the Board of Commissioners is open to any individual with Indonesian nationality who is legally competent, except individual who has, within five (5) years prior to the appointment (a) been declared bankrupt, (b) is a member of the board of directors or members of the Board of Commissioners, or supervisory board who is found guilty for causing a company or public



- tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau BUMN dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
3. Anggota Dewan Komisaris diangkat dari Warga Negara Indonesia yang memenuhi persyaratan sesuai peraturan perundang-undangan. Antara para anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak boleh ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ke-3 (tiga), baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan (semenda).
 4. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya sampai dengan ditutupnya RUPST kelima setelah pengangkatannya.
 5. Ketentuan tentang masa jabatan anggota Dewan Komisaris tersebut tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. Pemberhentian tersebut dapat dilakukan apabila anggota Dewan Komisaris tersebut, antara lain: (a) tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, (b) tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan atau ketentuan Anggaran Dasar, atau (c) terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan atau Negara.
 6. Setelah masa jabatannya berakhir anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali hanya untuk satu kali masa jabatan oleh RUPS.
 7. Anggota Dewan Komisaris dilarang memangku jabatan rangkap sebagai: (a) anggota Direksi pada BUMN, BUMD, dan badan usaha milik swasta, (b) jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/atau calon/ anggota legislatif dan atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah, dan atau (c) jabatan lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
 8. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksud tersebut kepada Perseroan dengan tembusan kepada pemegang saham Seri A Dwiwarna, Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan lainnya paling lambat 60 (enam puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Apabila permohonan pengunduran diri tidak mencantumkan tanggal efektif pengunduran diri dan tidak ada keputusan RUPS mengenai pengunduran diri tersebut, maka anggota Dewan Komisaris tersebut efektif berhenti sejak lewatnya waktu 60 (enam puluh) hari dari tanggal diterimanya surat permohonan pengunduran diri.
- Company to be declared bankrupt, and (c) is convicted of a criminal offense for causing financial losses to the country and/ or state-owned companies and/ or the financial sector.
3. Members of the Board of Commissioners are appointed from Indonesian citizens that meets the requirements in accordance with the legislation. Among the members Board of Commissioners and the members of the Board of Commissioners with members of the Board of Directors should not be any relationship blood relatives up to the three degree, either vertically or horizontally to the side, or as a result of marriage
 4. The term of office of the members of the Board of Commissioners is for a period of five (5) years from the date of his/ her appointment in an AGM until the close of the fifth AGM after their appointment.
 5. The provisions concerning the term of office of the members of the Board of Commissioners does not diminish the right of the AGMS to dismiss the members of the Board of Commissioners at any time before his term ends. Termination can be done if the members of the Board of Commissioners, among others: (a) can not perform their duties properly, (b) does not implement provisions of law or the Articles of Association, or (c) engaged in acts detrimental to the Company or the State.
 6. After the term of office expire, the member of the Board of Commissioners may be reappointed for only a further term of office in an AGM.
 7. Members of the Board of Commissioners may not hold another position as: (a) members of the Board of Directors on the state and regional enterprises and private enterprises, (b) other positions in accordance with the provisions of law, political party officials and / or candidates/ legislative and or candidates for regional head / deputy head of the region, and or (c) other positions that may give rise to a conflict of interest.
 8. A member of the Board of Commissioners is entitled to resign by giving written notification of the intention of the Company with a copy to the holders of Series A Dwiwarna, BOC and other members of the Board of Directors no later than sixty (60) days before the date of his resignation. If the request does not specify a resignation effective date of resignation and no decision on the resignation of the General Meeting, the members of the Board of Commissioners is effectively stopped since the passage of the sixty (60) days from the date of receiving the letter of resignation.

9. Jabatan Dewan Komisaris berakhir apabila: (a) masa jabatannya berakhir, (b) mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar, (c) tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan, (d) meninggal dunia, dan (e) diberhentikan berdasarkan RUPS.

Tugas Dewan Komisaris

1. Mengawasi kebijakan pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk mengenai rencana pengembangan Perseroan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan, pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS serta peraturan perundang-undangan dengan memperhatikan kepentingan Perseroan.
2. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.
3. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut.

Wewenang Dewan Komisaris

1. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPST mengenai laporan berkala dan laporan lain dari Direksi.
2. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja dan anggaran Perseroan (termasuk anggaran investasi) untuk tahun buku sebelumnya serta menyampaikan hasil penilaian serta pendapatnya kepada RUPST.
3. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran, segera meminta Direksi untuk mengumumkan kepada para pemegang saham dan memberikan saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.
4. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lain yang dianggap penting bagi pengurusan Perseroan.
5. Mengusulkan kepada RUPS, melalui Direksi, penunjukan kantor akuntan publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk audit pengendalian internal atas pelaporan keuangan, sesuai ketentuan yang berlaku dari otoritas pasar modal di mana saham Perseroan terdaftar dan/atau dicatat.
6. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.
7. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS.

9. Position of the Board of Commissioners shall terminate if: (a) the term of office expires, (b) resigns in accordance with the provisions of the Articles of Association, (c) no longer meets the requirements of laws and regulations, (d) died, and (e) dismissed by GMS.

Duties of the Board of Commissioners

1. Oversee the Company's policies made by the Board of Directors and provide the Board of Directors with advice on, among others, the Company's development plan, the Company's annual budget and work plan, the implementation of the provisions of the Articles of Association of the Company and AGM decisions and legislation with regard to the interests of the Company.
2. Performe duties, authorities and responsibilities in accordance with the Articles of Association of the Company and AGM decision.
3. Research and review the Annual Report prepared by the Board of Directors as well as sign the Annual Report.

The authority of the Board of Commissioners

1. Give opinion and suggestion to AGM regarding periodic reports and other reports of the Board of Directors.
2. Oversee the implementation of the Company's work plan and budget (including the investment budget) for the previous financial year and submit the results of the assessment and opinion to the AGM.
3. Follow the Company's development activities and in the event that the Company show withdrawal symptoms, immediately ask the Board of Directors to announce to shareholders and provide advice on corrective measures that should be taken.
4. Provide opinion and suggestion to the AGM on any other issues deemed important to the management of the Company.
5. Propose to the AGM, through the Board of Directors, on the appointment of a public accounting firm to audit the Company's Financial Statements, including the audit of internal control over financial reporting, according to existing regulations from the capital market authority in which the Company's shares are registered and / or recorded.
6. Provide a report on the monitoring task has been carried out during the past financial year to the GMS.
7. Perform other supervisory duties which is prescribed in the AGM.

Komposisi Dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Pada RUPST yang diselenggarakan pada 4 April 2014 pemegang saham memberhentikan dengan hormat Gatot Trihargo dari posisi Komisaris yang efektif bersamaan dengan berakhirnya RUPST ini. Dalam RUPST tersebut pemegang saham menyetujui penunjukan Imam Apriyanto Putro sebagai Komisaris menggantikan Gatot Trihargo dengan masa bakti sejak berakhirnya RUPST ini sampai dengan berakhirnya RUPST kelima yang akan dilaksanakan pada tahun 2019. Dengan demikian komposisi selengkapnya dari anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners	Jabatan/Position	Masa Jabatan Sejak/Serving since
Jusman Syafii Djamal	Komisaris Utama/President Commissioner	2011
Parikesit Suprpto	Komisaris/Commissioner	2012
Hadiyanto	Komisaris/Commissioner	2012
Imam Apriyanto Putro	Komisaris/Commissioner	2014
Johnny Swandi Sjam	Komisaris Independen/Independent Commissioner	2011
Virano Gazi Nasution	Komisaris Independen/Independent Commissioner	2012

Komposisi Dewan Komisaris kembali mengalami perubahan sesuai dengan hasil RUPSLB yang diselenggarakan pada 19 Desember 2014. Dengan demikian komposisi selengkapnya dari anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners	Jabatan/Position	Masa Jabatan Sejak/Serving since
Hendri Saparini	Komisaris Utama/President Commissioner	2014
Dolfie Othniel Fredric Palit	Komisaris/Commissioner	2014
Imam Apriyanto Putro	Komisaris/Commissioner	2014
Hadiyanto	Komisaris/Commissioner	2012
Parikesit Suprpto	Komisaris Independen/Independent Commissioner	2012
Johnny Swandi Sjam	Komisaris Independen/Independent Commissioner	2011
Virano Gazi Nasution	Komisaris Independen/Independent Commissioner	2012

Profil singkat anggota Dewan Komisaris disajikan pada halaman topik Informasi Umum Telkom Indonesia - Manajemen Telkom Indonesia - Profil Dewan Komisaris.

Uji Kelayakan dan Kepatutan Dewan Komisaris

Uji kelayakan dan kepatutan ("UKK") Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan Permen BUMN No.Per-19/MBU/10/2014 tentang Persyaratan Dan Tata Cara Pengangkatan Dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris Dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara dan Perubahannya yaitu Permen BUMN No.PER-

Board of Commissioners Composition and Term of Office

At the AGM held on April 4, 2014, shareholders approved the resignation of Gatot Trihargo from his position as commissioner which coincided with the end of this AGM. In the AGM, shareholders approved the appointment of Imam Apriyanto Putro as Commissioner to replace Gatot Trihargo with the term of office commencing from the end of this AGM until the end of the fifth AGM to be held in 2019. Thus, the new composition of the Board of Commissioners is as follow:

The composition of the Board of Commissioners again experienced a change in accordance with the results of the EGM held on December 19, 2014. Thus, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

The brief profiles of the members of the Board of Commissioner are presented in the section General Information Telkom Indonesia - Indonesian Telkom Management - Board of Commissioners.

The Board of Commissioners' Fit and Proper Test

The Fit and proper test ("UKK") of the Board of Commissioners is conducted based on the Minister of SOE Regulation No. PER-19/MBU/10/2014 concerning Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and the Board of Trustees of State Owned Enterprises

21/MBU/11/2014 tentang Perubahan Atas Permen BUMN No.PER-19/MBU/10/2014 Tentang Persyaratan Dan Tata Cara Pengangkatan Dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris Dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Dalam melakukan Penilaian terhadap Calon Komisaris, Menteri membentuk Tim Penilai yang terdiri dari:

1. Deputi Teknis (sebagai Ketua Tim);
2. Sekretaris Kementerian BUMN;
3. Deputi Bidang Infrastruktur Bisnis; dan
4. 2 (dua) orang Staf Khusus Menteri BUMN.

Dengan telah diterbitkannya Permen BUMN No.PER-02/MBU/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN, maka kedepannya kami akan mengadopsi peraturan tersebut.

Independensi, Rangkap Jabatan dan Kepemilikan Saham

Independensi Dewan Komisaris

Keanggotaan Dewan Komisaris telah memenuhi peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal yang berlaku terkait independensi anggota Dewan Komisaris maupun jumlah Komisaris Independen, untuk menjaga independensi fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan menjamin terlaksananya mekanisme *check and balance*. Antar anggota Dewan Komisaris, dan antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda. Jumlah Komisaris Independen adalah 3 (tiga) orang, atau 43% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Jumlah ini telah melewati batas minimum jumlah komisaris independen yang ditetapkan oleh OJK dan Bursa Efek Indonesia yaitu 30%. Tugas utama Komisaris Independen, selain melakukan pengawasan, juga memperjuangkan kepentingan pemegang saham minoritas.

and its amendment, Minister Regulation No.PER-21/MBU/11/2014 on the Amendment of Minister Regulation No.PER-19/MBU/10/2014, relating to the Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and Board of Trustees of State Owned Enterprises.

In conducting the assessment of the candidate Commissioner, the Minister establishes an assessment team comprising of:

1. Deputy Technical (as the team chairman);
2. Secretary of the Ministry of SOEs;
3. Deputy of Business Infrastructure; and
4. Two (2) Special Staff of the Minister of SOEs.

With the issuance of SOE Regulation No.PER-02 / MBU / 2015 concerning Requirements and Procedures Appointment and Dismissal of Board Member Commissioners and the Board of Trustees of SOEs, then in the future we will adopt the regulation.)

Independency, Dual Posts and Share Ownership

Independency of the Board of Commissioners

Membership of the Board of Commissioners has complied with the laws and legislation as well as regulations in the capital market that relate to the Independency of members of the Board of Commissioners and the number of Independent Commissioner, to maintain the Independency of the supervisory functions of the Board of Commissioners and ensure the implementation of the mechanism of checks and balances. There is a restriction on the relationship between members of the Board of Commissioners, and the relationship between the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors members, whereby they must not be related by blood up to the third degree, either vertically or horizontally or relationship by marriage. The number of Independent Commissioner is three (3) people, or 43% of the total members of the Board of Commissioners.

This number has also exceeded the 30% minimum threshold of the number of independent directors established by the Financial Service Authority and Indonesia Stock Exchange. The main task of the Independent Commissioner, in addition to supervising, is also to uphold the interests of minority shareholders.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Dual Post Of Board of Commissioner

Nama/Name	Rangkap Jabatan pada Dewan Komisaris/Board of Commissioners dual Post	Jabatan di Instansi/Perusahaan lain/Post in other institutions/companies	Nama Instansi/ Perusahaan lain Name of the institutions/companies
Hendri Saparini	Komisaris Utama/President Commissioner	Direktur Eksekutif/Executive Director	Center of Reforma on Economics (CORE Indonesia)
Hadiyanto	Komisaris/Commissioner	Dirjen Kekayaan Negara/Director General of State Wealth	Kementerian Keuangan/Ministry of Finance
Dolfie Othniel Fredric Palit	Komisaris/Commissioner	Tidak rangkap jabatan/Not Dual Posts	Tidak ada/Nil
Imam Apriyanto Putro	Komisaris/Commissioner	Sekretaris/Secretary	Kementerian BUMN/SOE Ministry
Parikesit Suprpto	Komisaris Independen/Independent Commissioner	Komisaris/Commissioner	Kliring Penjamin Efek Indonesia (KPEI)
Johnny Swandi Sjam	Komisaris Independen/Independent Commissioner	tidak rangkap jabatan/Not Dual Posts	tidak ada/Nil
Virano Gazi Nasution	Komisaris Independen/Independent Commissioner	tidak rangkap jabatan/Not Dual Posts	tidak ada/Nil

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Seluruh Dewan Komisaris tidak memiliki saham di Telkom dan perusahaan lainnya.

Shareholdings of the Board of Commissioners

The entire members of the Board of Commissioners do not own shares of Telkom and other companies.

Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2014

Sepanjang tahun 2014 Dewan Komisaris telah melakukan serangkaian kegiatan dalam rangka tugas pengawasan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan aksi Korporasi.
2. Pelaksanaan transformasi organisasi.
3. Penetapan modernisasi jaringan.
4. Migrasi Flexi.
5. Pengembangan bisnis Internasional.
6. Performansi kinerja selular.

Report of the Board of Commissioners 2014

Throughout 2014, the Board of Commissioners has conducted a series of activities in the framework of supervisory tasks such as:

1. Implementation of Corporate action.
2. Implementation of organizational transformation.
3. Determination of network modernization.
4. Flexi migration.
5. International business development.
6. Mobile performance.

Dalam praktiknya bentuk pengawasan Dewan Komisaris dilakukan melalui aktifitas sebagai berikut:

1. Melalui Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi yang diadakan minimal setiap bulan 1 kali. Pada rapat tersebut Direksi menyampaikan kinerja Perseroan baik operasional maupun finansial dan harga saham secara utuh dalam laporan yang disebut Laporan Manajemen.
2. Melalui rapat-rapat lain dengan Manajemen yang dikoordinasi melalui Sekretariat Dewan Komisaris maupun komite-komite di lingkungan Sekretariat Dewan Komisaris.
3. Melalui *monitoring* lapangan yaitu Dewan Komisaris bersama tim melakukan kunjungan ke lapangan baik terkait pencapaian kinerja dengan Telkom di lokasi tersebut atau memantau perkembangan pembangunan investasi yang dilakukan.
4. Menerima laporan atas proses-proses yang dinilai strategis yang menjadi perhatian bersama

In practice, the form of supervision of the Board of Commissioners is conducted through the following activities:

1. The Board of Commissioners holds joint meeting with the Board of Directors at least once every month. In the meeting, the Company's Board of Directors delivers both the Company's operational and financial performance and the Company's stock prices in a report named the Management Report.
2. Through other meetings with the management, which is coordinated by the Secretariat of the Board of Commissioner and committees within the Secretariat of the Board of Commissioner.
3. Together with a team, the Board of Commissioner conducts field visits to monitor Telkom's performance achievement in that field and to monitor the progress of the construction of the investment.
4. Receiving reports on the processes considered strategic, which become mutual concerns.

Dari serangkaian pengawasan yang telah dilakukan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2014, Dewan Komisaris berpandangan bahwa pelaksanaan manajemen di tahun 2014 cukup baik. Manajemen mampu menciptakan pertumbuhan pendapatan di atas rata-rata industri, tercapainya pertumbuhan positif pada bisnis POTS, pertumbuhan pendapatan seluler yang *double digit*. Seluruhnya juga tercermin melalui performansi harga saham yang tumbuh baik dibanding index bursa.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya sebulan sekali atau pada setiap waktu jika dianggap perlu oleh salah satu atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari salah satu atau lebih pemegang saham yang memiliki sedikitnya sepersepuluh saham dari seluruh saham yang beredar. Kuorum untuk seluruh rapat Dewan Komisaris adalah lebih dari separuh jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakili kuasa yang diberikan kepada salah satu Komisaris yang hadir pada rapat tersebut.

Mekanisme dalam pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris didasarkan atas musyawarah untuk mufakat. Apabila mufakat tidak dapat tercapai, maka pengambilan keputusan didasarkan pada suara mayoritas anggota Dewan Komisaris yang hadir atau yang diwakili pada rapat. Apabila jumlah suara berimbang, maka keputusan yang diambil adalah yang sesuai dengan pendapat Ketua Rapat.

Rapat Internal Dewan Komisaris

Selama 2014, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 15 (lima belas) kali.

From the series of supervision that the Board of Commissioners has undertaken throughout 2014, the Board of Commissioners believes that the implementation of the management in 2014 has been quite good. The Management has been able to create a positive growth in POTS businesses and a double digit growth in mobile revenue. As a whole, the financial performance has been reflected by the share price performance that has grown faster than that of the stock index.

Meetings of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners held at least one meeting a month or at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners, or upon written request by one or more shareholders who own at least one-tenth of the outstanding shares. The quorum for all meetings of the Board of Commissioners is more than half of the members of the Board of Commissioners who are present or represented by proxy granted to one of the Commissioners who is present at the meeting.

The decision-making mechanism in the Board of Commissioners meeting is based on the discussion for consensus. If consensus cannot be reached, then the decision making is based on a majority of vote by the members of the Board of Commissioners who are present or represented at the meeting. If there is a tie in terms of the number of votes, then the decision is made in accordance with the opinion of the Chairman of the Meeting.

Internal meeting of the Board of Commissioners

In 2014, the Board of Commissioner held fifteen (15) internal meetings of the Board of Commissioners.

Nama/Name	Jabatan/Position	Rapat yang Dihadiri/ Attended Meeting
Jusman Syafii Djamal ⁽¹⁾	Komisaris Utama/President Commissioner	13 dari 13
Johnny Swandi Sjam	Komisaris Independen/Independent Commissioner	15 dari 15
Virano Gazi Nasution	Komisaris Independen/Independent Commissioner	11 dari 15
Hadiyanto	Komisaris/Commissioner	11 dari 15
Parikesit Suprpto	Komisaris/Commissioner	14 dari 15
Gatot Trihargo ⁽²⁾	Komisaris/Commissioner	4 dari 4
Imam Apriyanto Putro ⁽³⁾	Komisaris/Commissioner	6 dari 11
Hendri Saporini ⁽⁴⁾	Komisaris Utama/President Commissioner	2 dari 2
Dolfie Othniel Fredric Palit ⁽⁵⁾	Komisaris/Commissioner	2 dari 2

⁽¹⁾sampai dengan tgl 19 Desember 2014/as of December 19, 2014

⁽²⁾sampai dengan tgl 4 April 2014/as of April 4, 2014

⁽³⁾mulai tgl 4 April 2014/starting from April 4, 2014

⁽⁴⁾mulai tgl 19 Desember 2014/starting from December 19, 2014

⁽⁵⁾mulai tgl 19 Desember 2014/starting from December 19, 2014



Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 15 (lima belas) kali pada 2014.

Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting

The Board of Commissioners has also held fifteen (15) joint meetings with the Board of Directors in 2014

Nama/Name	Jabatan/Position	Rapat yang Dihadiri/ Attended Meeting
Jusman Syafii Djamal ⁽¹⁾	Komisaris Utama/President Commissioner	14 dari 14
Johnny Swandi Sjam	Komisaris Independen/Independent Commissioner	13 dari 15
Virano Gazi Nasution	Komisaris Independen/Independent Commissioner	12 dari 15
Hadiyanto	Komisaris/Commissioner	13 dari 15
Parikesit Suprpto	Komisaris/Commissioner	15 dari 15
Gatot Trihargo ⁽²⁾	Komisaris/Commissioner	4 dari 4
Imam Apriyanto Putro ⁽³⁾	Komisaris/Commissioner	8 dari 11
Hendri Saparini ⁽⁴⁾	Komisaris Utama/President Commissioner	1 dari 1
Dolfie Othniel Fredric Palit ⁽⁵⁾	Komisaris/Commissioner	1 dari 1
Arief Yahya ⁽⁶⁾	Direktur Utama/CEO	9 dari 10
Muhammad Awaluddin	Direktur Enterprise & Business Service/Enterprise & Business Service Director	12 dari 15
Honesti Basyir	Direktur Keuangan/Finance Director	14 dari 15
Priyantono Rudito ⁽⁷⁾	Direktur Human Capital Management/Human Capital Management Director	14 dari 14
Rizkan Chandra ⁽⁸⁾	Direktur Network, IT & Solution/Network, IT & Solution Director	11 dari 14
Sukardi Silalahi ⁽⁹⁾	Direktur Consumer Service/Consumer Service Director	13 dari 14
Ririek Adriansyah ⁽¹⁰⁾	Direktur Wholesale & International Service /Wholesale & International Service Director	14 dari 14
Indra Utoyo	Direktur Innovation & Strategic Portfolio/Innovation & Strategic Portfolio Director	14 dari 15
Alex J. Sinaga ⁽¹¹⁾	Direktur Utama/CEO	1 dari 1
Heri Sunaryadi ⁽¹²⁾	Direktur Keuangan/Finance Director	1 dari 1
Herdi Rosadi Harman ⁽¹³⁾	Direktur Human Capital Management/Human Capital Management Director	1 dari 1
Abdus Somad Arief ⁽¹⁴⁾	Direktur Network, IT & Solution/Network, IT & Solution Director	1 dari 1
Dian Rachmawan ⁽¹⁵⁾	Direktur Konsumer/Consumer Direktur	1 dari 1

⁽¹⁾sampai dengan tgl 19 Desember 2014

⁽²⁾sampai dengan 4 April 2014

⁽³⁾Mulai tgl 4 April 2014

⁽⁴⁾Mulai tgl 19 Desember 2014

⁽⁵⁾Mulai tgl 19 Desember 2014

⁽⁶⁾Sampai dengan 27 Oktober 2014

⁽⁷⁾sampai dengan tgl 19 Desember 2014

⁽⁸⁾sampai dengan tgl 19 Desember 2014

⁽⁹⁾sampai dengan tgl 19 Desember 2014

⁽¹⁰⁾sampai dengan tgl 19 Desember 2014

⁽¹¹⁾mulai tgl 19 Desember 2014

⁽¹²⁾mulai tgl 19 Desember 2014

⁽¹³⁾mulai tgl 19 Desember 2014

⁽¹⁴⁾mulai tgl 19 Desember 2014

⁽¹⁵⁾mulai tgl 19 Desember 2014

⁽¹⁾ as of December 19, 2014

⁽²⁾ as of April 4, 2014

⁽³⁾starting from April 4, 2014

⁽⁴⁾starting from December 19, 2014

⁽⁵⁾starting from December 19, 2014

⁽⁶⁾as of October 27, 2014

⁽⁷⁾as of December 19, 2014

⁽⁸⁾as of December 19, 2014

⁽⁹⁾as of December 19, 2014

⁽¹⁰⁾as of Desember 19, 2014

⁽¹¹⁾ starting from December 19, 2014

⁽¹²⁾ starting from December 19, 2014

⁽¹³⁾ starting from December 19, 2014

⁽¹⁴⁾ starting from December 19, 2014

⁽¹⁵⁾ starting from December 19, 2014

Remunerasi Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris berhak atas remunerasi bulanan dan tunjangan-tunjangan. Mereka juga berhak mendapatkan tantiem berdasarkan kinerja dan pencapaian Perseroan, yang besarnya ditentukan oleh pemegang saham dalam RUPS. Anggota Dewan Komisaris juga berhak mendapatkan tunjangan secara *lumpsum* pada saat mereka berhenti dari posisinya.

Pemberian remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dihitung berdasarkan formula yang disusun oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan yang juga dipakai untuk penentuan gaji Direksi, dan besarnya mengacu pada persentase gaji Direktur Utama yang telah disetujui oleh RUPS. Sesuai ketentuan Peraturan Menteri BUMN PER-04/MBU/2014, RUPS dapat menetapkan penghasilan dengan jenis dan/atau besaran tertentu yang berbeda dengan yang diatur dalam Peraturan Menteri tersebut.

Prosedur dan Mekanisme Remunerasi Dewan Komisaris

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan melalui prosedur sebagai berikut:

- Dewan Komisaris meminta Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menyusun rancangan usulan remunerasi Dewan Komisaris.
- Komite Nominasi dan Remunerasi meminta pihak independen untuk menyusun kerangka kerja untuk remunerasi Dewan Komisaris.
- Komite Nominasi dan Remunerasi mengusulkan kepada Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris mengusulkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
- RUPS melimpahkan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris.

Remuneration for the Board of Commissioners

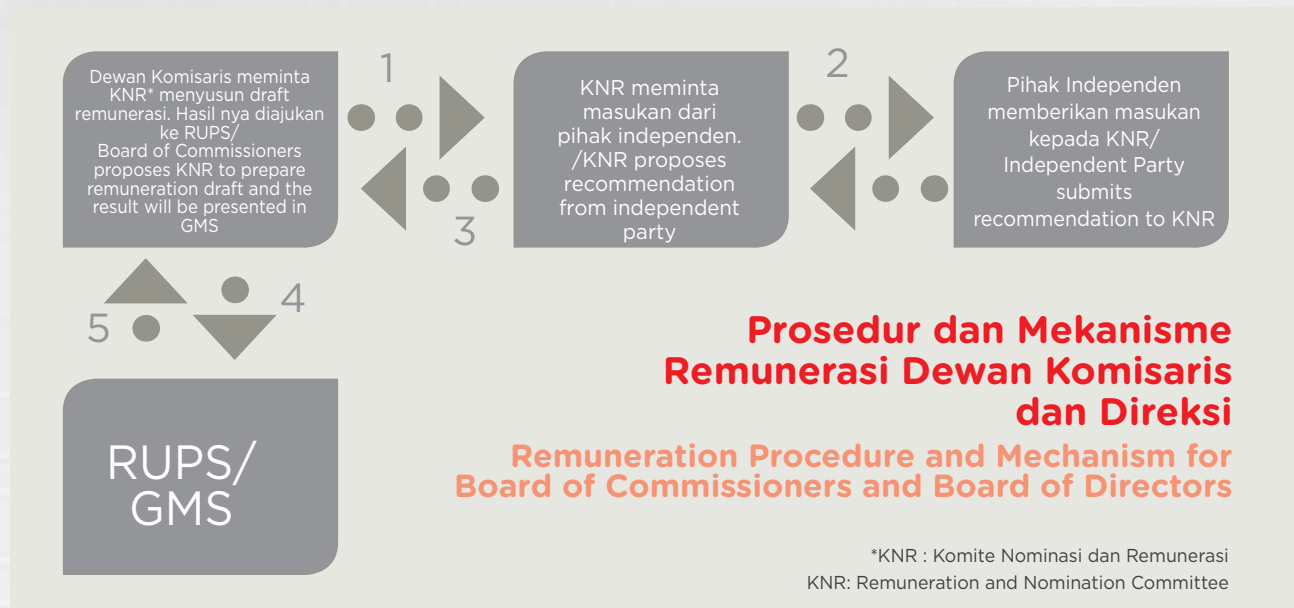
Each member of the Board of Commissioners is entitled to a monthly remuneration and allowances. They are also eligible for bonuses based on the Company's performance and achievements, in which the amount is determined by the shareholders at the AGM. Members of the Board of Commissioners are also entitled to benefits as a lump sum allowance upon resignation.

Remuneration for the Board of Commissioners is calculated based on a formula prepared by the Nomination and Remuneration Committee and is also used for the determination of the Directors' salaries, and the amount refers to the percentage of Director salary approved in the AGM. In line with provisions of the Regulation of the Minister of SOEs PER-04 /MBU / 2014, GMS can specify the type of income and/ or specific amount that is different from the stipulation of the Ministerial Regulation.'

Procedure and Mechanism of Remuneration for the Board of Commissioners

The procedure to determine the remuneration of the Board of Commissioners' is as follows:

- The Board of Commissioners asked the Nomination and Remuneration Committee (NRC) to draft a proposal of remuneration for the Board of Commissioners.
- The Nomination and Remuneration Committee then request the independent party to develop a framework for the remuneration of the Board of Commissioners.
- The Nomination and Remuneration Committee proposes the framework to the Board of Commissioners.
- The Board of Commissioners proposed remuneration of the members of the Board of Commissioners to the GMS.
- The GMS delegates authority and power to the Board of Commissioners with the prior approval of Shareholders Series A Dwiwarna to set the remuneration for the members of the Board of Commissioners.



Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2014

Pada 2014, total remunerasi yang dibayarkan untuk seluruh Dewan Komisaris kami sebesar Rp25,3 miliar atau masing-masing Komisaris menerima remunerasi sebesar Rp3,6 miliar. Pajak dari remunerasi yang dibayarkan sebesar Rp17,2 miliar.

Total remunerasi dibayar dimuka seluruh Dewan Komisaris sebesar Rp37,1 miliar yang terdiri atas tunjangan jangka panjang dan tunjangan pesangon. Total remunerasi seluruh Dewan Komisaris dari entitas anak di tahun 2014 sebesar Rp80,2 miliar.

Number of Remuneration of Board of Commissioners in 2014

In 2014, total remuneration paid to entire Board of Commissioners was Rp25,3 billion or each commissioner receives remuneration amounting to Rp3.6 billion. Tax remuneration paid was to Rp17.2 billion.

Total accrued remuneration paid in advance throughout the BOC was Rp37,1 billion, including long term incentives and allowance benefit. Total remuneration the entire Board of Commissioners of subsidiaries in 2014 was Rp80,2 billion.

Dewan Komisaris/Board of Commissioners	Nilai (Rp Juta)/Value (Rp million)			Total
	Honorarium	Tantiem & THR	Tunjangan/Allowance	
Hendri Saparini	-	-	-	-
Dolfie Othniel Fredric Palit	-	-	-	-
Imam Apriyanto Putro	577,5	72,3	477,2	1.127,0
Hadiyanto	868,1	2.909,2	410,7	4.187,9
Parikesit Suprpto	868,1	2.909,2	420,8	4.198,0
Johnny Swandi Sjam	868,1	2.909,2	592,0	4.369,3
Virano Gazi Nasution	868,1	2.909,2	407,0	4.184,3
Jusman Syafii Djamal ⁽²⁾	964,5	3.232,4	614,9	4.811,8
Gatot Trihargo ⁽¹⁾	289,4	1.969,2	229,4	2.487,9

Keterangan:

- ⁽¹⁾ sampai dengan RUPST 4 April 2014
- ⁽²⁾ sampai dengan RUPSLB 19 Desember 2014

Description:

- ⁽¹⁾ as of AGMS date of April 4, 2014
- ⁽²⁾ as of EGMs date of December 19, 2014

Program Pelatihan Dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Sepanjang 2014, Dewan Komisaris mengikuti beberapa program pelatihan peningkatan kompetensi sebagai berikut:

Nama/Name	Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris/Board of Commissioners Competence Improvement		
	Program/Programme	Lokasi/Location	Tanggal/Date
Jusman Syafii Djamal	Group CEO SingTel	Singapore	29 Januari 2014
Parikesit Suprpto	Group CEO SingTel	Singapore	29 Januari 2014
Hadiyanto	<i>Technology Development Updated</i>	Swedia	25 - 29 April 2014
Johnny Swandi Sjam	<ul style="list-style-type: none"> Indonesia Corporate Day LTE <i>Technology Development</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Inggris & Amerika Serikat Amerika Serikat 	<ul style="list-style-type: none"> 30 Agustus - 6 September 2014 5 - 13 September 2014
Imam Apriyanto Putro	<i>European HR Summit</i>	Inggris	22 - 24 September 2014

Assessment Terhadap Kinerja Anggota Dewan Komisaris

Secara keseluruhan, RUPS merupakan pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris, terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam tahun yang bersangkutan. Pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris untuk tahun buku 2014 dilakukan dalam RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2015.

Assessment GCG Terhadap Dewan Komisaris

Kami juga melakukan *assessment* atas kinerja implementasi GCG yang dilakukan oleh Dewan Komisaris sebagai salah satu organ GCG. Proses *assessment* dilakukan oleh IIGC sebagai pihak independen yang melakukan pemeringkatan CGPI atas Telkom. Terdapat dua belas aspek penerapan GCG yang dinilai dalam rangka mewujudkan bisnis yang beretika, bermartabat dan bertanggung jawab secara berkeadilan, yaitu aspek komitmen, transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, keadilan, kompetensi, kepemimpinan, strategi, etika visi-misi-nilai, budaya, dan implementasi organisasi pembelajar.

Atas *assessment* GCG ini, Telkom meraih predikat "Indonesia Most Trusted Company".

Board of Commissioners Training and Competency Enhancement Programmes

In 2014, the members of the Board of Commissioners has participated in several training programmes to increase their competences such as:

Assessment of Members of the Board of Commissioners Performance

Overall, the GMS assesses the performance of the Board of Commissioners', regarding the discharge of their duties and responsibilities in the respective year. Accountability for the implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities for the Fiscal Year 2014 will be made at the AGM to be held in 2015.

GCG Assessment of BOC

We also assess the performance of GCG implementation conducted by the Board of Commissioners as one of the organs of GCG. The GCG sssessment process is performed out by IIGC, an independent party that performs a CGPI rating on Telkom. There are twelve aspects being assessed in the implementation of GCG, namely the aspect of commitment, transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, competency, leadership, strategy, ethics, vision-mission-values, culture, and implementation of a learning organization.

In this GCG assessment, Telkom received the rating of "Indonesia Most Trusted Company".



Selain *assessment* tersebut, kami juga diassess oleh BPKP dalam program “BUMN Bersih”. Program ini dicanangkan oleh Menteri BUMN yang ditandai dengan penandatanganan komitmen oleh seluruh Direktur Utama BUMN.

Assessment “BUMN Bersih” dilakukan dengan tujuan untuk menjadikan seluruh BUMN menjadi Perusahaan yang menerapkan tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) baik secara administratif maupun substantif serta dapat mewujudkan BUMN yang tangguh (profesional dan tahan godaan), unggul (mengutamakan sistem, mutu, dan inovasi) serta bermartabat (bersih dari segala bentuk penyimpangan dan kecurangan, termasuk korupsi).

Assessment dilakukan secara *cascading* dan bertahap. Tahap pertama, yaitu *assessment* kepada jajaran Direksi dan Dewan Komisaris pada bulan ke-3 sejak penandatanganan komitmen “BUMN Bersih”. Kriteria “bersih” yang digunakan dalam Program “BUMN Bersih” secara garis besar meliputi penilaian prinsip-prinsip GCG yakni *transparency, accountability, responsibility, independency, dan fairness*. Kelima prinsip ini merupakan landasan sistem manajemen mulai dari perencanaan sampai dengan pertanggungjawaban, komitmen untuk tidak melakukan segala bentuk *fraud/kecurangan*, termasuk di dalamnya segala bentuk tindakan korupsi, menerima dan/atau memberikan gratifikasi yang terkait dengan jabatan.

Oleh karenanya ketika BPKP melakukan *assessment* kepada seluruh jajaran Direksi dan Komisaris, kami patut bersyukur dari nilai hasil survei, Telkom berada di atas nilai 8,3 (range 10). Artinya, program “BUMN Bersih” telah terimplementasikan dalam Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

Kesekretariatan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dibantu oleh seorang Sekretaris Dewan Komisaris, yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan perundangan yang berlaku.

Alamat Dewan Komisaris

Alamat resmi Dewan Komisaris Telkom adalah Graha Merah Putih, Lantai 5, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.52, Jakarta 12710, Indonesia.

In addition to the assessment, we are also assessed by the BPKP in the program of “BUMN Bersih”. The program was launched by the Minister of SOEs and is characterized by the signing of a commitment by the entire SOEs Managing Director.

The assessment of “BUMN Bersih” is aimed at directing the whole SOEs to implement good corporate governance (GCG) both administratively and substantively as well as to realize SOEs which are strong (professional), superior (priority system, quality, and innovation) and dignified (clean from all forms of irregularities and fraud, including corruption).

The assessment is conducted in stages and gradually. The first stage is the assessment to the Board of Directors and the Board of Commissioners in the third month since the signing of the Company’s commitment “BUMN Bersih”. The criteria of “Bersih” used in the program “BUMN Bersih”, is broadly defined. This includes assessment of the principles of good corporate governance, namely transparency, accountability, responsibility, independency and fairness. These five principles are the foundation for management systems ranging from planning to accountability, commitment not to do any form of fraud / cheating, including all forms of corruption, receiving and/ or giving gratification associated with his/ her position.

When BPKP assessed the entire ranks of Board of Directors and Commissioners, we should be grateful with the assessed value of the survey results. Telkom is the top ranks with a value of 8.3 (range 10). This means that the “BUMN Bersih” program has been implemented in the Good Corporate Governance.

The Board of Commissioners Secretariat

The Board of Commissioner is assisted by a Secretary of the Board of Commissioners, who is responsible for ensuring that the execution of the Board of Commissioners duties is in accordance with the Company’s Articles of Association and existing legislation.

The Board of Commissioners Address

The official address of Telkom’s Board of Commissioners is Graha Merah Putih, 5th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto, Kav.52, Jakarta 12710, Indonesia.

DIREKSI

Direksi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan dalam RUPS. Untuk dapat dipilih, calon Direktur harus diajukan oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. Setiap Direktur Telkom memiliki masa jabatan sampai dengan RUPST 5 (lima) tahun berikutnya yang dimulai sejak tanggal pengangkatan. Pemegang saham dalam RUPST atau RUPSLB berhak untuk memberhentikan anggota Direksi pada setiap saat sebelum masa jabatannya berakhir.

Kriteria Anggota Direksi

Berdasarkan pada Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Permen BUMN No.1/MBU/2012 tentang Tata Cara Pengangkatan Direksi BUMN, dan Peraturan OJK No.33/POJK.4/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, maka yang dapat menjadi anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat: (a) pernah tidak menyelenggarakan RUPST, (b) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS, dan (c) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.

BOARD OF DIRECTORS

Directors are appointed and dismissed by the GMS. To be elected, candidates must be nominated by the Shareholder Series A Dwiwarna. Each Director of Telkom have tenure for five (5) years starting from the date of appointment, unless the date of expiration of the term of office falls on a day other than a workday, in which case such term of office shall expire on the following workday. Shareholder, through an AGM or EGM, are entitled to dismiss the members of the Board of Directors at any time before the expiration of his/ her term of office.

Criteria of Board of Directors Members

Based on the Act 40 of 2007 on Limited Liability Company, Regulation of SOE Ministry No.1/MBU/2012 on Procedures for Appointment of Directors of SOEs and OJK Regulation No.33/ POJK.4/ 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company public or Issuer, an individual is eligible to be a member of the Board of Directors if he/ she is an individual who meets the following requirements upon appointment and during his/ her tenure:

1. Has good character, morals, and integrity.
2. Of legal age.
3. In the five (5) years prior to the appointment and during his tenure:
 - a. Has not been declared bankrupt;
 - b. Has never been member of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt;
 - c. Has never been convicted of a criminal offense that harms the country's financial and/ or relating to the financial sector; and
 - d. Has never been a member of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners that during his tenure: (a) never held AGM, (b) His/her accountability as a member of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners have ever 'not accepted' by the GMS or ever not give an account as a member of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders, and (c) ever led companies --that obtain a permit, approval, or registration of the OJK--, do not fulfill their obligation to submit annual reports and / or financial reports to the OJK.

4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik.

Kriteria Anggota Direksi untuk Priode berikutnya akan disesuaikan berdasarkan Permen BUMN No.PER.03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata cara Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi BUMN.

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Susunan anggota Direksi Telkom tidak mengalami perubahan dari RUPST tanggal 23 April 2013. Oleh karena itu susunan Direksi Telkom adalah sebagai berikut:

Direksi/BOD	Jabatan/Position	Masa Jabatan Sejak/Serving since
Arief Yahya	Direktur Utama/President Director	2005 ⁽¹⁾
Honesti Basyir	Direktur /Director	2012
Indra Utoyo	Direktur /Director	2007 ⁽²⁾
Sukardi Silalahi	Direktur /Director	2012
Muhammad Awaluddin	Direktur /Director	2012
Rizkan Chandra	Direktur /Director	2012
Priyantono Rudito	Direktur /Director	2012
Ririek Adriansyah	Direktur /Director	2012

Keterangan :

- ⁽¹⁾ Berdasarkan hasil RUPST 2005 menjabat sebagai Direktur Enterprise & Wholesale sampai dengan RUPST tahun 2012 dan hasil RUPST 2012 sebagai Direktur Utama.
- ⁽²⁾ Berdasarkan hasil RUPST 2007 menjabat sebagai Direktur Information Technology Solution & Supply sampai dengan RUPST tahun 2012 dan hasil RUPST 2012 sebagai Direktur Innovation & Strategic Portfolio.

Pada tanggal 27 Oktober 2014, Arief Yahya sebagai Direktur Utama Telkom telah dilantik menjadi Menteri Pariwisata Republik Indonesia. Oleh karena itu sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku maka didalam rapat Direksi pada tanggal 28 Oktober 2014 telah menetapkan Indra Utoyo selain sebagai Direktur Innovation & Strategic Portfolio juga menjabat sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Utama.

4. Is committed to comply with laws and regulations; and
5. Has knowledge and/ or expertise in the field that is needed by the publicly listed company or entity.

Criteria of directors will be adjusted based on the regulation of SOE Ministry No.PER.03/MBU/02/2015 on the requirements and procedures for the appointment and dismissal of Directors of SOEs

The Board of Directors Composition and Tenures

In accordance with the decision of the General Meeting of Shareholders (AGM) of Telkom on April 23, 2013, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Description:

- ⁽¹⁾ He served as Enterprise and Wholesale Director based on the resolutions in AGM 2005 and he was appointed the President Director in AGM 2012.
- ⁽²⁾ He was appointed as Information Technology Solution and Supply Director in AGM 2007 and was appointed as Innovation & Strategic Portfolio Director in AGM 2012.

On October 27, 2014, Arief Yahya who was then the President Director of Telkom was appointed as Minister of Tourism, Republic of Indonesia. Therefore, in accordance with the Articles of Association and regulations, the Board of Directors meeting held on October 28, 2014 had elected Indra Utoyo, who was a Director of Innovation and Strategic Portfolio at that time, as Acting President Director.

Sesuai dengan hasil RUPSLB 2014 yang diselenggarakan pada 19 Desember 2014, susunan anggota Direksi mengalami perubahan sebagai berikut:

In accordance with the results of the EGM held on December 19, 2014, the composition of the Board of Directors has been amended as follow:

Direksi/BOD	Jabatan/Position	Masa Jabatan Sejak/Serving since
Alex J. Sinaga	Direktur Utama/President Director	2014
Heri Sunaryadi	Direktur/Director	2014
Indra Utoyo	Direktur/Director	2007 ⁽¹⁾
Dian Rachmawan	Direktur/Director	2014
Muhammad Awaluddin	Direktur/Director	2012
Abdus Somad Arief	Direktur/Director	2014
Herdy Rosadi Harman	Direktur/Director	2014
Honesti Basyir	Direktur/Director	2012

Keterangan :

⁽¹⁾ Berdasarkan hasil RUPST 2007 menjabat sebagai Direktur Information Technology Solution & Supply sampai dengan RUPST tahun 2012 dan hasil RUPST 2012 sebagai Direktur Innovation & Strategic Portfolio.

Description :

⁽¹⁾ Based on the results of EGM 2007 he served as Information Technology Solution & Supply Director through the realization of EGM 2012 where he was appointed Innovation & Strategic Portfolio Director.

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan RUPSLB pada hari Jum'at, 19 Desember 2014, kami melaksanakan Rapat Direksi pada tanggal yang sama dan menetapkan nomenklatur jajaran Direksi Telkom sebagai berikut:

1. Alex J. Sinaga sebagai Direktur Utama
2. Heri Sunaryadi sebagai Direktur Keuangan
3. Indra Utoyo sebagai Direktur Innovation & Strategic Portfolio ("ISP")
4. Dian Rachmawan sebagai Direktur Consumer Service ("CONS")
5. Muhammad Awaluddin sebagai Direktur Enterprise & Business Service ("EBIS")
6. Abdus Somad Arief sebagai Direktur Network IT & Solution ("NITS")
7. Herdy Rosadi Harman sebagai Direktur Human Capital Management ("HCM")
8. Honesti Basyir sebagai Direktur Wholesale & International Service ("WINS")

As the follow up on the implementation of the EGM on Friday, December 19, 2014, we held a Board of Directors meeting on the same date and assigned a nomenclature of Telkom's Board of Directors as follow:

1. Alex J. Sinaga as the President Director
2. Heri Sunaryadi as Director of Finance
3. Indra Utoyo as Director of Innovation and Strategic Portfolio (ISP)
4. Dian Rachmawan as Director of Consumer Service (CONS)
5. Muhammad Awaluddin as Director of Enterprise and Business Service (EBIS)
6. Abdus Somad Arief as Director of IT and Network Solution (NITS)
7. Herdy Rosadi Harman as Director of Human Capital Management (HCM)
8. Honesti Basyir as Director of Wholesale and International Service (WINS)

Lingkup Dan Tugas Utama Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, secara garis besar tanggung jawab utama Direksi adalah memimpin dan mengelola operasional perusahaan serta mengendalikan dan mengelola aset-aset dengan pengawasan dari Dewan Komisaris. Direksi juga berhak untuk mengambil tindakan untuk dan atas nama Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, atas hal atau kejadian apapun, dengan pihak lain.

1. Direktur Utama/ President Director selaku CEO Telkom Group

- Mengkoordinasikan proses menstrukturkan dan atau merekonstruksi aspek-aspek filosofi korporasi yang mencakup namun tidak terbatas pada visi, misi, tujuan, *corporate culture*, serta *leadership architecture*.
- Merumuskan dan menyatakan *strategic direction* dalam rangka mengkondisikan kemampuan Perusahaan untuk memujudkan *sustainable competitive growth* pada seluruh portofolio bisnis Telkom, dan pengendalian resiko serta *interfacing with external constituent* secara group.
- Mengendalikan fungsi perencanaan strategis dalam lingkup Telkom secara group dan mengarahkan upaya pertumbuhan dengan fokus pada portofolio bisnis baru.
- Mengendalikan arah *corporate* dalam upaya *driving new business, entering/developing new market* serta internasionalisasi/regionalisasi.
- Mengendalikan pengelolaan aspek strategis dan fungsi-fungsi keuangan, *human capital* dan *innovation & strategic portfolio* pada seluruh portofolio bisnis yang dijalankan pada lingkup Telkom secara group.
- Memimpin proses pembinaan *leader* Telkom Group, serta mengangkat dan memberhentikan pemangku jabatan pada posisi tertentu sesuai dengan peraturan manajemen karir yang ditetapkan, serta pembinaan *leader* Telkom secara group.
- Melaporkan secara periodik kinerja Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada perusahaan publik.

2. Direktur Keuangan (“KEU”)

- Menentukan konsepsi dan rumusan Rencana Jangka Panjang *Financial* Perusahaan untuk lingkup Telkom secara group.
- Memfasilitasi dalam proses perumusan konsep *corporate level strategy* khususnya *financial perspective* untuk aspek antara lain, namun tidak terbatas pada *strategic budgeting, business &*

Scope and Main Duties of the Board of Directors

Pursuant to the Company’s Articles of Association, the BoD is primarily responsible for leading and managing the Company’s operations as well as controlling and managing its assets, under the supervision of the BoC. The BoD also has the right to act for and on behalf of the company, inside or outside the Court of Law, on any matters and for any events, with any other parties.

1. President Director as CEO of Telkom Group

- To coordinate the process of structuring and/or reconstruction of the aspects of corporate philosophy, which includes but is not limited to vision, mission, objectives, corporate culture, and leadership architecture;
- To formulate and to state the strategic direction for the conditioning of the Company’s capability in realizing sustainable competitive growth across Telkom Group’s business portfolio and risk management as well as interfacing with external constituent;
- To control the strategic planning function within the Telkom Group and to direct businesses development by focusing on new businesses portfolio;
- To control corporate direction in driving new business, entering/ developing new markets and for internationalization/regionalization.
- To control the management of strategic aspects and finance, human capital and innovation and strategic portfolio management on the entire businesses portfolio of Telkom’s group;
- In charge of leadership development program in Telkom Group, and to appoint and to dismiss certain official positions, in accordance with the established career management regulations, and leadership development program for the entire Telkom Group;
- To submit reports on the Company’s performance as required for a public company on a regular basis.

2. Finance Director (“KEU”)

- To determine the concept and the formula of the Company’s Long-Term Financial Planning for Telkom Group;
- To facilitate the process of formulating the concept of corporate level strategy, particularly the financial perspective on, but is not limited to, strategic budgeting, business & investment, parenting strategy,

investment, parenting strategy, subsidiary performance, dan capital management.

- Menentukan strategi dan kebijakan fungsional bidang *financial* dan *logistic*, yang mencakup antara lain, namun tidak terbatas pada *financial policy, financial system support policy, asset management & logistic policy, asset management & logistic policy.*
- Menentukan kebijakan tata kelola, dan pengelolaan *financial accounting* (bidang akuntansi), *management accounting* (bidang anggaran), dan *corporate finance* (bidang *treasury*).
- Menentukan kebijakan, tata kelola, dan mekanisme pengelolaan proses penganggaran Perusahaan (RKAP).
- Melaksanakan fungsi *advisory* dalam penentuan strategi pada *corporate level strategy*, khususnya untuk hal yang terkait dengan aspek sumber daya *financial* Telkom secara group.

3. Direktur Innovation & Strategic Portfolio (“ISP”)

- Menentukan konsepsi dan rumusan Rencana Jangka Panjang Perseroan (*corporate strategic scenario*).
- Menentukan kebijakan tata kelola dan mekanisme pengelolaan perencanaan perusahaan dan strateginya (kebijakan untuk pengaturan *level* perencanaan dan strateginya - *corporate level, business level, dan functional level*).
- Menentukan strategi dan kebijakan portofolio bisnis Telkom Group.
- Menentukan strategi, kebijakan dan rekomendasi *corporate action* dan *strategic investment* dalam rangka pengembangan bisnis Telkom Group.
- Menentukan strategi inovasi dalam rangka eksplorasi untuk mendapatkan sumber-sumber pertumbuhan baru untuk pertumbuhan portofolio bisnis Telkom Group.
- Menentukan *parenting strategy* dalam rangka harmonisasi dan optimalisasi kapabilitas entitas bisnis Telkom Group dalam meningkatkan value Perusahaan.
- Menentukan kebijakan, tata kelola, dan mekanisme inovasi dalam rangka pengembangan portofolio bisnis Telkom Group.
- Menentukan kebijakan, tata kelola, dan mekanisme pengelolaan sinergi Telkom Group.
- Melaksanakan fungsi *advisory* dalam proses penentuan strategi pada *corporate level strategy*, khususnya untuk hal yang terkait dengan aspek pengembangan portofolio bisnis.
- Memastikan efektivitas pengelolaan semua resiko

subsidiary performance, and capital management;

- To determine financial and logistic strategy and policies, which include, but is not limited to Financial Policy, Financial System Support Policy, Asset Management & Logistic Policy, Asset Management & Logistic;
- To determine the governance policies and the financial accounting management, accounting management (budgeting), and corporate finance (treasury);
- To determine the policies, governance, and mechanism of managing the Annual Work Plan Budget (RKAP);
- To carry out the advisory role in determining corporate level strategy, particularly for matters related to Telkom Group’s financial resources.

3. Director of Innovation & Strategic Portfolio (“ISP”)

- To determine the concept and formula of the Company’s Long-Term Plan (corporate strategic scenario);
- To determine the governance policies and the mechanisms of the management of corporate planning and strategy (policies on the level of planning and strategy - corporate level, business level and functional level);
- To determine the strategy and the policy of the Telkom Group’s business portfolio;
- To determine the strategy, policy and recommendation for corporate action and strategic investment for the development of Telkom Group’s business;
- To determine the innovation strategy in order to explore new sources of growth for Telkom Group’s business portfolio;
- To determine the parenting strategy to harmonize and optimize the capability of the Telkom Group’s business entities
- To determine the policy, governance, and mechanisms innovation in order to develop a portfolio Telkom Group’s business
- To determine the policy, governance, and mechanisms the management of Telkom Group synergies
- To carry out advisory functions in the process determining a strategy on corporate level strategy, particularly for matters related to the aspects development of business portfolio
- To ensure the effectiveness of risk management

pada proses bisnis di dalam lingkup seluruh unit yang berada di bawah jajaran Direktorat ISP.

4. Direktur Consumer Service (“CONS”)

- Menentukan perencanaan dan *business strategy* untuk me-*leverage* kemampuan sumber daya Perusahaan dalam mewujudkan *competitive advantage* guna pemenangan kompetisi dan pertumbuhan jangka panjang portofolio bisnis segmen consumer (*consumer home services* dan *consumer personal services*) pada lingkup Telkom secara group.
- Menentukan kebijakan dan mekanisme *parenting* dalam rangka penciptaan *value* perusahaan melalui optimalisasi dan harmonisasi interelasi antara “*parent*” dengan seluruh entitas pengelola operasi bisnis segmen consumer pada lingkup Telkom secara group.
- Menentukan kebijakan, tata kelola, dan mekanisme pengelolaan fungsi marketing segmen consumer.
- Menentukan kebijakan, tata kelola, dan mekanisme pengelolaan fungsi sales dan/atau *channel partnership* segmen consumer.
- Menentukan kebijakan, tata kelola, dan mekanisme pengelolaan *customer relationship management* segmen consumer.
- Memastikan efektivitas pengelolaan semua resiko pada proses bisnis di dalam lingkup seluruh unit yang berada di bawah jajaran Direktorat Consumer Service.

5. Direktur Enterprise Business Service (“EBIS”)

- Menentukan perencanaan dan *business strategy* untuk me-*leverage* kemampuan sumber daya Perusahaan dalam mewujudkan *competitive advantage* guna pemenangan kompetisi dan pertumbuhan jangka panjang portofolio bisnis segmen corporate (*enterprise* dan *business*) pada lingkup Telkom secara group.
- Menentukan kebijakan dan mekanisme *parenting* dalam rangka penciptaan *value* perusahaan melalui optimalisasi dan harmonisasi interelasi antara “*parent*” dengan seluruh entitas pengelola operasi bisnis segmen corporate (*enterprise* dan *business*) pada lingkup Telkom secara group.
- Menentukan kebijakan, tata kelola, dan mekanisme pengelolaan fungsi *marketing segmen corporate* (*enterprise* dan *business*).
- Menentukan kebijakan, tata kelola, dan mekanisme pengelolaan fungsi sales dan/atau *account management segmen corporate* (*enterprise* dan *business*).

in the business processes within the scope of the whole unit which is under the Directorate ISP

4. Director of Consumer Service (“CONS”)

- To define the strategy and business planning to leverage the Company’s resources capability in creating competitive advantage to win the competition and long term growth of the consumer segment business portfolio (consumer home services and consumer personal services) within Telkom Group;
- To determine the parenting policies and mechanisms in order to create value through the optimization and harmonization of the interrelation between the parent company and the entire entities managing the consumer segment business within Telkom Group;
- To determine the policy, governance, and mechanisms of the management of the consumer segment marketing functions;
- To determine the policy, governance, and mechanisms of the management of the consumer segment sales and/ or partnership function;
- To determine the policy, governance, and mechanism of the management of customer relationship management on the consumer segment;
- Ensuring the effectiveness of business risk management in all units under the Directorate of Consumer Service.

5. Director of Enterprise Business Service (“EBIS”)

- To define the business strategy and planning to leverage the Company’s resources capability in creating a competitive advantage to win the competition and to achieve long term growth of the corporate segment business portfolio (enterprise and business) of Telkom Group;
- To determine the parenting policies and mechanisms in order to create value through the optimization and harmonization of the interrelation between the parent company and the entities managing the corporate segment business (enterprise and business) of Telkom Group;
- To determine the policy, governance, and mechanisms of the management of corporate segment marketing function (enterprise and business);
- To determine the policy, governance, and mechanisms of the management of the corporate segment sales and/or account management function (enterprise and business);

- Menentukan kebijakan, tata kelola, dan mekanisme pengelolaan *customer relationship management segmen corporate (enterprise dan business)*.
- Memastikan efektivitas pengelolaan semua resiko pada proses bisnis di dalam lingkup seluruh unit yang berada di bawah jajaran Direktorat EBIS.

6. Direktur Network, IT& Solution (“NITS”)

- Menentukan perencanaan dan strategi bisnis untuk *me-leverage* kemampuan sumber daya Perusahaan dalam rangka menumbuhkan/membesarkan/“*exploit*” atas *bisnis/service* yang sudah “*established*” melalui pendayagunaan *infrastructure*, IT dan *solution* untuk menopang portofolio bisnis Telkom Group secara sinergis.
- Menentukan kebijakan, tata kelola, dan mekanisme dalam rangka pendayagunaan *Infrastruktur/network* untuk menopang portofolio bisnis Telkom Group.
- Menentukan kebijakan, tata kelola, dan mekanisme dalam rangka pendayagunaan IT untuk menopang pertumbuhan portofolio bisnis Telkom Group.
- Menentukan kebijakan, tata kelola, dan mekanisme dalam rangka pengkondisian kinerja unggul atas *service/solution* yang menopang *sustainable competitive growth* Telkom Group.
- Mengatur dan mengendalikan mekanisme “*parenting*” yang disesuaikan dengan *parenting strategy* terhadap seluruh unit-unit di bawah jajaran Direktorat NITS dan atau unit lain yang terlibat langsung dalam proses penyelenggaraan aktivitas pendayagunaan dan operasi infrastruktur.
- Memastikan efektivitas pengelolaan semua resiko pada proses bisnis di dalam lingkup seluruh unit yang berada di bawah jajaran Direktorat NITS.

7. Direktur Human Capital Management (“HCM”)

- Menentukan konsepsi dan rumusan Rencana Jangka Panjang Human Capital dan *Master Plan Human Capital* secara group.
- Memfasilitasi dalam proses perumusan konsep *corporate level strategy* khususnya untuk aspek yang terkait dengan pembangunan *center of excellent, organization behavior, corporate culture, dan leadership architecture*.
- Menentukan strategi dan kebijakan *fungsi*onal bidang *human capital*, antara lain, namun tidak terbatas pada bidang *human capital policy, organization development, dan industrial relation*.

- Determine the policy, governance, and mechanism of customer relationship management for corporate segment (enterprise and business);
- Ensuring the effectiveness of risk management in all business processes of the entire units under the Directorate of Enterprise Service.

6. Director of Network, IT& Solution (“NITS”)

- Determining the business plan and strategy in order to leverage the capability of company’s resources to develop/exploit the established business/ services by utilizing infrastructure, IT and solution to support Telkom Group business portfolio synergistically;
- Determining the policy, governance, and mechanism for the utilization of infrastructure/ network to support the growth of Telkom Group business portfolio;
- Determining the policy, governance, and mechanism for the utilization of IT to support the growth of Telkom Group business portfolio;
- Determining the policy, governance, and mechanism for the conditioning of excellent performance of services/solutions to support sustainable competitive growth of Telkom Group;
- To manage and to control the parenting mechanism in accordance with the parenting strategy on the entire units under the Directorate of NITS and/or other units directly involved in the process of managing the infrastructure utilization and operation;
- Ensuring the effectiveness of risk management in all business processes in all units under the Directorate of NITS.

7. Director of Human Capital Management (“HCM”)

- To determine the concept and formula for Human Capital Long Term Plan and Human Capital Master Plan in Group;
- To facilitate the process of formulating corporate level strategy, particularly on aspects related to the development of center of excellent, organization behavior, corporate culture, and leadership architecture;
- To determine the strategy and policies for human capital function, including but is not limited to human capital policy, organization development, and industrial relation;

- Menentukan kebijakan, tata kelola, dan mekanisme pengelolaan dan perencanaan serta pengelolaan *resources* yang terkait dengan pengembangan, pendayagunaan dan manajemen SDM.
- Menentukan kebijakan, tata kelola, dan mekanisme pembinaan dan interelasi dengan entitas/kelembagaan yang terkait dengan pengelolaan aspek manajemen SDM diantaranya namun tidak terbatas dengan lembaga-lembaga pengelola dana pensiun, pengelola kesehatan karyawan dan pensiunan, pengelola pengembangan *skill* dan kompetensi atau lembaga pendidikan, serta lembaga serikat karyawan.
- Melaksanakan fungsi *advisory* dalam penentuan strategi pada *corporate level strategy*, khususnya untuk hal yang terkait dengan aspek SDM Telkom secara group.

8. Direktur Wholesale & International Service (“WINS”)

- Menentukan perencanaan dan *business strategy* untuk me-*leverage* kemampuan sumber daya Perusahaan dalam mewujudkan *competitive advantage* guna pemenangan kompetisi dan pertumbuhan jangka panjang portofolio bisnis segmen *wholesale & international* pada lingkup Telkom secara group.
- Menentukan kebijakan dan mekanisme *parenting* dalam rangka penciptaan *value* perusahaan melalui optimalisasi dan harmonisasi interelasi antara “*parent*” dengan seluruh entitas pengelola operasi bisnis segmen *wholesale & international* pada lingkup Telkom secara group.
- Menentukan kebijakan, tata kelola, dan mekanisme pengelolaan fungsi marketing segmen *wholesale & international*.
- Menentukan kebijakan, tata kelola, dan mekanisme pengelolaan fungsi sales dan/atau *account management* segmen *wholesale & international*.
- Menentukan kebijakan, tata kelola, dan mekanisme pengelolaan *customer relationship management* segmen *wholesale & international*.
- Memastikan efektivitas pengelolaan semua resiko pada proses bisnis di dalam lingkup seluruh unit yang berada di bawah jajaran Direktorat WINS.

- To determine the governance policy and the management mechanism and planning of resources related to the development, utilization and management of human resource;
- To determine the policy, governance, and mechanism for the development and interrelation of the entities/institutions related to human resources management, including but is not limited to the pension fund management institutions, employee and retire health care institutions, skill and competence development institution or educational institution, and labour union;
- To conduct the advisory role in determining corporate level strategy, especially for matters related to Telkom Group’s human resources development.

8. Director of Wholesale & International Service (“WINS”)

- To define the strategy and business planning to leverage the Company’s resources capability in creating competitive advantages to win the competition and to achieve long term growth of the Wholesale & International segment business portfolio of Telkom Group;
- Determining the parenting policies and mechanisms in order to create value through the optimization and harmonization of the interrelation between the parent company and the entire entities managing the business operations for the Wholesale & International segment of Telkom Group;
- Determining the policy, governance, and mechanisms of the management of Wholesale & International segment marketing functions;
- Determine the policy, governance, and mechanisms of the management of the Wholesale & International segment sales and/or account management function;
- Determining the policy, governance, and mechanisms of the management of customer relationship management for Wholesale & International segment;
- Ensuring the effectiveness of risk management in all business processes of the entire units under the Directorate of Wholesale & International segment.

Piagam Direksi

Dalam hal aktivitas dan tindakan dalam pengurusan perusahaan yang tidak diatur dalam Anggaran Dasar maupun ketentuan perundang-undangan, maka dilakukan prosedur yang tetap menjunjung prinsip akuntabilitas melalui kesepakatan, persetujuan dan/atau pengaturan antar anggota Direksi. Piagam Direksi bertujuan untuk efisiensi dan percepatan proses pengambilan keputusan, mengurangi birokrasi dalam tata kelola administrasi pengurusan perusahaan, dan mendukung pencapaian dan peningkatan kinerja. Di dalam Piagam ini juga diatur mekanisme hubungan kerja Direksi dan Dewan Komisaris, yang merupakan hubungan kelembagaan dalam arti senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme yang dapat dipertanggung jawabkan dalam peran pengurusan dan pengawasan sesuai ketentuan yang berlaku.

Uji Kelayakan dan Kepatan Anggota Direksi

Uji kelayakan dan kepatutan (UJK) anggota Direksi dilakukan berdasarkan Permen BUMN No.Per 01/MBU/2012 tentang Persyaratan Dan Tata Cara Pengangkatan Dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara dan beberapa perubahan diantaranya :

- Permen BUMN No.Per-06/MBU/2012 tentang Perubahan atas Permen BUMN No.Per 01/MBU/2012 tentang Persyaratan Dan Tata Cara Pengangkatan Dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara;
- Permen BUMN No.Per-16/MBU/2012 tentang Perubahan Kedua atas Permen BUMN No.Per 01/MBU/2012 tentang Persyaratan Dan Tata Cara Pengangkatan Dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara;
- Permen BUMN No.Per-09/MBU/2014 tentang Perubahan Ketiga atas Permen BUMN No.Per 01/MBU/2012 tentang Persyaratan Dan Tata Cara Pengangkatan Dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara; dan
- Permen BUMN No.Per-20/MBU/2014 tentang Perubahan Keempat atas Permen BUMN No.Per 01/MBU/2012 tentang Persyaratan Dan Tata Cara Pengangkatan Dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara.

BoD Charter

In the case of activities and actions in the Company's management that are not governed by our Articles of Association or the provisions of the law, procedures are followed that support the principle of accountability through consensus, agreement and/or rules between the members of the BoD. The BOD charter is aimed at expediting the decision making process, reducing bureaucracy in the administration of the Company's management, and supporting improvements in performance. This charter also governs the working relationship between the BoD and the BoC, which is an institutional relationship in that it is based on countable management and supervisory mechanisms in accordance with the prevailing provisions.

Feasibility and Proper Test of Board of Directors Member

The implementation of Fit and proper test (UJK) for members of the Board of Directors is conducted based on the SOE Ministerial Regulation No.Per 01/ MBU/ 2012 on Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Directors of State-Owned Enterprises as well as several changes, among which are:

- Regulation of SOE Ministry No.Per-06/ MBU/ 2012 on the Amendment of Regulation of SOE Ministry No.Per 01/ MBU/ 2012 on the Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Board of Directors Members of State Owned Enterprises;
- Regulation of SOE Ministry No.Per-16/ MBU/ 2012 on the Second Amendment Regulation of SOE Ministry No.Per 01/ MBU/ 2012 on the Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Board of Directors Members of State Owned Enterprises;
- Regulation of SOE Ministry No.-09/ MBU/ 2014 on Third Amendment of Regulation of SOE Ministry No.Per 01/ MBU/ 2012 on the Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Directors Member State Owned Enterprises; and
- Regulation of SOE Ministry No.Per-20/ MBU/ 2014 on the Fourth Amendment of Regulation of SOE Ministry No.Per 01/ MBU/ 2012 on the Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Directors Member State Owned Enterprises.

Di dalam Pasal 8 Permen BUMN No.Per-20/MBU/2014 tentang Perubahan Keempat atas Permen BUMN No.Per 01/MBU/2012 tentang Persyaratan Dan Tata Cara Pengangkatan Dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara, UKK dan evaluasi dilaksanakan oleh Tim yang terdiri dari:

- a. Deputi Teknis (sebagai Ketua Tim);
- b. Sekretaris Kementerian BUMN;
- c. Deputi Bidang Infrastruktur Bisnis; dan
- d. 2 (dua) Staf Khusus Menteri BUMN.

Namun, dengan dikeluarkannya Permen BUMN No.PER-03/MBU/02/2015, maka kedepannya kami akan mengadopsi peraturan tersebut untuk proses UKK anggota Direksi selanjutnya.

Kebijakan Remunerasi Direksi

Setiap anggota Direksi berhak atas remunerasi bulanan dan tunjangan-tunjangan. Mereka juga berhak mendapatkan tantiem berdasarkan kinerja dan pencapaian Perseroan, yang besarnya ditentukan oleh pemegang saham dalam RUPS. Anggota Direksi juga berhak mendapatkan tunjangan secara *lumpsum* pada saat mereka berhenti dari posisinya.

Pemberian remunerasi bagi anggota Direksi dihitung berdasarkan formula yang disusun oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan yang juga dipakai untuk penentuan gaji anggota Direksi, dan besarnya mengacu pada persentase gaji Direktur Utama yang telah disetujui oleh RUPS. Sesuai ketentuan Peraturan Menteri BUMN PER-04/MBU/2014, RUPS dapat menetapkan penghasilan dengan jenis dan/atau besaran tertentu yang berbeda dengan yang diatur dalam Peraturan Menteri tersebut.

Prosedur dan Mekanisme Remunerasi Direksi

Prosedur penetapan remunerasi atas anggota Direksi kami adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris meminta Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menyusun rancangan usulan remunerasi Direksi.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi meminta pihak independen untuk menyusun kerangka kerja untuk remunerasi Direksi.
3. Komite Nominasi dan Remunerasi mengusulkan kepada Dewan Komisaris.
4. Dewan Komisaris mengusulkan remunerasi bagi anggota Direksi kepada RUPS.
5. RUPS melimpahkan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapat

In Article 8 of the Regulation of SOE Ministry No.PER-20/ MBU/ 2014 of the Fourth Amendment of Regulation of SOE Ministry No.Per 01/ MBU / 2012 on Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Directors Member State-Owned Enterprises, UKK and evaluation are conducted by a Team consisting of:

- a. Technical Deputy (as the team leader);
- b. Secretary of the Ministry of SOEs;
- c. Business Infrastructure Deputy and
- d. Two (2) special staffs of the Minister of SOEs.

However, with the release of Regulation of SOE Ministry No.PER-03 / MBU / 02/2015, in the future we will adopt regulations for further members of BOD UKK process.

BoD Remuneration Policy

Each member of the Board of Director is entitled to a monthly remuneration consisting of a monthly salary and other allowances. They are also eligible for bonuses based on the Company's performance and achievement, which amount is determined by the shareholders at the AGM. Members of the Board of Directors are also entitled to a lump sum allowance upon resignation.

The remuneration for the members of the Board of Directors is calculated based on a formula prepared by the Nomination and Remuneration Committee (NRC), which is also used to determine the salary of the Board of Directors. The amount refers to the percentage of President Director's salary approved in the AGM. In line with the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-04/MBU/ 2014, the GMS can specify the type of income and/ or a specific amount that is different from that which is stipulated in the Ministerial Regulation.

Procedures and Mechanisms of BOD Remuneration

The procedures to determine the remuneration for members of the Board of Directors are as follow:

1. The Board of Commissioners asks the NRC to draft remuneration proposals for the Board of Commissioners.
2. The Nomination and Remuneration Committee requests an independent party to develop a framework for the remuneration of the Board of Commissioners.
3. The Nomination and Remuneration Committee proposes the framework to the Board of Commissioners.
4. The Board of Commissioners proposes remuneration of the members of the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders (GMS).
5. The GMS delegates the authority and power to the Board of Commissioners with the prior approval of

persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi.

Shareholders of Series A Dwiwarna to set the remuneration for the members of the Board of Commissioners.

Jumlah Remunerasi Direksi Tahun 2014

Pada tahun 2014, total remunerasi yang dibayarkan untuk seluruh Direksi sebesar Rp70,4 miliar atau masing-masing Direksi menerima remunerasi sebesar Rp8,8 miliar. Total pajak dari remunerasi yang dibayarkan sebesar Rp 27,3 miliar. Total remunerasi dibayar dimuka seluruh Direksi untuk tahun 2014 sebesar Rp123,5 miliar yang terdiri atas tunjangan jangka panjang dan tunjangan pesangon. Remunerasi seluruh Direksi dari entitas anak di tahun 2014 sebesar Rp300,9 miliar.

Total Board of Directors Remuneration in 2014

In 2014, total remuneration paid to the entire Board of Directors was Rp70,4 billion, or each Directors receive Rp8.8 billion. Total tax from remuneration paid was Rp 27.3 billion. Total accrued remuneration the entire Board of Directors for the year 2014 was Rp123,5 billion, comprising over the long-term benefits and allowance benefits. Remuneration of the Board of Directors of subsidiaries in the year 2014 at Rp300,9 billion.

Anggota Direksi/Board of Directors	Nilai (Rp juta)/Value (Rp million)			Total
	Honorarium	Tantiem & THR	Tunjangan lainnya/Allowance	
Alex J. Sinaga	-	-	-	-
Heri Sunaryadi	-	-	-	-
Indra Utoyo	1.782,0	5.822,1	1.138,7	8.742,8
Dian Rachmawan	-	-	-	-
Muhammad Awaluddin	1.782,0	5.822,1	1.138,7	8.742,8
Abdus Somad Arief	-	-	-	-
Herdy Rosadi Harman	-	-	-	-
Honesti Basyir	1.782,0	5.822,1	1.138,7	8.742,8
Arief Yahya ⁽¹⁾	1.650,0	6.469,1	1.040,1	9.159,2
Sukardi Silalahi ⁽²⁾	1.782,0	5.822,1	1.138,7	8.742,8
Rizkan Chandra ⁽²⁾	1.782,0	5.822,1	1.138,7	8.742,8
Priyantono Rudito ⁽²⁾	1.782,0	5.822,1	1.138,7	8.742,8
Ririek Adriansyah ⁽²⁾	1.782,0	5.822,1	1.138,7	8.742,8

Keterangan:

⁽¹⁾ Sampai dengan Tanggal 27 Oktober 2014

⁽²⁾ Sampai dengan RUPSLB 19 Desember 2014

Description:

*) until October 27,2014

**) as of EGM of December 19, 2014.

Rapat Direksi

Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama namun kedudukannya dapat digantikan oleh Direktur lainnya apabila Direktur Utama berhalangan hadir karena sesuatu alasan. Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu bila mana dianggap perlu atas permintaan satu atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari satu atau lebih pemegang saham yang memiliki sedikitnya sepersepuluh atau lebih dari jumlah saham biasa yang beredar.

The Board of Directors meeting

The meeting of the Board of Directors is chaired by the President Director. In the event that the President Director is unable to attend or is absent for a reason, the meeting will be chaired by a member of the BoD appointed in the meeting. The meeting of the Board of Directors may be held at any time deemed necessary at the request of one or more members of the Board of Directors or at the request of the Board of Commissioners or upon a written request from one or more shareholders representing one-tenth or more of the total number of outstanding common shares.

Kuorum rapat dicapai apabila lebih dari setengah dari anggota Direksi hadir atau diwakili dengan sah secara hukum dalam rapat tersebut. Setiap anggota Direksi yang hadir memiliki satu suara (dan satu suara untuk setiap Direktur lainnya yang diwakili).

A quorum is reached at a BoD meeting if more than half of the members of the Board of Directors are present or are legally represented at the meeting. Each member of the Board of Directors who is present at the meeting shall be entitled to cast one vote (and one vote for each other Director who that he/ she represents).

Pengambilan keputusan rapat Direksi berdasarkan atas musyawarah untuk mufakat. Apabila mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan akan dilaksanakan berdasarkan atas pengambilan suara mayoritas dari anggota Direksi yang hadir.

The decisions of the BoD meeting shall be reached by consensus. If this method fails, the decision shall be passed by voting based on the majority votes by BoD members cast in the meeting.

Sampai dengan Desember 2014, rapat Direksi dilaksanakan dengan agenda sebagai berikut:

As of December 2014, the Board of Director meetings were conducted with the following agenda:

Bulan/Month	Agenda	
Januari January	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan Laporan & Pembahasan <i>Breakthrough Transformation Program</i> (BTP) & Transformasi Corporate Holding, Global Human Capital Readiness Index (GMI) dan Keputusan KM BOD 2014. 2. Laporan Pengembangan dan Pengelolaan Industri Kreatif Digital Indonesia dan Persetujuan Sistem Perencanaan Strategis Perusahaan. 3. Penandatanganan Komitmen Telin-Infomedia terkait program INEX Australia, Telin-Sigma terkait Program INEX Data Center Jurong, Telin-Telkomsel terkait <i>branding</i>, Telin-Metra terkait pengembangan <i>portfolio product</i> dan <i>service</i> Metra Group untuk <i>overseas</i>. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Reports Discussion and Breakthrough Transformation Program (BTP) Discussion and Transformation of Corporate Holding, Global Human Capital Readiness Index (GMI) and Decision KM BOD 2014. 2. Report of Development and Management of Indonesia's Digital Creative Industries and Corporate Strategic Planning Approval System. 3. Signing of Commitment Telin-Infomedia related Australia INEX program, Telin-Sigma related program INEX Jurong Data Center, Telkomsel Telin-Telkomsel related branding, Telin-Metra related Metra Group product and service portfolio development for overseas.
Februari February	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan & Pembahasan <i>Breakthrough Transformation Program</i> (BTP) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Reports & Breakthrough Transformation Program (BTP) Discussion.
Maret March	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Buku Saku & Materi Presentasi CRO, DPI (Data Permintaan Interkoneksi), Pengaruh Dividen Terhadap Saham. 2. Pembahasan Telkom <i>Cloud</i>: Komitmen Sinergi Telkom Group. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Report of Handbook and Presentation Material of CRO, DPI (Interconnection Request Data), Dividend Effect on Stocks. 2. Discussion of Telkom Cloud: Telkom Group Synergy Commitment.
April April	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan Surat Penyampaian Bahan Penjelasan Telkom Vision untuk Dekom, Satgas Program ROSE 2014, PD Organisasi Probis Network Application Services. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Approval Letter of Submission of Materials explaining on Telkom Vision for Board of Commissioners, Task Force of ROSE Program in 2014, PD Organization of Pro-business Network Application Services.
Mei May	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan & Pembahasan <i>Breakthrough Transformation Program</i> (BTP), Official Songs dan Corporate Uniform Telkom, Entry Strategy dan Biz Plan InEx, Tindak Lanjut IDSA (Pembangunan Digital City). 2. Update Agenda BoD, Progress Pembentukan PT MD Network, Materi Ragab Laporan Manajemen April 2014, Progress InEx KSA, Project to-buy Telkom Australia (TAU) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Reports & Discussion of Breakthrough Transformation Program (BTP), Official Songs and Telkom Corporate Uniform, Entry Strategy and INEX business Plan, Follow up of IDSA (Digital City Development). 2. BoD agenda Update, Progress on PT MD Network Establishment, Content Management Report April 2014, INEX Progress KSA, Project to-buy Telkom Australia (TAU)

Bulan/Month	Agenda	
Juni June	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan Penyelesaian Masalah Bisnis Terkait Penyediaan Layanan Internet Gateway IP Transit antara Telkom – Telin, Permohonan Persetujuan Capital Injection Kepada Telkom Metra dalam Rangka Pendirian JVCo Telkom Metra – TELSTRA. 2. Update Agenda BoD, Jamsostek, Peraturan Dana Pensiun dan Persetujuan KM VP dan SGM 2014, PD Penetapan Sistem Pengelolaan Human Capital Telkom. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Approval of the resolution to prepare the internet gateway IP transit between Telkom and Telin, approval for the injection of capital into Telkom Metra's joint venture with Telstra. 2. BoD Agenda Update, Social Security, Pension Fund Regulatory and Approval of KM VP and SGM 2014, PD Determination of Telkom's Human Capital Management System.
Juli July	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan Satgas CSO Support, Perubahan PD Organisasi IdeC-M2M Digital Ecosystem, Justifikasi SBR Pengembangan Layanan Jasa Pengendalian Satelit PSN -VI. 2. Laporan <i>Sell First then Buy Business</i> WiFi, <i>Corporate Action</i> UseeTV, Pembentukan CVC DiCo. 3. Persetujuan Penambahan Penyertaan Modal (<i>Equity Call</i>) Kepada PT Sigma Cipta Caraka (Telkom Sigma) dalam rangka Pengembangan Kapasitas Data Center 100 K m2 melalui Telkom Metra, Laporan Pengadaan Satelit Telkom 3-S Di Slot Orbit 118 BT. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Approval of Task Force CSO Support, PD Organizational Change of IDEC-M2M Digital Ecosystem, SBR Justification Development Services Satellite Control PSN -VI. 2. Reports of Sell First then Buy WiFi Business, Corporate Action UseeTV, CVC Formation Dico. 3. Approval To Increase in Investment (Equity Call) to PT Sigma Cipta Caraka (Telkom Sigma) in order to Devekop Capacity Data Center 100 K m2 through Telkom Metra, Report of Procurement of Telkom Satellite 3-S In Orbit Slot 118 BT.
Agustus August	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan IDN 2020 (<i>Master Plan Telekomunikasi RI</i>), BUMN <i> Holding, Satellite Maritime Business</i>, Personal Service for Telkom Group, Security Operations Center. 2. <i>Update</i> Agenda BoD, JV NAS dan Laporan NKU TW 2 2014, Progress Pengelolaan TCUC. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Reports of IDN 2020 (Master Plan Telekomunikasi RI), BUMN Holding, Satellite Maritime Business, Personal Service for Telkom Group, Security Operations Center. 2. BoD Agenda Update, JV NAS and Report of NKU TW 2 2014, Progress Report of TCUC utilization.
September September	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan & Pembahasan <i>Breakthrough Transformation Program</i> (BTP) dan Persetujuan PD Organisasi Proyek Implementasi Satelit Telkom 3S. 2. Laporan : Bisnis WiFi (Sistem <i>Integrator dan Benchmark</i>), NKU TW-2 2014 dan Presentasi Deloitte (<i>Internationalization Observations</i>). 3. Laporan Evaluasi dan Roadmap Bisnis WiFi, Strategi Spektrum Frekuensi untuk Telkomsel, Telkom Satellite going Global, International Data Network Regional, Launching Telkom Macau, Kajian Bisnis Pembentukan GM Segmen Maritim & Probis MILES. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Reports & Discussion of Breakthrough Transformation Program (BTP) and PD Agreement on the Implementation Project Organization for Telkom 3S. 2. Report: WiFi Business (Integrator and Benchmark System), NKU TW-2 2014 and Presentation Deloitte (Internationalization Observations). 3. Evaluation Report and Roadmap of WiFi Business, Frequency Spectrum Strategy for Telkomsel, Telkom Satellite going Global, International Data Network Regional, Launching of Telkom Macau, Business Studies on the Establishment of GM Segment Maritime & Probis MILES.
Oktober October	<ol style="list-style-type: none"> 1. Update Agenda BoD, Executive Business, CSS, ReFlexi, PD Corporate Culture dan Keputusan Alokasi Resources Divre. 2. Laporan Evaluasi Sistem dan <i>Culture</i> Telkom, Alokasi <i>Resources</i> Divre, Progress TLT, Launching InEx KSA, persetujuan Peraturan Perusahaan terkait Sinergi Telkom Group berbasis Spirit, Peraturan Perusahaan mengenai penanganan "<i>difficult people</i>". 	<ol style="list-style-type: none"> 1. BoD Agenda Update, Executive Business, CSS, ReFlexi, PD Corporate Culture and Decision on Regional Division Resources Allocation. 2. Report of Telkom Evaluation System and Culture, Regional Division Resources Allocation, TLT Progress, Launching InEx KSA, agreement on corporate regulation related to spirit-based Telkom Group Synergy, Corporate regulation on "<i>difficult people</i>".
November November	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keputusan Kajian Pembentukan Segmen Pariwisata di DES dan Program kerja Implementasi e-tourism di Kementerian Pariwisata, persetujuan Peraturan Perusahaan terkait Sinergi Telkom Group berbasis Spirit, Peraturan Perusahaan mengenai penanganan "<i>difficult people</i>". 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Decision of Tourism Segment Formation Studies at DES and the Implementation of e-tourism working Program in the Ministry of Tourism, approval of Regulations Related Spirit-based Telkom Group Synergy, Corporate Regulations regarding the handling of "<i>difficult people</i>".
Desember December	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan dan pembahasan <i>Breakthrough Transformation Program</i> (BTP). 2. Keputusan Telkom Group <i>Intergrated Supply Chain Management</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Reports and discussion of Breakthrough Transformation Program (BTP). 2. Decision on the Telkom Group Integrated Supply Chain Management

Kehadiran Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2014 rapat direksi dilaksanakan sebanyak 46 kali dengan tingkat kehadiran masing-masing direksi sebagai berikut.

Attendance of Directors Meeting

In 2014 the Company held 46 Board of Directors meetings with the level of director's attendances as follow.

Direksi/BOD	Rapat yang Dihadiri/Attended Meeting	Persentase (%)/Percentage (%)
Alex J. Sinaga	2 dari 2	100
Heri Sunaryadi	2 dari 2	100
Indra Utoyo	43 dari 46	93,5
Dian Rachmawan	1 dari 2	50
Muhammad Awaluddin	40 dari 46	87,0
Abdus Somad Arief	2 dari 2	100
Herdy Rosadi Harman	1 dari 2	50
Honesti Basyir	41 dari 46	89,1
Arief Yahya ⁽¹⁾	36 dari 36	100
Rizkan Chandra ⁽¹⁾	40 dari 44	90,9
Sukardi Silalahi ⁽¹⁾	40 dari 44	90,9
Ririek Adriansyah ⁽¹⁾	39 dari 44	88,6
Priyantono Rudito ⁽¹⁾	41 dari 44	93,2

Keterangan: (

¹⁾ sampai dengan RUPSLB 19 Desember 2014

Description:

⁽¹⁾ as of EGM of Desember 19, 2014



Program Peningkatan Kompetensi Direksi

Selama tahun 2014, anggota Direksi tercatat mengikuti berbagai program pelatihan, *workshop*, konferensi dan seminar, baik sebagai peserta maupun sebagai pembicara, dalam rangka peningkatan kompetensi Direksi.

Tabel Peningkatan Kompetensi Direksi:

Nama/Name	Program/Programme	Lokasi/Location	Tanggal/Date
Alex J. Sinaga	-	-	-
Heri Sunaryadi	-	-	-
Dian Rachmawan	-	-	-
Abdus Somad Arief	-	-	-
Herdy Rosadi Harman	-	-	-
Indra Utoyo	(Pembicara) pada Seminar Nasional dan Workshop Data Center & Disaster Recovery Plan Best Practises for Indonesia (TELKOM PDC) / Tema: Indonesia Digital Cloud Through Always on Data Center (Speaker) at the National Seminar and Workshop on Data Center and Disaster Recovery Plan best practices for Indonesia (Telkom PDC) / Theme: Indonesia Digital Cloud Through Always on Data Center	Hotel Shangri-La, Jln. Jend. Sudirman Kav.1, Jakarta	22 Januari 2014/ January 22, 2014
	(Pembicara) pada BUMN TRACK: BUMN Outlook 2014 - Menyambut Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015 / Topik: Agenda Strategis BUMN 2014 dan Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015 (Speaker) on SOE TRACK: SOE Outlook 2014 - Welcoming the 2015 ASEAN Economic Community / Topic: SOE Strategic Agenda 2014 and the 2015 ASEAN Economic Community	Hotel Borobudur, Jln. Lap. Banteng Selatan, JakPus	29 Januari 2014/ January 29, 2014
	(Panelist) Technopreneurship in the 21st Century Critical Issues and Challenges / Theme: NTC-SBM Technopreneurship Forum: Driving Sustainable Economic Growth - Science, Innovation and Business (Panelist) Technopreneurship in the 21st Century Critical Issues and Challenges / Theme: NTC-SBM Technopreneurship Forum: Driving Sustainable Economic Growth - Science, Innovation and Business.	Ballroom JS Luwansa Hotel, Rasuna Said, Jakarta	26 Februari 2014/ February 26, 2014
	(Pembicara) CISCO Business Planning Workshop / Keynote Speech for Executives / Materi: PINs in Telkom's Strategic Portfolio (Speaker) CISCO Business Planning Workshop / Keynote Speech for Executives / Material: PINs in Telkom's Strategic Portfolio	JS Luwansa, Jakarta	5 Maret 2014/ March 5, 2014

Directors Competency Enhancement Program

In 2014, the members of the Board of Directors have attended various training programs, workshops, conferences and seminars, both as participants and as a speaker, in order to increase of the competence of the Board of Directors.

Table of Competence Enhancement Programmes for Directors:

Nama/Name	Program/Programme	Lokasi/Location	Tanggal/Date
	(Narasumber) Seminar Perlindungan Konsumen Industri Keuangan 2014 / Sesi: Inovasi Menuju Penerapan Marketing 3.0 di Industri Jasa Keuangan / Topik: Memasarkan Produk dan Mengedukasi Konsumen Berbasis Teknologi (Sources) Consumer Protection in Financial Industry Seminar 2014 / Session: Innovation Towards Implementation of Marketing 3.0 in the Financial Services Industry / Topic: Educating Marketing and Consumer Products Based Technology.	Ballroom The JS Luwansa Hotel & Convention Center, Jln. H.R. Rasuna Said Kav. C.22, JakSel	14 April 2014/ April 14, 2014
Honesti Basyir	(Peserta) Forum Yakes Management Investasi dan Evaluasi Q4 dg KBUMN (Participants) Forum Yakes Investment Management and Evaluation of Q4	Hotel Hyatt, Jogja	18 Januari 2014/ January 18, 2014
	(Keynote Speaker) Workshop ISCM & Sinergi Pengadaan Telkom Group (Keynote Speaker) Workshop ISCM & Telkom Group Procurement Synergy	Ruang Rapat Delima, Jkt	26 Maret 2014/ March 26, 2014
	(Pembicara) Non-Deal Roadshow (NDR) with Bahana and Bahana's Client (Speaker) Non-Deal Roadshow (NDR) with Bahana and Bahana's Clients	Financial Hall, 27th Floor, Grah Niaga, Jakarta	16 April 2014/ April 16, 2014
	(Pembicara) seminar komite nasional kebijakan Governance - GCG : Towards Well Governed Society, thema : Implementasi GCG menuju Well-Governed Sociate (Speaker) seminar on national committee governance policy - GCG: Towards Well Governed Society/theme: Implementation of GCG to the Well-Governed Societe	Ball Room Dua Mutiara I, Hotel JW Marriot	6 Mei 2014/ May 6, 2014
	(Pembicara) Workshop Implementasi IFRS Di BUMN (Speaker) Workshop on Implementation of IFRS in SOEs	Hotel Aston Orimera Bandung	9 Mei 2014/ May 9, 2014
	(Peserta, Pembicara) 5th Annual DB Access Asia Conference (Participants, Speakers) 5th Annual DB Access Asia Conference	Marina Bay Sands Singapore	21 Mei 2014/ May 21, 2014
	(Keynote Speaker) Pembukaan SUSPIM International (Keynote Speaker) Opening SUSPIM International	Corpu, Bandung	9 Juni 2014/ June 9, 2014
	(Keynote Speaker) Bina Teknik Kerjasama Auditor Telkom Group dengan BPKP (Keynote Speaker) Technical Cooperation Jointly held by Auditor Telkom Group and BPKP	Corpu Telkom Gerlong	9 Juni 2014/ June 9, 2014
	(Pembicara, Peserta) Meeting dengan Analyst dan Banker Credit Suisse ECM Team (Speaker, Participant) Meeting with Analyst and Banker Credit Suisse ECM Team	Credit Suisse Office, One Rafles Link, South Tower	18 Juni 2014/ June 18, 2014
	(Peserta) Global Bond Update by Credit Suisse (Participants) Global Bond Update by Credit Suisse	Rr. Dirkeu Jkt	18 Juni 2014/ June 18, 2014
	(Peserta) Global Bond Update by ANZ (Participant) Global Bond Update by ANZ	Rr. Dirkeu Jkt	19 Juni 2014/ June 19, 2014
	(Pembicara) Pembekalan EGM DIVRE (Speaker) Debriefing EGM Regional Division	Hotel Padma, Bandung	2 Juli 2014/ July 2, 2014

Nama/Name	Program/Programme	Lokasi/Location	Tanggal/Date
	(Pembicara) Dalam acara talkshow “ Inspirasi Pergerakan Untuk Indonesia” OSKM ITB 2014 (Speaker) In the talk show “Inspiration Movement For Indonesia” OSKM ITB 2014	Gedung Sasana Budaya Ganesa (Sabuga) ITB, Bandung	22 Agustus 2014/ August 22, 2014
	(Peserta) CFO Forum, hosted by Singtel (Participant) CFO Forum, hosted by Singtel	Intercontinental Hotel Sydney, Australia	25-26 Agustus 2014/ August 25-26 2014
	(Peserta) Macquarie ASEAN Conference (Participant) Macquarie ASEAN Conference	Fullerton Hotel, Singapura	28-29 Agustus 2014/ August 28-29, 2014
	(Pembicara) Dalam Seminar Universitas Andalas tema “ Peran Serta Program Studi Teknik Industri Dalam Membentuk Keprofesian Teknik Industri Dalam Menyambut UU Ke-Insinyuran “ (Speaker) In Andalas University Seminar theme “Participation of Industrial Engineering Program in Industrial Engineering Profession Forming In Anticipation to the Law of Engineering”	The Hills Bukit Tinggi, Padang	3 September 2014/ September 3, 2014
	(Peserta) Presentasi Emiten & Konferensi Pers Investor Investor Summit & Capital Market Expo 2014 (Participant) Presentation and Press Conference on Investors Investor Summit and Capital Market Expo 2014	Ritz Carlton, Pacific Place, Jakarta	17 September 2014/ September 17, 2014
	(Peserta) Daiwa Capital Markets Conference 2014 (Participant) Daiwa Capital Markets Conference 2014	The Imperial Hotel, Tokyo, Jepang	5-7 November 2014/ November 5-7, 2014
Muhammad Awaluddin	(Pembicara) Conference: Corporate Secretary, the Secret Journey to Success (Speaker) Conference: Corporate Secretary, the Secret Journey to Success	Merchantile, WTC, Jakarta	2 April 2014/ April 2, 2014
	(Pembicara) International Seminar “ The Role of Academia, Business Government and Community toward Sustainable City” (Speaker) International Seminar “The Role of Academia, Business Government and Community toward Sustainable City”	Unpad, Bandung	4 Juni 2014/ June 4, 2014
	(Pembicara) Konferensi e-Health 2014, “E-Indonesia Initiative Forum X” (Speaker) Conference e-Health 2014, “E-Indonesia Initiative Forum X”	Mega Kuningan, Jakarta	5 Juni 2014/ June 5, 2014
	(Pembicara) Fire Briefing Suspim International NUS Batch #3 (Speaker) Fire Briefing Suspim International NUS Batch #3	NUS, Singapore	20 Juni 2014/ June 20, 2014
	(Pembicara) Media Gathering IndiCampus (Speaker) Media Gathering IndiCampus	Amaroosa, Bandung	26 Juni 2014/ June 26, 2014
	(Pembicara) Media Gathering Layanan STAR Data Center (Speaker) Media Gathering STAR Data Center Services	Resto Nine, Surabaya	14 Juli 2014/ July 14, 2014
	(Pembicara) Indonesia’s Top 100 Most Valuable Brand (Speaker) Indonesia’s Top 100 Most Valuable Brand	Shangri La, Jakarta	16 Agustus 2014/ August 16, 2014

Nama/Name	Program/Programme	Lokasi/Location	Tanggal/Date
	(Pembicara) FTU Klaster Telematika "Meningkatkan Jalinan Kerjasama Kemitraan Antara Pengusaha Besar dan Pengusaha Kecil" (Speaker) FTU Telematics Cluster "Improving Partnership Between Large and Small Entrepreneurs".	Cimahi, Jawa Barat	4 September 2014/ September 4, 2014
	(Peserta) FGD Global Leading Public Transport Practice - PwC (Participant) FGD Global Leading Public Transport Practice - PwC	Belanda	8 September 2014/ September 8, 2014
	(Pembicara) BoD Session Suspim BOD-2 International Batch #2 INSEAD (Speaker) Session BoD SUSPIM BOD-2 International Batch # 2 INSEAD	Fontainebleau, Perancis	9 September 2014/ September 9, 2014
	(Pembicara) Pengarahan Peserta Suspim 3 Reguler Batch 5" (Speakers) Briefing Participants SUSPIM 3 Regular Batch 5 "	GMP Jakarta - CorpU Gerlong (Vicon)	17 September 2014/ September 17, 2014
	(Pembicara) ICISS 2014, "2014 International Conference on ICT for Smart Society" (Speaker) ICISS 2014, "2014 International Conference on ICT for Smart Society"	Grand Royal Panghegar Bandung,	25 September 2014/ September 25, 2014
	(Pembicara) CEO Goes to Campus "Technopreneurship" (Speaker) CEO goes to Campus "Technopreneurship"	UNJ, Jakarta	1 Oktober 2014/ October 1, 2014
	(Peserta) Business Leader Forum "Fewer, Bigger, Bolder" (Participant) Business Leader Forum "Fewer, Bigger, Bolder"	Ritz Carlton PP, Jakarta	16 Oktober 2014/..October 16, 2014
	(Pembicara) ISCLO 2014, "2nd International Seminar & Conference on Learning Organization" (Speaker) ISCLO 2014, "2nd International Seminar & Conference on Learning Organization"	Ritz Carlton PP, Jakarta	5 November 2014/ November 5, 2014
Arief Yahya	(Pembicara) Stadium Generale (Telkom University) (Speaker) Stadium Generale (Telkom University)	Telkom University, Bandung	7 Maret 2014/ March 7, 2014
	(Pembicara) Seminar MM UNPAD; Tema : "Kolaborasi dengan Industri dalam Mendukung Universitas Berkelas Dunia (Speaker) Seminar MM UNPAD; Theme: "Collaboration with Industry in Supporting World Class University	UNPAD, Bandung	26 Maret 2014/ March 26, 2014
	(Pembicara) Seminar Nasional / Tema: Build Indonesia Global Competitiveness through Digital Creative Industry Development with Triple Helix Concept (Speaker) National Seminar / Theme: Building Indonesia Global Competitiveness through Digital Creative Industry Development with Triple Helix Concept	Aula Graha Sanusi Hardjadinata, Kampus UNPAD, Bandung	9 Mei 2014/ May 9, 2014
	(Peserta) BUMN Executive Club / Acara: Workshop Eksekutif & Komisaris/ Pengawas BUMN (Participants) SOE Executive Club / Event: Executive and Commissioner Workshop / Supervisory of SOE	Mutiara Ballroom Lower Ground Floor, The Ritz Carlton Jakarta, Jakarta	14 Mei 2014/ May 14, 2014
	(Pembicara) Seminar: Indonesian Maritime Telecommunication (Speaker) Seminar: Indonesian Maritime Telecommunication	Ballroom Mutiara 1, Hotel Gran Melia, Jakarta	20 Mei 2014/ May 20, 2014

Nama/Name	Program/Programme	Lokasi/Location	Tanggal/Date
	(Pembicara) Talk Show di MNC News TV / Topik: Pengembangan Bisnis Kreatif Digital di ICT for Indonesia (Speaker) Talk Show di MNC News TV / Topic :Digital Creative Business Development in ICT for Indonesia	MNC News TV, Kebonsirih, Jakarta	22 Mei 2014/ May 22, 2014
	(Pembicara) FUSECO Forum ASIA 2014 / Theme: Future Telco Ecosystems within Smart Cities and Beyond / Topic: Enabling a Converged World Through Ecosystem Solution (Speaker) FUSECO Forum ASIA 2014 / Theme: Future Telco Ecosystems within the Smart Cities and Beyond / Topic: Enabling a Converged World Through Ecosystem Solution	Ayodia, Nusa Dua, Bali	9 Juni 2014/ June 9, 2014
	(Peserta) Executive Program INSEAD Business School / Theme: Merger & Acquisition and Coporate Strategy (Participants) Executive Programme INSEAD Business School / Theme: Merger & Acquisition and Coporate Strategy	INSEAD Business SchoolFountainebleu, Perancis	1 - Juli 2014/ July 1, 2014
	(Panelis) Diskusi Panel pada RAPIMDIT EBIS / Tema: Winning the Future - Creating Dominant Market Share in ICT Transportation & Logistic Ecosystem (Panelist) Panel Discussion on RAPIMDIT EBIS / Theme: Winning the Future - Creating a Dominant Market Share in ICT Transportation & Logistic Ecosystem	JS Luwansa, Jln. HR Rasuna Said, JakSel	24 Juli 2014/ July 24, 2014
	(Pembicara) Talkshow Indonesian Leaders Talk 2014 (Speaker) Talkshow Indonesian Leaders Talk 2014	Jakarta Convention Center, Jakarta	3 September 2014/ September 3, 2014
	(Narasumber) INDOTELKO / Tema: Mendorong ICT Menumbuhkan Ekonomi Negeri (Sources) INDOTELKO / Theme: Encouraging ICT to Grow State Economy	Kembang Goela Resto, Plaza Sentral, Annex Building, Jakarta	10 September 2014/ September 10, 2014
	(Peserta) IBM Leaders' Dialogue / Panelist in the "Client Speaker Panel: What Clients Value in a Partnership with IBM - Leaders' Dialogue (Participants) IBM Leaders 'Dialogue / panelist in the "Client Speaker Panel: What Clients Value in a Partnership with IBM - Leaders' Dialogue	Tapis Room, The Four Seasons Hotel, Jakarta	11 September 2014/ September 11, 2014
	(Pembicara) Briefing Suspim International BOD-1 (Speaker) Briefing Suspim International BOD-1	Telkom Corporate University, Bandung	22 September 2014/ September 22, 2014
	(Narasumber) Seminar Nasional "Indonesia Cyber Crime Summit 2014" / Topic: Indonesia Digital Network dan Hubber sebagai Alternatif Solusi Ketahanan Informasi Nasional (Sources) National Seminar on "Indonesian Cyber Crime Summit 2014" / Topic: Indonesia Digital Network and Hubber as qn Alternative National Information Security Solutions	Aula Barat ITB, Jln. Ganesha No.10, Bandung	9 Oktober 2014/ October 9, 2014
	(Peserta) Komite Ekonomi Nasional / Tema: Prospec Ekonomi Indonesia 2015 - Peluang dan Tantangannya (Participants) Committee on National Economy / Theme: Indonesian Economic Prospect 2015 - Opportunities and Challenges	Grand Ballroom Hotel Grand Hyatt, Jakarta	17 Oktober 2014/ October 17, 2014

Nama/Name	Program/Programme	Lokasi/Location	Tanggal/Date
	(Pembicara) National Broadband Symposium / Topic: Embracing the Roadmap Toward Broadband Implementation in Indonesia (Speaker) National Broadband Symposium / Topic: Embracing the Roadmap Toward Broadband Implementation in Indonesia	Assembly Hall, JCC	5 November 2014/ November 5, 2014
Priyantono Rudito	(Pembicara) Forum Human Capital Indonesia BUMN (Speaker) Forum Human Capital Indonesia SOE	Pertamina Palembang	5 Maret 2014/ March 5, 2014
	(Pembicara) Sharing Session pengelolaan Human Capital (Speaker) Sharing Session management of Human Capital	Kementrian BUMN	25 April 2014/ April 25, 2014
	(Welcome Speech & Peserta) Forum Human Capital Indonesia BUMN (Welcome Speech & Participants) Forum Human Capital Indonesia SOE	Jasa Tirta - Malang	14 Mei 2014/ May 14, 2014
	(Pembicara) SUSPIM International di INSEAD & Orange Campus (Speaker) SUSPIM International at INSEAD & Orange Campus	Perancis	27 Mei 2014/ May 27, 2014
	(Peserta) Q-Journal paper award (TESCA) 2014 (Participants) Q-Journal paper award (TESCA) 2014	Hotel JW Luwansa	17 Juni 2014/ June 17, 2014
	(Welcome Speech & Peserta) Forum Human Capital Indonesia BUMN (Welcome Speech & Participant) Forum Human Capital Indonesia BUMN	Kantor Pusat BNI	23 Juni 2014/ June 23, 2014
	(Peserta) Seminar Aerotropolis with John Kasarda (Participant) Aerotropolis Seminar with John Kasarda	SBM ITB	25 Juni 2014/ June 25, 2014
	(Peserta) B20 Workshop focus on Human Capital (Participants) B20 Workshop focus on Human Capital	Sydney	16-17 Juli 2014/ July 16-17, 2014
	(Pembicara) Kuliah Umum dengan topik Leadership & SDM (Speaker) Public Lecture on the topic of Leadership & Human Resources	UNPAD	27 Agustus 2014/ August 27, 2014
	(Pembicara) Seminar sehari TPCC - Peranan Lembaga Sertifikasi dalam meningkatkan daya saing tenaga kerja Indonesia (Speaker) One day seminar on TPCC - Role of Certification Bodies in improving the competitiveness of Indonesian workers	Telkom CorpU	28 Agustus 2014/ August 28, 2014
	(Pembicara) International Conference on Management, Hospitality & Tourism Accounting (IMHA) (Speaker) International Conference on Management, Hospitality & Tourism Accounting (IMHA)	Hotel Grand Royal Panghegar	3 September 2014/ September 3, 2014
	(Pembicara) Co-Teach with Professor Mathew Hayward in the course on Strategy Management (Speaker) Co-Teach with Professor Mathew Hayward in the course on Strategy Management	Monash University	18 September 2014/ September 18, 2014

Nama/Name	Program/Programme	Lokasi/Location	Tanggal/Date
	(Pembicara) National Business Case Competition (NBCC) (Speaker) National Business Case Competition (NBCC)	Universitas Padjadaran	22 September 2014/ September 22, 2014
	(Pembicara) 1st Indonesia Digital & Social Learning Conference (IDSL) (Speaker) Co-Teach with Professor Mathew Hayward in the course on Strategy Management	Hotel Ritz Carlton SCBD Jakarta	24 September 2014/ September 24, 2014
	(Pembicara) Co-Teach with Professor Mathew Hayward in the course on Strategy Management (Speaker) 1st Indonesia Digital & Social Learning Conference (IDSL)	Monash University	18 September 2014/ September 18, 2014
	(Pembicara) Indonesia Leadership & Human Capital Summit 2014 (Speaker) Indonesia Leadership and Human Capital Summit 2014	Hotel Pullman Jakarta	16 October 2014/ October 16, 2014
	(Pembicara dan Peserta) "2nd International Seminar Conference Learning Organization (ISCLO)" (Speaker dan Participant) "2nd International Seminar Conference Learning Organization (ISCLO)"	Hotel Ritz Carlton Mega Kuningan Jakarta	5 November 2014/ November 5, 2014
	(Pembicara) Winning best talent through greta human capital system alignment (Speaker) Winning best talent through greta human capital system alignment	Balai Kartini	27 November 2014/ November 27, 2014
	(Pembicara) Manajemen Talent BUMN berkelas dunia (Speaker) World Class Talent Management of SOE	Hotel Haris Bali	28 November 2014/ November 28, 2014
Sukardi Silalahi	(Pembicara) Speedy Instan Malaysia (Speaker) Speedy Instant Malaysia	Kuala Lumpur Malaysia	18 Januari 2014/ January 18, 2014
	(Peserta) BUMN Marketeer Club di Semen Indonesia (Participant) SOE Marketeer Club in Semen Indonesia	The East Tower Lt.18, Jl Dr Ide AA Gde Agung Jakarta	27 Februari 2014/ February 27, 2014
	(Pembicara) Chief Editor Meeting. (Speaker) Chief Editor Meeting.	Ritz Carlton Jakarta	18 Maret 2014/ March 18, 2014
	(Peserta) Seminar "Malaysia - Indonesia: Dulu, Kini dan Selamanya" bersama Dr. Mahathir Mohamad (Participant) Seminar on "Malaysia - Indonesia: Past, Now and Forever" together with Dr. Mahathir Mohamad	Auditorium Menara Bank Mega Lt.3 Jl. Kapten Tendean Jakarta	14 April 2014/ April 14, 2014
	(Pembicara) IndiHome Woman Award 2014 (Speaker) INDIHome Woman Award 2014	Metro TV Jakarta	25 April 2014/ April 25, 2014
	(Peserta) Jakarta Marketing Week 2014 (Participant) Jakarta Marketing Week 2014	Grand Atrium Kota Casablanca Jakarta	7 Mei 2014/ May 7, 2014
	(Peserta) Benchmark tentang Best Practise Telco Business Consumer di Detecon dan British Telecom (Participant) Benchmark on Best Practise Telco Consumer Business at Detecon and British Telecom	Germany	11-17 Mei 2014/ May 11-17, 2014
	(Pembicara) Program IDSA di MetroTV bersama Walikota Aceh (Speaker) IDSA program at Metro with Aceh Mayor.	Metro TV Jakarta	22 Mei 2014/ May 22, 2014



Nama/Name	Program/Programme	Lokasi/Location	Tanggal/Date
	(Pembicara) Indonesia Digital Learning (Speaker) Indonesia Digital Learning	Novotel Jogjakarta	30 Mei 2014/ May 30, 2014
	(Pembicara) UseeTV Brasil (Speaker) UseeTV Brasil	Pacific Place Jakarta	5 Juni 2014/ June 5, 2014
	(Pembicara) International Leadership Program (ILP) BoD-3 Bacth#2 (Speaker) International Leadership Program (ILP) BoD-3 Bacth#2	Orange, France	16 Juni 2014/ June 16, 2014
	(Peserta) Benchmark Broadband Business di ORANGE (Participant) Benchmark Broadband Business in ORANGE	Paris France	17-18 Juni 2014/ June 17-18, 2014
	(Pembicara) Kick Off Implementasi WiFi.id Corner 100 Mbps (Speaker) Kick Off the Implementation of 100 Mbps WiFi.id Corner	STIMIK Jayakarta, Jakarta	16 Juli 2014/ July 16, 2014
	(Pembicara) Pemecahan Rekor MURI 1000 WiFi.id Corner 100 Mbps (Speaker) MURI record breaking 1000 WiFi.id Corner 100 Mbps	GMP Telkom Jakarta	17 Agustus 2014/ August 17, 2014
	(Pembicara) Pemahaman Industri dari Aspek Keuangan untuk Senior Leader Non Keuangan (Speaker) Industrial Understanding of Financial Aspects for Non-Financial Senior Leaders	CorpU Bandung	18 Agustus 2014/ August 18, 2014
	(Pembicara) Kuliah Umum pada Institute Teknologi DEL (Speaker) Public Lecture at the Institute of Technology DEL.	IT DEL Pematang Siantar Sumut	30 Agustus 2014/ August 30, 2014
	(Pembicara) Kuliah Umum Mahasiswa dengan tema "Membangun Broadband, Memajukan Bangsa" (Speaker) Student Public Lecture on the theme of "Building Broadband, Advancing the Nation"	Uninversitas Santo Thomas Medan	25 September 2014/ September 25, 2014
	(Pembicara) International Leadership Program (ILP) BoD-3 (Speaker) International Leadership Program (ILP) BoD-3	MBS Melbourne Australia	27 Oktober 2014/ October 27, 2014
	(Peserta) Benchmark Broadband Business di Telstra Australia (Participant) Benchmark Broadband Business at Telstra Australia.	Melbourne Australia	28-29 Oktober 2014/ October 28-29, 2014
	(Pembicara) Press Conference Mark Plus Conference 2014 (Speaker) Press Conference Mark Plus Conference 2014	MarkPlus Main Campus, Casablanca Jakarta	10 November 2014/ November 10, 2014
Ririek Adriansyah	(Pembicara) Pacific Telecommunication Conference - 2014 (Speaker) Pacific Telecommunication Conference - 2014	Honolulu, Hawaii	17 - 23 Januari 2014/ January 17-23, 2014
	(Peserta) BUMN Marketer (Participant) BUMN Marketer	Graha Merah Putih Jakarta	29 Januari 2014/ January 29, 2014
	(Pembicara) Senat Terbuka Corporate University & Suspim (Speaker) Open Senate on Corporate University & SUSPIM	Telkom Corporate University, Bandung	5 Februari 2014/ February 5, 2014
	(Pembicara) Workshop For Possible Acquisition of 2Degrees Share (Speaker) Workshop For Possible Acquisition of 2Degrees Share	Graha Merah Putih Jakarta	Februari 2014/ February 7, 2014

Nama/Name	Program/Programme	Lokasi/Location	Tanggal/Date
	(Peserta) Chief Editor Meeting Summit (Participant) Chief Editor Meeting Summit	The Ritz Carlton Pacific Place Jakarta	18 Maret 2014/ March 18, 2014
	(Pembicara) Ceramah Umum Malaysia-Indonesia: Dulu,Kini Dan Selamanya Bersama YABhg Tun Dr.Mahathir Mohamad (Speaker) Public Lecture Malaysia-Indonesia: Past, Present And Forever Together Dr. Mahathir Tun Mohamad	Auditorium Menara Bank Mega, Jakarta	14 April 2014/ April 14, 2014
	(Peserta) Program Exevutive Education For BOD Building The Business: Strategies For Asia Pacific (Participant) Program Exevutive Education For BOD: Building The Business: Strategies For Asia Pacific	INSEAD, Singapore	5 sd 9 Mei 2014/ May 5-9, 2014
	(Peserta) BUMN Marketing Day (Participant) SOE Marketing Day	MarkPlus & Kementrian BUMN, JS Luwansa Hotel Jl. Rasuna Said Kav.C-22 JKT	21 Agustus 2014/ August 21, 2014
	(Pembicara) Telkom International Leadership Program, National University of Singapore (NUS) (Speaker) Telkom International Leadership Program, National University of Singapore (NUS)	Graha Merah Putih, Jakarta	22 Agustus 2014/ August 22, 2014
	(Peserta) South-East Asia Summit 2014: From Neighborhood to Community (Participant) South-East Asia Summit 2014: From Neighborhood to Community	The Ritz - Carlton Jakarta	27 Agustus 2014/ August 27, 2014
	(Pembicara) Leader as a Father "Merger & Acquisition Strategy & Planning for Global Telco Business Development" (Speaker) Leader as a Father "Merger & Acquisition Strategy & Planning for Global Telco Business Development"	Hotel Salak, Bogor	1 September 2014/ September 1, 2014
	(Pembicara) Opening Workshop Updating Valuation with Deloitte (Speaker) Opening Workshop Updating Valuation with Deloitte	Sigma Room Graha Merah Putih, Jakarta	25 September 2014/ September 25, 2014
	(Pembicara) Berita Satu TV (Speaker) Berita Satu TV	Graha Merah Putih, Jakarta	29 September 2014/ September 29, 2014
	(Peserta) MarkPlus Business Leader Forum (Participant) MarkPlus Business Leader Forum	The Ritz Carlton Hotel, Jakarta	16 Oktober 2014/ October 16, 2014
	(Pembicara) Firebriefing Telkom International Leadership Program, National University of Singapore (NUS) (Speaker) Firebriefing Telkom International Leadership Program, National University of Singapore (NUS)	NUS, Singapore	17 Oktober 2014/ October 17, 2014
Rizkan Chandra	(Pembicara) YLi satellite "Lead Change in Indonesia" (Speaker) YLi satellite "Lead Change in Indonesia"	Lt 6 Graha Merah Putih Jakarta	13 Januari 2014/ January 13, 2014
	(Peserta) Talent review (Perf career day) (Participant) Talent review (career day)	IDeC Bandung	13 Februari 2014/ February 13, 2014..
	(Courtesy visit) Juniper Exe Brief Center (Courtesy visit) Juniper Exe Brief Center	Melbourne	17 - 20 Februari 2014/ February 17-20, 2014

Nama/Name	Program/Programme	Lokasi/Location	Tanggal/Date
	(Peserta) Munas ASTI (Participant) National Discussion ASTI	Melbourne	17 - 20 Februari 2014/ February 17-20, 2014
	(Peserta) CTO Council (Participant) CTO Council	Kampus ITB Bandung	8 Maret 2014/ March 8, 2014
	(Pembicara) Indo Telco Forum “Berbagi infrastruktur kurangi deficit neraca perdagangan” (Speaker) Indo Telco Forums “Sharing infrastructure to reduce the trade balance deficit”	Hotel Pullman d/a Niko Hotel Thamrin	13 Maret 2014/ March 13, 2014
	(Pewawancara) untuk team award IT & Operasional (Interviewer) for IT & Operations award team	Balai Kartini Jakarta	18 Maret 2014/ March 18, 2014
	(Peserta) NBN Co Australia Sharing Session (Participant) NBN Co Australia Sharing Session	Hotel Santika Jakarta	19 Maret 2014/ March 19, 2014
	(Peserta) Technical Workshop Telstra (Participant) Technical Workshop Telstra	WTC Jend Sudirman Jakarta	5 Mei 2014/ May 5, 2014
	(Pembicara) Seminar Indonesia WiFi (Speaker) Seminar on Indonesia WiFi	Sydney	14 - 15 Mei 2014/ May 14-15, 2014
	(Peserta) Seminar FUSECO (Participant) Seminar FUSECO	Melbourne	16 Mei 2014/ May 16, 2014
	(Pembicara) Seminar Satellite APSAT (Speaker) Seminar on Satellite APSAT	CorpU Bandung	19 Mei 2014/ May 19, 2014
	(Pembicara) Penutupan Suspim Int'l MBS Australia (Speaker) Closure SUSPIM Int'l MBS Australia	Ayodia Bali	22 Mei 2014/ May 22, 2014
	(Pembicara) Discussion lemhanas “Antisipasi Kejahatan Dunia Cyber” (Speaker) Lemhanas Discussion “Anticipating the World Cyber Crime”	Grand Hyatt Jakarta	11 Juni 2014/ June 11, 2014
	(Peserta) Workshop koordinasi JV NAS (Participant) Workshop on JV NAS coordination	Melbourne	19 - 20 Juni 2014/ June 19-20, 2014
	(Pembicara) Pelatihan Telkom Sigma (Speaker) Telkom Sigma Training	Hotel Padma Bandung	2 Juli 2014/ July 2, 2014
	(Pembicara) Telkom University “ Toward Asean Economy Community 2015” (Speaker) Telkom University “ Toward Asean Economy Community 2015”	Gedung Astragatra, jl. Merdeka selatan Jakarta	23 Juli 2014/ July 23, 2014
	(Peserta) Signing Ceremony SEA-US C&MA dan Supply Contract (Participant) Signing Ceremony SEA-US C&MA dan Supply Contract	Graha Merah Putih Jakarta	7 Agustus 2014/ August 7, 2014
	(Pembicara) SL Forum ITSS (Speaker) SL Forum ITSS	Mojopia, CorpU, Gerlong, Bandung	28 Agustus 2014/ August 28, 2014
	(Pembicara) Penutupan Wifi Forum (Speaker) Closure of Wifi Forums	Hotel Kempinski Jakarta	28 Agustus 2014/ August 28, 2014
	(Peserta) Exe Education The University Melbourne (Participant) Exe Education The University Melbourne	CorpU Bandung	29 Agustus 2014/ August 29, 2014
	(Peserta)seminar 2nd Indonesia Wifi (Participant) Seminar on 2 nd Indonesia Wifi	Hotel Mercure Jakarta	4 September 2014/ September 4, 2014

Nama/Name	Program/Programme	Lokasi/Location	Tanggal/Date
	(Pembicara) Connect Expo Comm Indonesia 2014 ag. Realizing the Nusantara Super Highway/TelkomTrue Broadband (Speaker) Connect Expo Comm Indonesia 2014 ag. Realizing the Nusantara Super Highway/TelkomTrue Broadband	Hotel Inna Yogyakarta	5 September 2014/ September 5, 2014
	(Peserta) Munas ASTI (Penerima penghargaan) IDC - Asia Pacific Telecom Summit (Participant) National Conference ASTI (award recipient) IDC - Asia Pacific Telecom Summit	Melbourne	5 - 10 Oktober 2014/ October 5-10, 2014
	(Peserta)seminar 2nd Indonesia Wifi (Participant)seminar 2 nd Indonesia Wifi	Menara IDeC Bandung	16 Oktober 2014/ October 16, 2014
	(Pembicara) Connect Expo Comm Indonesia 2014 ag. Realizing the Nusantara Super Highway/TelkomTrue Broadband (Speaker) Connect Expo Comm Indonesia 2014 ag. Realizing the Nusantara Super Highway/TelkomTrue Broadband	JCC Jakarta	5 Nopember 2014/ November 5, 2014
	(Peserta) Munas ASTI (Penerima penghargaan) IDC - Asia Pacific Telecom Summit (Participant) National Conference ASTI (award recipient) IDC - Asia Pacific Telecom Summit	Amara Sanctuary Resort, Sentosa, Singapore	11 Nopember 2014/ November 11, 2014

Assessment Terhadap Kinerja Anggota Direksi

Proses Pelaksanaan Assessment atas Kinerja Anggota Direksi

Penilaian atas kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris maupun oleh RUPS, dengan mengacu pada pencapaian *key performance indicator* (“KPI”) Direksi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, pencapaian realisasi atas RKAP.

Pencapaian KPI Direksi yang dijadikan acuan penilaian oleh Dewan Komisaris, diperoleh setelah melalui proses penetapan internal. *Assessment* atas kinerja Direksi diinisiasi dengan pengisian realisasi Kontrak Manajemen (“KM”) secara *online* dan ditindaklanjuti dengan pertemuan tatap muka untuk proses klarifikasi dan penetapan nilai akhir kinerja yang kemudian disampaikan kepada Komite Kinerja dan Direktur Utama untuk penetapan final dan selanjutnya disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Tahun 2014, kinerja Direksi juga dinilai oleh Tim yang ditunjuk Kementerian BUMN untuk menilai keunggulan kinerja perusahaan mengacu pada Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (“KPKU”) BUMN. KPKU tidak lain adalah kriteria penilaian keunggulan kinerja berbasis *Malcom Baldrige Criteria for Performance Excellence* (MBCFPE).

Assessment on the Performance of the Board of Directors

Process for the Assessment on the Performance of the Board of Directors

The assessment on the performance of the members of BoD is performed by the BoC as well as by GMS, which makes reference to the achievement of key performance indicator (“KPI”) of the BoD in the discharge of its duties and responsibilities as stipulated by the Articles of Association, and the achievement of RKAP.

The achievement of the directors’ KPI as a basis for the evaluation by the BoC is determined through internal processes. The assessment process is initiated by filing the realization of Management Contract (“KM”) online which is followed up by a face to face meeting for clarification and the determination of the final performance scores. This will then be presented to the Performance Committee and the President Director for final determination which will be subsequently submitted to the Board of Commissioners.

In 2014, the Board of Directors’ performance was also evaluated by a team designated by the State Ministry of SOEs to assess the company’s superior performance on the basis of the Superior Performance Assessment Criteria (“KPKU”) of SOEs. The KPKU is an adaptation from the *Malcom Baldrige Criteria for Performance Excellence* (MBCFPE).



Kriteria yang Digunakan Dalam Pelaksanaan Assessment atas Kinerja Anggota Direksi

Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan *assessment* atas kinerja anggota Direksi adalah berbasis *balance scorecard* dengan pengukuran empat aspek utama yaitu *financial, customer, internal business process* dan *learning and growth* dan mengandung tiga KPI yaitu *shared KPI, common KPI* dan *specific KPI*.

Shared KPI merupakan KPI dengan penamaan, target, realisasi dan pencapaian yang sama untuk seluruh Direksi. *Common KPI* adalah KPI dengan penamaan dan target yang sama, namun realisasi dan pencapaian yang berbeda untuk setiap Direksi. *Specific KPI* adalah KPI yang berbeda untuk masing-masing Direksi dan merupakan program yang spesifik yang menjadi tugas utama dan prioritas masing-masing Direktur dan Direktorat yang dipimpinnya.

Pihak yang Melakukan Assessment

Pihak internal yang melakukan *assessment* atas kinerja Kontrak Manajemen Direksi adalah Komite Kinerja dan Direktur Utama. Secara keseluruhan, penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui mekanisme RUPS sesuai ketentuan yang berlaku.

Assessment GCG Terhadap Direksi

Kami juga melakukan *assessment* atas kinerja implementasi GCG anggota Direksi. Proses *assessment* dilakukan oleh IICG sebagai pihak independen yang melakukan pemeringkatan CGPI atas Telkom. Terdapat 12 aspek penerapan GCG yang dinilai dalam rangka mewujudkan bisnis yang beretika, bermartabat dan bertanggung jawab secara berkeadilan, yaitu aspek komitmen, transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, keadilan, kompetensi, kepemimpinan, strategi, etika, visi-misi-nilai, budaya dan implementasi organisasi pembelajar.

Atas *assessment* GCG ini, Telkom meraih predikat “Indonesia Most Trusted Company”.

Selain *assessment* tersebut, kami juga diassess oleh BPKP dalam program “BUMN Bersih”. Program ini dicanangkan oleh Menteri BUMN yang ditandai dengan penandatanganan komitmen oleh seluruh Direktur Utama BUMN.

Criteria Used in the Assessment on the Performance of the Board of Directors

The criteria used in the assessment of the performance of the Board of Directors is based on the balanced scorecard method to measure four main aspects, namely financial, customer, internal business process and learning and growth. This method is translated into three types of KPIs, namely shared KPI, common KPI and specific KPI.

Shared KPI refers to KPI with the nomination, target, realization and achievement of the same for the entire Board of Directors. Common KPI refers to KPI with the same nomination and target, but the realization and achievement are different for each member of Board of Directors. Specific KPI refers to KPI used differently for each of the Directors with specific program that focuses on the main duties and priorities for the respective Director and Directorate.

Parties Performing the Assessment

The internal parties performing the assessment of Director Management Contract is the Performance Committee and the President Director. Overall, assessment of the performance of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners through the GMS mechanism in accordance with established regulations.

GCG Assessment for the Board of Directors

We also conduct an assessment the Board of Director’s implementation of GCG. The assessment process was conducted by IICG as an independent party who perform a CGPI rating on Telkom. There are 12 aspects being assessed in the implementation of GCG towards an ethical, honourable and responsible and fair business, namely the aspects of commitment, transparency, accountability, responsibility, independency, fairness, competency, leadership, strategy, ethics, vision, mission, values, culture and implementation of a learning organization.

In this GCG assessment, Telkom was rated “Indonesia Most Trusted Company”.

In addition to the above-mentioned assessment, we are also assessed by BPKP in the programme “BUMN Bersih”. The programme is launched by the Minister of State-owned Enterprises (SOE), marked by the signing of a commitment by the entire President Director of SOEs.

Assessment “BUMN Bersih” dilakukan dengan tujuan untuk menjadikan seluruh BUMN menjadi Perusahaan yang menerapkan tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) baik secara administratif maupun substantif serta dapat mewujudkan BUMN yang tangguh (profesional dan tahan godaan), unggul (mengutamakan sistem, mutu, dan inovasi) serta bermartabat (bersih dari segala bentuk penyimpangan dan kecurangan, termasuk korupsi).

Assessment dilakukan secara *cascading* dan bertahap. Tahap pertama, yaitu assessment kepada jajaran direksi dan dewan komisaris pada bulan ke-3 sejak penandatanganan komitmen “BUMN Bersih”. Kriteria “bersih” yang digunakan dalam Program “BUMN Bersih” secara garis besar meliputi penilaian prinsip-prinsip GCG yakni *transparency, accountability, responsibility, independency* dan *fairness*. Kelima prinsip ini merupakan landasan sistem manajemen mulai dari perencanaan sampai dengan pertanggungjawaban, komitmen untuk tidak melakukan segala bentuk *fraud*/kecurangan, termasuk di dalamnya segala bentuk tindakan korupsi, menerima dan/atau memberikan gratifikasi yang terkait dengan jabatan.

Oleh karenanya ketika BPKP melakukan assessment kepada seluruh jajaran Direksi dan Komisaris, kami patut bersyukur dari nilai hasil survey, Telkom berada di atas nilai 8,3 (range 10). Artinya, program “BUMN Bersih” telah terimplementasikan dalam Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

Mekanisme Hubungan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama dan/ atau Pengendali.

Berikut ini adalah penjelasan mekanisme hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali sebagaimana diuraikan pada tabel berikut ini.:

The assessment of “SOE Clean is intended to ensure all SOEs implement the GCG both administratively and in substance as well as to make state-owned enterprises formidable (professional), superior (prioritizing systems, quality and innovation) and honourable (no irregularities and fraud, including corruption).

The assessment is done in stages and gradually. The first stage is the assessment to the Board of Directors and the Board of Commissioners on the third month of the signing of commitment “BUMN Bersih”. The criteria “Bersih”, which is used in the program “BUMN Bersih”, includes the principles of good corporate governance, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. These five principles are the foundation of management systems ranging from planning to accountability, a commitment not to take any action that is fraudulent/ cheating, including all forms of corruption, receiving and/ or providing gratuities associated with the position.

After BPKP conducted an assessment of the entire Board of Directors and Commissioners, the survey results show that Telkom is given a rating of 8.3 (range 10). This rating means that the program of “BUMN Bersih” has been implemented in the Good Corporate Governance (GCG).

Table of Affiliated Relationships between the Members of of the Board Of Commissioners, the Board of Directors And Major And/ Or Controlling Shareholders.

The affiliated relationships between the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Major Shareholders and/ or controlling shareholder is shown in the following table.

Hubungan Afiliasi dengan/Affiliate Relationship with

Nama	Dewan Komisaris/Board of Commissioners						Direksi/Board of Directors										Pemegang Saham/ Shareholders							
	Hendri Saporini	Dolfie Othniel Fredric Palit	Imam Apriyanto Putro	Hadiyanto	Parikesit Suprpto	Johnny Swandi Sjam	Virano Gazi Nasution	Alex J. Sinaga	Heri Sunaryadi	Indra Utoyo	Dian Rachmawan	Muhammad Awaluddin	Abdus Somad Arief	Herdy Rosadi Harman	Honesti Basyir	Jusman Syafii Djamal.		Gatot Trihargo.	Arief Yahya.	Sukardi Silalahi.	Rizkan Chandra.	Priyantono Rudito.	Ririek Adriansyah.	PSU/ Pengendali/Controlling Shareholders
Hendri Saporini	x																							
Dolfie Othniel Fredric Palit		x																						
Imam Apriyanto Putro			x																					√
Hadiyanto				x																				√
Parikesit Suprpto					x																			
Johnny Swandi Sjam						x																		
Virano Gazi Nasution							x																	
Alex J. Sinaga								x																
Heri Sunaryadi									x															
Indra Utoyo										x														
Dian Rachmawan											x													
Muhammad Awaluddin												x												
Abdus Somad Arief													x											
Herdy Rosadi Harman														x										
Honesti Basyir															x									
Jusman Syafii Djamal ⁽¹⁾																x								
Gatot Trihargo ⁽¹⁾																	x							
Arief Yahya ⁽¹⁾																		x						√
Sukardi Silalahi ⁽¹⁾																			x					
Rizkan Chandra ⁽¹⁾																				x				
Priyantono Rudito ⁽¹⁾																					x			
Ririek Adriansyah ⁽¹⁾																						x		
PSU/ Pengendali/ Controlling Shareholders																								x

Keterangan: ⁽¹⁾ sampai dengan RUPSLB 19 Desember 2014.

Description: ⁽¹⁾ as of EGM of December 19, 2014

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko merupakan hal yang penting dalam bisnis komunikasi dikarenakan bisnis ini memiliki cakupan area yang luas yang memerlukan investasi yang besar dengan tingkat kompetisi yang tinggi. Pelaksanaan sistem manajemen risiko ini diperkuat dengan Peraturan Menteri BUMN No. 1 Tahun 2011 yang mengharuskan Telkom wajib menerapkan manajemen risiko. Dalam implementasinya, manajemen risiko dilakukan secara sistematis dan terstruktur.

Manajemen risiko Perseroan diterapkan untuk meminimalkan segala kemungkinan risiko-risiko yang dapat berakibat negatif terhadap pencapaian sasaran Perseroan meliputi: risiko politik dan sosial, risiko makro ekonomi, risiko bencana, dan risiko operasional. Secara rinci pengelolaan risiko Telkom dapat dilihat pada buku Annual Report Telkom 2014, halaman 237-259. [G4-14]

RISK MANAGEMENT

Risk management is important in the business of communication because these businesses covers a wide areawhich requires a large investment with a high level of competition. The implementation of the risk management system is strengthened with SOEs Minister Regulation No.1/2011 which requires Telkom tol apply risk management. The implementation of risk management is carried out systematically and structurally.

The Company's risk management is applied to minimize any possible risks that could negatively impact the achievement of Company goals including political and social risk, macroeconomics risk, natural disaster risk and operational risk. Comprehensive explanation of Telkom's management risk presented in Telkom 2014 Annual Report page 237 - 259.



ETIKA BISNIS DAN BUDAYA PERUSAHAAN [G4-56]

Etika Bisnis

Kami meyakini bahwa prinsip bisnis yang baik adalah bisnis yang beretika, yaitu bisnis yang berkinerja unggul dan berkesinambungan serta dijalankan dengan menaati kaidah-kaidah etika yang sejalan dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Sesuai dengan Keputusan Direksi No.KD.05/2005, kami telah memiliki perangkat Etika Bisnis, yang merupakan standar perilaku perusahaan maupun perilaku karyawannya dalam berhubungan dengan pelanggan, pemasok, kontraktor, sesama karyawan dan pihak-pihaklain yang mempunyai hubungan dengan perusahaan.

Pemberlakuan Penerapan Kode Etik bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Sesuai ketentuan Sarbanes-Oxley Act (SOA) 2002 seksi 406, kami menjalankan kode etik yang berlaku bagi seluruh level organisasi, yaitu Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat kunci lainnya serta seluruh karyawan yang dapat dilihat pada *website* kami *hubungan-investor/tatakelola-perusahaan/kode-etik*. Setiap perubahan dan pengesampingan terhadap kode etik, kami informasikan melalui *website* tersebut.

Penguatan Etika Bisnis Telkom Group

Sesuai arah pengembangan dan penerapan GCG yang melingkupi Group usaha, maka dalam pedoman GCG Telkom Group (No.PD.602.00/r.00/ HK000/COP-D0030000/2011) ditetapkan kode etik Telkom Group sebagai penguatan budaya perusahaan

1. Perusahaan yang tergabung dalam Telkom Group berusaha untuk menjadi perusahaan yang jujur dan menjadi panutan dengan cara menjalankan bisnis yang sehat, kuat dan adil yang digerakkan oleh tata nilai yang terpuji serta taat kepada hukum dan menghormati semua pemangku kepentingan.
2. Perusahaan yang tergabung dalam Telkom Group wajib menjalankan atau mengelola bisnis perusahaan dengan memperhatikan prinsip etika bisnis dan perundang-undangan yang berlaku.
3. Perusahaan yang tergabung dalam Telkom Group melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan peduli kepada masyarakat, budaya dan lingkungan hidup.

BUSINESS ETHICS AND CORPORATE CULTURE

Business Ethics

We believe that a good business principle is ethical business, which refers to doing business sustainably and with excellent performance, in compliance with ethical principles on the basis of prevailing laws and regulations. In line with Directors Decree No.KD.05/2005, we have a business ethics framework that defines the standards of organizational behavior, as well as employee behavior in interactions with customers, suppliers, contractors, colleagues, and other parties that interact with the company.

Implementation of the Code of Ethics by BOC,BOD and Employees

In compliance with provisions in the Sarbanes-Oxley Act (SOA) 2002 section 406, we have a code of ethics applicable to all levels of the organization, from the BoC and BoD and other key officers, to all employees. This can be seen on our website at <http://www.telkom.co.id/en/investor-relations/tatakelola-perusahaan/kode-etik>. All amendments and exclusions to this code of ethics will be posted on the website.

Enforcement of Telkom Group Business Ethics

In accordance with the direction of the development and implementation of GCG within the Group, in the Telkom Group GCG Guidelines (No. PD.602.00/r.00/ HK000/COP-D0030000/2011) the Telkom Group code of ethics is defined to strengthen our corporate culture

1. Companies within Telkom Group strive to be honest and to be role models for how to conduct business in healthy, strong and fair manner, driven by praiseworthy values, legally compliant, and respecting all stakeholders.
2. Companies within Telkom Group shall execute or manage their companies adhering to ethical business principles and applicable legislation.
3. Companies within Telkom Group implement GCG principles that are beneficial and fair to society, culture and the environment.

4. Tindakan melawan hukum dan melanggar etika adalah tindakan yang dilarang, meskipun untuk alasan bisnis atau karena tekanan dari pihak manapun.

Kode etik karyawan Telkom Group menyatakan bahwa setiap karyawan harus senantiasa menjaga sikap-sikap di bawah.

1. Menjunjung tinggi kejujuran dan kewajaran dalam bertindak dan menjalankan tugas.
2. Mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi, kelompok atau golongan.
3. Menghormati hak individual dan keragaman sebagai sumber kekuatan Telkom Group.
4. Menjunjung tinggi budaya perusahaan.
5. Menjaga keamanan aset dan melindungi kerahasiaan informasi perusahaan.
6. Memberikan kualitas produk dan layanan terbaik kepada pelanggan.
7. Senantiasa mengejar laba dan pertumbuhan usaha dengan tetap mematuhi ketentuan hukum dan etika bisnis.
8. Bertanggung jawab atas keputusan dan tindakan yang dijalankan.
9. Menjaga dan meningkatkan reputasi Telkom Group.
10. Peduli kepada masyarakat dan lingkungan hidup.

Budaya Perusahaan

Sistem dan budaya terus dikembangkan sesuai dengan tuntutan dan perubahan bisnis untuk mewujudkan cita-cita agar kami terus maju, dicintai pelanggan, kompetitif di industry telekomunikasi dan dapat menjadi *role model*. Sejak tahun 2009, dilakukan transformasi budaya baru perusahaan yang disebut dengan *The Telkom Way*. Pengembangan budaya selanjutnya dilakukan pada tahun 2013 dengan ditetapkannya Arsitektur Kepemimpinan dan Budaya Perusahaan (AKBP) Telkom Group.

Berikut gambaran lengkap Budaya Perusahaan.

- *Philosophy to be the Best:*
- *Always the Best Always the Best* adalah sebuah *basic belief* untuk selalu memberikan yang terbaik dalam setiap pekerjaan. *Always the Best* memiliki esensi "Ihsan" yang dalam pengertian ini diterjemahkan "terbaik."

4. Any act against the law or breaching ethics is forbidden, even if undertaken for business reasons or while under pressure from any party.

Telkom Group employee Code of Ethics requires that employees:

1. Act and carry out duties honestly and fairly.
2. Place the interests of the Company above any personal or group interests.
3. Respect individual rights and diversity as a source of strength for the Telkom Group.
4. Uphold the corporate culture.
5. Safeguard corporate assets and maintain the confidentiality of corporate information.
6. Produce quality products and provide the best service to customers.
7. Pursue corporate profits and growth by complying with the law and business ethics.
8. Are responsible for all personal decisions and actions.
9. Uphold and enhance the reputation of the Telkom Group.
10. Respect the public and the environment.

Corporate Culture

Systems and cultures are continuously developed to the demands and to cope with business changes in order to realize our aspirations to continue to advance, be valued by our customers, be competitive in our industry and be a role model for other companies. In 2009, we began the transformation to a new corporate culture known as "The Telkom Way". Our culture was further developed in 2013 with the enactment of the Telkom Group Leadership Architecture and Corporate Culture ("LACC").

The Corporate Culture is fully described as follows:

- Philosophy to be the Best: Always the Best
- Always the Best is a basic belief to always give the best in every job we do. Always the Best has the essence of "Ihsan", which in this sense is translated as "best".

- *Philosophy to be the Best: Integrity, Enthusiasm, Totality*
Always the Best menuntut setiap insan Telkom memiliki integritas (Integrity), antusiasme (Enthusiasm) dan totalitas (Totality).
- *Principles to be the Star: Solid, Speed, Smart*
Principles to be the Star dari *The Telkom Way* adalah 3S, yakni *Solid, Speed, Smart* yang sekaligus menjadi *Core Values* (nilai-nilai utama) atau *Great Spirit* (semangat yang besar). Penjelasan dari *Solid, Speed, Smart* dapat digambarkan sebagai berikut:

Evaluasi Implementasi Etika Bisnis dan Budaya Perusahaan

Setiap tahun kami melakukan survei internal untuk mengetahui efektivitas penerapan budaya Perusahaan dan etika bisnis, kami menyebutnya dengan istilah Etika Bisnis Family Survey. Beberapa pertanyaan ditujukan kepada karyawan secara online, agar dapat menjangkau semua karyawan secara cepat, meliputi GCG, Etika Bisnis, Tata Nilai *The Telkom Way*, anti-fraud, pengendalian internal, pakta integritas, *whistleblowing system* dan lain-lain. Hasil survei pada tahun 2012; 2013 dan 2014 adalah 74,87 poin; 79,07 poin dan 75,80 poin dari skala 100 poin.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLE BLOWING SYSTEM) [G4-SO5]

Sebagai bagian dari *entity level control*, sejak tahun 2006 kami telah menerapkan *whistleblower* program yang dirancang untuk menerima, menelaah dan menindak lanjuti pengaduan dari karyawan Telkom Group dan dari pihak ketiga, dengan tetap menjaga kerahasiaan pelapor. Penerapan program *whistleblower* yang dikelola oleh Komite Audit, ditetapkan dengan Keputusan Dewan Komisaris dan diratifikasi dengan Keputusan Direksi.

Karyawan Telkom Group ataupun pihak ketiga dapat menyampaikan pengaduan mengenai permasalahan akuntansi dan *auditing*, pelanggaran peraturan, dugaan kecurangan dan/atau dugaan korupsi serta pelanggaran kode etik langsung kepada Komisaris Utama atau kepada Ketua Komite Audit PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Melalui email, faks atau surat dengan alamat:

Email: ka301@telkom.co.id
Faks: (62-21) 527 1800
Website: www.whistleblower.telkom.co.id
Surat: Komite Audit PT Telekomunikasi Indonesia Tbk., Graha Merah Putih, Lt. 5, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52 Jakarta 12710

- *Philosophy to be the Best: Integrity, Enthusiasm, Totality*
Always the Best demands all Telkom's people have integrity, enthusiasm and totality.
- *Principles to be the Star: Solid, Speed, Smart*
Principles to be the Star from *The Telkom Way* is 3S, namely *Solid, Speed, Smart*, which are the *Core Values* or *Great Spirit*. An explanation of *Solid, Speed, Smart* is illustrated below:

Evaluation of Business Ethics and Corporate Culture Implementation

Every year we conduct an internal survey to understand the effectiveness of Corporate Culture and Business Ethics implementation. We call this the Ethical Business Family Survey. Questions are posed to employees online, which allows us to reach all employees quickly, and cover GCG, Business Ethics, The Telkom Way values, anti-fraud, internal control, integrity pacts, whistleblowing system and others. The results of the survey for 2012; 2013 and 2014 were 74.87 points; 79.07 points and 75.80 points out of a possible total 100 points.

WHISTLE BLOWING SYSTEM

As part of entity level control, since 2006 we have implemented a whistleblower program, which is designed to accept, study and follow up on complaints from Telkom Group employees and third parties, and which ensure the confidentiality of the reporting party. The whistleblower program is managed by the Audit Committee, determined by a BOC Decree and ratified by a BOD decree.

Telkom Group employees and third parties may submit complaints related to accountancy and auditing problems, regulation violations, suspected fraud and/or suspected corruption, as well as violations of the code of ethics, directly to the President Commissioner, or to the Audit Head of PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. by email, fax or letter, addressed to:

Email: ka301@telkom.co.id
Facsimile: (62-21) 527 1800
Website: www.whistleblower.telkom.co.id
Mailing Address: Audit Committee PT Telekomunikasi Indonesia Tbk., Graha Merah Putih, 5th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52 Jakarta 12710

PENERAPAN PAKTA INTEGRITAS DAN PENGUATAN ANTI GRATIFIKASI

Konsistensi penerapan Pakta Integritas telah dimulai sejak penerbitan kebijakan pada tahun 2009 yang mempertajam penerapan GCG terutama berkaitan dengan area implementasi GCG yaitu kode integritas, etika bisnis, menghindari benturan kepentingan, larangan melakukan gratifikasi, larangan melakukan transaksi dengan orang dalam, menjaga kerahasiaan informasi, pencegahan atas tindakan memperkaya diri atau pihak lain yang merugikan keuangan Perusahaan pada area pengadaan dan kemitraan, integritas layanan dan integritas pelaporan keuangan perusahaan. [G4-SO5]

IMPLEMENTATION OF INTEGRITY PACT AND ANTI-GRATIFICATION COMMITMENT

Consistent implementation of the Integrity Pact started after the policy was issued in 2009 to refine GCG implementation, particularly in relation to GCG implementation of the integrity code, business ethics, avoiding conflict of interest, prohibition on gratuities, prohibition on insider trading, information confidentiality, preventing actions intended for self-enrichment or the enrichment of another party that could cause the company financial loss in the areas of procurement and partnership, service integrity and financial reporting integrity.



Wakil Ketua KPK Zulkarnaen mengapresiasi Telkom dan berharap Telkom dapat menjadi inspirasi bagi perusahaan-perusahaan lainnya, khususnya BUMN. Perusahaan dan karyawannya wajib melakukan pengelolaan gratifikasi yang bertendensi suap. Jika sudah terlanjur menerima, karyawan harus langsung melaporkannya dengan maksimal 30 hari dari diterimanya gratifikasi.

The Vice Chairman of the Commission, Zulkarnaen, voiced his appreciation for Telkom and expressed his hopes that Telkom can be an inspiration for other companies, especially for state-owned enterprises. The company and its employees are required to manage gratification which tends to be in the form of a bribe. If the employees have already received the gratuities, they must immediately report it within a maximum of 30 days from they received the gratuities.



BUMN BERSIH

“BUMN Bersih” ini telah dicanangkan oleh Menteri BUMN, sejak 25 September 2013 yang ditandai dengan penandatanganan komitmen oleh seluruh Direktur Utama BUMN. Ini merupakan upaya untuk menjadikan seluruh BUMN yang berada di bawahnya menjadi Perusahaan yang tidak hanya mampu menerapkan tata kelola Perusahaan yang baik secara administratif saja, tetapi juga harus “Bersih”. Kriteria “bersih” yang digunakan dalam Program “BUMN Bersih” secara garis besar meliputi penilaian prinsip-prinsip GCG yakni transparency, accountability, responsibility, independency dan fairness. Kelima prinsip ini merupakan landasan sistem manajemen mulai dari perencanaan sampai dengan pertanggung-jawaban, komitmen untuk tidak melakukan segala bentuk fraud/kecurangan, termasuk di dalamnya segala bentuk tindakan korupsi, menerima dan/atau memberikan gratifikasi yang terkait dengan jabatan. [G4-SO5]

KOMUNIKASI DAN PELATIHAN ANTI KORUPSI

Untuk menunjukkan kesungguhan Telkom terhadap komitmen pengendalian gratifikasi, dalam RAPIM Telkom Group telah ditandatangani Komitmen Penerapan Pengendalian Gratifikasi (PPG) yang dihadiri oleh Wakil Ketua KPK Zulkarnaen. Seluruh Direksi didampingi istri juga menandatangani Pakta Integritas sebagai perwujudan tata kelola yang baik. Penandatanganan ini merupakan bukti keseriusan Telkom yang komit dalam pengendalian gratifikasi.

Direktur Gratifikasi KPK Giri Suprapdiono turut hadir untuk memberikan pemahaman mengenai gratifikasi kepada jajaran BoD Telkom, direksi anak perusahaan, juga para senior leader TelkomGroup. Dalam presentasinya yang berjudul Gratifikasi Akar Korupsi, ia menjelaskan betapa korupsi, dalam hal ini gratifikasi dapat merugikan perusahaan, bahkan bangsa Indonesia. [G4-SO4]

BUMN BERSIH

The movement of BUMN Bersih was declared by the Minister of State-owned Company on September 25, 2013, a moment marked by the signing of a commitment by the whole Director of SOEs. This initiative is an effort to drive all SOEs to become enterprises that are not only able to implement good corporate governance administratively, but also to be “Clean” in substance. The criteria of “BUMN Bersih” that is used in the program “BUMN Bersih” essentially meant that SOE must implement the principles of good corporate governance of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. These five principles are the foundation for management systems ranging from planning to accountability, commitment not to commit any fraud/cheating, including all forms of corruption, receiving and/ or giving gratification associated with his/ her position.

ANTI-CORRUPTION COMMUNICATION AND TRAINING

To demonstrate the seriousness of Telkom’s commitment to control gratuities, all leaders of Telkoom Group signed the Commitment Control Application Gratification (PPG) at a meeting of Telkom Group which was attended by Vice-Chairman of the Commission, Zulkarnaen. The entire Board of Directors, accompanied by their wives, also signed the Integrity Pact as an embodiment of good governance. This signing is a testament to the Telkom’s commitment to control gratification.

Gratification Director of KPK, Giri Suprapdiono also attended to give explanation about gratification to BOD of Telkom, subsidiary and Senior Leaders of TelkomGroup. In his presentation titled Gratification as Root of Corruption, He explained how far corruption, or gratification in this term, might bring loss to the Company, and even broadly to Indonesian as a nation.

TELKOM MENGUTAMAKAN PELANGGAN

TELKOM PRIORITIZING CUSTOMERS

Sejalan dengan misi kami untuk memberikan produk dan layanan dengan kualitas terbaik dengan harga yang bersaing, serta sebagai bagian dari praktik GCG terkait tanggung jawab kami terhadap pelanggan dan masyarakat sebagai pemangku kepentingan. Kami terus menjaga komunikasi dengan para pelanggan. Terselenggaranya komunikasi yang lancar dan proaktif merupakan prasyarat bagi terjaminnya hak-hak konsumen dan pelanggan, yang pada akhirnya akan berperan penting bagi kelangsungan bisnis Perseroan dan pertumbuhan secara berkelanjutan.

In line with our mission to provide products and services with the best quality at competitive prices, as well as part of the practice of good corporate governance (GCG) related to our responsibility towards our customers and communities as stakeholders, we continue to maintain communication with the customer. The implementation of efficient and proactive communication is a prerequisite for ensuring the rights of consumers and customers, which will eventually play an important role for the survival and growth of our business in a sustainable manner.



Kami memiliki komitmen untuk senantiasa menjaga kepentingan konsumen dan pelanggan produk dan jasa. Komitmen tersebut kami sesuaikan dengan kebutuhan dan tuntutan pasar, sebagaimana diatur dalam serangkaian kebijakan manajemen terkait aspek pengembangan produk, keamanan produk, jaminan purnajual dan layanan pengaduan konsumen.

PENGEMBANGAN PRODUK/ LAYANAN

Untuk memastikan bahwa suatu produk yang baru kami kembangkan dapat menjadi produk yang tepat sebagai produk komersial yang diterima baik di pasar, kami menerapkan suatu pedoman standar bagi pelaksanaan proses inkubasi produk inovasi. Proses inkubasi diperlukan untuk mendukung inovasi penciptaan produk baru melalui tahapan-tahapan idea submission, customer and idea validation, product validation, business model validation, dan market validation. Dengan demikian, kami dapat memastikan pengembangan produk/layanan baru dengan hasil yang terbaik dan upaya yang optimal, sementara pelanggan akan memperoleh manfaat dari sisi kualitas, keandalan, ketersediaan, tagihan dan pembayaran, jangkauan layanan, kompatibilitas, fitur produk, dan kesiapan faktor pendukung produk.

KOMUNIKASI PEMASARAN

Telkom meyakini bahwa komunikasi yang efisien dan proaktif dengan para pelanggan berperan penting bagi kelangsungan bisnis, serta bermanfaat untuk memastikan kualitas produk dan layanan jasa agar selalu di atas standar. Aktivitas komunikasi pemasaran yang efektif berperan penting dalam memastikan bahwa penawaran produk mencapai segmen maupun potensi pelanggan yang ditargetkan. Oleh karena itu, Telkom merancang dan menjalankan strategi komunikasi pemasaran dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan perundang-undangan dan standar industri khususnya yang terkait dengan iklan, promosi dan *sponsorship*.

Komunikasi pemasaran tersebut di antaranya dilakukan melalui media iklan cetak maupun televisi, pemasaran langsung kepada pelanggan dan personil distribusi, infrastruktur dan kampanye promosi khusus melalui berbagai program komunikasi pemasaran dalam rangka memperkuat merek dagang, serta profil kepada masyarakat umum terkait produk dan layanan Telkom. [\[G4-PR7\]](#)

We are committed to always safeguarding the interests of consumers and customers of our products and services. The commitment is tailored to the needs and demands of the market, as set out in a series of management policies related aspects of product development, product safety, after-sales warranty and consumer complaint service.

PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT

To make sure that a newly developed product can be the right product as a commercial product which is well received in the market, we apply a standard guideline for the implementation of the incubation process of innovation product. The incubation process is needed to support the creation of innovative new products through the stages of idea submission, customer and idea validation, product validation, business model validation, and market validation. Thus, we can ensure that the development of new product/service with the best results and optimal effort, while customers will benefit from the quality, reliability, availability, billing and payment, service area, compatibility, product features, and readiness of product supporting factors .

MARKETING COMMUNICATION

Telkom believes that efficient and proactive communication with its customers plays an important role in business continuity, as well as being beneficial in ensuring standards of product and service quality. Effective marketing communication plays an important role in ensuring products being marketed reach the targeted segment and potential customers. For this reason, Telkom designs and implements a marketing communication strategy that complies with regulations and legislation, as well as industry standards related to advertising, promotion and sponsorship.

Marketing communication includes that conducted through print and television media, direct marketing to customers and distribution personnel, infrastructure and special promotion campaigns through various marketing communication programs designed to strengthen our brands and our profile in the eyes of the public related with Telkom's products and services.

PROGRAM TELKOM INTEGRATED QUALITY ASSURANCE (TIQA)

Orientasi pada kepuasan pelayanan pelanggan melalui TIQA dengan framework ROSE (Raise on Service Excellence), meliputi:

- Memegang prinsip untuk memastikan produk dan layanan yang kami hasilkan bernilai tinggi dan mampu menciptakan manfaat yang sebesar-besarnya serta mampu mendorong perekonomian masyarakat dan negara.
- Selalu menjaga kode etik dalam penjualan produk (penjualan langsung), promosi dan beriklan.
- Menerapkan praktik beriklan yang beretika dengan memperhatikan ketentuan kode etik periklanan di Indonesia.
- Memastikan bahwa produk dan layanan purnajual dapat secara mudah tersedia bagi publik.
- Mendukung penerapan prinsip-prinsip dan praktik persaingan yang sehat. [G4-SO7]

PENANGAN KELUHAN PELANGGAN

Telkom menyediakan berbagai sarana dan prasarana yang memungkinkan pelanggan menyampaikan keluhan maupun *complain* atas kualitas produk dan layanan yang tidak sesuai dengan kualifikasi yang telah ditawarkan sebelumnya. Telkom membagi penanganan keluhan kedalam dua golongan: [G4-PR5][G4-PR8]

Segmen Pelanggan Personal

- a. Telkom menyediakan pusat layanan konsumen yang dapat langsung didatangi di setiap kantor wilayah maupun kantor cabang, dikenal dengan Plasa Telkom.
- b. Telkom juga menyediakan pusat pengaduan secara *online* di *website* Perseroan serta *call center* dengan nomor "147." Bagi pelanggan seluler, Telkomsel memiliki *call center* dengan merek dagang "Caroline," singkatan dari Customer Care Online. Caroline dapat dihubungi melalui nomor-nomor berikut:
 - "133" oleh pelanggan kartu Halo;
 - "155" (24 jam, gratis) dan "188" (24 jam, berbayar) oleh pelanggan simPATI dan Kartu As;
 - "021-21899811" untuk lokasi Jakarta, "022- 2553811" untuk lokasi Bandung, "031-8403811" untuk lokasi Surabaya, "061- 4578811" untuk lokasi Medan atau "0807-1811811" untuk lokasi lain di Indonesia melalui ponsel operator lain serta telepon tetap.

TELKOM INTEGRATED QUALITY ASSURANCE PROGRAM (TIQA)

Orientation on customer service satisfaction through TIQA in the framework of ROSE (Raise on Service Excellence), includes:

- Holding the principle to ensure that the resulting products and services have high value and are able to create benefits as greatest as possible and able to stimulate the economy of the community and the state.
- Always complying with the code of conduct in the products sale (direct sales), promotion and advertising.
- Applying ethical advertising practices with regard to the provisions of code of ethics of advertising in Indonesia.
- Ensuring that the after-sales products and services are easily available to the public.
- Supporting the implementation of the principles and practice of healthy competition.

CUSTOMER COMPLAINTS HANDLING

Telkom provides facilities and infrastructure to support customers wishing to complain about products and services that do not meet the advertised standard. Telkom divides complaints into two groups.

Personal Customer Segment

- a. Telkom provides a customer service center, known as Plasa Telkom, in every regional and branch office, which customers can visit.
- b. Telkom also provides a complaint center online on the Company's website, as well as the 147 call center telephone service. For cellular customers, Telkomsel has a call center named "Caroline", which is an abbreviation of Customer Care Online. Caroline can be contacted through the following numbers:
 - "133" for Kartu Halo subscribers;
 - "155" (24 hours, free) and "188" (24 hours, paid) for simPATI and Kartu As subscribers;
 - "021-21899811" in Jakarta, "022- 2553811" in Bandung, "031- 8403811" in Surabaya, "061- 4578811" in Medan or "0807- 1811811" for all other locations in Indonesia from cellular phones served by other operators or from fixed lines

- c. Telkom memberikan nomor “500250” bagi pelanggan *business* dan layanan khusus bebas pulsa untuk pelanggan *enterprise* melalui nomor “08001Telkom” (08001835566). Segmen Pelanggan Korporat Telkom memiliki tim *account management* dalam mengelola hubungan dengan pelanggan korporat yang didukung oleh *Telkom Solution House*, *SME center* dan *call center*.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

Kami menyadari pentingnya mengetahui tingkat kepuasan pelanggan terhadap seluruh layanan yang diberikan, dalam rangka mendapatkan *feed-back* bagi upaya perbaikan layanan di masa mendatang. Untuk maksud tersebut, Telkom bekerja sama dengan sebuah perusahaan survei independen melakukan riset. Tujuan pelaksanaan survei adalah mengetahui Indeks Kepuasan Pelanggan atau *Customer Satisfaction Index (CSI)* dan Indeks Loyalitas Pelanggan atau *Customer Loyalty Index (CLI)*.

[G4-PR5]

PERLINDUNGAN KONSUMEN

Telkom terus mengupayakan berbagai inisiatif dan penyempurnaan di bidang pengelolaan keamanan produk (*product safety*), layanan pengaduan dan jaminan purna jual untuk memberikan kenyamanan dan jaminan perlindungan konsumen, antara lain dengan senantiasa:

- memastikan bahwa suatu produk yang baru dikembangkan dapat menjadi produk yang tepat sebagai produk komersial yang diterima baik di pasar, kami menerapkan suatu pedoman standar bagi pelaksanaan proses inkubasi produk inovasi;
- memegang prinsip untuk memastikan produk dan layanan yang dihasilkan berkualitas tinggi dan mampu memberikan manfaat secara maksimal serta berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi;
- menjaga kode etik dalam penjualan produk (penjualan langsung), beriklan dan berpromosi;
- menerapkan praktik beriklan yang beretika dengan memperhatikan ketentuan kode etik periklanan di Indonesia;
- memastikan bahwa produk dan layanan purna jual dapat secara mudah tersedia bagi publik;
- mendukung penerapan prinsip-prinsip dan praktik persaingan yang sehat; berorientasi pada kepuasan pelanggan; dan
- memenuhi tolok ukur yang dipersyaratkan dalam beberapa Peraturan Menteri yang mengatur standar kualitas layanan.

Dampak Finansial Program

Sepanjang 2014 kami mengeluarkan biaya sebesar Rp370 juta untuk program-program terkait edukasi pelanggan.

[G4-EC1]

- c. Telkom provides the number “500250” for business customers and a toll free special service for enterprise customers on “08001Telkom” (08001835566). Customers on corporate Telkom segment also have account management team in managing relationship with corporate customers supported by Telkom Solution House, SME Center and call center.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

We realize the importance of understanding the level of customer satisfaction for all our services and make use of a feedback survey to improve future levels of service. To this end, Telkom cooperates with an independent survey company to conduct research. The aim of the survey is to identify the Customer Satisfaction Index (CSI) and Customer Loyalty Index (CLI).

CUSTOMER PROTECTION

Telkom continues to pursue a variety of initiatives and improvements for product safety, service complaints and after-sales guarantees to provide comfort and ensure consumer protection, among others, by:

- Ensuring a new developed product will become the right product as a well-received commercial product in the market. We have implemented a standard manual for innovation product incubation process;
- Holding a principle to ensure product and service produced have high-quality and able to generate optimum benefit and contribute to economic growth;
- Always preserve ethical code in product sales (direct sales), advertising and promotion activity;
- Implementing ethical advertising practice by concerning with advertising ethical code in Indonesia;
- Ensuring that after sales product and service are accessible by public;
- Supporting fair competition principle and customer satisfaction oriented; and
- Strive to fulfill indicators required in several Ministerial Law regulating service quality standard which refers to Ministerial Law on Service Quality Standard.

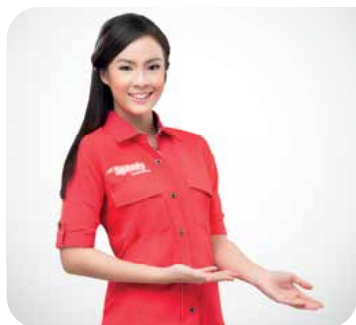
Financial Impact of the Program

In 2014, We have allocated Rp370 million for customer education related program.



"Senyum Pelanggan Senyumku Juga"

Yes! We Care U More



Info   **1 4 7**
(Kode Area)

 www.telkom.co.id

 [TelekomunikasiIndonesia](https://www.facebook.com/TelkomIndonesia)

 [@TelkomIndonesia](https://twitter.com/TelkomIndonesia)

Telkom 
Indonesia

the world in your hand

3G

Istilah umum untuk teknologi telekomunikasi bergerak generasi ketiga. 3G menawarkan koneksi berkecepatan tinggi bagi telepon seluler dan perangkat komunikasi bergerak lainnya, sehingga memungkinkan jalannya aplikasi *video conference* dan aplikasi lainnya yang membutuhkan konektivitas *broadband* ke jaringan internet.

4G/LTE

4G/LTE adalah teknologi jaringan internet super cepat generasi ke-empat berbasis *Internet Protocol (IP)* yang membuat proses transfer data jadi lebih cepat dan stabil

Backbone

Jaringan telekomunikasi utama yang terdiri dari fasilitas transmisi dan *switching* yang menghubungkan beberapa *node* akses jaringan. Jaringan transmisi antara fasilitas *node* dan *switching* termasuk gelombang mikro, kabel bawah laut, satelit, serat optik dan teknologi transmisi lainnya.

Broadband

Pengiriman sinyal telekomunikasi yang termasuk atau menangani jangkauan (pita) frekuensi yang relatif lebar.

BTS

Base Transceiver Station yang merupakan perangkat untuk mengirim dan menerima sinyal telepon radio ke dan dari sistem telekomunikasi lain.

BUMN

Badan Usaha Milik Negara adalah perusahaan milik Pemerintah, perusahaan milik negara, entitas milik negara, perusahaan negara, perusahaan milik publik, atau parastatal yang merupakan badan hukum yang dibentuk oleh Pemerintah untuk melakukan kegiatan komersial atas nama Pemerintah sebagai pemiliknya.

e-Commerce

Electronic commerce merupakan penjualan dan pembelian produk atau layanan melalui sistem elektronik seperti jaringan internet dan jaringan komputer lainnya.

e-Payment

Disebut juga sebagai *electronic funds transfer*, merupakan pertukaran atau pengiriman uang secara elektronik dari satu rekening ke rekening lain, baik dalam satu institusi keuangan yang sama atau beberapa institusi keuangan yang beragam, melalui sistem berbasis komputer.

Edutainment

Edukasi dan hiburan (*entertainment*).

3G

The generic term for third generation mobile telecommunications technology. 3G offers high speed connections to cellular phones and other mobile devices, enabling video conference and other applications requiring broadband connectivity to the internet.

4G/LTE

A fourth generation super fast internet network technology based on Internet Protocol (IP) that makes the process of data transfer much faster and stable.

Backbone

The main telecommunications network consisting of transmission and switching facilities connecting several network access nodes. The transmission links between nodes and switching facilities include microwave, submarine cable, satellite, optical fiber and other transmission technology.

Broadband

A signaling method that includes or handles a relatively wide range (or band) of frequencies.

BTS

Base Transceiver Station, equipment that transmits and receives radio telephony signals to and from other telecommunication systems.

SOE

State-Owned Enterprise, a Government-owned corporation, state-owned company, state-owned entity, state enterprise, publicly owned corporation, Government business enterprise, or parastatal, a legal entity created by a Government to undertake commercial activities on behalf of an owner Government.

e-Commerce

Electronic Commerce, the buying and selling of products or services over electronic systems such as the internet and other computer networks.

e-Payment

Also known as electronic funds transfer, the electronic exchange or transfer of money from one account to another, either within a single financial institution or across multiple institutions, through computer-based systems.

Edutainment

Education and Entertainment.

Fiber Optik

Kabel yang menggunakan serat optik dan teknologi laser di mana pantulan cahaya yang mewakili data dikirim melalui filamen kaca yang tipis.

Gateway

Gateway adalah perangkat yang menjembatani jaringan berbasis paket ("IP") dan jaringan berbasis sirkuit ("PSTN").

GHz

Gigahertz. Hertz (yang disimbolkan Hz) adalah satuan ukuran internasional untuk frekuensi yang didefinisikan sebagai jumlah siklus per detik dari sebuah fenomena berkala.

RUPS

Rapat Umum Pemegang Saham, yang juga dapat berarti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB").

GRI

Global Reporting Initiative adalah organisasi pembuat standar pelaporan keberlanjutan yang berlaku secara internasional.

GRI-G4

Pedoman penulisan laporan keberlanjutan yang mulai dapat diaplikasikan di tahun 2014.

GSM

Global System for Mobile Telecommunication yang merupakan standar Eropa untuk telepon seluler digital.

IME

Information, Media dan Edutainment.

Interkoneksi

Hubungan fisik dari sebuah jaringan *carrier* dengan perangkat atau fasilitas yang bukan merupakan bagian dari jaringan itu.

Optical Fiber

Cables using optical fiber and laser technology through which modulating light beams representing data are transmitted through thin filaments of glass.

Gateway

A peripheral that bridges a packet based network (IP) and a circuit based network (PSTN).

GHz

Gigahertz. The hertz (symbol Hz), the international standard unit of frequency defined as the number of cycles per second of a periodic phenomenon.

GMS

General Meeting of Shareholders, which may be an Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") or an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS").

GRI

Global Reporting Initiative is an organization that sets internationally accepted sustainability reporting standards.

GRI-G4

A guideline for the compilation of sustainability reports that came into effect in 2014.

GSM

Global System for Mobile Telecommunication, a European standard for digital cellular telephone.

IME

Information, Media and Edutainment.

Interconnection

The physical linking of a carrier's network with equipment or facilities not belonging to that network.



KSO

Kerja Sama Operasi yang merupakan bentuk perjanjian yang mencakup *build*, *operate* dan *transfer* yang sebelumnya digunakan Telkom, di mana mitra konsorsium menginvestasikan dan mengoperasikan fasilitas milik Telkom di divisi regional. Mitra konsorsium itu dimiliki oleh operator internasional dan perusahaan swasta nasional atau Telkom, pada saat Telkom telah mengakuisisi mitra konsorsium tersebut.

Mbps

Megabyte per second adalah satuan pengukuran kecepatan pengiriman sinyal digital yang dinyatakan dalam jutaan *bit* per detik.

Network Access Point

Fasilitas pertukaran jaringan publik di mana beberapa ISP terkoneksi satu sama lain melalui pengaturan *peering*.

OJK

Otoritas Jasa Keuangan, pengganti dari Bapepam-LK, merupakan lembaga independen yang memiliki wewenang untuk melakukan pengaturan dan pengawasan terhadap kegiatan jasa keuangan di sektor Perbankan, sektor Pasar Modal, dan sektor industri keuangan non bank.

PPIP

Jenis program pensiun yang besaran kontribusi tahunan dari perusahaan telah ditentukan. Rekening pribadi disiapkan bagi para peserta program dan manfaatnya dihitung berdasarkan jumlah yang disetorkan ke dalam rekening tersebut (melalui kontribusi perusahaan dan, jika mungkin, kontribusi karyawan) ditambah dengan pendapatan investasi apapun dalam bentuk uang yang tersimpan di dalam rekening tersebut. Hanya kontribusi perusahaan kepada rekening tersebut yang dijamin, bukan manfaat di masa depannya. Dalam program iuran pasti, manfaat masa depan sangat berfluktuasi berdasarkan pendapatan investasinya.

PPMP

Jenis program pensiun di mana perusahaan menjanjikan manfaat bulanan tertentu pada saat karyawan pensiun yang ditetapkan sejak awal oleh suatu formula, berdasarkan pada sejarah pendapatan, masa kerja dan usia karyawan, bukan berdasarkan tingkat pengembalian investasi. Program ini dikatakan "pasti" dalam kaitannya dengan formula untuk menghitung kontribusi perusahaan yang telah diketahui sejak awal.

KSO

Kerjasama Operasi, a form of joint operation agreement that includes build, operate and transfer that previously used by Telkom, in which the consortium partners to invest and operate facilities owned by Telkom in regional divisions. The consortium partners are owned by international operators and national private companies or Telkom.

Mbps

Megabyte per second, a measure of speed for digital signal transmission expressed in millions of bits per second.

Network Access Point

A public network exchange facility where ISPs connected with one another in peering arrangements.

OJK

Otoritas Jasa Keuangan, or the Indonesian Financial Services Authority, the successor of Bapepam-LK, is an independent institution with authority to regulate and supervise financial services activities in the banking sector, capital market sector as well as non-bank financial industry sector.

Defined Contribution Pension Plan

A type of retirement plan in which the amount of the employer's annual contribution is specified. Individual accounts are set up for participants and benefits are based on the amounts credited to these accounts (through employer contributions and, if applicable, employee contributions) plus any investment earnings on the money in the account. Only employer contributions to the account are guaranteed, not the future benefits. In defined contribution plans, future benefits fluctuate on the basis of investment earnings.

Defined Benefit Pension Plan

A type of pension plan in which an employer promises a specified monthly benefit on retirement that is predetermined by a formula based on the employee's earnings history, tenure of service and age, rather than depending on investment returns. It is considered 'defined' in the sense that the formula for computing the employer's contribution is known in advance.

PSTN

Public Switched Telephone Network yaitu jaringan telepon yang dioperasikan dan dipelihara oleh Telkom dan Unit KSO untuk dan atas nama Telkom

Pulsa

Pulsa adalah satuan perhitungan biaya telepon.

SIM Card

Subscriber Identity Module yaitu kartu pintar yang dimasukkan ke dalam telepon seluler yang dapat mengidentifikasi jaringan pelanggan GSM dan berisi data pelanggan seperti nomor telepon, rincian layanan dan memori untuk menyimpan pesan.

SMS

Short Messaging Service atau Layanan Pesan Pendek adalah bentuk teknologi yang memungkinkan pertukaran pesan antara telepon bergerak dan telepon nirkabel tidak bergerak.

SOA

Sarbanes-Oxley Act, diberlakukan pada tanggal 30 Juli 2002, juga dikenal sebagai *Public Company Accounting Reform and Investor Protection Act* dan *Corporate and Auditing Accountability and Responsibility Act*.

SoftSwitch

Perangkat sentral di dalam jaringan telepon yang menghubungkan panggilan dari satu saluran telepon ke saluran lainnya, dengan menggunakan *software* yang dijalankan di dalam sistem komputer. Pekerjaan ini sebelumnya dilakukan dengan menggunakan *hardware* melalui papan tombol untuk mengarahkan panggilan.

Switch

Perangkat elektronik, listrik atau mekanis yang berfungsi membuka atau menutup sirkuit, melengkapi atau menghentikan jalur listrik, atau memilih jalur atau sirkuit, yang digunakan untuk mengarahkan trafik di jaringan telekomunikasi.

Telepon Kabel Tidak Bergerak

Layanan telepon melalui kabel tidak bergerak yang menghubungkan seorang pengguna di suatu lokasi dengan terminal telepon lokal, biasanya dengan menggunakan nomor telepon sendiri.

PSTN

Public Switched Telephone Network, a telephone network operated and maintained by us and the KSO Units for us and on our behalf.

Pulsa

The unit in the calculation of telephone charge.

SIM card

Subscriber Identity Module, a "smart" card designed to be inserted into cellular phone that uniquely identifies a GSM network subscription and contains subscriber-related data such as phone numbers, service details and memory for storing messages.

SMS

Short Messaging Service, a technology allowing the exchange of text messages between mobile phones and between fixed wireless phones.

SOA

The Sarbanes-Oxley Act came into effect on July 30, 2002 and is also known as the Public Company Accounting Reform and Investor Protection Act, and Corporate and Auditing Accountability and Responsibility Act.

Softswitch

A central device in a telephone network that connects calls from one phone line to another, entirely by means of software running on a computer system. This work was formerly carried out by hardware, with physical switchboards to route the calls.

Switch

A mechanical, electrical or electronic device that opens or closes circuits, completes or breaks an electrical path, or selects paths or circuits, used to route traffic in a telecommunications network.

Fixed Wireline

A fixed wire or cable path linking a subscriber at a fixed location to a local exchange, usually with an individual phone number.



Telepon Nirkabel Tidak Bergerak

Hubungan transmisi telepon nirkabel lokal dengan menggunakan teknologi selular, gelombang mikro atau radio untuk menghubungkan pengguna di suatu lokasi dengan terminal telepon lokal.

Telepon Tidak Bergerak

Layanan telepon tidak bergerak kabel dan tidak bergerak nirkabel.

TIMES

Telecommunication, Information, Media, Edutainment dan Service.

UKM

Usaha Kecil Menengah atau *Small and Medium Enterprises* ("SME")

Fixed Wireless

The local wireless transmission link using a cellular, microwave, or radio technology to connect customers at a fixed location to the local telephone exchange.

Fixed Line

Fixed wireline and fixed wireless.

TIMES

Telecommunication, Information, Media, Edutainment and Service.

SME

Small and Medium Enterprise.

INDEKS GRI G4 CORE

GRI G4 CONTENT INDEX

ASPEK DAN INDIKATOR DISCLOSURES		HALAMAN PAGE
PENGUNGKAPAN STANDAR UMUM GENERAL STANDARD DISCLOSURES		
STRATEGI DAN ANALISIS STRATEGY AND ANALYSIS		
G4-1	Sambutan Direktur Utama Statement from the Board of Commissioner and Board of Director	3
PROFIL ORGANISASI ORGANIZATIONAL PROFILE		
G4-3	Nama Organisasi Name of the organization	8,9
G4-4	Produk dan Jasa Primary brands, products, and services	8,15
G4-5	Lokasi Kantor Pusat Organisasi Location of the organization's headquarters	8,9
G4-6	Wilayah Operasi Location of the organization's operates that are covered in the report	8,9
G4-7	Kepemilikan dan Bentuk hukum Nature of ownership and legal form	8,9,18
G4-8	Pangsa Pasar Markets served	8
G4-9	Skala Organisasi Scale of the organization	20
G4-10	Distribusi Pegawai Profile of the employees	64
G4-11	Persentase Jumlah Pegawai yang tercakup dalam Perjanjian Kerja Bersama.(PKB) Collective bargaining agreements	57
G4-12	Rantai Pasokan (Supply chain) The organization's supply chain	28
G4-13	Perubahan signifikan selama periode pelaporan Significant changes during the reporting period	21
G4-14	Pendekatan dalam penerapan prinsip pencegahan Precautionary approach or principle addressed	112
G4-15	Inisiatif internasional yang didukung atau diadopsi Externally developed economic, environmental and social charters, principles, or other initiatives	23
G4-16	Keanggotaan dalam asosiasi industri List memberships of associations	23
ASPEK PENTING DAN BOUNDARY IDENTIFIED MATERIAL ASPECTS AND BOUNDARIES		
G4-17	Daftar Perusahaan Anak The entities included in the organization's consolidated financial statements that are covered by the report	18,28
G4-18	Proses Penetapan Konten dan Boundary Process for defining the report content and the Aspect Boundaries and how the organization has implemented the Reporting Principles for Defining Report Content	25,27,29
G4-19	Daftar Identifikasi Aspek Penting List all the material Aspects identified in the process for defining report content	27
G4-20	Daftar Boundary Aspect Boundary within the organization	27,28
G4-21	Boundary di luar perusahaan Aspect Boundary outside the organization	27

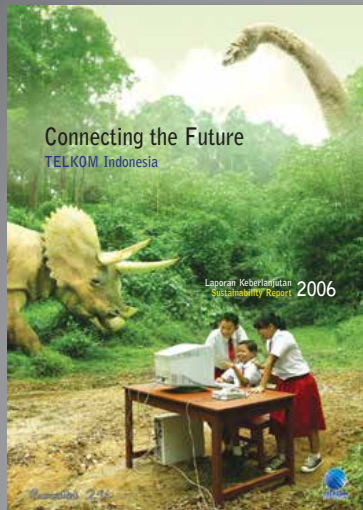
ASPEK DAN INDIKATOR DISCLOSURES		HALAMAN PAGE
G4-22	Efek Penyajian ulang informasi tahun yang lalu Effect of any restatements of information provided in previous reports, and the reasons for such restatements	25
G4-23	Perubahan signifikan ruang lingkup dan boundary Significant changes from previous reporting periods in the Scope and Aspect Boundaries	25
PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER ENGAGEMENT		
G4-24	Daftar Pemangku kepentingan List of stakeholder groups engaged by the organization	29
G4-25	Basis pengidentifikasian pemangku kepentingan Basis for identification and selection of stakeholders	29
G4-26	Pendekatan hubungan dengan pemangku kepentingan The organization's approach to stakeholder engagement	21,29
G4-27	Topik yang dibahas dengan pemangku kepentingan Key topics and concerns that have been raised through stakeholder engagement	29
TENTANG LAPORAN INI REPORT PROFILE		
G4-28	Periode Pelaporan Reporting period	24
G4-29	Penerbitan laporan tahun lalu Date of most recent previous report (if any).	24
G4-30	Siklus Pelaporan Reporting cycle	24
G4-31	Kontak Personal Contact point for questions regarding the report or its contents	iii,29
G4-32	Opsi "Sesuai dengan", Daftar Indeks dan Assurance The 'in accordance' option chosen, GRI Content Index and cross reference to External Assurance report	24
G4-33	Assurance Eksternal The organization's policy and current practice with regard to seeking external assurance for the report	25
TATA KELOLA GOVERNANCE		
G4-34	Struktur Tata Kelola Governance structure of the organization, including committees of the highest governance body	70
ETIKA DAN INTEGRITAS ETHICS AND INTEGRITY		
G4-56	Nilai-nilai Perusahaan, prinsip-prinsip dan standar perilaku The organization's values, principles, standards and norms of behavior	14,133
PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS SPECIFIC STANDARD DISCLOSURES		
KATEGORI: EKONOMI CATEGORY: ECONOMIC		
ASPEK: KINERJA EKONOMI ASPECT: ECONOMIC PERFORMANCE		
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen (PPM) Disclosure Management Approach (DMA)	
G4-EC1	Nilai ekonomi yang diterima dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	32,33,47,121
G4-EC2	Implikasi finansial, risiko dan peluang akibat perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	39

ASPEK DAN INDIKATOR DISCLOSURES		HALAMAN PAGE
G4-EC3	Kecukupan Dana Pensiun Karyawan Coverage of the organization's defined benefit plan obligations	59
G4-EC5	Rasio Gaji karyawan baru terhadap Upah Minimum Regional (UMR) Ratios of standard entry level wage compared to local minimum wage	58
ASPEK: DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG	Aspect: Indirect Economic Impacts	
G4-EC7	Dampak pembangunan prasarana umum dan bantuan lainnya Development and impact of infrastructure investments and services supported	37,53,54,55
G4-EC8	Dampak ekonomi tidak langsung Indirect economic impacts	30,32,37
KATEGORI: LINGKUNGAN CATEGORY: ENVIRONMENTAL		
ASPEK: ENERGI ASPECT: ENERGY		
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen Disclosure Management Approach (DMA)	
G4-EN3	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization	44
G4-EN6	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	42,44,45,46
G4-EN7	Pengurangan kebutuhan energi produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	
ASPEK: EMISI ASPECT: EMISSIONS		
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen Disclosure Management Approach (DMA)	
G4-EN15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (cakupan 1) Direct greenhouse gas (GHG) emissions (Scope 1)	41
G4-EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK) Reduction of greenhouse gas (GHG) emissions	41
SUB-KATEGORI: PRAKTIK PERBURUHAN DAN KENYAMANAN BEKERJA SUB-CATEGORY: LABOR PRACTICES AND DECENT WORK		
ASPEK: PEKERJAAN ASPECT: EMPLOYMENT		
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen Disclosure Management Approach (DMA)	
G4-LA1	Perputaran Karyawan New employee hires and employee turnover	57, 60, 64, 65, 67, 68, 69
G4-LA2	Imbalan jasa karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan kontrak Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	59,60,63
ASPEK: KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA ASPECT: OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY		
G4-LA6	Tingkat kecelakaan kerja, dan tingkat ketidakhadiran bekerja karena sakit, atau bolos. Injury and rates, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and total number of workrelated	61
G4-LA8	Klausul Kesehatan dan Keselamatan Kerja dalam PKB. (Perjanjian Kerja Bersama) Health and safety topics covered in formal agreements with trade unions	59, 61, 63

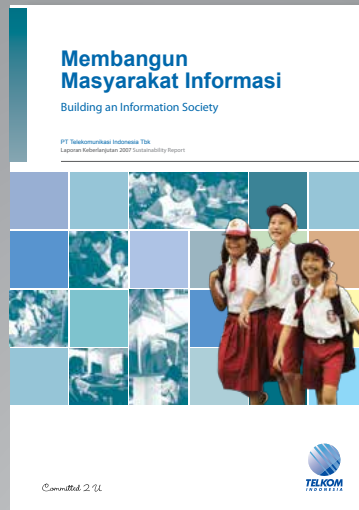
ASPEK DAN INDIKATOR DISCLOSURES		HALAMAN PAGE
ASPEK: PELATIHAN DAN PENDIDIKAN ASPECT: TRAINING AND EDUCATION		
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen Disclosure Management Approach (DMA)	
G4-LA9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	58,62
G4-LA10	Program pelatihan bagi pegawai yang akan memasuki masa pensiun. Programs for skills management and lifelong learning that support the continued employability of employees and assist them in managing career endings	59
G4-LA11	Review terhadap kinerja dan jenjang karir karyawan Employees performance and career development reviews	61
ASPEK: KEBERAGAMAN DAN KESETARAAN PELUANG Aspect: Diversity and Equal Opportunity		
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen Disclosure Management Approach (DMA)	
G4-LA12	Komposisi badan tata kelola dan distribusi karyawan. Composition of governance bodies and breakdown of employees	
ASPEK: REMUNERASI YANG SETARA ANTARA WANITA DAN PRIA Aspects of Equal Remuneration		
G4-DMA	Panduan: DMA Umum hlm. 64-65; khusus Aspek hlm. 165 Disclosure Management Approach (DMA)	
G4-LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi antara wanita dan pria Ratio of basic salary and remuneration of women to men	61
ASPEK: PENILAIAN PRAKTIK PERBURUHAN PEMASOK Aspect: Supplier Assessment for Labor Practices		
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen Disclosure Management Approach (DMA)	
G4-LA14	Seleksi pemasok berdasarkan praktik perburuhan. Percentage of new suppliers that were screened using labor practices criteria	
SUB-KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA SUB-CATEGORY: HUMAN RIGHTS		
ASPEK: KEBEBASAN BERSERIKAT DAN PERJANJIAN KERJA BERSAMA (PKB) Aspect: Freedom of Association and Collective Bargaining		
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen Disclosure Management Approach (DMA)	
G4-HR4	Pelanggaran hak kebebasan berserikat dalam organisasi atau pemasok Operations and suppliers identified in which the right to exercise freedom of association and collective bargaining may be violated	56
ASPEK: PRAKTIK KEAMANAN Aspect: Security Practices		
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen Disclosure Management Approach (DMA)	
G4-HR7	Pelatihan Hak Azasi Manusia bagi petugas pengamanan (security) Percentage of security personnel trained in the organization's human rights	
ASPEK: ASESMEN HAK ASASI MANUSIA PEMASOK ASPECT: SUPPLIER HUMAN RIGHTS ASSESSMENT		
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen Disclosure Management Approach (DMA)	
G4-HR10	Seleksi pemasok berdasarkan kriteria hak azasi manusia Percentage of new suppliers that were screened using human rights criteria	

ASPEK DAN INDIKATOR DISCLOSURES		HALAMAN PAGE
SUB-KATEGORI: MASYARAKAT SUB-CATEGORY: SOCIETY		
ASPEK: MASYARAKAT SETEMPAT ASPECT: LOCAL COMMUNITIES		
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen Disclosure Management Approach (DMA)	
G4-SO1	Pengembangan dan dampak program pemberdayaan masyarakat Percentage of operations with implemented local community engagement, impact assessments	37,53, 54,55
ASPEK: ANTI-KORUPSI ASPECT: ANTI-CORRUPTION		
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen Disclosure Management Approach (DMA)	
G4-SO4	Komunikasi dan pelatihan anti korupsi Communication and training on anti-corruption policies and procedures	117
G4-SO5	Kejadian korupsi dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	115,116,117
ASPEK: KEBIJAKAN PUBLIK ASPECT: PUBLIC POLICY		
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen Disclosure Management Approach (DMA)	
G4-SO6	Sumbangan/Kontribusi untuk partai politik Total value of political contributions by country and recipient/beneficiary	
G4-SO7	Anti-persaingan, anti-trust, dan praktik monopoli Anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices	120
SUB-KATEGORI: TANGGUNG JAWAB PRODUK SUB-CATEGORY: PRODUCT RESPONSIBILITY		
ASPEK: PEMBERIAN LABEL PRODUK DAN JASA ASPECT: PRODUCT AND SERVICE LABELING		
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen Disclosure Management Approach (DMA)	
G4-PR5	Hasil survei pengukuran kepuasan pelanggan Results of surveys measuring customer satisfaction	120, 121
ASPEK: KOMUNIKASI PEMASARAN ASPECT: MARKETING COMMUNICATIONS		
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen Disclosure Management Approach (DMA)	
G4-PR7	Jumlah total peristiwa ketidakpatuhan terhadap peraturan dan aturan sponsor, menurut jenis hasil Total number of incidents of non-compliance with regulations and voluntary codes concerning marketing	119
G4-PR8	Komplain Pembocoran data pelanggan Total number of substantiated complaints regarding breaches of customer privacy and losses of customer data	120

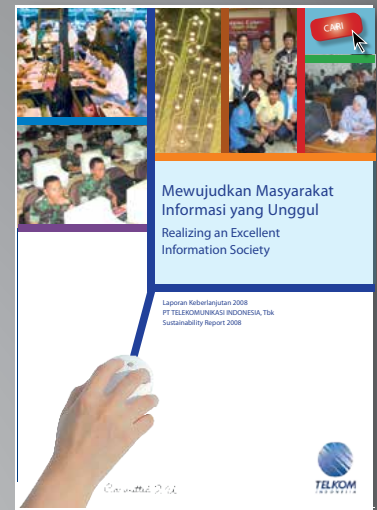
Perjalanan Laporan Keberlanjutan Telkom Telkom Sustainability Report Journey



• 2006



• 2007



• 2008



• 2009



• 2010



• 2011



• 2012



• 2013



• 2014



PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk.
Investor Relations
Grha Merah Putih Lantai 5
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52
Jakarta 12710, Indonesia
T +62 21 521 5109
F +62 21 522 0500
email : investor@telkom.co.id
IDX : TLKM
NYSE : TLK
www.telkom.co.id